WIKA Realty
OPTIMISM Lead To
ADVANCEMENT
Laporan Tahunan 2015 Annual Report

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity

Consistently Building the Sustaining Green Area

Tamansari sebagai *brand image* dari Wika Realty kini terus berkembang, tak hanya sebagai kawasan hunian, namun tampil lebih kompleks sebagai kawasan properti yang memadukan konsep hunian, *leisure*, hotel maupun perkantoran. Tamansari sebagai produk andalan Wika Realty menjadi bukti bahwa sejak awal Perseroan memiliki visi jauh ke depan dalam kiprahnya di industri properti tanah air.

Tamansari as the brand image from Wika Realty now continues to grow, not only as a residential area, but it appears more complex as an area that combines the concept residential property, leisure, hotels and offices. Tamansari as a flagship product Wika Realty is evidence that since the beginning of the Company has a vision far ahead in their work in the property industry homeland.

Exceeding the Excellence

Tahun 2014 menjadi bukti bahwa Wika Realty terus bertumbuh dan menghasilkan kinerja yang luar biasa. Pencapaian ini menjadi landasan yang kuat untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang. Sampai saat ini, perusahaan telah memiliki 22 kawasan yang terdiri dari 13 Landed House, tujuh (7) hunian Apartemen/Kondotel dan dua (2) kawasan Perkantoran. Selain itu, Perusahaan juga memiliki dua (2) Unit Properti yang menangani delapan (8) Klub Tamansari dan 11 Usaha Pengelolaan Gedung dan Hotel.

Berbekal sejumlah keunggulan tersebut, Perseroan yakin mampu mendominasi potensi pasar yang akan datang dengan berbagai peluang yang ada.

2014 is the moment of Wika Realty continues to grow and produce exceptional performance. This result is a solid foundation to improve its performance in the future. Until now, the company has 22 department consisting of 13 Landed House, seven (7) residential Apartment / Condotel and two (2) Office Areas. In addition, the Company also has two (2) Property Unit that handles eight (8) Tamansari Clubs and 11 Business Building Management and Hotel.

With its excellency, the company is confident of being able to dominate the potential market with existent opportunities.

OPTIMISM *Lead To* ADVANCEMENT

Sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat, prospek usaha sektor properti ke depan masih sangat baik. Posisi industri properti akan semakin dibutuhkan, karena perkembangan akan kebutuhan hunian ke depan akan terus meningkat. Wika Realty optimis bahwa kondisi makro ekonomi Indonesia yang sedang menuju perbaikan merupakan momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka.

Seiring dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan performa dan kinerja, Manajemen tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama bagi target konsumen dalam bidang properti dan yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri. Tahun 2015 merupakan momentum yang berharga bagi Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang positif guna menyambut capaian-capaian yang lebih baik pada tahun mendatang.

As one of the basic needs to people, business prospects to the property sector is still very good. The position of the property industry will be needed, as will the development of future housing needs will continue to increase. Wika Realty optimistic that Indonesia's macroeconomic conditions that are heading repair is an important momentum for the Company to continue to grow and innovate, and put the company as a leading company.

Along with the Company's efforts to improve performance, management remains consistent to work hard to realize the vision of the Company become a trusted company and the top choice for consumers in the target areas of the property and the associated both at home and abroad. 2015 is valuable momentum for the Company recorded a positive performance in order to welcome the outcomes were better in the coming year.

OPTIMISM *Lead To* ADVANCEMENT

Sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat, prospek usaha sektor properti ke depan masih sangat baik. Posisi industri properti akan semakin dibutuhkan, karena perkembangan akan kebutuhan hunian ke depan akan terus meningkat. Wika Realty optimis bahwa kondisi makro ekonomi Indonesia yang sedang menuju perbaikan merupakan momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka.

Seiring dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan performa dan kinerja, Manajemen tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama bagi target konsumen dalam bidang properti dan yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri. Tahun 2015 merupakan momentum yang berharga bagi Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang positif guna menyambut capaian-capaian yang lebih baik pada tahun mendatang.

As one of the basic needs to people, business prospects to the property sector is still very good. The position of the property industry will be needed, as will the development of future housing needs will continue to increase. Wika Realty optimistic that Indonesia's macroeconomic conditions that are heading repair is an important momentum for the Company to continue to grow and innovate, and put the company as a leading company.

Along with the Company's efforts to improve performance, management remains consistent to work hard to realize the vision of the Company become a trusted company and the top choice for consumers in the target areas of the property and the associated both at home and abroad. 2015 is valuable momentum for the Company recorded a positive performance in order to welcome the outcomes were better in the coming year.

Daftar Isi
Table of Contents

Tamansari Cyber, Bogor

Daftar Isi
Table of Contents

Referensi Penyusunan Laporan Tahunan

Annual Reporting Reference

Kriteria | *Criteria*	**Penjelasan**	*Description*	**Hlm.** | *Page*
I. Umum | General			
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.			–
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Printed with good quality using readable font type and size.			–
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	–
4. Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan. Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.	–
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Information Highlights			
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business performance in comparative from over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information discloses, as follows: 1. Revenue; 2. Income (Loss): a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest; 3. Total other comprehensive income (loss) and other incomes: a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. **Note**: if the Company does not have subsidiary entity, the Company shall present total amount of income (loss) and comprehensive income (loss) and other incomes.	24
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities; and 4. Total equity	24
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	24

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.* Share price information in table and graph forms.*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, lowest and closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	24
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.* Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years.*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; 4. Peringkat obligasi/sukuk.	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	NA
III. Laporan Dewan Komisaris & Direksi | Report from The Board of Commissioners and Board of Directors			
1. Laporan Dewan Komisaris. Report from the Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management; 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors; 3. Committees under the Board of Commissioners supervision; 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any).	24
2. Laporan Direksi. Report from the Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company; 2. Business prospect; 3. Good corporate governance implementatation performed by the Company; 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any); 5. Change in Board of Directors membership composition (if any) altogether with the reason.	40
3. Tanda tangan Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners & Board of Directors are on a separate sheet; 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names & positions; 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation.	54
IV. Profil Perusahaan | Company Profile			
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, *email*, dan *website*.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	58
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). **Catatan**: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	Includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any. **Note**: if the Company never changes its name, to be disclosed.	60
3. Bidang usaha. Line of Business.	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association; 2. Business activity commenced; and 3. Type of products and/or services produced.	63

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
4. Struktur organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors.	69
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Vision, Mission and Corporate Culture.	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners; and 4. Corporate culture statements.	71
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information includes following item: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educational Background; 6. Employment History; 7. First appointment date as Board of Commissioners member.	34
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Name, title, and brief profile of the Board of Directors members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information includes following item: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educational Background; 6. Employment History; 7. First appointment date as Board of Commissioners member.	48
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level; 2. Number of employee for each education level; 3. Number of employees based on employment status; 4. Description and data of employee competency development done reflecting equal opportunity for each organization level; and 5. Employee competency development costs that have been incurred.	94
9. Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares; 2. Information about shareholder and shares ownership percentage, including: a. Name of shareholders with 5% or more ownership: b. Name of Commissioner or Director with shares ownership; and c. Public shareowner with less than 5% ownership	73
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or associated entity.	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations; 2. Share ownership composition; 3. Information regarding, subsidiaries/associations; and 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated).	75
11. Struktur Grup Perusahaan. Company's Group Structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	74

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
12. Kronologis pencatatan saham.* Shares listing history.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	Information includes, following item: 1. Shares listing history; 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume; 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period; 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed.	76
13. Kronologis pencatatan efek lainnya.* Other Securities Listing History.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan	Information includes, following item: 1. Other securities listing history; 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume; 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period; and 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.	NA
14. Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal.* Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Information includes, following item: 1. Name & address of Shares Register Agency; 2. Name & address of Public Accountants' Office; and 3. Name & address of the securities rating company.	81
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards and certification received by the company, both on national or international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification; 2. Awarding year; 3. Awarding and/or certification institutions; 4. Validity Period (for certification).	82
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. **Note**: If the company has no subsidiaries/ branches/ representative, in order to be expressed disclosed.	88
17. Informasi pada *Website* Perusahaan. Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Includes, at least: 1. Shareownership information until individual owner; 2. Corporate group structure (if any); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial report (5 recent years); and 5. Board of Commissioners and Board of Directors profile.	257
V. Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan | Management Discussion & Analysis on Company Performance			
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	Contains information such as: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segment; a. Production; b. The increase / decrease in production capacity; c. Sales / revenue; and d. Profitability.	112
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	118
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on: 1. Solvability, both short or long term; 2. Accounts receivable collectability ratio.	156

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation about: 1. Capital Structure; 2. Capital Structure Policy.	157
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion of material commitments for capital investments in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan**: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation about: 1. The purpose of the commitment; 2. Fund source expected to fullfil respective commitment; 3. Currency of denomination; 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. **Note:** Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	159
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion of capital investments that were realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. **Note**: if there is no actual investment capital, so that disclosed.	159
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	159
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan**: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future **Note**: if there is no subsequent material event after accountant reporting date, to be disclosed	161
9. Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. Company's Business Prospect Description.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	–
10. Uraian tentang aspek pemasaran. Marketing Aspect Description.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	–
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. **Catatan**: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Payout Ratio ; and 5. Announcement date and the payment of cash dividends. **Note**: if no dividend was paid, state the reason	161
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. **Catatan**: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP/ MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. **Note**: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	NA
13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).* IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report).*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	Information includes following item: 1. Total funds acquired; 2. IPO Proceeds plan; 3. Details of IPO Proceeds; 4. Outstanding Proceeds; and 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	NA

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.* Transaction information material conflict of interest and/ or transactions with affiliates.*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan**: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes following item: 1. Name of related party and nature of affiliation; 2. Explanation of transaction fairness; 3. Reason of the transaction execution; 4. Transaction realization in recent fiscal year period; 5. Corporate policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related law and regulation. **Note**: if there is no transaction, to be disclosed.	162
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of the changes in legislation that significant effect on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. **Catatan**: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	Description includes, among others: change in regulation and impact for the company. **Note**: if there is no change in regulation with material impact, to be disclosed.	163
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of the changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. **Catatan**: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company **Note**: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	163
17. Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. **Catatan**: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Aspects with potential material impact for Company's business sustainability in recent fiscal year; 2. Management assessment on aspects stated in point 1; and 3. Assumption applied by the management in performing assessment. **Note**: if there is no aspect with material impact for Company's business sustainability, to be disclosed the assumption used by the management to ensure that there is no aspect with material impact for the Company's business sustainability in recent fiscal yaer.	–
VI. Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance			
1. Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners Description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka; meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Information includes: 1. Description about Board of Commissioners' responsibility; 2. Training program to develop Board of Commissioners' competency or orientation program for new Commissioner; and 3. Board Charter disclosure (Board of Commissioners work manual and guidance).	174
2. Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	180
3. Uraian Direksi. Board of Directors Description.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Information includes, among others: 1. Scope of duty and responsibility of each Director; 2. Training program to develop Board of Directors competency or orientation program for new Director; and 3. Board Charter disclosure (Board of Directors working manual and guideline)	184
4. *Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Board of Commissioners and Board of Directors members assessment.	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	Includes following items: 1. Board of Commissioners and Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	205

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Includes: 1. Disclosure on Board of Commissioners remuneration policy; 2. Disclosure on Board of Directors remuneration policy; 3. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long-term benefits for each Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long term benefits for each Board of Directors member; and 5. Disclosure of Board of Directors remuneration policy indicators.	204
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Frequency and level of attendance of board meetings, meetings of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information includes: 1. Date of meeting; 2. Meeting participant; and 3. Meeting agenda. for each Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings.	197
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major shareholders and controlling, directly or indirectly, to the individual owner.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In the form of schematic or diagram, except for state-owned entirely by the government.	206
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissiones members and/or Majority/Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. **Catatan**: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other; 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members; 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/ Controlling Shareholders. **Note**: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed.	207
9. Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members; 3. Audit committee members independency; 4. Duties and responsibilities description; 5. Brief report of the activities of the audit committee; 6. Audit committee meeting frequency and attendance level.	208
10. Komite/ Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi. Remuneration and Nomination Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes: 1. Name, position and brief profile of nomination and/or remuneration committee/function; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee/function; 3. Duty and responsibility description; 4. Description of nomination and/or remuneration committee/function activity implementation; 5. Meeting frequency and attendance level of nomination and/or remuneration committee/function; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee/function charter. 7. Board of Directors succession policy.	–
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees under the Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees; 2. Other committees members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Other committees duties implementation report; 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	213

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
12. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Corporate Secretary duties and function description.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; 3. Training program to develop Corporate Secretary's competency.	220
13. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	Presented as a table containing: 1. GMS resolution in previous year; 2. Realization of previous year GMS resolution in recent fiscal year; and 3. Reason if there is any GMS resolution that has not been realized.	224
14. Uraian mengenai unit audit internal. Description of internal audit unit in the Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report; 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	228
15. Akuntan Perusahaan. Corporate Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes, among others: 1. Name and year of public accountant auditing annual financial statements in 5 recent years; 2. Name and year of Public Accountant Firm auditing annual financial statements in 5 recent years; 3. Amount of fee for each type of audit service provided by public accountant in recent fiscal year; and 4. Other services provided by the accountant other than annual financial statements audit in recent fiscal year. **Note**: if there is no other service, to be disclosed.	241
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.Description of to Risk Management of the Company.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System; 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity; 3. Explanation of the risks faced by the company; 4. Efforts to manage those risks.	243
17. Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal. Explanation of Internal Control System.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (*control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities*); 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities); 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	253
18. Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Information, includes as follows: 1. Policy implemented by the management; 2. Activities carried out; and related with environment program engaged with operational activity of the company such as environment friendly and recyclable material and energy consumption, corporate waste management system, environment aspect consideration on loan disbursement for customers, and others. 3. Certification on Environmental sector (if any)	278
19. Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan.	Information, includes as follows: 1. Policy; 2. Activity carried out related with employment, occupational health and safety practice such as gender equity and opportunity for occupational, facilities and safety.	279

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
20. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy; 2. Activities carried out; 3. Budget allocated related with social and community development such as local worker employment, community development in company's neighborhood, social facilities and infrastructure renovation, other type of donations and others.	285
21. Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy implemented by the management; and 2. Activity carried out related with product responsibility such as customer health and safety, product information, facilities, number and handling for customer complaint, and others.	287
22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan**: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation decsription 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition; 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). **Notes**: If there is no case/claim, shall be disclosed.	255
23. Akses informasi dan data Perusahaan. Corporate Information Data Access.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	257
24. Bahasan mengenai kode etik. Discussion on Corporate business ethic.	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Type of sanction for code of conducts violation; and 5. Amount of code of conducts violation and punishment charged in recent fiscal year. **Notes**: if there is no code of conducts violation in recent fiscal year, to be disclosed.	259
25. Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*. Disclosures of the whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing* system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi *whistleblower* 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. **Catatan**: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups. **Note**: if there is no complaint received in recent fiscal yaer, to be disclosed.	267
26. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policies regarding diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan**: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description on corporate policy regarding Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity on education (major), professional history, age and gender. **Note**: if there is no such policy, to be disclosed the reason and consideration.	270
VII. Informasi Keuangan | Financial Information			
1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan.* Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement.*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	LK
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI.	Financial Compliance with SPAP-IAI.	LK

Kriteria | *Criteria*	Penjelasan	*Description*	Hlm. | *Page*
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's opinion description on the financial statement.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	The description contains: 1. Name and signature; 2. Audit Report Date; 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	LK
4. Laporan keuangan yang lengkap. Full financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet; 2. Comprehensive income statement; 3. Report on changes in equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statement; 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).	LK
5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year.	LK
6. Laporan Arus Kas. Cash Flow Report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Separate presentation of cash income and/ or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statemen.	
7. Ikhtisar kebijakan akuntansi. Accounting policy highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK; 2. Financial statement measurement and preparation foundation; 3. Income and expense recognition; 4. Fixed Asset; 5. Financial Instrument.	LK
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Affiliated Party transaction disclosure.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	LK
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure on any aspects related with Taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	LK
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.	

Kriteria | *Criteria*	**Penjelasan**	*Description*	**Hlm.** | *Page*
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*. Disclosures relating to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	LK
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure regarding the Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Shall be disclosing: 1. Detail of financial instrument owned by classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument group; 3. Risk management policy; 4. Risk explanation related with financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Risk analysis related with financial instrument quantitatively.	LK
13. Penerbitan Laporan Keuangan. Issuance of Financial Statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	

Tamansari La Grande Merdeka, Bandung

Total Pendapatan 2015

2015 Total Revenue

Rp1,44 Triliun

Peningkatan Pendapatan

Revenue Increase

10,43%

Rata-rata Penjualan

Sales Average

9,66% Per Tahun

Serah terima
unit apartemen
yang berhasil dicapai di tahun 2015
handover of apartment units successfully
achieved in 2015
Tamansari
The Hive
Jakarta
diserahkan sejak Maret 2014
handed over since March 2014
521/608
Unit
Tamansari
Papilio
Surabaya
diserahkan sejak Maret 2015
handed over since March 2015
409/708
Unit
Tamansari
SkyLounge
Tangerang
diserahkan sejak April 2015
handed over since April 2015
276/389
Unit
Tamansari
Panoramic
Bandung
diserahkan sejak April 2014
handed over since April 2014
439/656
Unit
Tamansari
La Grande
Bandung
diserahkan sejak Juni 2015
handed over since June 2015
54/537
Unit

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Keuangan	2015	2014	2013	2012	2011	Financial Position
Aset Lancar	2.254,22	1.698,38	1.113,68	1.109,86	802,81	Current Assets
Aset Tetap	54,67	54,77	53,34	53,50	49,05	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	625,23	523,58	254,21	130,93	173,97	Non Current Assets
Total Aset	2.879,46	2.221,96	1.421,23	1.294,29	1.025,83	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.533,16	1.351,95	806,98	767,81	515,95	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	421,47	172,12	173,18	153,72	195,02	Non Current Liability
Total Liabilitas	1.954,63	1.524,07	980,16	921,53	710,97	Total Liability
Ekuitas	924,83	697,89	441,07	372,76	314,86	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.879,46	2.221,96	1.421,23	1.294,29	1.025,83	Total Liability and Equity
Penjualan Bersih	1.435,90	1.300,34	1.131,52	842,04	522,69	Nett Sales
Beban Pokok Penjualan	1.198,04	(1.063,83)	(941,62)	(704,33)	(430,89)	Sales expenses
Laba Kotor	237,86	236,51	189,90	137,71	91,80	Gross Profit
Beban Usaha	33,30	(28,62)	(19,21)	(119,67)	(16,83)	Operating Expenses
Laba Usaha	202,56	207,90	170,69	118,04	74,97	Operating Income
Beban Bunga	(49,41)	(22,60)	(17,02)	(12,02)	(10,67)	Interest expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3,64	(5,57)	(11,07)	(15,35)	3,64	Other income (Expense)
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	156,80	179,73	142,60	102,67	67,94	Nett Profit before Income Tax
Beban Pajak	(71,62)	(58,51)	(52,18)	(39,49)	(24,04)	Tax Expense
Laba Komprehensif Periode Berjalan	85,17	121,22	90,42	63,18	43,90	Comprehensive Income Current Period
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	16,05	22,85	18,19	32,73	41,08	Earnings per Share (full amount)

RASIO KEUANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	FINANCIAL RATIOS
Profitabilitas						**Earnings**
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (ROE)	11,81	20,67	25,79	32,73	16,20	Return on Equity (ROE)
Imbal Hasil Investasi (ROI)	16,95	9,13	11,24	9,42	8,68	Return on Investments (ROI)
Imbal Hasil Terhadap Aset (ROA)	5,45	8,08	10,03	4,88	4,28	Return on Assets (ROA)
Likuiditas						**Liquidity**
Rasio Kas	26,39	13,73	14,73	20,72	21,71	Cash Ratio
Rasio Lancar	147,22	127,03	138,01	145,58	144,91	Current Ratio
Rasio Cepat	93,74	69,04	71,06	86,76	84,04	Quick Ratio
Aktifitas						**Activities**
Perputaran Piutang	211,35	134,29	52,75	150,50	185,85	Receivables Inventory
Perputaran Aset	67,88	217,65	174,26	65,06	58,33	Assets Inventory
Struktur Modal Kerja						**Working Capital struture**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	25,05	214,58	222,23	247,22	225,81	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	235,61	68,21	68,97	71,20	69,31	Debt to Assets Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset	208,12	31,79	31,03	14,92	26,41	Equity to Capital Ratio

Laporan Keuangan	2015	2014	2013	2012	2011	Financial Position
Marjin						**Margin**
Marjin Laba Kotor	16,57	18,13	16,78	16,35	17,16	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	14,11	15,91	15,08	14,02	14,34	Operating Income Margin
Marjin Laba Komprehensif Periode Berjalan	5,93	9,30	7,99	7,50	8,40	Comprehensive Income Margin
Pertumbuhan						**Growth**
Penjualan Bersih	9,66	14,92	34,38	61,10	29,81	Nett Sales
Laba Usaha	(0,94)	21,65	44,61	57,44	28,84	Operating profit
Laba Komprehensif Periode Berjalan	(29,34)	33,79	43,11	43,94	75,27	Comprehensive Income Current Period
Ekuitas	31,10	60,14	18,32	18,39	131,04	Equity
Aset	35,27	56,34	9,81	26,17	80,37	Assets
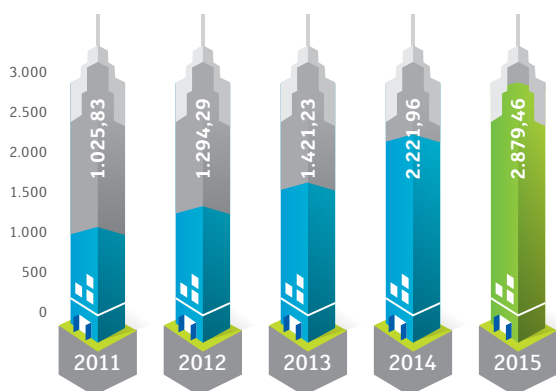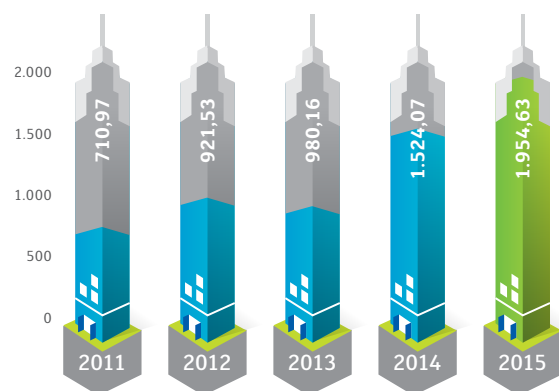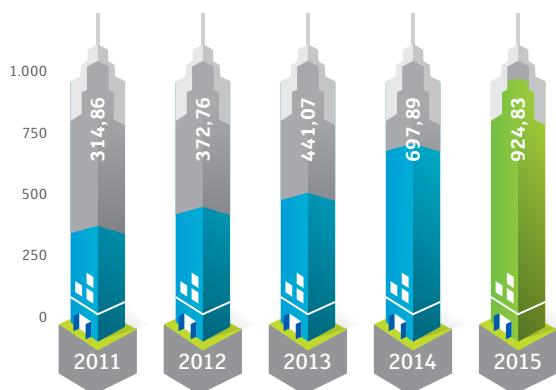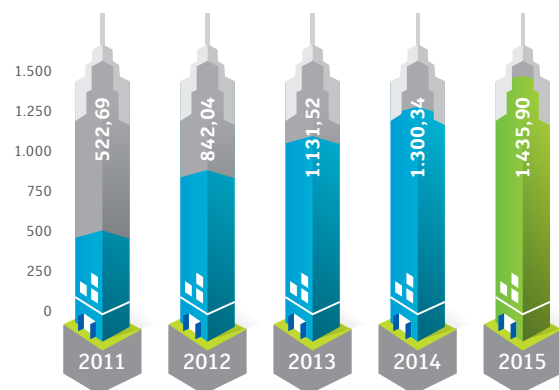
Laporan Kepada

PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholder

Laporan DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

ARIE SETIADI MOERWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2015.

Our honored Shareholders,

By praising God the Almighty, as the Board of Commissioners, we will present Supervisory and Advisory Report upon the Company's management carried out by the Board of Directors throughout 2015.

Wika Realty memiliki posisi strategis untuk turut menentukan sektor industri realty dan properti di Indonesia. Posisi strategis itu tidak hanya diukur dari kinerja keuangan tapi juga harus direspon dengan melakukan berbagai pengembangan untuk menghasilkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen

Dengan mengedepankan semangat pola hubungan kerja *check and balances* serta menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja perseroan sepanjang tahun 2015 tentunya dengan harapan pada tahun tahun mendatang akan tercipta kinerja yang jauh lebih baik.

Wika Realty has strategic position to influence realty and property industry sector positioning in Indonesia. The strategic position was not only measured from financial performance but also has to be responded by doing several developments to build new products based on consumer's needs.

Upholding check and balances working spirit as well as mutual respect on Board of Directors duty and authority in the Company's management, also in compliance with prevailing law and Articles of Association, the Board of Commissioners appreciated the Company's achievement recorded in 2015 surely with an expectation that greater performance will be achieve in next coming years.

Tamansari Jivva, Bali
Under Construction

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2015 Perseroan mampu meraih laba bersih mencapai Rp85,17 miliar dengan pendapatan sebesar Rp1,44 triliun. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi.

Namun, terlepas dari capaian tersebut, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk lebih fokus dalam menghadapi perkembangan tren pada industri properti dan realty serta persaingan di tingkat nasional. Beberapa saran yang diberikan Dewan Komisaris antara lain: Memperkuat basis pemasaran dengan terus memperhatikan pergerakan industri dan juga pesaing-pesaing dalam industri sejenis.

Terlepas dari masih diperlukan peningkatan atas kinerja perusahaan, Dewan Komisaris pada prinsipnya menyatakan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan

Board of Directors Performance Appraisal

In 2015, the Company successfully achieved Rp85.17 billion with Rp1.44 trillion revenue. Therefore, the Board of Commissioners expressed appreciation for the Board of Directors performance.

However, apart from this record, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to have greater focus in approaching property and realty industry trend shifting as well as competition occurred at national level. Had given several recommendations, the Board of Commissioners mentioned to strengthen marketing basis by continuously concerning movement of the industry and competitors in peer industries.

Beyond the importance of Company's performance growth, the Board of Commissioners principally highlighted that the Board of Directors had managed the Company very

perusahaan secara baik, dan melihat bahwa prospek usaha perseroan kedepannya masih sangat menjanjikan.

well, and viewing that coming business prospect for the Company is highly promising.

Pandangan atas Prospek Usaha Kedepan

Properti merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat, karena itu sektor properti adalah sektor yang pasarnya seakan tak akan pernah habis. Pertumbuhan hunian yang berjalan lebih lambat dari kebutuhan merupakan peluang bagi Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha perseroan kedepan masih sangat baik. Posisi industri properti akan semakin dibutuhkan, karena perkembangan akan kebutuhan hunian kedepan akan terus meningkat. Untuk itu, program *Research & Development* harus dilakukan perseroan dengan baik untuk mengembangkan proyek yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Terkait dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), sebagai konsekuensi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, telah menyampaikan kepada Pemegang Saham atas hal-hal sebagai berikut :

1. Bersama Direksi, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016 yang menjadi acuan dalam operasional perusahaan.
2. Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi.
3. Melakukan rapat bersama Direksi untuk membicarakan dan mencari solusi terkait setiap perkembangan yang terjadi di perseroan.

View on Future Business Prospect

Property is one of basic needs for the society, therefore, property sector is the sector with infinite market. Growth of residential that was slower than its demands becomes notable opportunity for the Company.

The Board of Commissioners viewed that future business prospect for the Company is still promising. Position of property industry demand will be higher, due the growth of residential will be also growing in the future. Therefore, Research & Development program has to be executed properly to develop projects based on consumer's needs.

In terms of Good Corporate Governance practice, as consequence of Board of Commissioners duty and function implementation, the Board had presented following issues to the Shareholders:

1. Altogether with the Board of Directors, the Board of Commissioners has prepared Working and Budget Plan 2016 as reference for the Company's operational activity.
2. Board of Commissioners has hold Board of Commis-sioners meeting related with supervisory and advisory duty for the Board of Directors.
3. Performed joint meetings with the Board of Directors to discuss and seek solution related with every progress in the Company.

Tata Kelola Perusahaan dan Efektivitas Pengawasan Komite-Komite

Dewan Komisaris memiliki beberapa komite yang menjadi bagian yang sangat penting dari kelengkapan organisasi Perusahaan. Kami menilai bahwa setiap komite telah bekerja dengan sangat optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan sesuai bidangnya. Hasil kerja tersebut tercermin dari kondisi Perusahaan yang telah sangat terkontrol, baik dari sisi keuangan, praktik tata kelola perusahaan yang baik, dan juga tanggung

Corporate Governance and Effectiveness of The Committee's Monitoring

The Board of Commissioners has several committees as essential parts for the Company's organization structure. We assessed that every Committee has been worked optimally in supporting supervisory duty implementation based on respective field. The working result was reflected from the Company's well-controlled condition either from financial, good corporate governance practice as well as corporate social responsibility aspects. Risk mitigation had

jawab sosial perusahaan. Penanganan risiko juga berhasil dikelola dengan sangat baik. Saat ini Perusahaan menjadi organisasi yang sangat solid, baik dalam hal pertumbuhan bisnis maupun kondisi keuangan.

also been well-managed. Now, the Company has growth and become a very solid organisation both in its business growth as well as its financial condition.

Perubahan Kompisisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris

Change to Board of Commissioners Composition

Throughout 2015, the Company did not experience any change in Board of Commissioners composition.

Penutup

Dewan Komisaris dalam batas tugas dan fungsi yang dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, tetap berupaya untuk memposisikan diri selaku pengawas dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Akhir kata, Dewan Komisaris perlu mengingatkan akan pentingnya untuk terus mengerahkan lebih banyak upaya, dan terus dikuatkan semangat karyawan dan manajemen dalam rangka mengantarkan Perusahaan mencapai prestasi yang lebih baik ke depan, sehingga Perusahaan tidak kehilangan momentum pertumbuhannya sekalipun menghadapi tingkat persaingan yang semakin intensif.

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan yang telah memberikan kontribusi untuk peningkatan dan kemajuan perseroan.

Closing

Under duty and function limitation, the Board of Commissioners was assisted by the Committees under the Board of Commissioners, while also seek to position itself as supervisor and advisor of the Board of Directors.

Lastly, Board of Commissioners need to remind of the importance of contributing in higher effort, continuing to strengthen both employees and management spirit to achieve better performance in the future, so that, the Company will not be losing its growth momentum although facing fiercer competition level.

The Board of Commissioners also expressed highest appreciation to all stakeholders who had given contribution for the Company's growth and development.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
For and on Behalf of The Board of Commissioners

ARIE SETIADI MOERWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1 **ARIE SETIADI MOERWANTO**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **GANDA KUSUMA**
Komisaris
Commissioner

3 **SUPRIYANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
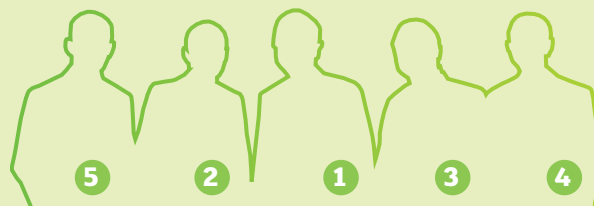
4 **GUNAWAN**
Komisaris
Commissioner

5 **JANUARD HULMAN GULTOM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARIE SETIADI MOERWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, dilahirkan pada tanggal 25 Januari 1958, di Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Meraih gelar Doktor (S3) Teknik Sungai dari University of Wollongong, Australia, gelar Magister (S2) Teknik Hidraulik dari International Institute for Hydraulics and Environmental Engineering, Belanda, dan gelar Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak April 2014 berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor: MJ.01.00/WR-A.15/2014 tanggal 10 April 2014, yang ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor: 28 tanggal 12 April 2014 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta. Selain itu juga merangkap sebagai Kepala Badan Litbang di Kementerian PUPR. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bina Penatagunaan Sumber Daya Air di Kementerian PUPR sejak tahun 2012, Kepala Pusat Litbang Sumber Daya Air di Kementerian Pekerjaan Umum (2007 – 2012), Kepala Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan (2002 – 2007) dan Kepala Seksi Program dan Pelayanan Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum (1997 – 2002).

Indonesian citizen, 57 years old, born on 25 January 1958, in Solo, Central Java, Indonesia. Earned Doctorate Degree in River Engineering from Wollongong University, International Institute for Hydraulics and Environmental Engineering, the Netherlands; and Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung. Appointed as the Company's President Commissioner as of April 2014 based on PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.00/WR-A.15/2014 dated April 10, 2014 affirmed in PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution deeds Number 28 dated April 12, 2014 made before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta. He also serves as Director General of Reserach and Development at Ministry of PUPR. He previously also served as Director of Water Resources Development and Management since 2012. Head of Research and Development of Water Resources in the Ministry of Public Works (2007 – 2012), Head of Experimental Station for Hydraulic Structure and Geo-technic (2002 – 2007), Previous positions include Director of Water Resources Research and Development (2002-2007), Head of Technical Program and Services Section, Ministry of Public Works, (1997 – 2002).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

GANDA KUSUMA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, dilahirkan pada tanggal 9 September 1961 di Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. Meraih gelar Magister (S2) dari Institut Management Newport Indonesia dan gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Islam Nusantara, Bandung. Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor: MJ.01.00/WR-A.15/2014 tanggal 10 April 2014. Selain itu beliau merangkap sebagai Komisaris di PT Krakatau Engineering. Jabatan sebelumnya antara lain sebagai Direktur Human Capital & Pengembangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sejak tahun (2013 – 2014), Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 – 2013), Komisaris Utama Perusahaan PT Wika BItumen (2013 – April 2014) dan Komisaris Utama PT Wika Gedung (2008 – 2009).

Indonesian citizen, 54 years, born on September 9, 1961 in Pontianak, West Kalimantan, Indonesia. Earned Master Degree from Institut Management Newport Indonesia and Bachelor Degree of Economic from Universitas Islam Nusantara, Bandung. Appointed as Commissioner according to PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.00/WR-A.15/2014 dated April 10, 2014. He also serves as Commissioner at PT Krakatau Engineering. Previous positions were among others Human Capital & Development at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since (2013 - 2014), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Financial Director (2008 - 2013), President Commissioner at PT Wika Bitumen (2013 - April 2014) and President Commissioner at PT Wika Gedung (2008 - 2009).

GUNAWAN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, dilahirkan pada tanggal 29 Agustus 1964 di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Master of Law (lex legibus Magistra) dari American University, Washington D.C, USA dan gelar Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang. Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sejak April 2013 berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor : MJ.01.01/WR-A.009/2013 tanggal 24 Juni 2013. Saat ini beliau tidak merangkap jabatan pada instansi lain. Jabatan sebelumnya antara lain sebagai General Manager Legal PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sejak bulan Januari 2010, Komisaris Utama PT Wika Realty (April 2010 – April 2014), Komisaris PT Wika Gedung (2009 – 2010), General Manajer Human Capital PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 – 2009), General Manajer Pengembangan SDM PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2004 – 2007), *Corporate Secretary* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2003 – 2004).

Indonesian citizen, 51 years old, born on 29 August 1964 in Jakarta, Indonesia. Earned Master's of Law (Lex Legibus Magistra) from American University, Washington D.C, USA and Bachelor's Degree of Law from Diponegoro University, Semarang, in 1987. Appointed as the Company's Commissioner since April 2013 based on PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.01/WR-A.009/2013 dated June 24, 2013. He currently does not serve in dual position at other institutions. His previous positions were among others as General Manager of Legal at PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Previous positions include Company's President Commissioner (April 2010 - April 2014), Commissioner of PT Wika Gedung (2009 - 2010), General Manager of Human Capital (2008 - 2009), General Manager of HR Development (2004 - 2007) and Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2003-2004).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

SUPRIYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, dilahirkan pada tanggal 31 Desember 1951 di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Meraih Magister (S2) Manajemen Perusahaan dari ENTPE-lyon Perancis dan gelar Sarjana (S1) Teknik Hydro dari Institut Teknologi 10 November. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor: MJ.01.00/WR-A.017/2011. Jabatan sebelumnya antara lain Direktur Operasi PT Nindya Karya (Persero) (2008 – 2011), Sekretaris Perusahaan PT Nindya Karya (Persero) (2002 – 2008).

Indonesian citizen, 64 years old, born on December 31, 1951 in Semarang, Central Java, Indonesia. Eearned Master's Degree in Corporate Management from ENTPE-Lyon France in 1986 and Bachelor's Degree in Hydro Engineering from Technology Institute 10 November in 1977. Serves as the Company's Commissioner since 2011 based on PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.00/WR-A.017/2011. His revious Positions, among others, are Operations Director (2008-2011) and Corporate Secretary at PT Nindya Karya (Persero) (2002-2008).

JANUARD HULMAN GULTOM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir pada 7 Januari 1957 di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mengenyam pendidikan sebagai Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian pada 1980 dan melanjutkan ke Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1989 dan Sekolah Staf dan Kepemimpinan POLRI pada 1998, hingga PPRA XLI Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Republik Indonesia pada 2008. Dengan seluruh pendidikannya di lembaga pendidikan kepolisian tersebut, ia kini berpangkat sebagai Brigadir Jenderal Polisi dengan jabatan terakhir sebagai IRWIL IV – ITWASUM POLRI. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor: MJ.01.00/WR-A.002/2015 tanggal 6 Februari 2015.

Indonesian Citizen, 58 years old, born on January 7, 197 in Tebing Tinggi, North Sumatera. Graduated Military Education from Police AKABRI in 1980 and continued to Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1989 until passed PPRA XLI National Resilience institute (LEMHANAS) Republic of Indonesia in 2008. With entire educational background in this police education agency, He now awarded title as Police Brigadir General with the latest position as IRWIL IV – ITWASUM POLRI. He was appointed as Independent Commissioner in 2015 based on PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.00/WR-A.002/2015 dated February 6, 2015.

Laporan

DIREKTUR UTAMA

President Directors Report

IMAM SUDIYONO
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah dan rahmat-Nya, Wika Realty dapat melalui tahun 2015 dengan capaian kinerja yang masih baik dan semakin memperkuat landasan Perusahaan untuk melaksanakan program ke depan.

Our honored Shareholders,

We praise God the Almighty, for His blessing and grace that enabled Wika Realty to pass 2015 with exellent performance while also bolstered foundation of the Comapny to execute next program in the future.

Kondisi makro ekonomi Indonesia yang sedang menuju perbaikan menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka. Sebagai sebuah entitas yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan Perseroan dengan ini kami sampaikan laporan kinerja Perseroan periode tahun 2015. Kami menyadari sepenuhnya bahwa seluruh elemen Perseroan mempunyai kontribusi positif dalam pencapaian Perseroan tahun 2015. Oleh karenanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Indonesian macroeconomics shifted ahead recovering trend that was being a remarkable momentum for the Company to continuously grow and innovate as well as position itself as a prominent company. As an entity that upholds information disclosure and accountability in managing the Company, hereinafter, we would present Company's performance report for 2015 period. We are fully aware that entire element of the Company has positive contribution for Company's achievement in 2015. Therefore, we experess most sincere appreciation and gratitude.

Kinerja Perseroan

Seiring dengan upaya perseroan untuk meningkatkan performa dan kinerja, manajemen perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama bagi

Performance of the Company

As in line with Company's effort to boost performance and achievement, the management remained consistent to be persistent in actualizing vision to be trusted and most preferred company for customer target in property and

Tamansari Papilio, Surabaya

target konsumen dalam bidang properti dan yang terkait baik didalam maupun diluar negeri.

Tahun 2015 merupakan momentum yang berharga bagi Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang positif pada tahun tahun mendatang. Pada tahun 2015 Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp1,44 triliun, meningkat sebesar 10,43% dibandingkan realisasi tahun 2014. Mengacu pada pendapatan Perseroan di tahun 2015, pengembangan proyek *high rise building* masih memberikan kontribusi pendapatan terbesar, yaitu sebesar 87,27% terhadap seluruh perolehan pendapatan Perseroan atau Rp1,25 triliun, sedangkan sisanya dari unit bisnis lainnya. Namun, kinerja Perseroan yang cukup baik tidak dapat dilihat dari laba. Laba bersih Perseroan di tahun 2015 sebesar 70,26% atau turun dari Rp121,22 miliar di tahun 2014 menjadi Rp85,17 miliar. Penurunan laba bersih disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan dan beban usaha.

related sectors both domestic and overseas.

Year of 2015 was a precious momentum for the Company to record positive performance in years to come. In 2015, the Company booked Rp1.44 trillion revenue, 10.43% higher than realization achieved in 2014. Referring to Company's revenue booked in 2014, high rise building project still contributed the largest revenue share with 87.27% contribution for all Company's revenue or Rp1.25 trillion, and the remainings were contributed from other business units. However, this excellent performance achieved by the Company was not indicated in profit. In 2015, nett income decreased 70,26% from Rp121.22 billion booked in 2014 to Rp85.17 billion in 2015. The decreasing in nett income was due to the rise of cost of sales and operating expenses that were higher than operating income growth.

Jika dilihat pencapaian perseroan selama 5 tahun secara konstan menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Pertumbuhan kinerja Perseroan selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan rata-rata 9,66% per tahun, Ekuitas 31,10%, dan Asset 35,27%.

If considered from Company's achievement for the last 5 years, the trend constantly showed a satisfying progress. Company's performance growth for the last 5 years indicated that average sales was 9.66% per year, Equity was 31.10% and Assets was 35.27%.

Strategi Perseroan

Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan Kinerja pada tahun 2016. Strategi Perseroan masih tetap fokus pada 3 pilar bisnis utama yaitu unit bisnis realty dan *developer*, manajemen properti dan Konstruksi. Unit Bisnis Realty dan Developer yang merupakan penyumbang kontribusi terbesar kinerja Perseroan ditargetkan untuk mendapatkan proyek realty dan Developer sekitar 75,98% pada tahun 2016. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, secara berkelanjutan Perseroan menerapkan program-program yang mencakup efisiensi biaya produksi, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas karyawan, *cash flow* positif serta inovasi dalam melakukan operasional bisnis.

Strategy of the Company

The Management has a commitment to increase performance in next 2016. Strategy of the Company will remain focus on 3 main business pillars, among others, realty and developer, property management and construction business units. Realty and Developer business units was the largest contributor for Company's performance that the Company was targeted to achieve realty and developer projects amounted to 75.98% in 2016. To achieve this growth, the Company consistently implements several programs including production cost efficiency, human capital development, employee productivity improvement, positive cash flows and innovation in conducting business operation.

Tamansari Panoramic, Bandung

Salah satu inovasi Perseroan dalam menjalankan usaha adalah dengan memantapkan *bidang pemasaran dan perubahan struktur organsisasi yang fokus untuk pengembangan usaha yang dapat mendorong research serta peningkatan mutu produk untuk kepuasan konsumen*. Dalam beberapa pelaksanaan proyek Wika Realty, inovasi yang dilakukan cukup berhasil dan terbukti telah dianugerahi beberapa penghargaan baik oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Perseroan merupakan modal yang paling berharga untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar Aset Perseroan namun merupakan *Human Capital*, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha Era Globalisasi ini. Dalam rangka mempersiapkan SDM Perseroan untuk menjadi mitra strategis pengembangan Perseroan, langkah-langkah komprehensif telah dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul. Perseroan menerapkan pola

One of the Company's innovation in carrying out the business is by strenghening marketing and changing organization structure to be always focus on business development to drive product research and quality improvement for the customer's satisfaction. In the implementation of several Wika Realty projects, innovation done was considered succeed and admitted by several awards given from both Government or non-government institutions.

Human Capital Development

Human Capital is most precious assets to achieve vision and mission of the Company. The Company views Human Resources is not only as an assets but also a strategic investment and partner with important role to optimize business growth during globalization era today. To prepare Human Capital as Company's development strategic partner, comprehensive initiatives had been implemented to upgrade Human Capital excellent capacity and competency. The Company also applied integrated development scheme starting from the lowest level until management level. Employee individual

pembinaan terpadu mulai dari jenjang terbawah hingga pada level manajemen. Proses peningkatan kapasitas individual SDM Perseroan dimulai dengan melakukan rekrutmen dan seleksi ketat terhadap calon pegawai Perseroan. Selanjutnya calon pegawai akan ditempa melalui orientasi awal pegawai baru, *on job training* serta program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan.

capacity development process was started by conducting recruitment and tight selection for employee candidates. Later on, the employee candidates will be trained in new employees orientation, on job training as well as other continuous training and development program.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Wika Realty tetap konsisten dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil assessmen yang dilakukan oleh pihak independen, *scoring* implementasi GCG Perseroan selalu menunjukkan tren kenaikan. Upaya keras Perseroan untuk menerapkan GCG kepada seluruh elemen Perseroan dilakukan dengan sosialisasi yang berkesinambungan serta evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh unit khusus yang menangani implementasi aspek GCG. Untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan, pada tahun 2015 Perseroan telah melakukan evaluasi dan perbaikan kode etik Perusahaan yang merupakan tuntunan nilai dan perilaku bisnis dalam menjalankan aktivitas pekerjaan di lingkungan perseroan.

Perseroan sejak dini telah melakukan langkah-langkah strategis untuk menghadapi kemungkinan potensi risiko usaha melalui perbaikan sistem manajemen risiko. Tujuan utama pengendalian risiko tersebut adalah untuk mencegah target Laba yang telah ditetapkan tidak tergerus oleh kemungkinan dari risiko yang terjadi baik di Jasa realty dan developer, manajemen properti dan Konstruksi.

Corporate Governance and Risk Management Implementation

Wika Realty remains consistent in implementing Good Corporate Governance principles. Based on result of assessment done by independent assessor, GCG assessment scoring is showing progressive trend. Company's hard work to exercise GCG in entire Company's element was carried out through continuous socialization and evaluation as well as monitoring that was conducted by special unit handling GCG aspect implementation. To support Good Corporate Governance establishment in the Company's operation, the Company has undertaken code of conducts evaluation and revision in 2015 as set of values and business conducts requirement to run working activity in the Company's circumstances.

Since very early, the Company has also performed strategic plan to prepare any business risk possibility through risk management system improvement. Main purpose of the risk controlling activity was to secure profit target set-up not to be eroded by any risk possibility both in Realty and Developer, Property Management and Construction services.

Corporate Social Responsibility

Konsep Tanggung Jawab Sosial Perseroan menekankan pada perbaikan infrastruktur publik di sekitar areal proyek perseroan. Dalam hal pembinaan lingkungan, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program pembangunan infrastruktur berupa bantuan perbaikan sarana dan prasarana publik. Program CSR lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah donasi bagi bencana alam, pendidikan, serta bantuan peningkatan kesehatan masyarakat.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility concept emphasized on public infrastructure renovation in the Company's project area. In terms of environmental development, the Company took active participation by donating public facilities and infrastructures renovation support. Other CSR programs carried out by the Company were donation for disaster relief, education as well as public health improvement.

Penutup

Akhirnya, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan hingga mencapai pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2015. Keberhasilan ini harus menjadi tren positif bagi kemajuan Perseroan kedepan agar menjadi bukti bahwa komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* selalu tercapai.

Appreciation

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, we express appreciation and gratitude to all parties who had supported the Company in achieving positive growth in 2015. The achievement shall be considered as a positive trend for the Company's coming progress to be a real evident that our commitment to give the best and added-value for our stakeholders will always be pursued.

Untuk dan Atas Nama Direksi
For and on Behalf of The Board of Directors

IMAM SUDIYONO
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Direksi
Board of Directors

1. **IMAM SUDIYONO**
Direktur Utama
President Director

2. **SIGIT BUDI SANTOSO**
Direktur Keuangan dan *Human Capital*
Director of Finance and Human Capital

3. **WIDYO PRASENO**
Direktur Pengembangan dan Pemasaran
Director of Development and Marketing

4. **WIDHI PUDJIYONO**
Direktur Produksi dan Properti
Director of Production and Property

Imam Sudiyono
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, dilahirkan pada tanggal 11 Juli 1963 di Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Meraih Magister (S2) Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta dan Sarjana (S1) Ekonomi Perusahaan dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No 43 Tgl 23 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta. Jabatan sebelumnya antara lain, Direktur Pengembangan dan Properti sejak Januari 2014 hingga Oktober 2015, Direktur Keuangan dan SDM Perusahaan sejak 2009 – 2013, Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 – 2009) merangkap Sekretaris Dewan Komisaris PT Wika Beton, Manajer Hubungan Investor dan Humas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2007 – 2008), Kepala Biro Pengharkatan SDM PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2004 – 2007), General Manajer Personalia dan Keuangan PT Wika NGK (2000 – 2004)

Indonesian Citizen, 52 years old, born on 11 July 1963 in Banyumas, Central Java, Indonesia. Obtained Master's Degree in Management from PPM School of Management, Jakarta (1999) and Bachelor's Degree in Corporate Economy from Jenderal Soedirman University, Purwokerto (1987). Serves as President Director based on Deeds No. 43 dated October 23, 2015 made before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta. His previous positions include Company's Director of Finance and Human Resource from 2009-2013, Corporate Secretary (2008 – 2009) at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk held concurrently with the position of Secretary to the Board of Commissioners at PT Wika Beton, Investor Relations and Public Relations Manager (2007 – 2008) and Head of Human Resources Rating Bureau (2004 – 2007) at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, General Manager for Personnel and Finance at PT Wika NGK (2000 – 2004).

Sigit Budi Santoso
Direktur Keuangan dan Human Capital
Director of Finance and Human Capital

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, dilahirkan pada tanggal 27 Mei 1963 di Banyumas, Jawa Tengah Indonesia. Meraih gelar S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Menjabat Direktur Keuangan dan *Human Capital* berdasarkan Akta No 43 Tgl 23 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta. Jabatan sebelumnya antara lain Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Wika Realty (2014 – 2015), Komisaris PT WIKA Gedung (2013), General Manager Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012 – 2013), Pjs. Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2011 – 2012), Anggota Pengawas Dana Pensiun PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2011 – 2013), Manager Akuntansi dan Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2010 – 2011), Pjs. Manager Biro Akuntansi dan Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009) dan Manager Keuangan dan Human Capital Sipil Umum PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 – 2009).

Indonesian citizen, 52 years old, born on 27 May 1963 in Banyumas, Central Java, Indonesia. Earned Bachelor's Degree in Management Economy from Jenderal Soedirman University (1987). Serves as the Company's Finance and Human Resources Director as of January based on Deeds No. 43 dated October 23, 2015 made before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta. His previous positions include Director of Finance and Human Capital PT Wika Realty (2014 – 2015), Commissioner of PT Wika Gedung (2013), General Manager of Finance PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012 – 2013), Ad Hoc Head of Internal Audit Unit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2011 – 2012), Board Member of Trustees for Pension Fund at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2011 – 2013), Manager of Accounting and Taxes at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2010 – 2011), Ad Hoc Manager of Accounting and Taxes Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2010 - 2011), and Manager of Finance and Human Capital General Affairs at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2008 – 2009).

Widyo Praseno
Direktur Pengembangan dan Pemasaran
Director of Development and Marketing

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, dilahirkan pada tanggal 23 Juli 1966 di Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Meraih Magister (S2) Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM – Jakarta (1998), Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Jayabaya – Jakarta (1994) dan Ahli Madya (D3) Politeknik Universitas Indonesia – Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Pengembangan dan Pemasaran berdasarkan Akta No. 43 Tgl 23 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta. Jabatan sebelumnya antara lain: Direktur Operasi I sejak Januari 2014 hingga Oktober 2015, sebagai Direktur Operasi II Perseroan sejak April 2010 – Desember 2013, Manajer Operasi II PT Wika Realty (2007 – 2010), Manajer Proyek Pembangunan Gedung Kantor Bank Jabar Cabang Depok PT Wika Realty (2006 – 2008), Manajer Proyek Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Kemayoran *Trade Center* PT Wika Realty (2005 – 2006).

Indonesian citizen, 49 years old, born on 23 July 1966 in Solo, Central Java, Indonesia. Obtained Master's Degree in Management from PPM School of Management, Jakarta (1998), Bachelor's Degree in Civil Engineering from Jayabaya University, Jakarta (1994) and Diploma Politeknik Universitas Indonesia - Jakarta. Serves as Development and Marketing Director based on Deeds No. 43 dated October 23, 2015 made before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta. His previous positions include the Company's Operations Director II from April 2010 until December 2013, Manager of Operations II (2007 – 2010), Project Manager in Bank Jabar Depok Branch Office Building Construction under (2006 – 2008) and Project Manager in Kemayoran Trade Center Construction Management Project at PT Wika Realty (2005 – 2006).

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Widhi Pudjiyono
Director of Produksi dan Properti
Director of Production and Property

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, dilahirkan pada tanggal 17 Desember 1958 di Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Meraih gelar Magister (S2) Manajemen dari STIE IPWIJA Jakarta dan Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang. Diangkat sebagai Direktur Produksi dan Properti Akta No 43 Tgl 23 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta. Jabatan sebelumnya antara lain sebagai Direktur Operasi II sejak Januari 2014 hingga Oktober 2015, sebagai Direktur Operasi I sejak Agustus 2012 hingga Desember 2013, Manajer Divisi Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2011-2012), Manajer Proyek Divisi Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (1997-2010).

Indonesian citizen, 56 years old, born on 17 December 1958 in Solo, Central Java, Indonesia. Obtained Master's Degree in Management from STIE IPWIJA Jakarta in 2012 and Bachelor's Degree in CivilEngineering from Diponegoro University, Semarang, in 1987. Serves as the Director of Production and Property based on Deeds No. 43 dated October 23, 2015 made before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta. His previous positions include Company's Operations Director I from August 2012-December 2013, Manager of Building Construction Division at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2012) and Project Manager in Building Construction Division at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1997-2010).

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2015

Management Responsibility of 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wika Realty tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in 2015 Annual Report of PT Wika Realty is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, March 2016

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

ARIE SETIADI MOERWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

GANDA KUSUMA
Komisaris
Commissioner

GUNAWAN
Komisaris
Commissioner

SUPRIYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JANUARD HULMAN GULTOM
Komisaris Independen
Independent Commissioner
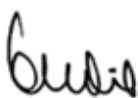
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

IMAM SUDIYONO
Direktur Utama
President Director

SIGIT BUDI SANTOSO
Direktur Keuangan dan *Human Capital*
Director of Finance and Human Capital

WIDYO PRASENO
Direktur Pengembangan dan Pemasaran
Director of Development and Marketing

WIDHI PUDJIYONO
Direktur Produksi dan Properti
Director of Production and Property

Tamansari Amarta, Yogyakarta

Profil PERUSAHAAN

Company Profile

Tamansari Lagoon, Manado

Nama Perusahaan Name of the Company	**PT WIJAYA KARYA REALTY**
Nama Panggilan Corporate Name	**WIKA REALTY**
Bidang Usaha Business Segment	• Pengembangan bisnis realty • Manajemen properti • Jasa konstruksi • Realty Business Development • Property Management • Construction Service
Status Perusahaan Corporate Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Subsidiary of State – Owned Enterprise
Alamat Perusahaan Company Address	**Kantor Pusat** | Head Office Menara Bidakara I, Lantai 18 Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Kav. 71-73 Pancoran Jakarta 12870, Indonesia Telp. +62 21 83793161, 83793162 Fax. +62 21 83793165 E-mail: cs@wikarealty.co.id

Dasar Hukum Perusahaan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Wika Realty No. 17 Tanggal 20 Januari 2000 PT Wika Realty Establishment Deeds Number 17 dated January 20, 2000
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 Januari 2000 January 20, 2000
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK. 85,41% KOPERASI KARYA MITRA SATYA 14,10% YAYASAN WIJAYA KARYA (YAYASAN WIKA) 0,49%
Modal Dasar Core Capital	Rp1.500.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid capital	Rp496.993.238.300,-
Jaringan Perusahaan Corporate Network	31 kantor unit di 11 provinsi di Indonesia 31 units office in 11 provinces across Indonesia
Jumlah Karyawan Total Employee	371 orang | employees
Website Website	www.wikarealty.co.id

Jejak Langkah Perusahaan

Milestones

1982

Wika Realty dipercaya untuk turut serta dalam pembangunan bangsa Indonesia sejak 1982.

Wika Realty has been appointed to participate in the development of Indonesia since 1982.

1985

PT. Wijaya Karya (Persero) memegang peranan besar dalam merealisasikan target pembangunan perumahan bagi masyarakat Indonesia seperti yang dicanangkan Pemerintah Indonesia. Dalam hal ini, Wika Realty bersama induk perusahaan turut berkontribusi dalam perkembangan industri properti di tanah air.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. play a major role in realizing the target of construction of housing for the Indonesian people as proclaimed by the Indonesia Government. In this case, the parent company Wika Realty jointly contribute to the development of the property industry in the country.

2000

Berdirinya Wika Realty dikukuhkan dalam Akta Perseroan Terbatas Wika Realty No. 17 tanggal 20 Januari 2000 dengan nama PT Wijaya Karya Realty dan tidak pernah berganti nama hingga saat ini. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang usaha realti dan melaksanakan usaha dalam bidang properti. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dinyatakan dapat melaksanakan kegiatan usaha:

1. Pengembangan Kawasan termasuk sarana dan prasarananya.
2. Pembangunan dan Penjualan di bidang realti.
3. Melakukan usaha dan pengelolaan di bidang properti.

Wika Realty establishment was confirmed in the Deed of Wika Realty Company Limited No. 17 dated January 20, 2000 under the name of PT Wijaya Karya Realty and never changed its name to the present. The purpose and goal from this company is to engage in the realty business and conducting business in the property field. To achieve the objectives, the Company may otherwise conducting business:

1. Development of Regions including facilities and infrastructure
2. Development and Sales in the realty field
3. Conduct of business and management in the field of property

Mengembangkan 20 Proyek yang terdiri dari 11 proyek *Landed House* dan *Low Rise* serta 9 proyek *High Rise*

Develop 20 projects consisting of 11 projects Landed House and Low Rise and High Rise 9 project

2001

Melalui produk unggulan Tamansari, Wika Realty membangun konsep hunian yang asri dan nyaman dengan menggabungkan keindahan arsitektur, unsur alam, dan kearifan lokal di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun yang sama, Wika Realty mengembangkan unit usahanya ke dalam tiga bidang, yaitu: pengembangan bisnis realty, manajemen properti dan jasa konstruksi.

Through its featured product, Tamansari brand, Wika Realty developed a beautiful and comfortable residential concept that combine magnificent architecture, nature essence, and local heritage in various regions in Indonesia. Moreover, at the same year Wika Realty also developed its business unit into three main areas: developer of realty business, property management business, and construction service.

2008

Seiring perkembangan kebutuhan hunian di kota-kota besar, Wika Realty pun berinovasi lewat pembangunan hunian vertikal dan *high rise building*. Inisiatif tersebut membuahkan hasil yang signifikan, sehingga Wika Realty dapat terus berkembang melalui pembangunan properti berkonsep kondotel dan bangunan-bangunan komersial lainnya.

Then, Wika Realty innovated in the development of vertical housing and high rise buildings as the number of housing needs are increasing in the major cities. The initiative has brought the Company a significant result, thus Wika Realty able to continue its growth through its property development in condotel concept as well as other commercial buildings.

2014

Wika Realty mulai melakukan sejumlah diversifikasi di industri kuliner. Hal ini ditandai dengan dibukanya *food court* pertama bernama Wiki Wiki Wok Food Runway di Tamansari Hive yang merupakan salah satu *meeting point* terlengkap di New CBD Jakarta Timur l dimana tersedia kondotel, apartemen hingga area komersial.

Wika Realty has started diversified its business to culinary industry, which followed by the opening of the company's first food court named Wiki Wiki Wok The Food Runway in Tamansari Hive that also one of the meeting points in new CBD in Jakarta Timur. Furthermore, Tamansari Hive also has condotel, apartments, and commercial area in its building.
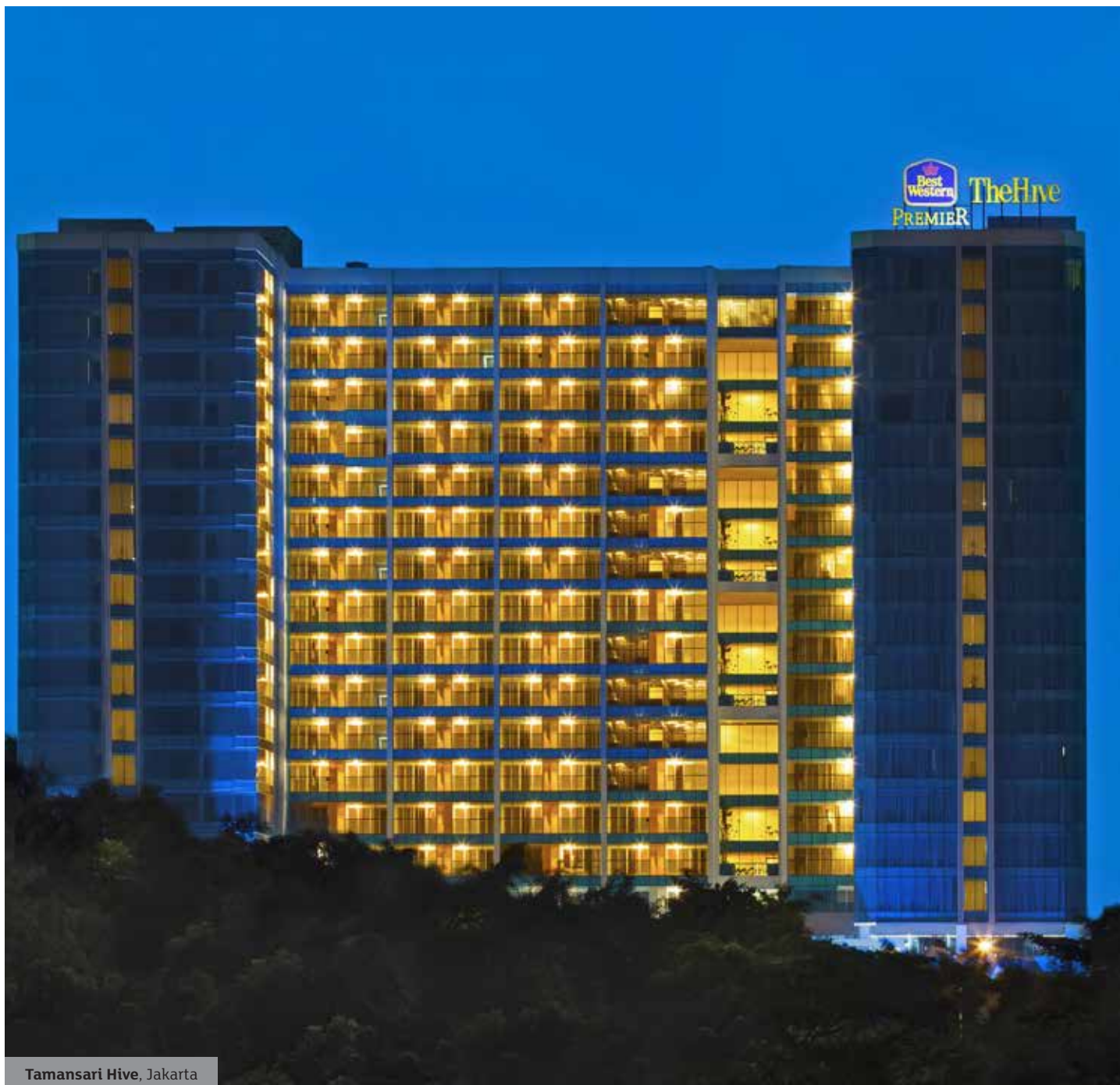
Tamansari Hive, Jakarta

Wika Realty berhasil menggabungkan **keindahan arsitektur**, **unsur alam** dan **kearifan lokal** di berbagai daerah di Indonesia sehingga tercipta konsep hunian yang asri dan nyaman.

Wika Realty successfully combines architectural beauty, natural elements and local wisdom in various regions in Indonesia so as to create the concept of the beautiful and comfortable residential.

Berbekal pengalaman membangun ribuan rumah di Indonesia bersama induk perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Wika Realty berinovasi lewat produk unggulannya bertajuk Tamansari.

With experience of building thousands of homes in Indonesia together with the parent company PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Wika Realty innovate through superior product Tamansari.

Berdirinya Wika Realty dikukuhkan dalam Akta Perseroan Terbatas Wika Realty No. 17 tanggal 20 Januari 2000 dengan nama PT Wijaya Karya Realty. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang usaha realti dan melaksanakan usaha dalam bidang properti. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dinyatakan dapat melaksanakan kegiatan usaha:

a. Pengembangan Kawasan termasuk sarana dan prasarananya,
b. Pembangunan dan Penjualan di bidang realti,
c. Melakukan usaha dan pengelolaan di bidang properti.

Wika Realty establishment is legalized under Wika Realty Limited Company Deeds Number 17 dated January 20, 2000 with name PT Wijaya Karya Realty and never changes the name until today. The company's purpose and objective is to commence activities in realty business and property management. To achieve these purpose and obejctives. The Company is illegible to run following businesses:

a. Area Development, including facilities and infra-structures.
b. Realty Construction and Sales.
c. Operate and Manage Business in Property Sector.

Pengembangan Bisnis Realty

Berbekal pengalaman membangun ribuan rumah di Indonesia bersama induk perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Wika Realty berinovasi lewat produk unggulannya bertajuk Tamansari. Artinya, sebuah tempat dimana para raja beristirahat dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Berdasarkan filosofi tersebut, Wika Realty berhasil menggabungkan keindahan arsitektur, unsur alam dan kearifan lokal di berbagai daerah di Indonesia sehingga tercipta konsep hunian yang asri dan nyaman bagi seluruh keluarga.

Realty Business Development

With the experience of developing thousand houses in Indonesia alongside with its parent company PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Wika Realty innovate its business with its feature product named Tamansari. It is defined as a king's residence where he rests and spend time with his family. Based on this philosophy, Wika Realty has successfully combined the magnificent architecture, nature essence, as well as local heritage in several regions in Indonesia, thus it creates a beautiful and comfortable residential concept for every family.

Debang Tamansari, Medan

Hunian Tamansari terbagi menjadi dua model yakni *landed house* dan *high rise building*. Untuk hunian vertikal sendiri baru mulai berkembang pada tahun 2008 seiring meningkatnya kebutuhan hunian di kota-kota besar di Indonesia. Kedua model perumahan tersebut terus berkembang dan menunjukkan pencapaian hasil yang signifikan sehingga Wika Realty mampu merambah properti berkonsep kondotel dan bangunan-bangunan komersial lainnya.

Saat ini perseroan memiliki 25 Unit Real Estate yang terdiri dari 10 perumahan, 13 hunian apartemen dan 2 perkantoran.

HOUSING ESTATE

1. TAMANSARI MANGLAYANG REGENCY
2. TAMANSARI PURI BALI
3. TAMANSARI BUKIT MUTIARA
4. TAMANSARI GRAND SAMARINDA RESIDENCE
5. TAMANSARI METROPOLITAN RESIDENCE MANADO
6. TAMANSARI MAJAPAHIT RESIDENCE SEMARANG
7. TAMANSARI HILLS RESIDENCE SEMARANG
8. TAMANSARI KAHYANGAN RESIDENCE KENDARI
9. TAMANSARI DEBANG RESIDENCE MEDAN
10. TAMANSARI CYBER RESIDENCE

APARTEMEN, KONDOTEL DAN VILLATEL

1. TAMANSARI SUDIRMAN EXECUTIVE RESIDENCE
2. TAMANSARI SEMANGGI APARTEMEN

Tamansari Residence is divided into two models of landed house and high rise building. For vertical residential, it just started to be developed in 2008 in line with growing residential demands in major cities, Wika Realty also innovated by building vertical residential and high rise building. This initiative brought significant result that Wika Realty continues growing through condotel concept property as well as other commercial buildings development.

The Company currently has 25 Units Real Estate consist of 10 residentials, 13 apartments and 2 office buildings.

LANDED HOUSE

1. TAMANSARI MANGLAYANG REGENCY
2. TAMANSARI PURI BALI
3. TAMANSARI BUKIT MUTIARA
4. TAMANSARI GRAND SAMARINDA RESIDENCE
5. TAMANSARI METROPOLITAN RESIDENCE MANADO
6. TAMANSARI MAJAPAHIT RESIDENCE SEMARANG
7. TAMANSARI HILLS RESIDENCE SEMARANG
8. TAMANSARI KAHYANGAN RESIDENCE KENDARI
9. TAMANSARI DEBANG RESIDENCE MEDAN
10. TAMANSARI CYBER RESIDENCE

HIGH RISE (APARTMENT/CONDOTEL)

1. TAMANSARI SUDIRMAN EXECUTIVE RESIDENCE
2. TAMANSARI SEMANGGI APARTEMEN

3. TAMANSARI PANORAMIC APARTEMEN
4. TAMANSARI HIVE
5. TAMANSARI LAGOON
6. TAMANSARI LA GRANDE MERDEKA
7. TAMANSARI PAPILILO
8. TAMANSARI ISWARA
9. TAMANSARI AMARTA
10. TAMANSARI SKYLOUNGE TANGERANG
11. TAMANSARI JIVVA
12. TAMANSARI JINENG
13. TAMANSARI GANGGA

PERKANTORAN

1. TAMANSARI PARAMA
2. TAMANSARI HIVE OFFICE PARK

Manajemen Properti

Latar belakang pembentukan unit bisnis ini salah satunya adalah dalam rangka mengelola sejumlah properti yang telah dikembangkan oleh Perseroan di berbagai daerah di tanah air. Perkembangan yang signifikan mulai terlihat setelah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., menyerahkan berbagai aset tetap, seperti gedung perkantoran dan kawasan industri untuk dikelola Perseroan. Unit bisnis ini juga semakin berkembang seiring bertambahnya jumlah properti yang dimiliki Wika Realty bahkan saat ini Wika Realty juga dipercaya untuk mengelola sejumlah aset properti milik perusahaan pengembang lain, termasuk apartemen.

Banyaknya ragam produk yang dikelola Wika Realty mendorong Perusahaan untuk membagi unit bisnis manajemen propertinya ke dalam dua sub bidang, yaitu:

- Properti I mengelola 8 *sport club*, 2 *training center,* 4 hotel dan 1 *food court*. Sport Club dilengkapi dengan fasilitas seperti: *driving range*, kolam renang, lapangan tenis dan futsal serta penyewaan ruang.
- Properti II, ada 11 unit pengelolaan yang terdiri dari 4 lokasi gedung perkantoran, 1 kawasan industri, dan 6 gedung apartemen.

UNIT PROPERTY 1

(*Sport Club, Learning Center, Food Court & Hotel*)

1. Tamansari Persada Raya Club
2. Tamansari Persada Kemala Club
3. Tamansari Pesona Bali Club

3. TAMANSARI PANORAMIC APARTEMEN
4. TAMANSARI HIVE
5. TAMANSARI LAGOON
6. TAMANSARI LA GRANDE MERDEKA
7. TAMANSARI PAPILILO
8. TAMANSARI ISWARA
9. TAMANSARI AMARTA
10. TAMANSARI SKYLOUNGE TANGERANG
11. TAMANSARI JIVVA
12. TAMANSARI JINENG
13. TAMANSARI GANGGA

OFFICE BUILDING

1. TAMANSARI PARAMA
2. TAMANSARI HIVE OFFICE PARK

Property Management

Background of this business unit establishment is to manage several property projects developed by the Company in various region nationwide. Major progress was seen when PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. handed several fixed assets, namely office building and industrial park to be managed by the Company. These business units was also growing in line with higher number of properties owned by Wika Realty, that even more, Wika Realty has now today entrusted to manage several properties owned by other developers, including apartment.

Various products managed by Wika Realty drove the Company to divide property management business unit into two sub-unit, as follows:

- The property I manage 8 sport club, two training centers, four hotels and one food court. Sport Club is equipped with amenities such as: driving range, swimming pools, tennis and futsal and space rental.
- Property II, there are 11 processing units consisting of four locations office buildings, one industrial area, and six apartment buildings.

PROPERTY 1 UNIT

(Sport Club, Learning Center, Food Court & Hotel)

1. Tamansari Persada Raya Club
2. Tamansari Persada Kemala Club
3. Tamansari Pesona Bali Club

Tamansari Hills, Semarang

Debang Tamansari, Medan

Debang Tamansari, Medan

4. Tamansari Persada Bogor Club
5. Klub Tamansari Bukit Bandung
6. Tamansari Bukit Mutiara Club
7. Klub Tamansari Majapahit Semarang
8. Klub Tamansari Metropolitan Manado
9. Wikasatrian
10. Wika Pratama Learning Center
11. Puspamaya Hotel
12. Best Western Premier The Hive Hotel
13. Best Western Papilio Hotel
14. Best Western Premier La Grande Hotel
15. Golden Tulip Jineng Resort Bali
16. Wyndham Tamansari Jivva Resort Bali
17. Wiki Wiki Wok - Food Runway
18. Best Western The Lagoon Manado Hotel

UNIT PROPERTI 2

(*Management Building*)

1. Kelola Gedung Wika I
2. Kelola Kawasan Industri Wika
3. Kelola Tamansari Sudirman Executive Residence
4. Kelola Tamansari Semanggi Apartment
5. Kelola Tamansari Skylounge Apartment
6. Kelola Tamansari Hive Apartment
7. Kelola Tamansari Papilio
8. Kelola Tamansari La Grande Merdeka
9. Kelola Gedung BNI Kota
10. Kelola Gedung Airnav Indonesia

4. Tamansari Persada Bogor Club
5. Klub Tamansari Bukit Bandung
6. Tamansari Bukit Mutiara Club
7. Klub Tamansari Majapahit Semarang
8. Klub Tamansari Metropolitan Manado
9. Wikasatrian
10. Wika Pratama Learning Center
11. Puspamaya Hotel
12. Best Western Premier The Hive Hotel
13. Best Western Papilio Hotel
14. Best Western Premier La Grande Hotel
15. Golden Tulip Jineng Resort Bali
16. Wyndham Tamansari Jivva Resort Bali
17. Wiki Wiki Wok - Food Runway
18. Best Western The Lagoon Manado Hotel

PROPERTY 2 UNIT

(Management Building)

1. Kelola Gedung Wika I
2. Kelola Kawasan Industri Wika
3. Kelola Tamansari Sudirman Executive Residence
4. Kelola Tamansari Semanggi Apartment
5. Kelola Tamansari Skylounge Apartment
6. Kelola Tamansari Hive Apartment
7. Kelola Tamansari Papilio
8. Kelola Tamansari La Grande Merdeka
9. Kelola Gedung BNI Kota
10. Kelola Gedung Airnav Indonesia

Jasa Konstruksi

Pada tahun 2001, Wika Realty membentuk unit bisnis jasa konstruksi guna mendukung bisnis realty Perusahaan. Perkembangan unit bisnis ini didorong oleh terus meningkatnya jumlah permintaan jasa konstruksi baik dari dalam Perusahaan maupun dari Pemerintah dan swasta. Adapun jenis jasa konstruksi yang dijalankan Perusahaan sebagian besar masih berkaitan dengan unit bisnis realty seperti pusat perbelanjaan, perkantoran dan rumah susun.

Sederet proyek konstruksi membanggakan yang berhasil diselesaikan oleh Perusahaan antara lain Gedung Bank Jabar cabang Depok dan Pelabuhan Ratu, Kantor Departemen Pariwisata dan Pertambangan di Sekayu, Rumah Sakit Madiun, Gedung Pusat Pelatihan Kementerian Komunikasi dan Informasi, Rusun Menara Cawang, dan Apartemen City Centro di Grogol, serta beberapa rumah susun milik Menpera dan Cipta Karya. Di samping itu, perkembangan apartemen yang cukup signifikan baik di dalam Perusahaan maupun induk perusahaan juga turut melibatkan unit bisnis jasa konstruksi Perusahaan. Sebut saja Apartemen Tamansari Sudirman *Executive Residence* dan Apartemen Tamansari Semanggi.

Adapun daftar kawasan yang baru dimulai dan telah selesai di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Construction Service

In 2001, Wika Realty established construction business unit to support realty business of the Company. This business development is also supported with rising construction service demand both internally or coming from Government and private sectors. Construction service business run by the Company is mostly related with realty business unit such as shopping center, office building and flats.

List of proud contruction projects that had been completed by the Company are including Bank Jabar Depok and Pelabuhan Ratu Branch Office building, Tourism and Mining Department Office in Sekayu, Madiun Hospital, Ministry of Communication and Information Training Center, Menara Cawang Flats, and City Centro Apartment in Grogol, as well as several subsdizied flats owned by Ministry of Public Housing and Cipta Karya. In addition, major apartment construction both internally or in collaboration with parent company also involved construction service business unit, including Tamansari Sudirman Executive Residence Apartment and Tamansari Semanggi Apartment.

List of area that are newly developed and had been completed in 2015 are as follows:

No	**Kawasan Realty Selesai 2015** Completed Realty Area 2015	**Lokasi** Location
1	Tamansari Majapahit Semarang	Semarang
2	Tamansari Puri Bali	Depok
3	Tamansari Hive Apartemen	Jakarta

No	**Kawasan Realty Baru 2015** New Realty Area 2015	**Lokasi** Location
1	Tamansari Amarta	Yogyakarta
2	Tamansari Bukit Mutiaran (Extension)	Balikpapan
3	Tamansari Gangga	Bali
4	Tamansari Hive Office	Jakarta

Ket : Laporan Kawasan Selesai sedang dalam proses penyusunan dan koreksi
Completed area report is currently under preparation and correction process
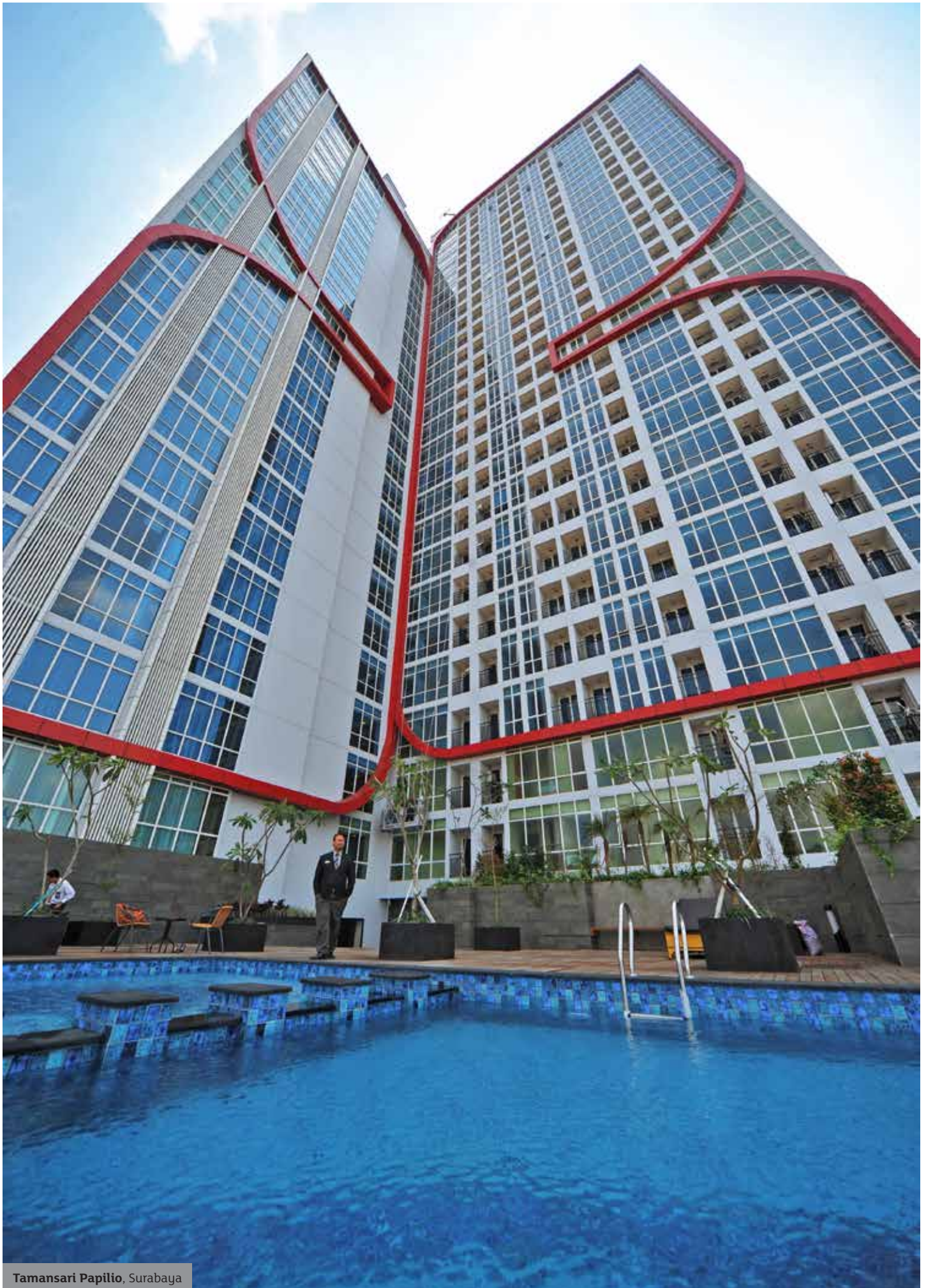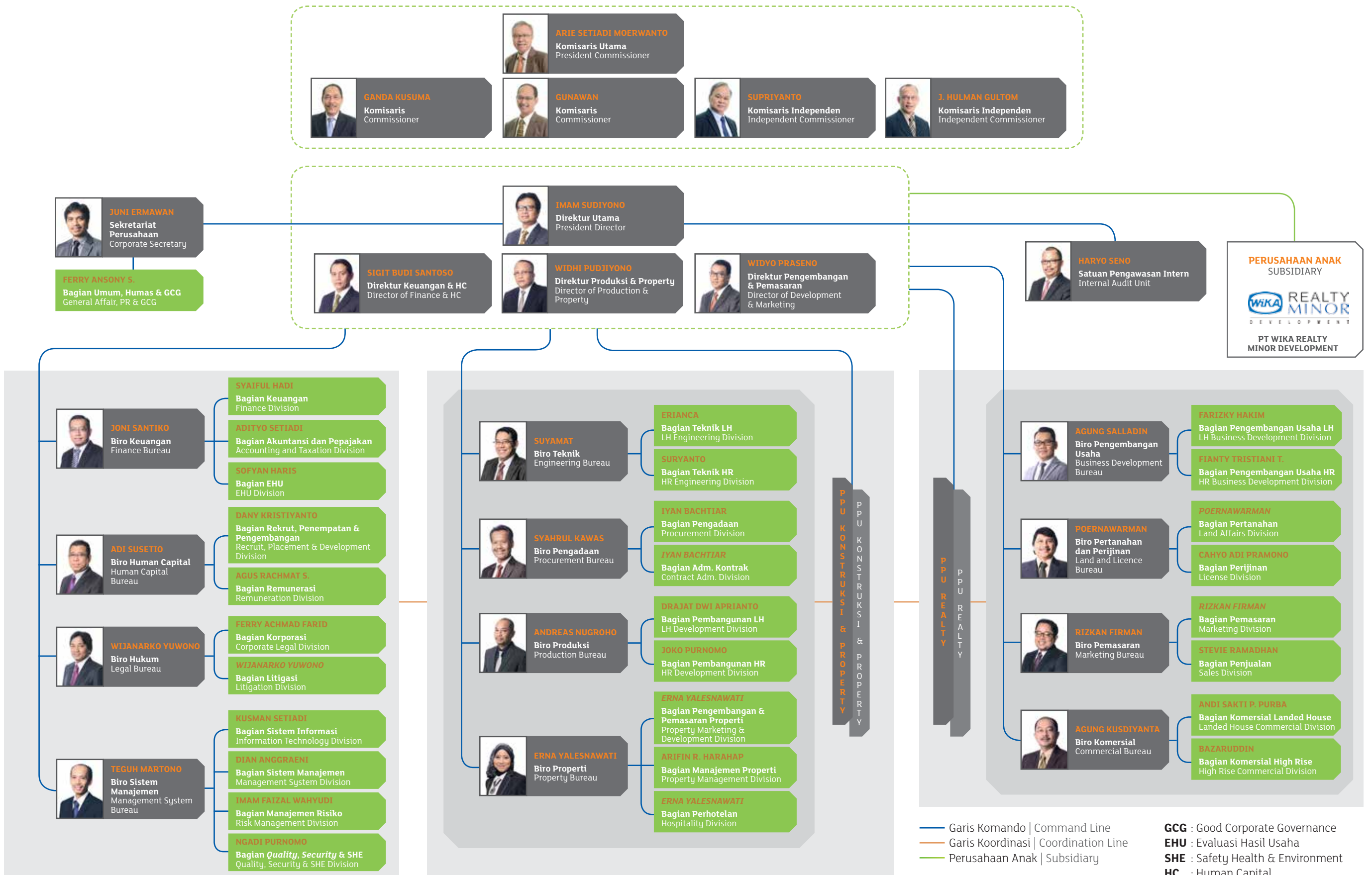
Tamansari Papilio, Surabaya

Struktur Organisasi
Organization Structure

Garis Komando | Command Line
Garis Koordinasi | Coordination Line
Perusahaan Anak | Subsidiary

GCG : Good Corporate Governance
EHU : Evaluasi Hasil Usaha
SHE : Safety Health & Environment
HC : Human Capital
HR : High Rise
LH : Landed House
PR : Public Relation

Tamansari Jineng, Bali

Berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen PT Wika Realty No. WR-SMM-QM-001 Tanggal 15 Juli 2014, yang telah ditetapkan Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris, visi misi Wika Realty adalah sebagai berikut:

According to Management System Guideline No. PT Wika Realty WR-SMM-QM-001 Date July 15, 2014, established the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners, Wika Realty's vision and mission are as follows:

Visi
Vision

Menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama bagi target konsumen dalam bidang properti dan yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri

To be trustworthy company engaging in property and its related business by providing the most preferred product for domestic and overseas market

Misi
Mission

- Menciptakan produk inovatif dengan mutu terunggul dan berdaya saing tinggi,
- Menjadi *market leader* di setiap target pasar melalui produk bernilai investasi tinggi bagi konsumen,
- Memberikan imbal investasi yang tertinggi di bidangnya bagi pemegang saham,
- Mewujudkan tempat kerja yang menarik dan menantang bagi karyawan,
- Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra kerja,
- Menjaga kelestarian lingkungan.

- Creating innovative, excellent quality, and competitive products.
- Becoming market leader in every target market by providing highest value product to customer.
- Providing the most profitable in its business to our shareholder.
- Providing challenging and great place to work for our employee.
- Building mutual benefit with our partners.
- Caring for the environment

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

COMMITMENT

Berbuat sesuai kesepakatan dan janji.
Act with strong commited and promised.

INNOVATION

Menerapkan sesuatu yang baru.
Apply something new.

BALANCE

Menjaga keseimbangan semua aspek.
Keep steady stage in all aspect.

EXCELLENCE

Memberikan hasil lebih baik.
Give better result.

RELATIONSHIP

Hubungan kemitraan yang baik untuk semua pihak.
Connect good partnership among the stakeholder.

TEAMWORK

Sinergi, kerjasama intra dan lintas unit kerja.
Create sinergy, cooperation inter and across business units.

INTEGRITY

Keutuhan dan ketulusan yang meliputi adil, bertanggung jawab, tidak tergantung, transparan dan jujur.
Perform a strong and sincere manner which include fairness, responsibility, independency, transparency, and honesty.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 140, tanggal 29 Desember 2014, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Realty. Diputuskan untuk peningkatan modal dasar Perseroan meningkat dari semula Rp750.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.000. dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula senilai Rp370.804.426.200 menjadi Rp496.993.238.300. Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pursuant to Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 140, dated December 29, 2014, on the Statements of Resolutions of Shareholders Made Circular Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Realty, it was decided to increase the amount of authorized capital of the Company from Rp750,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000. The resolutions also approved to increase the amount of issued/paid-up capital from Rp370,804,426,200 to Rp496,993,238,300. Therefore, the composition of the Company's share ownership is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Nominal Amount	%	Shareholder
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	5.313.248.742	531.324.874.200	85,41%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.
Koperasi Karya Mitra Satya	876.989.604	87.698.960.400	14,10%	Koperasi Karya Mitra Satya
Yayasan Wijaya Karya	30.982.298	3.098.229.800	0,49%	Yayasan Wijaya Karya
Total	6.221.220.644	622.122.064.400	100.00%	Total

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Wijaya Karya Realty.

From above shareholders composition, the Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares ownership at PT Wijaya Karya Realty.
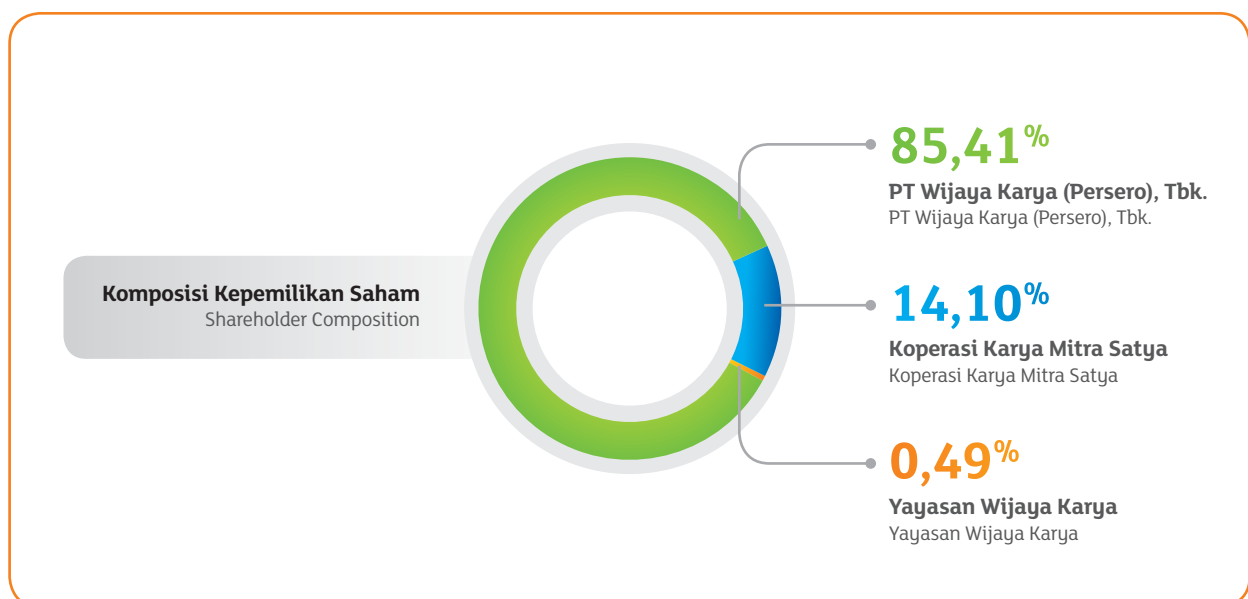
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PT Wika Realty Minor Development untuk selanjutnya disebut dengan WRMD, didirikan di Jakarta Timur dengan akta Perseroan Terbatas PT Wika Realty Minor Development No. 4 tanggal 3 Desember 2015 ("Akta No. 4"), dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, SH., di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-2470397.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

PT Wika Realty Minor Development that is later stated as WRMD, was established in East Jakarta under PT Wika Realty Minor Development Limited Company Establishment Deeds Number 4 dated December 3, 2015 ("Deeds Number 4"), made before Notary Karin Christiana Basoeki, SH., in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights Number: AHU-2470397.AH.01.01. Tahun 2015 dated December 4, 2015.

Bergerak dalam bidang Realti, Properti dan Jasa – kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Operated in Realty, Property and Service Sectors except legal and taxation.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Composition

Direktur Utama	**Juni Ermawan**	President Director
Direktur	**Agung Salladin**	Director
Direktur	**Stephen Andrew Chojnacki**	Director
Direktur	**Emmanuel Jude Dillipraj Rajakarier**	Director

Komisaris Utama	**Kosin Chantikul**	President Commissioner
Komisaris	**Widyo Praseno**	Commissioner

Alamat dan Nomor Telepon Perusahaan

Tamansari Hive
Jl. D.I. Panjaitan, Kav. 3-4 Kel. Cipinang Cempedak
Kec. Jatinegara Jakarta Timur

No telp. : 085103043999

Name and Address of The Company

Tamansari Hive
Jl. D.I. Panjaitan, Kav. 3-4 Kel. Cipinang Cempedak
Kec. Jatinegara Jakarta Timur

No telp. : 085103043999

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp260.000.000.000,- terbagi atas 260.000 lembar saham, dimana modal yang ditempatkan dan modal disetor dalam perusahaan sebesar Rp170.000.000.000,-

Authorized capital amounted Rp260,000,000,000 divided into 260,000 shares where issued and fully paid-up capital amounted Rp170,000,000,000.

Komposisi saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham antara lain:

1. PT Wika Realty 85.000.000.000 (50%)
2. MHG International Holdings (Singapore) Pte. Limited 85.000.000.000 (50%)

Share ownership composition for each shareholder is as follows:

1. PT Wika Realty 85,000,000,000 (50%)
2. MHG International Holdings (Singapore) Pte. Limited 85.000.000.000 (50%)

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH., No. 17 tanggal 20 Januari 2000, modal dasar perusahaan adalah sebesar Rp150.000.000.000 terdiri dari 150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Dari jumlah tersebut modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2005, 2004, 2003, dan 2002 adalah 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.000.000.000.

Pada tahun 2004, Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menerbitkan Surat Keputusan No. SK. 01.01/A. DIR. 0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 sehubungan dengan ditetapkannya "Program Pemilikan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus". Program ini telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara

Pursuant to Notarial Deed from Imas Fatimah, SH., No. 17 dated January 20, 2000, the Company has authorized capital in the amount of Rp150,000,000,000, which consists of 150,000 shares at nominal value of Rp1,000,000 per share. Of the amount, issued and fully paid-up capital as of December 31, 2005, 2004, 2003, and 2004 is 50,000 shares with nominal value of Rp50,000,000,000.

In 2014, the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk issued Resolution Letter No. SK. 01.01/A. DIR. 0294/2004 dated June 16, 2004 regarding the "Management and Employee Stock Option Program in Subsidiaries for Employees and the Management." This program was approved by the Minister of State-Owned

Tamansari SkyLounge, Tangerang

Republik Indonesia melalui surat No. S-294/MBU/2004 tanggal 9 Juni 2004, tentang persetujuan untuk Pelepasan Penyertaan pada Perusahaan Anak.

Sebagai realisasi dari keputusan tersebut, sebagian dari saham yang dimiliki perusahaan dialihkan kepada pengurus dan pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan mekanisme *Management and Employee Stock Option* (MESOP) melalui Koperasi Karya Mitra Satya. Bagian saham yang dialihkan tersebut adalah 20% dari saham yang dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau sebesar Rp9.800.000.000 dan telah di aktakan melalui Akta Jual Beli saham No. 74 tanggal 18 Juni 2004 dari Notaris Imas Fatimah, SH.

Enterprises of the Republic of Indonesia by virtue of letter No. S-294/MBU/2004 dated June 9, 2004 concerning approval of Divestment in Subsidiary.

Enacting the decision, a portion of the shares owned by the Company are transferred to the management and employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk under the mechanism of Management and Employee Stock Option (MESOP) through Karya Mitra Satya Cooperative. The shares amounted to 20% of the total shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, or amounted of Rp9,800,000,000 and have been prescribed in Deed of Shares Trading No. 74 dated June 18, 2004 from Notary Imas Fatimah, SH.

Tamansari Metropolitan, Manado

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juli 2004 yang telah diaktakan dengan akta No. 4 dari Notaris Imas Fatimah, SH., Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta memecah nilai nominal per saham (*stock split*) dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Dengan adanya perubahan nilai tersebut modal dasar Perusahaan yang semula terdiri dari 150.000 lembar saham, meningkat menjadi 2.000.000.000 lembar saham.

In accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 July 2004, drawn-up in Deed No. 4 of Notary Imas Fatimah, SH., the Company increased the amount of its authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and carried out stock split from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share. After the changes, the Company's authorized capital that previously consisted of 150,000 shares has increased to 2,000,000,000 shares.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 17 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi Rp280.000.000.000 Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.

Pursuant to Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders, drawn-up in Deed No. 17 dated 30 April 2007 by Notary Hambit Maseh, SH., in Jakarta, The Company increased authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp280,000,000,000 and increased the amount of issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp70,000,000,000 that was derived from the capitalization of the balance of earnings until 2006.

Menyetujui penjualan 3.550.000 saham dengan nilai nominal Rp100 atau sebesar Rp355.000.000 milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai Wijaya Karya (YKP Wijaya Karya) kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Approved the sales of 3,550,000 shares at nominal value of Rp100 or Rp355,000,000 owned by *Yayasan Kesejahteraan Pegawai Wijaya Karya* (YKP Wijaya Karya) to *Koperasi Karya Mitra Satya* (KKMS). Pursuant to the Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated

Pada tahun 2004, Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menerbitkan Surat Keputusan No. SK. 01.01/A. DIR. 0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 sehubungan dengan ditetapkannya "Program Pemilikan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus". Program ini telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia melalui surat No. S-294/MBU/2004 tanggal 9 Juni 2004, tentang persetujuan untuk Pelepasan Penyertaan pada Perusahaan Anak.

In 2014, the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk issued Resolution Letter No. SK. 01.01/A. DIR. 0294/2004 dated June 16, 2004 regarding the "Management and Employee Stock Option Program in Subsidiaries for Employees and the Management." This program was approved by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia by virtue of letter No. S-294/MBU/2004 dated June 9, 2004 concerning approval of Divestment in Subsidiary.

(RUPSLB) tanggal 4 Mei 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor : MJ.01.01/ WR-A.012/2011, diputuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan/ disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp108.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2010 dengan nilai sebesar Rp38.000.000.000.

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 48 tanggal 25 Oktober 2011, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Realty, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan menambah modal saham sebesar Rp145.445.000,000 Dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp50.000.000.000 dan inbreng berupa asset senilai Rp95.445.000.000, untuk kesetaraan seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk menambah modal saham, sehingga perseroan memutuskan menyetujui untuk melakukan penawaran saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.019.658.028 lembar saham kepada Pemegang Saham secara proporsional, dengan harga P/BV = 1,44 per 30 Juni 2011 atau senilai Rp181,94.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 40, tanggal 14 November 2011, Tentang Keputusan Rapat PT Wijaya Karya Realty, diputuskan untuk meningkatkan modal

4 May 2011 and Resolutions of Shareholders Made Outside Shareholders Meeting No. MJ.01.01/WR-A.012/2011, the Company's issued and fully paid capital was increased from Rp70,000,000,000 to Rp108,000,000,000 that was derived from the capitalization of earnings un-appropriated until 2010 in the amount of Rp38,000,000,000.

In accordance with Notarial Deed of Sri Ismiyati, SH No. 48 dated October 25, 2011 on Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Realty, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk was to increase share capital in the amount of Rp145,445,000,000 in the form of cash payment of Rp50,000,000,000 and asset contribution in the amount of Rp95,445,000,000. To maintain equality, all shareholders were given the opportunity to increase their share capital and the Company decided to approve the offering of share in portfolio in a maximum amount of 1,019,658,028 shares to Shareholders proportionally, priced at P/BV=1.44 as per 30 June 2011, or in the amount of Rp181.94.

Pursuant to Notarial Deed of Sri Ismiyati, SH No. 40, dated November 14, 2011 regarding Meeting Resolutions of PT Wijaya Karya Realty, it was decided to increase the

dasar Perusahaan dari sebesar Rp280.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000, dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor senilai Rp85.072.089.400, sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor meningkat dari Rp108.000.000.000 menjadi Rp193.072.089.400.

authorized capital of the Company from Rp280,000,000,000 to Rp750,000,000,000. The resolutions also approved the increase of issued/paid-up capital in the amount of Rp85,072,089,400, therefore the total amount of issued/paid-up capital increased from Rp108,000,000,000 to Rp193,072,089,400.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 12, tanggal 6 November 2014, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Realty. Diputuskan untuk peningkatan modal ditempatkan/disetor meningkat semula Rp193.072.089.400 menjadi Rp370.804.426.200,-.

In accordance with Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 12, dated November 6, 2014, on the Statements of Resolutions of Shareholders Made Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Realty, it was decided to increase the amount of issued/paid-up capital from Rp193,072,089,400 to Rp370,804,426,200.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 140, tanggal 29 Desember 2014, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Realty. Diputuskan untuk peningkatan modal dasar Perseroan meningkat semula Rp750.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.000. Dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula senilai Rp370.804.426.200 menjadi Rp496.993.238.300.

Pursuant to Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 140, dated December 29, 2014, on the Statements of Resolutions of Shareholders Made Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Realty, it was decided to increase the amount of authorized capital of the Company from Rp750,000,000,0 00 to Rp1,500,000,000,000. The resolutions also approved to increase the amount of issued/paid-up capital from Rp370,804,426,200 to Rp496,993,238,300.

Sampai dengan tahun 2015, PT Wijaya Karya Realty belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi nama bursa.

As of 2015, PT Wijaya Karya Realty has not listed shares at Stock Exchange that information about name of the stock exchange is irrelevant.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Perusahaan

Name and Address of Company's Supporting Institutions

Notaris
Notary

KANTOR NOTARIS SRI ISMIYATI
Ruko Artha Gading Niaga Blok B
Jalan Raya Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara 14240

KANTOR NOTARIS FRANSINA P.
Menara Bidakara I Lt. I
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73
Pancoran - Jakarta 12870

KANTOR NOTARIS NURUL LARASATI
JL.Madrasah, Kav.14 RT.008/003
Gandaria Selatan
Jakarta 12420

KANTOR NOTARIS CHILMYATI RUFAIDA
Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi No. 9A
Cileungsi, Bogor

KANTOR NOTARIS/PPAT ARRY SUPRATNO, SH
Jl. Arief Rachman Hakim, No. 23 C Depok

Konsultan Hukum
Legal Consultant

KANTOR HUKUM NENGAH SUDJANA, SH
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 28
Jakarta Selatan

KANTOR HUKUM AGUS RAHMAT & PARTNER ADVOCATES
D'ros building 2nd floor
Jl. KH Abdullah Syafe'i No. 1, Tebet Jakarta Selatan

KANTOR HUKUM PANDJI PRASETYO
Allianz Tower 27th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Superblok 2
Kawasan Kuningan Persada
Jakarta 12870

KANTOR HUKUM LA MOUNT
Grand Slipi Tower 16th Floor Unit K
Jl. S.Parman Kav.22-24
Jakarta Barat 11480

KANTOR HUKUM FRED TUMBUAN & PARTNERS
Jl. Gandaria Tengah III/8
Kebayoran Baru, Jakarta 12130

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

HLB HADORI & REKAN
Wisma Staco Graha Suite D 3rd Floor
JL Casablanca Kav 18
Jakarta 12870

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

19 Agustus 2015

Properti Indonesia Awards 2015 atas proyek Tamansari Jivva sebagai The Premium Condotel Project oleh Majalah Properti Indonesia

August 19, 2015 - **Indonesia Property Award 2015** for Tamansari Jivva project as the Premium Condotel Project from Majalah Properti Indonesia.

26 Agustus 2015

Golden Property Awards 2015 atas kategori Best State-Owned Enterprise and Subsidiaries in Property Business oleh Indonesia Property Watch

August 26, 2015 - **Golden Property Awards 2015** on on Best State-Owned Enterprise and Subsidiaries in property business Category by Indonesia Property Watch.

Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001:2008)

dari **Sucofindo**

Periode 3 Oktober 2013 - 2 Oktober 2016

Quality Management System (ISO 9001: 2008)

from **Sucofindo**

For the period of October 3, 2013 - October 2, 2016

Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004)

dari **Sucofindo**

periode : 26 November 2014 – 25 November 2017

Environmental Management System (ISO 14001: 2004)

from **Sucofindo**

For the period of November 26, 2014 - November 25, 2017

28 Oktober 2015

Residence Indonesia Awards 2015 atas proyek Tamansari Grand Samarinda sebagai Perumahan Terlengkap dan Terbesar di Samarinda dalam Kategori Perumahan dan Kota Mandiri oleh Majalah Residence Indonesia

October 28, 2015 - **Residence Indonesia Awards 2015** on Tamansari Grand Samarinda project as the largest and most comprehensive housing in Samarinda on the category of housing and independent city by Majalah Residence Indonesia

11 Desember 2015

Consumer Choice Awards 2015 atas proyek **Tamansari La Grande Merdeka** sebagai **Best on The Area Apartment Jawa Barat** dan **Best on The Area Commercial Jawa Barat**, serta proyek **Tamansari The Hive PT Wika Realty** sebagai **Best on The Area Apartment Jakarta Timur** oleh rumah123.com.

December 11, 2015 - **Consumer Choice Awards 2015** on projects **Tamansari La Grande Merdeka** as **Best on The Area Apartment West Java** and **Best on The Area Commercial West Java**, as well as project **Tamansari The Hive PT Wika Realty** as **Best on The Area Apartment East Jakarta by** rumah123.com.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001:2007)
dari **Sucofindo**
periode : 31 Agustus 2015 – 30 Agustus 2018

Management System Occupational Health and Safety (OHSAS 18001: 2007)
from **Sucofindo**
For the period of August 31, 2015 - August 30, 2018

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
dari **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
periode : 31 Agustus 2015 – 30 Agustus 2018

Management System Occupational Health and Safety
from the **Ministry of Labour of the Republic of Indonesia**
For the period of August 31, 2015 - August 30, 2018

Peristiwa Penting 2015

Highlight Event 2015

7 Maret 2015
March 7th, 2015

***Topping Off* Tamansari Jivva, Bali**
Topping Off Tamansari Jivva, Bali

Pada 7 Maret 2015, PT Wika Realty mengadakan *topping off* pada proyek Tamansari Jivva yang berlokasi di Jalan Raya Dr. Ida Bagus Mantra, Klungkung, Bali. Tamansari Jivva merupakan proyek kondotel dan villatel dengan nilai investasi sekitar Rp350 milyar. Saat ini proyek tersebut sudah memasuki tahap penyelesaian.

On March 7, 2015, PT Wika Realty held a topping off at Tamansari Jivva project which located on *Jalan Raya* Dr. Ida Bagus Mantra, Klungkung, Bali. Tamansari Jivva a condotel and Villatel project with an investment of around Rp350 billion. Currently the project has entered the finishing stage.

5 Mei 2015
May 5th, 2015

Penandatanganan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Tahap Tiga
Signing of Issuance Medium Term Notes (MTN) Stage Three

PT Wika Realty resmi mencatatkan surat utang jangka pendek atau menerbitkan Medium Term Notes (MTN) tahap ke tiga dengan nilai Rp125 Milyar pada 5 Mei 2015. MTN dengan nama MTN III Wika Realty Tahun 2015 seri A ini memberikan bunga tetap 11,5 persen pertahun kepada para investor perusahaan.

PT Wika Realty officially listed short-term debt or issue Medium Term Notes (MTN) to stage three with a value of Rp125 billion on 5 May 2015 under the name MTN III Wika Realty A 2015 series provides fixed rate of 11.5 percent annually to the investor.

6 Agustus 2015
August 6th, 2015

Penandatangan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Tahap Tiga Seri B
Signing of Issuance Medium Term Notes (MTN) Stage Three B Series

Pada 6 Agustus 2015 PT Wika Realty kembali mencatatkan surat utang jangka pendek atau menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) tahap ke tiga dengan nilai Rp50 Milyar. MTN dengan nama MTN III Seri B PT Wika Realty tahun 2015 ini memberikan bunga tetap 11.5 persen pertahun kepada para investor perusahaan.

On August 6, 2015 PT Wika Realty relisted short-term debt or issue Medium Term Notes (MTN) to stage three with a value of Rp50 billion. These Medium Term Notes which sign under the name of MTN III Series B of PT Wika Realty provides fixed rate of 11.5 percent annually to investors of the company.

9 Agustus 2015
August 9th, 2015

***Grand Opening* Best Western Papilio Hotel, Surabaya**
Grand Opening Best Western Papilio Hotel, Surabaya

PT Wika Realty mengadakan *Grand Opening* Kondotel Tamansari Papilio yang menggandeng operator kelas dunia Best Western Hotel di Jalan A. Yani, Surabaya. Kondotel Tamansari Papilio ini merupakan hotel pertama Best Western di kota Surabaya. Proyek Tamansari Papilio merupakan kerjasama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan merupakan proyek *mixed use building* merangkum kondotel, apartemen, dan komersial.

PT Wika Realty held a Grand Opening of Condotel Tamansari Papilio who which operated by Best Western Hotel Group in Jalan A. Yani, Surabaya. Tamansari Papilio Condotel is the first Best Western hotel in Surabaya. Tamansari Papilio project is a collaboration with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and is a mixed-use building project which include condotel, apartment and commercial space area.

Peristiwa Penting 2015

Highlight Event 2015

27 & 30 November 2015
November 27th & 30th, 2015

Pembayaran ROI (*Return Of Investment*) kepada investor Best Western Premier The Hive Hotel, Jakarta
Payment ROI (Return Of Investment) to investors Best Western Premier The Hive Hotel, Jakarta

Pada tanggal 27 dan 30 November 2015, PT Wika Realty memenuhi kewajibannya membayarkan ROI (Return of Invesment) kepada investor yang membeli condotel di Tamansari Hive (dikenal dengan Best Western Premiere The Hive Hotel) sebesar 8 persen.

On 27 and 30 November 2015, PT Wika Realty make a payment of Return of Investment (ROI) to its investor in Tamansari Hive condotel project. ROI distributed amounted to 8 percent for each investor.

12 November 2015
November 12th, 2015

Penandatanganan kerjasama Tamansari Jineng & Golden Tulip Hotel, Bali
Signing of the cooperation Jineng Tamansari & Golden Tulip Hotel, Bali

Dalam rangka pengembangan Hotel Tamansari Jineng di Bali, pada 12 November 2015 PT Wika Realty melakukan penandatangan MoU dengan Golden Tulip Hotel Group yang ditunjuk sebagai operator hotel. Proyek hotel ini merupakan kerja sama PT Wika Realty dengan PT Angkasa Pura Property.

In accordance to Tamansari Jineng Hotel Bali development, on 12 November 2015 PT Wika Realty signed a MoU with the Golden Tulip Hotel Group designated as the hotel operator. The hotel project is a cooperation between PT Wika Realty with PT Angkasa Pura Property.

November 2015
November, 2015

Grand Opening Best Western Premier La Grande Hotel, Bandung
Best Western Premier Grand Opening La Grande Hotel, Bandung

Tamansari La Grande Hotel yang terletak di Jalan Merdeka No. 31 Bandung mengadakan Grand Opening dalam pengoperasiannya. Hotel ini memiliki 21 lantai dengan 193 kamar dioperasikan oleh Best Western International. Proyek Tamansari La Grande merupakan kerjasama dengan Bambang Purwanto dan merupakan proyek *mixed use building* yang terdiri dari kondotel, apartemen dan area komersial.

Tamansari La Grande which located in Jl Merdeka No. 31 Bandung held a Grand Opening of its hotel operation. This hotel project has 21 floors with 193 rooms that is operated by Best Western International. Tamansari La Grande is joint project with Bambang Purwanto and is a mixed use building including condotel apartment and commercial area.

3 Desember 2015
December 3rd, 2015

Penandatanganan Akta Pendirian Anak Perusahaan WRMD
Signing of Deed of Establishment of Subsidiary WRMD

Pada tanggal 3 Desember 2015 PT Wika Realty melakukan penandatanganan pendirian anak perusahaan yaitu PT Wika Realty Minor Development yang bergerak dalam bidang Realti, Properti dan Jasa.

On December 3, 2015 PT Wika Realty signed the establishment of its subsidiary that is Wika Realty Minor Development which engaged in realty, property and services.

Daftar Kawasan *Landed House, High Rise* & Property

List of Landed House, High Rise & Property

No.	Nama Kawasan/Apartemen Area/Apartment	Alamat Address	No Telp Phone	No Fax Fax
HOUSING ESTATE				
1	Tamansari Bukit Mutiara	Tamansari Bukit Mutiara Balikpapan Ruko Blok A1/01 Jl. MT.Haryono (Ring Road), Balikpapan	(0542) 874125, 873772	(0542) 872671
2	Tamansari Grand Samarinda	Ruko E2 No. 11, Jl. HAMM Rifaddin, Samarinda Seberang, Samarinda	(0541) 7268999, 7268979	(0541) 7268978
3	Tamansari Hills (JO. PT Wika Realty - PT Kekancan Mukti)	Tamansari Hills blok B01/17, Jl. Kompol Soekanto, Mangunharjo, Tembalang, Semarang	(024) 70070038, 76745222	(024) 6714687
4	Tamansari Debang (JO. PT Wika Realty - PT Artha Debang)	Jl. Flamboyan Raya No. 100, Setia Budi, Medan	(061) 8369478	(061) 8364078
5	Tamansari Metropolitan Manado (JO. PT Wika Realty - PT Graha Blessing Family)	Jl. A.A. Maramis Km. 8, kav. A1 No. 11 Mapengat, Manado	(0431) 812222, 813333.	(0431) 816123
6	Tamansari Kahyangan (JO. PT Wika Realty - Kingbert Benly)	Jalan Poros Bandara, Desa Ranooha, Kec. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.	(0401) 3190011, 3196070	(0401) 3196070
7	Tamansari Cyber (JO. PT Wika Realty - PT Cyberindo Persada Nusantara)	Orchard Walk B8 Jl. Raya Bogor Nirwana Residence, Bogor	(0251) 8200356	
APARTMENT, CONDOTEL, VILLATEL				
1	Tamansari Hive	Tamansari Hive Apartment (Lt.3) Jl. D.I. Panjaitan Kav 3-4, Cawang, Jakarta Timur	*085103043999	(021) 85907502
2	Tamansari Panoramic (JO. PT Wika Realty - PT Jasa Sarana & PT Jabar Propertindo)	Jl. Soekarno Hatta No.723, Bandung	(022) 61000600, 61000700	(022) 7332222
3	Tamansari La Grande Merdeka (JO. PT Wika Realty - Bambang Purwanto)	Jl. Merdeka No. 31, Bandung	(022) 4265436	(022) 4265436
4	Tamansari Papilio (JO. PT Wika Realty - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	Jl. Ahmad Yani No. 176 - 178, Surabaya	(031) 8282724	(031) 8282333
5	Tamansari Lagoon (JO. PT Wika Realty - PT Filadelfia Blessing Family)	Komplek Bahu Mall Blok A.1 Jl. Wolter Monginsidi No. 1, Manado	(0431) 834658	(0431) 834608
6	Tamansari Skylounge (JO. PT Wika Realty - Jemmy C. Tampubolon)	Jl. Marsekal Surya Dharma No. 1, Tangerang	(021) 55765253	(021) 55765253
7	Tamansari Jivva (JO. PT Wika Realty - PT Dwa Investama)	JL. Subak Lepang NO 16. Klungkung, Bali Tamansari Semanggi Apartemen, Jln AKRI 134, Karet, Jakarta Selatan	(021) 44642164	

No.	Nama Kawasan/Apartemen Area/Apartment	Alamat Address	No Telp Phone	No Fax Fax
8	Tamansari Jineng (JO. PT Wika Realty - PT Angkasa Pura Property)	JL. Sunset Road No. 98, Kuta, Bali	(0361) 8700099 (0361) 756537	(0361) 758592
9	Tamansari Gangga (JO. PT Wika Realty - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	JL. Yeh Gangga. Sudimara, Tabanan, Bali Tamansari Semanggi Apartemen, Jln AKRI 134, Karet, Jakarta Selatan	(0361) 44577111, (021) 29037733	
10	Tamansari Iswara (JO. PT Wika Realty - PT Balai Pustaka (Persero))	Jl. Cut Meutia No. 2, Bekasi Barat	(021) 46559000	
11	Tamansari Amarta	Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 7,5, Yogyakarta	(021) 95865252, 95865353	
HIGH RISE (OFFICE PARK)				
1	Tamansari Parama (JO. PT Wika Realty - KPH. Hoediono Kadarisman)	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 84-88, Kebon Sirih, Jakarta Pusat	(021) 2922 3888, 28888 725	
2	Tamansari Hive Office (JO. PT Wika Realty - PT Bina Karya (Persero))	Tamansari Hive Apartment (Lt.3) Jl. D.I Panjaitan Kav 3-4, Cawang, Jakarta Timur	0851 0304 3999	
COMING SOON				
1	Tamansari Sepinggan - Balikpapan (JO. PT Wika Realty - Bpk. Henky Wijaya)	Jl. Syarifudin Yoes, Sepinggan, Balikpapan		
2	Tamansari Skylounge Balikpapan (JO. PT Wika Realty - PT Multi Agung Sarana Mandiri	JL. Pelita no. 19 Sepinggan Raya, Balikpapan, Kalimantan Timur		
3	Tamansari Skylounge Makassar (JO. PT Wika Realty - Ibu. Try Laili Tangke Salu	Jl. Poros Bandara Baru, Makassar		
4	Tamansari Emerald - Surabaya	Blok TX Kav.3 Perumahan Citraraya, Surabaya		
5	Tamansari Parangloe - Makassar (JO. PT Wika Realty - PT Dinamika Panca Gemilang	Jl. Tor Ir. Sutami Km 3, Parangloe, Tamanlarea, Kota Makassar		
6	Tamansari Cendikia - Semarang (JO. PT Wika Realty - PT Ciptaruang Persada Property	Jl, Durian Raya, Semarang		
7	Tamansari Puri Bali Extension - Depok	Jl. Raya Sawangan KM. 1, Depok		
SPORT CLUB, LEARNING CENTER, FOOD COURT & HOTEL				
1	Unit Property Office I	Tamansari Persada Raya Club, Perumahan Tamansari Persada Raya, Jatibening, Bekasi	(021) 86902137	(021) 86902137
2	Tamansari Persada Kemala Club	Perumahan Tamansari Persada Kemala Club, Jaka Sampurna, Kalimalang, Bekasi	(021) 8841244	(021) 8841244
3	Tamansari Persada Raya Club	Tamansari Persada Raya Club, Perumahan Tamansari Persada Raya, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi	(021) 8650428	(021) 8650428
4	Tamansari Pesona Bali Club	Tamansari Pesona Bali Club, Perumahan Tamansari Pesona Bali Jl. Cirendeu Raya 46, Ciputat, Tangerang	(021) 7413324	(021) 7413324
5	Tamansari Persada Bogor Club	Tamansari Persada Bogor Club, Perumahan Tamansari Persada Bogor, Jl. KH. Soleh Iskandar Km.5, Bogor	(0251) 7537994	(0251) 753 7994

No.	Nama Kawasan/Apartemen Area/Apartment	Alamat Address	No Telp Phone	No Fax Fax
6	Tamansari Bukit Bandung Club	Tamansari Bukit Bandung Club, Perumahan Tamansari Bukit Bandung, Jl. Raya Sindanglaya No. 327 A Bandung	(022) 7804093	(022) 7804093
7	Tamansari Bukit Mutiara Club	Tamansari Bukit Mutiara Club, Perumahan Tamansari Bukit Mutiara, Jl. MT Haryono Ring Road, Balikpapan, Kalimantan Timur	(0542) 876 002	(0542) 876002
8	Tamansari Majapahit Semarang Club	Tamansari Majapahit Semarang Club, Perumahan Tamansari Majapahit, Jl. Majapahit Km. 10, Pedurungan Lor, Semarang, Jawa Tengah	(024) 76745222	(024) 6714687
9	Tamansari Metropolitan Manado Club	Tamansari Metropolitan Manado Club, Perumahan Tamansari Metropolitan Manado Blok A1 No. 11 Jl. A.A. Maramis Km. 8, Mapengat, Manado	(0431) 3851188	(0431) 816123
10	Wikasatrian	Desa Pasir Angin, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor	(0251) 825 7600	
11	Wika Pratama Learning Center	Jl. Kelapa Dua Wetan No. 6, Ciracas, Jakarta Timur	(021) 364 78750	
12	Wiki Wiki Wok - Food Runway	Jl. D.I. Panjaitan Kav 3-4, Jakarta	(021) 8192808	(021) 85907502
13	Puspamaya Hotel	Jl. Marsekal Surya Dharma No. 1, Tangerang	(021) 2986 9090	
14	Best Western Premier The Hive Hotel	Jl. D.I. Panjaitan Kav 3-4, Jakarta	(021) 29821900	(021) 29821800
15	Best Western Papilio Hotel	Jl. Ahmad Yani No. 176 - 178, Surabaya	(031) 99043000	(031) 99043111
16	Best Western Premier La Grande Hotel	Jl. Merdeka No. 31, Bandung		
16	Golden Tulip Jineng Resort Bali	JL. Sunset Road No. 98 - Kuta - Bali		
17	Wyndham Tamansari Jivva Resort Bali	JL. Subak Lepang No. 16. Klungkung, Bali Tamansari Semanggi Apartemen, Jln AKRI 134, Karet, Jakarta Selatan		
18	Best Western The Lagoon Manado Hotel	Jl. Wolter Mangunsidi No. 1 , Manado		

No.	Nama Kawasan/Apartemen Area/Apartment	Alamat Address	No Telp Phone	No Fax Fax
MANAGEMENT BUILDING				
1	Unit Property Office II	Tamansari Semanggi Apartemen Tower A Lantai 2, Jl. AKRI No. 134, Karet, Semanggi, Jakarta Selatan	(021) 52901518	(021) 52901519
2	Gedung Wika I	JL. D.I Panjaitan Kav 9, Jakarta	(021) 819 2808, 850 8640, 8508650	(021) 8191235
3	Kawasan Industri Wika	JL. Raya Narogong Km. 26, Cileungsi, Bogor	(021) 867 4010	(021) 8674016
4	Gedung Wika Medan	JL. Gunung Krakatau No. 15, Medan	(061) 661 2658	(061) 661 2658
5	Tamansari Sudirman Executive Residence	JL. Bek Murad no. 42, Jakarta Selatan	(021) 529 62789	(021) 52962789
6	Tamansari Semanggi Apartemen	Jl. AKRI No. 134, Karet, Semanggi, Jakarta Selatan	(021) 29410856	(021) 5212579
7	Tamansari Hive Apartemen	JL. D.I Panjaitan Kav 3-4, Jakarta	(021) 29821863	(021) 29821873
8	Tamansari Papilio Apartemen	Jl. Ahmad Yani No. 176 - 178, Surabaya	(031) 99003060	
9	Tamansari La Grande Merdeka Apartemen	Jl. Merdeka No. 31, Bandung	(022) 42690505, 42690444	
10	Tamansari Skylounge Apartemen	Jl. Marsekal Surya Dharma No. 1, Tangerang	(021) 5579 5252	(021) 5579 5253
11	Gedung BNI Kota	Jl. Lada No.1, Tamansari, Kota, Jakarta Barat	(021) 2601566, (021) 2601177	(021) 2601566
12	Gedung BNI Kota	Jl. Kemukus 32, Pinang Siang, Tambora, Jakarta Barat	(021) 6903413	
13	Gedung Airnav Indonesia	Jl. Ir. H. Juanda, Karanganyar, Neglasari, Tangerang, Banten	(021) 55915972	

Sumber Daya
MANUSIA

Human Capital

Salah satu aspek utama yang menjadi fokus Manajemen Perseroan untuk mendukung peningkatan kinerja dan daya saing adalah pengembangan Sumber Daya Manusia

One of main aspects as Management's focus to support performance and competitive advantages growth is through Human Capital development

Sumber Daya Manusia Wika Realty

Penerapan manajemen sumber daya manusia memiliki fungsi strategis bagi Wika Realty dalam mencapai visinya menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama bagi target konsumen dalam bidang properti dan yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai perusahaan properti yang terpercaya, ketersediaan SDM yang unggul, profesional dan kompeten sangat penting untuk menjamin keberlajutan dan peningkatan daya saing Perusahaan. Tiga hal utama yang menjadi fokus Perusahaan sejak beberapa tahun terakhir terkait SDM ini adalah regenerasi, pengembangan dan *transfer knowledge*. Dalam penerapannya, manajemen sumber daya manusia senantiasa dibarengi pemenuhan kesejahteraan karyawan, program pengembangan termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Wika Realty Human Capital

Human Capital management implementation has strategic function for Wika Realty in achieving its vision as trusted and most preferred company for customer target in property business and other related customers both domestic and overseas.

As a prominent property company, the availability of excellent, professional and competent Human Capital is highly necessary to ensure the sustainability and improvement of competitiveness of the company. Three main aspects as Company's focus since the last few years in terms of Human Capital includes regeneration, development and knowledge transfer. In its implementation, human capital management is always followed by employee welfare fulfillment, development program including education and training implementation.

Seiring meningkatnya kinerja Wika Realty, beberapa hal dilakukan guna memperkuat penerapan manajemen sumber daya manusia, dengan uraian sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap organisasi saat ini yang sejalan dengan sasaran, strategi dan target yang ditetapkan perusahaan.
2. Melakukan rekrutmen dan pemenuhan pegawai sesuai dengan struktur organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Melakukan program pengembangan untuk setiap level organisasi untuk melaksanakan operasional organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

In line with higher performance of Wika Realty, several programs have been done to strengthen human capital management implementation with following details:

1. Perform review for existing organization in accordance with objective, strategy and targets determined by the Company.
2. Perform employee recruitment and fulfillment based on short-term and long-term organization structure.
3. Perform development program for all organization level to operate organization operation in short-term and long-term period.

Rekrutmen

Wika Realty merencanakan jumlah tenaga kerja dengan mempertimbangkan strategi dan kebijakan pengembangan Perusahaan, jumlah karyawan yang pensiun serta program efisiensi dan integrasi proses bisnis melalui teknologi informasi yang dilakukan Perusahaan. Komposisi karyawan juga mempertimbangkan usulan kebutuhan karyawan dari masing-masing unit kerja.

Recruitment

Wika Realty plans employee number by considering Company's development strategy and policy, number of retired employees as well as business process efficiency and integration program via information technology carried out by the Company. Employee composition also concerns employee requirement proposal for every working unit.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai, Perusahaan merekrut lulusan baru maupun tenaga berpengalaman. Lowongan kerja diinformasikan melalui media *online*, kanal karier situs *online* Perseroan dan pusat karier di kampus-kampus terkemuka. Proses penerimaan pegawai yang dilakukan secara terbuka ini sesuai dengan prinsip – prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang berlaku di Perusahaan.

Di samping pemenuhan secara kuantitatif, Perseroan juga memperhatikan aspek kompetensi pegawai. Sejak awal, calon pegawai yang direkrut harus memenuhi kriteria kompetensi yang dipersyaratkan khususnya untuk tenaga berpengalaman. Selain itu, dalam proses perekrutan Perusahaan tidak memandang unsur SARA, jenis kelamin dan sebagainya melainkan berdasarkan pengalaman dan kompetensi pelamar.

In order to meet the need for employees, the Company recruits both fresh graduate and experienced employees. The job vacancy is posted by involving concerned parties through online media, career channel of the Company's online sites and career center at leading universities. The process of the recruitment is carried out openly in accordance with the principles GCG (Good Corporate Governance) of the Company.

In addition to fulfill the quantitative aspect, the Company also pays attention to the employee's competency aspect. Since the beginning, the applicant of candidate employees shall fulfill the competency requirement particularly for the experienced candidates. Moreover, during the recruitment process, the Company does not discriminate race and religion issues, gender and other aspects than experience and competency of the candidates.

Pengembangan Karyawan

Kebijakan pengembangan karyawan diarahkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai strategi bisnis perseroan, dan pengembangan yang ditujukan untuk mempersiapkan SDM agar mampu mengoperasikan perseroan serta dituntut untuk cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan lingkungan yang berlangsung cepat.

Employee Development

Employee development is aligned to provide human capital with high competency according to business strategy of the Company, and development program aimed to prepare employee to have capability in running the Company as well as required to adapt against rapidly changing environment.

Program-program pengembangan karyawan dilaksanakan secara terpadu mulai dari awal karyawan masuk perseroan hingga memasuki masa pensiun. Program pengembangan bagi karyawan baru meliputi orientasi perusahaan dan on the job training dan bagi karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP) diberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen pengelolaan keuangan pensiun. Sedangkan program pengembangan untuk karyawan tetap disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target akibat kesenjangan kompetensi.

Employee development program is carried out in integrated manner starting since the beginning when employee first joining the Company until entering the retirement period. New employee development program covers corporate orientation and on the job training and for employees who are entering retirement period (MPP) they will be provided by entrepreneurship and retirement finance management trainings. However, employee development program is consistently prepared for the employee regarding incapability to achieve target due competency gap.

Asesmen

Secara periodik Perseroan melaksanakan penilaian atas unjuk kerja dan kompetensi pegawai. yang akan digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan pegawai yang bersangkutan. Remunerasi pegawai dilaksanakan secara adil dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses pengelolaan kinerja *human capital* tersebut di atas merupakan bagian dari proses pengelolaan kompetensi Perseroan. Melalui pengelolaan kompetensi yang baik diharapkan dapat mendukung suksesi dan perencanaan karier Perseroan dalam memastikan ketersediaan dan kesiapan pegawai untuk mengisi posisi-posisi kunci dan mendukung tercapainya target-target pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Sistem pengelolaan tersebut telah dilaksanakan berbasis IT dan dapat diakses oleh semua pegawai dalam SIM SDM *Online*.

Assessment

Periodically, the Company will assess the work and the competence of the employees for the purpose of review materials for the remuneration and development of the concerned employees. The remuneration of employees is determined in a fair and transparent manner in accordance with the existing provisions.

The process to administer performance management of human capital as mentioned above is part of the Company's talent management. Through proper talent management, it is expected that the governance process will support the succession and career planning of the company in ensuring the availability and readiness of employees to fill key positions and support the achievements of the Company's growth targets in the future.

The management system is IT-based and could be accessed by all employees on SIM SDM Online.

Human Capital Unggul

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Sistem Manajemen Wika Realty, Perseroan memiliki visi, misi dan nilai-nilai sebagai panduan arah perkembangan Perseroan. Panduan tersebut harus dipahami oleh semua pegawai agar dapat bersinergi sesuai dengan arah yang telah ditentukan.

Nilai-nilai Perseroan, yang dituangkan dalam **CIBERTI** – *Commitment, Inovation, Balance, Exellence, Relationship, Team work, Integrity*, harus diinternalisasi oleh masing-masing pegawai menjadi budaya dan panduan perilaku

Excellent Human Capital

As stated in the Company's Management System Guideline, the Company has vision, mission, and values its guidance for the development of the Company. Employees shall understand the guidelines to be able to synergize with the determined directions.

The values of the Company contained in **CIBERTI** – Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Team work, Integrity shall be internalized by each employee to be his/her culture and behavioral guide in

dalam menjalankan fungsinya. Pengenalan dan pemahaman nilai-nilai tersebut telah dimulai sejak awal pegawai bergabung ke Perseroan melalui training CIBERTI.

Selain nilai-nilai tersebut, Perseroan juga memiliki panduan kriteria pegawai yang disebut 3 Pilar Manusia WIKA, sikap yang harus dimiliki untuk mendukung kinerja Perseroan. Pilar pertama, ***persistence***, gigih dalam mengahadapi segala masalah/rintangan yang dihadapi. Pilar kedua, ***adaptable***, bisa menjadi pelopor di setiap lingkungan yang dihadapi. Pilar ketiga, ***learner***, pembelajar, tak puas dengan yang dimiliki saat ini.

Untuk menjalankan fungsinya, Perseroan membekali pegawai dengan wawasan tentang MBTI (Myers–*Briggs Type Indicators*), teori yang dikembangkan oleh Isabel Briggs Myers dan Katharine Cook Briggs berdasarkan buku Carl Jung, *Psychological Types* (1921). Diharapkan masing-masing pegawai dapat memahami preferensi tipe perilakunya dan juga rekan-rekan di unit kerjanya, sehingga akan tercipta teamwork yang solid dan bersinergi dalam mencapai tujuan Perseroan.

performing his/her function. Introduction and understanding of such values have been done since employees joined the Company through CIBERTI trainings.

In addition to the values, the Company also has employee criteria guidelines called *3 Pilar Manusia WIKA*, which details expected behavior to support the Company's performances. First pillar, persistence, means being persistent in facing all obstacles/challenges. Second pillar, adaptable, is to be able to be a pioneer in all circumstances faced. Third pillar, learner, is someone who is not content with his/her knowledge at present and is improving himself/herself in continuous learning process.

In carrying out their functions, the employees are having the knowledge of MBTI (Myers–Briggs Type Indicators) rendered by the Company, a theory developed by Isabel Briggs Myers and Katharine Cook Briggs based on the book of Carl Jung, Psychological Types (1921). It is expected that each employee may understand the preference of his/ her behavioral type as well as their unit colleagues, so that a solid and synergized teamwork is formed in accomplishing the Company's aims.

Club Tamansari Pesona Bali, Cirendeu

Remunerasi

Proyeksi biaya gaji dan emulemen lainya pada tahun 2015 adalah sebesar Rp30,1 miliar. Kegiatan internal yang dibiayai dari biaya gaji dan emulemen adalah gaji rutin, insentif prestasi, lembur tenaga honor, makan siang dan lembur, biaya perjalanan dinas, asuransi kesehatan, DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

Dalam rangka *continual improvement*, Perseroan bekerjasama dengan konsultan yang kompeten, menyelenggarakan *Salary Survey* untuk mengetahui level remunerasi yang diberikan kepada pegawai dibandingkan Perseroan sejenis. Dengan *salary survey* diharapkan Perseroan dapat selalu memberikan struktur remunerasi yang menarik dan bersaing.

Remuneration

In 2015, salary and other remuneration projection amounted Rp30.1 billion. Internal activities financed from salary and remuneration budget include periodic salary, achievement incentives, non-permanent worker overtime work, lunch allowance and overtime allowance, business trip allowance, health insurance, DPLK (Financial Institution Pension Fund).

In order to achieve continual improvement, the Company engages with a competent consultant to conduct salary survey. The survey assesses the level of remuneration paid to employees in comparison with peer companies. By conducting the survey, the Company expects that it will be able to offer attractive and competitive remuneration structure.

Pemberian *Reward*

Reward diberikan kepada karyawan/unit kerja yang berpretasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, selama tahun 2015 telah diberiokan *reward* antara lain sebagai berikut :

1. Pemberian penghargaan kepada karyawan teladan dan berprestasi.
2. Pemberian penghargaan kepada unit kerja yang berprestasi.

Reward Policy

Reward is given to excellent employee/working unit according to performance achievement. Throughout 2015, rewards given were including:

1. Reward for employee of the month or who records performance achievement.
2. Excellent working unit reward.

Sanksi Disiplin

Selain memberikan *reward* bagi karyawan berprestasi, Perusahaan juga menerapkan *punishment* atas pelanggaran yang telah dilakukan.

Disciplinary

Besides giving reward for excellent employee, the Company also regulates punishment for every violation committed.

Profil Karyawan Wika Realty

Jumlah karyawan Wika Realty pada tahun 2015 adalah 371 orang, naik 10% dari tahun 2014 yang berjumlah 336 orang, peningkatan jumlah karyawan ini sejalan dengan rencana pengembangan perusahaan yang menekankan pada peningkatan produktivitas. Di masa mendatang, Wika Realty akan kembali meningkatkan jumlah karyawan dan meningkatkan persyaratan dasar keahlian tenaga kerja

Wika Realty Employee Profile

In 2015, total Wika Realty employees 371 employees, increased 10% from 336 employees recorded in 2014. The escalation of total employees was in line with Company's development plan that emphasizes productivity growth. In the following years, Wika Realty will extent its number of employees and add employee competency basic requirement in relation with Wika Realty business

terkait dengan ekspansi bisnis Wika Realty untuk menjadi perusahaan properti terpercaya baik di dalam maupun di luar negeri.

expansion to be a trusted property company both domestic and overseas.

Komposisi karyawan Wika Realty di tahun 2015 berdasarkan pendidikan mengalami peningkatan pada level S2 dan S1. Penurunan jumlah karyawan pada level D3 dan SMA disebabkan karena karyawan pada level tersebut mengundurkan diri atau telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

In 2015, Wika Realty employee demography by education grew at Master Degree and Bachelor Degree levels, where the employee number decrease at Diploma and High School levels due resignation or achieved a higher education level.

Usaha Wika Realty untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif memberikan hasil nyata, ditunjukkan dengan rendahnya tingkat *turnover* karyawan. Rendahnya tingkat turnover akan membuat biaya pengembangan kompetensi karyawan dan pengadaan karyawan (rekrutmen) menjadi semakin efisien, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Wika Realty initiates a conducive working environment which gives concrete result as indicated from low employee turnover ratio. Low turnover ratio will drive employee competency development and procurement (recruitment) to be more efficient that will give positive impact against Company's performance.

Sepanjang tahun pelaporan 2015, ada 23 karyawan yang berhenti menjadi pegawai Wika Realty. Penyebab berhentinya karyawan tersebut umumnya adalah karena alasan pribadi atau telah memasuki masa pensiun.

Throughout 2015, there were 23 employees resigned from Wika Realty. The issue submitted from these employees were mainly for personal reason or entering retirement period.

Seiring dengan perubahan kondisi eksternal, target dan strategi pengembangan usaha, pengelolaan SDM di Wika Realty senantiasa dikaji ulang dan disesuaikan dengan kerangka dan posisi strategis Wika Realty dalam merealisasikan tujuan jangka panjang.

In line with the changing external condition, target and business development strategy, HC management at Wika Realty is also reviewed and adjsuted with Wika Realty strategic framework and position to acheive its long-term goal.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Profile by Organization Level

Level	2015	2014	Level
Manajerial	44	43	Managerial
Supervisor	123	110	Supervisor
Staf	204	183	Staff
Total	**371**	**336**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Profile by Education Level

Pendidikan	2015	2014	Education
S2	16	14	Master Degree
S1	322	283	Bachelor Degree
D3	23	26	Diploma
SLTA	10	13	High School
Total	**371**	**336**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Employee Profile by Age			
Kelompok Usia	**2015**	**2014**	Kelompok Usia
>45	65	73	>45
36-45	94	83	36-45
26-35	168	153	26-35
18-25	44	27	18-25
Total	371	336	Total

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, maka perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat). Selama tahun 2015, Wika Realty telah menyelenggarakan 56 pelatihan.

Education and Training

To improve employees quality and professionalism, the Company provides equal opportunity for all employees to participate in education and training program. Throughout 2015, Wika Realty had organized 56 trainings.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2015, Wika Realty telah menyelenggarakan 56 pelatihan untuk merealisasikan program pelatihan karyawan dengan total biaya sebesar Rp816.000.000,- meningkat sekitar 23% dari nilai belanja pendidikan dan pelatihan tahun sebelumnya (2014) sebesar Rp662.700.000,-

Competency Development Budget

Throughout 2015, Wika Realty had organized 56 trainings as employee training program with total budget Rp816,000,000 increased 23% from Rp662,700,000 education and budget allocated in preceding year (2014).

Peningkatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2015 terdapat peningkatan jumlah peserta pelatihan, baik yang bersifat manajerial maupun pelatihan teknis, hal ini seiring dengan kebijakan Perusahaan untuk meningkatkan keahlian dan pengembangan karyawan terkait dengan ekspansi bisnis Wika Realty untuk menjadi perusahaan pilihan utama konsumen dalam bidang properti.

Those increase was driven by condition in 2015 that there was higher number of training participant both in managerial and technical trainings that was in line with Corporate Policy to develop employee's expertise and development related with Wika Realty business expansion to be most preferred company for the customers in property sector.

Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Wika Realty 2015 Wika Realty Employee Education And Training 2015			
No.	**Tipe** Tipe	**Modul** Modul	**Peserta (Orang)** Participants (employee)
1.	Manajerial Managerial	23	193
2.	Teknis Technical	27	220
3.	Seminar Seminar	6	24

Program Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Wika Realty 2015

Wika Realty Employee Education and Training Program 2015

NO	Pelatihan	Training	Mulai Started	Selesai Ended	Jumlah Peserta Total Participants
1	Training Transaksi Trade, Bank Garansi, dan Forex	Trade Transaction Training, Guarantee Bank and Forex	08 April 2015	12 April 2015	2
2	Uji Keahlian Manajer Proyek	Project Manager Expertise Test	10 April 2015	10 April 2015	2
3	Manajemen Konstruksi Gedung *Batch* I	Building Construction Management Batch I	21 April 2015	23 April 2015	3
4	*Workshop Modul Drywall & Ceiling*	Drywall & Ceiling Module Workshop	28 April 2015	30 April 2015	5
5	Penyegaran *Risk Management*	Risk Management Refreshment	28 Juli 2015	28 Juli 2015	25
6	*Sharing Site Engineer*	Sharing Site Engineer	10 Agustus 2015	10 Agustus 2015	23
7	*Risk Management* Pemula	Risk Management Introduction	20 Agustus 2015	21 Agustus 2015	1
8	Seminar Perancangan Struktur Tanah Gempa	Earthquake Structure Designing Seminar	25 Agustus 2015	27 Agustus 2015	2
9	*Safety Officer*	Safety Officer	01 September 2015	04 September 2015	3
10	*Tourism, Hotel Investment & Networking Conference Indonesia* 2015 (THINC)	Tourism, Hotel Investment & Networking Conference Indonesia 2015 (THINC)	02 September 2015	03 September 2015	2
11	*Impactful Communication To Influence*	Impactful Communication To Influence	21 September 2015	22 September 2015	1
12	Training IT	IT Training	21 September 2015	21 September 2015	11
13	Asia *Smart City Summit* 2015	Asia Smart City Summit 2015	23 September 2015	23 September 2015	3
14	HC For Non HC (Staf)	HC For Non HC (Staf)	28 September 2015	29 September 2015	7
15	*Short Course* Strategi Pengembangan *Recreational Park And Theme Park*	Recreational Park And Theme Park Development Strategy Short Course	29 September 2015	29 September 2015	2
16	*Finance for Non Finance*	Finance for Non Finance	30 September 2015	02 Oktober 2015	17
17	Pemancangan	Ground Breaking	30 September 2015	02 Oktober 2015	2

NO	Pelatihan Training		Mulai Started	Selesai Ended	Jumlah Peserta Total Participants
18	*International Trade*	International Trade	27 Oktober 2015	27 Oktober 2015	5
19	*Sharing Kitchen Equipment Hotel*	Sharing Kitchen Equipment Hotel	04 November 2015	04 November 2015	29
20	Seminar Bulan Mutu Nasional	National Quality Month Seminar	10 November 2015	10 November 2015	2
21	Implementasi ITESSO	Itesso Implementation	16 November 2015	20 November 2015	1
22	Akuntansi Perpajakan	Taxation Accounting	18 November 2015	19 November 2015	1
23	Forum Diskusi *Business Judgment Rule*	Business Judgment Rule Discussion Forum	26 November 2015	26 November 2015	1
24	*Transit - Oriented Development* - Singapore	Transit - Oriented Development - Singapore	26 November 2015	26 November 2015	2
25	*Tax Planning*	Tax Planning	26 November 2015	27 November 2015	3
26	*Supervisory*	Supervisory	01 Desember 2015	13 Desember 2015	6
27	Pelatihan *Upgrade* ISO 9001:2015 dan ISO 14001 : 2015	ISO 9001:2015 and ISO 14001 : Upgraed Training 2015	01 Desember 2015	03 Desember 2015	22
28	Sistem Manajemen Pengamanan	Security Management System	08 Desember 2015	09 Desember 2015	1
29	Markplus *Conference*	Markplus Conference	10 Desember 2015	10 Desember 2015	11
30	*Sharing Knowledge Façade*	Sharing Knowledge Façade	16 Desember 2015	16 Desember 2015	33
31	*First Aid*	First Aid	22 Desember 2015	22 Desember 2015	2
32	Pelatihan P3K	First Aid Training	22 Desember 2015	22 Desember 2015	2
33	*Workshop Problem Solving & Decision Making*	Problem Solving & Decision Making Workshop	11 Februari 2015	12 Februari 2015	4
34	*Property Management*	Property Management	11 Juni 2015	12 Juni 2015	3
35	Beton Madya	Middle Concrete Training	11 Juni 2015	12 Juni	3
36	Bekisting	Bekisting	11 Mei 2015	13 Mei 2015	5
37	*Sharing* SMK3L	SMK3L Sharing	12 Maret 2015	12 Maret 2015	15
38	Pembesian	Ironing	15 Juni 2015	17 Juni 2015	5
39	*Integrated Management System* ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan 14001:2004	Integrated Management System ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 and 14001:2004	16 Februari 2015	18 Februari 2015	22
40	Petugas P3K Tersertifikasi Kemenakertrans	Certified First Aid Officer, Ministry of Manpower and Transmigration	16 Februari 2015	18 Februari 2015	1
41	*Project Management Body of Knowledge* (PMBOK)	Project Management Body of Knowledge (PMBOK)	17 Maret 2015	19 Maret 2015	4
42	*Advanced Leadership Program* (ALP) Kepala Seksi	Advanced Leadership Program (ALP) Section Head	18 Mei 2015	27 Mei 2015	5
43	*Tax Planning*	Tax Planning	18 Mei 2015	20 Mei 2015	1
44	*Scaffolding Supervisor* (Sertifikasi Inspektur Perancang Tingkat Lanjut)	Scaffolding Supervisor (Architect Inspector Advance Certification)	18 Mei 2015	22 Mei 2015	3
45	*Training General Affair*	Training General Affair	20 Agustus 2015	21 Agustus 2015	3
46	Auditor SMK3 Terintegrasi Kemenakertrans RI	Integrated SMK3 Auditor, Ministry of Manpower and Transmigration RI	23 Februari 2015	25 Februari 2015	1
47	Kontrak Konstruksi (Lanjutan)	Construction Contract (Advance)	25 Mei 2015	26 Mei 2015	9
48	Seminar Hukum "Optimalisasi Aset BUMN yang Ideal dan Tepat Sasaran"	Legal Seminar "Ideal and Effective SOE Assets Optimizing"	26 Februari 2015	26 Februari 2015	13
49	Pelatihan Satria Utama *Batch* I	Satria Utama Training Batch I	26 Maret 2015	28 Maret 2015	3
50	*Human Capital For Non Human Capital*	Human Capital For Non Human Capital	28 Mei 2015	29 Mei 2015	4
51	Seminar Pemasaran	Marketing Seminar	3 Februari 2015	12 Februari 2015	46

NO	Pelatihan Training		Mulai Started	Selesai Ended	Jumlah Peserta Total Participants
52	*Sharing* Pengadaan	Procurement Sharing	30 Juni 2015	30 Juni 2015	25
53	*Public Hearing Exposure Draft*	Public Hearing Exposure Draft	30 Juni 2015	30 Juni 2015	2
54	Auditor Internal ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007	ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 Auditor Internal	30 Maret 2015	31 Maret 2015	25
55	*Training for Trainer*	Training for Trainer	31 Maret 2015	01 April 2015	1
56	Pelatihan Satria Pratama *Batch* 7	Satria Pratama Training Batch 7	7 Mei 2015	9 Mei 2015	2

Pengelolaan Hubungan Industrial

Terkait dengan pengelolaan Hubungan Industrial, Perseroan mengedepankan skema musyawarah dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai dalam menyampaikan aspirasi, masukan ataupun keluhan terhadap Manajemen. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hak dan kewajiban tiap pegawai telah disampaikan secara rinci dengan adanya kesempatan yang sama untuk memiliki keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Terkait hubungan industrial, pegawai PT Wika Realty memiliki wadah serikat pekerja yaitu Serikat Karyawan PT Wika Realty (SKWR) yang terbentuk sejak tahun 2003. SKWR berperan mewakili kepentingan pegawai, dalam menjalin hubungan industrial yang baik dengan manajemen. Perusahaan menjamin kebebasan semua pegawai untuk bergabung menjadi anggota SKWR sebagaimana diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003. Dalam rangka menjamin hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan dan SKWR telah merumuskan ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang semuanya jelas tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan telah didaftarkan ke Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI berdasarkan Surat Nomor : Kep.138/ PHIJSK - PKKAD/PKB/IX/2013 tanggal 23 September 2013. Perusahaan dan SKWR bertekad untuk terus meningkatkan hubungan harmonis yang selama ini terjalin dalam mendukung perkembangan perusahaan.

Industrial Relation Management

With regard to Industrial Relation management, the Company promotes consensus scheme by providing communication channel that is available to be used by all employees to deliver aspiration, recommendation or complaint to the Management. In addition, according to Articles of Association, rights and obligation of every employee has been fully disclosed with equal opportunity to have representative and rights in delivering aspiration equally by means of several mechanisms agreed by both parties.

In relation with industrial relation, employees of PT Wika Realty has established workers union named Serikat Karyawan Wika Realty (SKWR) since 2003. SKWR has a role to represent employee's interest, in developing harmonious industrial relation with the management. The Company also guarantees freedom for all employees to join as SKWR members as regulated in Law No. 13 of 2003. To assure harmonious relationship, the Company and SKWR has formulated employment provisions that are fully disclosed in Joint Labor Agreement (PKB) and registered to Industrial Relation Development and Workers Social Insurance General Directorate, Ministry of Manpower and Transmigration RI under Letter Number Kep.138/PHUSK-PKKAD/PKB/IX/2013 dated September 23, 2013. The Company and SKWR are committed to develop harmonious relationship that has been established to support the Company's growth.

Program Kerja SDM 2016

Selanjutnya, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja perusahaan, perlu didukung oleh ketersediaan SDM yang handal baik secara kuantitatif maupupun kualitatif. Untuk itu di tahun 2016, perusahaan telah menyusun program pemenuhan kebutuhan pegawai dan pengembangan kompetensi yang terintegratif dan berkesinambungan.

Perusahaan akan membuka kesempatan kepada calon pegawai baik itu *fresh graduate* maupun tenaga berpengalaman untuk bergabung pada posisi-posisi *entry level* maupun manajerial di bisnis *developer*, konstruksi maupun property khususnya *property management* dan *hospitality* sesuai dengan kebutuhan pengembangan perusahaan.

Perusahaan juga akan menyempurnakan pemetaan *talent* dan *Individual Development Plan* (IDP) yang akan terintegrasi dengan jalur karir dan pengembangan pegawai.

Program-program pengembangan disusun dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai baik secara *hard competence* maupun *soft competence*. Program tersebut akan diselenggarakan baik secara internal melalui *in-house training*, maupun secara eksternal bekerja sama dengan WIKA Pratama dan WIKA Satrian dan penyelenggara *public training*. Selain itu, perusahaan juga akan menyelenggarakan *On Job Training*, *sharing session* dan studi lanjutan.

Sebagai sarana pembelajaran bagi pegawai, perusahaan akan terus mengembangkan konten *knowledge management* berbasis *online* melalui *e-learning* PT Wika Realty. Dengan demikian, diharapkan akan dapat memberikan kemudahan kepada pegawai-pegawai diseluruh unit kerja dalam menambah wawasan dan meningkatkan kemampuannya.

Dalam rangka meningkatkan motivasi pegawai dan daya saing perusahaan, akan dilaksanakan *salary survey* bekerja sama dengan konsultan yang berpengalaman dan independen, untuk mengetahui posisi paket remunerasi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

HC Working Program 2016

To further support Company's performance target, reliable HC availability is needed, both in terms of quantity and quality. Therefore, for 2016, the Company has prepared employee requirement fulfilment program as well as integrative and on going competency development program.

The Company will provide opportunity for employee candidate either fresh graduate or experienced-applicant to apply in entry level and managerial positions at developer, construction as well as property businesses, especially property management and hospitality sectors based on Company's development needs.

The Company will also refine talent mapping and Individual Development Plan (IDP) that will be integrated with career and employee development path.

The development program is prepared to develop employee's competency both in terms of hard and soft competences. The program will be organized internally via in-house training as well as externally in cooperation with WIKA Pratama and Wika Satrian or other public training providers. In addition, the Company will also organize On the Job Training, sharing session and advance studies.

As means of employee learning, the Company will continue develop online-based knowledge management content through PT Wika Realty e-learning. Therefore, it is expected to provide support to employees in entire working unit to develop knowledge and competency.

To motivate employees and increase competitive advantages, salary survey will also be conducted in cooperation with well-experienced and independent consultant to measure position of Company's remuneration package comparable with peer companies.

Sistem Teknologi INFORMASI

Information Technology System

Sistem Teknologi Informasi
Information Technology System

Perseroan terus mengoptimalkan kekuatan internal dan sinergi positif dalam pengelolaan Sistem Teknologi Informasi (Sumber Daya, Aplikasi, Fasilitas, Infrastruktur dan Data)

The Company continues to optimize internal capacity and positive synergy in Information Technology System Management (Resource, Application, Facility, Infrastructure and Data)

Perseroan terus mengoptimalkan pendayagunaan teknologi sebagai bagian penting dari strategi Perseroan dan sekaligus meningkatkan efisiensi dan fungsi kontrol.

The Company optimizes technology application as an important part of the Company's strategy as well as to increase efficiency and control function.

Peran Teknologi Informasi

Bagian Sistem Informasi (SI) berfungsi untuk menunjang dan menyediakan kebutuhan dari tiap Direktorat dan serta unit bisnis dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan melalui penyediaan aplikasi dan perangkat keras serta infrastruktur yang dibutuhkan. Bagian SI berusaha memberikan yang terbaik untuk menunjang dan mendukung kinerja perusahaan.

Pada tahun 2015, Bagian SI melakukan penyempurnaan struktur organisasinya dengan melakukan penambahan personil, peningkatan kompetensi serta pemetaan secara lebih spesifik dari setiap individu Sumber Daya Manusia (SDM)-nya agar dapat mengoptimalkan kinerja dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

Role of Information Technology

Information System (IS) Unit is in charge to support and provide requirement of every Directorate and business unit to increase corporate operational efficiency and effectiveness through the availability of application and hardware as well as infrastructure needed. The IS Unit is committed to provide the best to support and drive Company's performance.

In 2015, IS Unit improved organization structure by recruiting new personnel, developing competency and more specific mapping of every Human Capital individual to optimize performance and generate more optimum result.

Kompetensi SDM SI

Bagian SI Perseroan didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi khusus di bidang Teknologi Informasi, serta kemampuan dalam pengembangan sistem aplikasi dan pengelolaan infrastruktur Teknologi Informasi, dalam rangka menunjang kinerja Perseroan. Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM dari Bagian SI, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan teknis, baik infrastruktur jaringan maupun tata kelola Teknologi Informasi, bekerja sama dengan pihak ketiga. Perseroan juga mengirimkan stafnya ke *workshop* dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan tentang info terkini Teknologi Informasi.

Selama tahun 2015, Perseroan melakukan penyempurnaan pada infrastruktur Teknologi Informasi, antara lain: pengembangan sistem perangkat lunak, peningkatan *hardware server* dan infrastruktur jaringan dengan biaya sekitar Rp950 juta.

Tantangannya adalah bahwa teknologi informasi berlomba dengan kebutuhan dan tuntutan konsumen yang menginginkan tidak lagi hanya keakuratan sebuah sistem operasi yang *online* dan *realtime*, namun kemudahan akses melalui berbagai *channel* yang berkembang seiring peningkatan kualitas dan gaya hidup konsumen. Karenanya, Perseroan terus mengoptimalkan kekuatan internal dan sinergi positif dalam pengelolaan Sistem Teknologi Informasi (Sumber Daya, Aplikasi, Fasilitas, Infrastruktur dan Data).

IT Personnel Competency

IS Unit in the Company is supported with HC with special competency in Information Technology sector, and also capability on Information Technology application system development and infrastructure management, to support the Company's performance. To develop competency and quality of IS Unit personnel, the Company regularly performs technical training, both network infrastructure and Information Technology governance in collaboration with third parties. The Company also delegated the staffs to several workshop and seminar to increase knowledge about Information Technology recent progress.

Throughout 2015, the Company also refined Information Technology Infrastructure, among others: software system development, hardware server upgrade and network infrastructure with total budget approximately Rp950 million.

The challenge was that information technology to cope with customers' needs and demand that no longer expecting accuracy of online and real time operation system but also accessibility via various channels that are growing in line with customer quality and lifestyle upgrade. Therefore, the Company continues to optimize internal capacity and positive synergy on Information Technology System Management (Resource, Application, Facility, Infrastructure and Data).

Analisis & Pembahasan MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tamansari Jineng, Bali

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review by Business Segment

Kegiatan operasi Perseroan secara garis besar dibagi menjadi tiga segmen usaha jasa di bidang properti, yakni (1) *real estate*; (2) pengelolaan properti; dan (3) jasa konstruksi. Dalam tahun 2015, jenis usaha Perseroan digambarkan oleh aktivitas bisnis dan produk utama yang dihasilkan sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Operational activity of the Company is generally classified into three business segments in property business, as follows: (1) real estate; (2) property management, and (3) construction service. In 2015, business type of the Company is described by business activity and main products as explained in table below:

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

No.	Segmen Segment	Produk Utama Main Product	Penjualan - Neto Nett - Sales				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			2015		2014			
			Rp	%	Rp	%	Selisih Difference	%
1.	Real Estate Real Estate	Perumahan, Apartemen, Kondotel Residential, Apartment, Condotel	729,03	50,80%	1.060,99	81,59%	192,11	18,11%
		Perkantoran dan Komersial Office and Commercial	534,02	37,14%				
2.	Pengelolaan Properti Property Management	Pengelolaan Klub Olahraga, Perkantoran, Kawasan Industri, Apartemen, dan *Training Center* Apartemen, dan Training Center Sports Club, Office, Industrial Park, Apartment and Training Center Management	142,26	9,90%	151,59	11,66%	(9,33)	-6,16%
3.	Jasa Konstruksi Construction Service	Konstruksi Bangunan Building Construction	30,59	2,16%	87,76	6,75%	(57,17)	-65,15%
Jumlah			1.435,90	100,00%	1.300,34	100,00%	125,60	9,66%

Tamansari Metropolitan, Manado
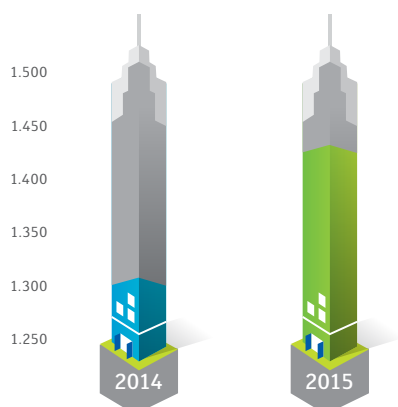
Tahun Tahun	Penjualan Netto Penjualan Netto
2014	1.300,34
2015	1.425,94
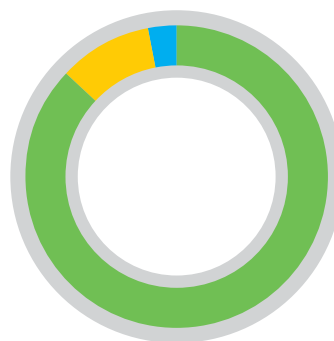
Real Estate

Segmen real estate mendominasi penjualan – neto, yaitu 87,88% untuk tahun 2015. Melalui segmen usaha ini, Perseroan meraih pendapatan dari hasil penjualan – neto sebesar Rp1.253,10 miliar pada tahun 2015, atau mengalami peningkatan Rp192,11 miliar atau 18,11% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp1.060,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatkan kepercayaan pembeli dengan realisasi progres real estate oleh PT Wika Realty.

Real Estate

Real estate segment dominated sales – nett woth 87.88% share for 2015. Through this business segment, the Company booked Rp1,253.10 billion sales – nett in 2015, or increased Rp192.11 billion or 18.11% from Rp1,060.99 billion booked in 2014. This was mainly driven by higher trust from the buyers for real estate progress realization from PT Wika Realty.

Pengelolaan Properti

Pengelolaan properti memberikan kontribusi 10,60% terhadap jumlah penjualan – neto tahun 2015 dan mengalami kenaikan Rp64,46 miliar atau 73,45% menjadi Rp152,22 miliar pada tahun 2015 dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp87,76 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan sub unit hotel baru pada properti I.

Property Management

Property management contributed 10.60% from total sales – nett in 2015 and increased Rp64.46 billion or 73.45% to Rp152.22 billion in 2015 from Rp87.76 billion booked in 2014. This was due additional new hotel sub-unit booked in Property I.

Jasa Konstruksi

Jasa konstruksi mewakili 2,13% jumlah penjualan – neto tahun 2015. Jasa konstruksi tercatat sebesar Rp.30,59 miliar pada tahun 2015, mengalami penurunan sebesar Rp121 miliar atau 79,82% dibanding dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp151,59 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena telah selesainya proyek-proyek lama dan terlambat dimulainya proyek Iswara.

Construction Service

Construction service represented 2.13% total sales – nett booked in 2015. Construction service was booked Rp30.59 billion in 2015, decreased Rp121 billion or 79.82% from Rp151.59 billion booked in 2014. This was mainly due completion of former projects and Iswara project delay.

Segmen Real Estate

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa real estate, Perseroan bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan perumahan, apartemen, kondotel, perkantoran, dan komersial. Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan berbagai proyek real estate, antara lain:

Real Estate Segment

In carrying out business activity in real estate service segment, the Company acts as general contractor for residential, apartment, condotel, office and commercial construction. Throughout 2015, the Company has completed several real estate projects, as follows:

No.	Nama Proyek Name of Projects	Nilai Kontrak pada tahun 2015 Contract Value in 2015	Progres sampai dengan 31 Desember 2015 Progess as of December 31, 2015	
1	Tamansari Persada Bogor	468.663.824	Proyek selesai	Completed
2	Tamansari Semanggi Apartmen	1.536.438.182	Proyek selesai	Completed
3	Tamansari Bukit Mutiara Balikpapan	8.460.107.000	Masih dipasarkan	Marketing Process
4	Tamansari Metropolitan Manado	26.645.884.459	Masih dipasarkan	Marketing Process
5	Tamansari Grand Samarinda	9.468.984.000	Masih dipasarkan	Marketing Process
6	Tamansari Hill Residence Semarang	32.429.220.000	Masih dipasarkan	Marketing Process
7	Tamansari Panoramic Bandung	9.939.087.090	Masih dipasarkan	Marketing Process
8	Tamansari Debang Medan	15.062.333.127	Masih dipasarkan	Marketing Process
9	Tamansari Hive Jakarta	37.057.756.993	Masih dipasarkan	Marketing Process
10	Tamansari Kahyangan Kendari	2.864.969.976	Masih dipasarkan	Marketing Process
11	Tamansari Lagoon Manado	52.881.672.692	Masih dipasarkan	Marketing Process
12	Tamansari La Grande Merdeka Bandung	81.100.935.018	Masih dipasarkan	Marketing Process
13	Tamansari Skylounge Tangerang	4.391.013.150	Masih dipasarkan	Marketing Process
14	Tamansari Papilio Surabaya	133.000.113.603	Masih dipasarkan	Marketing Process
15	Tamansari Jivva Bali	164.243.443.726	Masih dipasarkan	Marketing Process
16	Tamansari Puhu Bali	108.000.000.000	Masih dipasarkan	Marketing Process
17	Tamansari Parama Jakarta	227.685.233.266	Masih dipasarkan	Marketing Process
18	Tamansari Hive Office Jakarta	146.330.716.163	Masih dipasarkan	Marketing Process

Tamansari Metropolitan, Manado

Guna menghadapi persaingan industri real estate yang semakin kompetitif, Perseroan telah menetapkan strategi bisnis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang serta mencapai target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan yang diperoleh dari segmen real estate selama dua tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

To overcome the growing competition in real estate industry, the Company has implemented business strategy to continue growing and evolving as well as achieving profitability target as determined. The profitability is earned from real estate segment that in the last two years recorded as follows:

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Segmen Real Estate	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Real Estate Segment
			Selisih Difference	%	
Penjualan - Neto	1.253,10	1.060,99	192,11	18,11%	Nett Sales
Beban Pokok Penjualan	(920,32)	(835,44)	84,88	10,16%	Cost of Sales
Laba Kotor	332,78	225,55	107,23	47,54%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	26,56%	21,26%			Gross Profit Margin

Segmen Pengelolaan Properti

Property Management Segment

Selain melalui bisnis real estate, pada tahun 2015, Perseroan juga meraih pendapatan dari pengelolaan properti, antara lain:

In 2015, along with real estate business, the Company also earned revenue from property management segment, as follows:

No.	Nama Proyek Name of Projects	Nilai Kontrak Contract Value	Progres sampai dengan 31 Desember 2015 Progess as of December 31, 2015
1	Property 1	73.660.984.712	Masih Dipasarkan Marketing Process
2	Property 2	78.559.408.875	Masih Dipasarkan Marketing Process

Perseroan senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan yang diperoleh dari segmen pengelolaan properti selama dua tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

The Company determines effective business strategy to continue growing and evolving as well as achieving profitability target as determined. The profitability is earned from property management segment that in the last two years recorded as follows:

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Segmen Pengelolaan Properti	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Property Management Segment
			Selisih Difference	%	
Penjualan - Neto	152,22	87,76	64,46	73,45%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(158,16)	(85,73)	72,43	84,48%	Cost of Sales
Laba Kotor	(5,94)	2,03	(7,97)	(392,40%)	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	(3,90%)	2,45%			Gross Profit Margin

Segmen Jasa Konstruksi

Setelah bisnis real estate dan pengelolaan properti, pada tahun 2015, Perseroan juga meraih pendapatan dari jasa konstruksi, antara lain:

Construction Segment

After real estate and property management businesses, in 2015, the Company also earned revenue from construction segment, among others:

No.	Nama Proyek Name of Projects	Nilai Kontrak Contract Value	Progres sampai dengan 31 Desember 2015 Progess as of December 31, 2015
1	Jineng + Interior	30.118.164.722	Masih Dipasarkan

Perseroan menyadari industri jasa konstruksi semakin kompetitif. Perseroan senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan yang diperoleh dari segmen jasa konstruksi selama dua tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

The Company relizes more competitive construction service. Therefore, the Company determines effective business strategy to continue continue growing and evolving as well as achieving profitability target as determined. The profitability is earned from property management segment that in the last two years recorded as follows:

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Segmen Jasa Konstruksi	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Construction Segment
			Selisih Difference	%	
Penjualan - Neto	30,59	151,59	(121,00)	(79,82%)	Nett Sales
Beban Pokok Penjualan	(24,36)	(142,66)	(118,30)	(82,92%)	Cost of Sales
Laba Kotor	6,22	8,93	(2,71)	(30,32%)	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	20,33%	5,89%			Gross Profit Margin

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Tinjauan keuangan ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen. Laporan keuangan telah diaudit oleh **KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan** (*a member firm of HLB International*), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

This following financial review refers to consolidated financial statemetns dated December 31, 2015 for year ended on the date altogether with independent auditor report. The financial statemetns has been audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accountant Firm (a member firm of HLB International), with unqualified opinion according to accounting principle applied in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan posisi aset dan kekayaan yang terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas yang membiayai Perseroan.

Financial Position Report

Consolidated financial position report shows assets position comprising of assets, liabilities and equity that financed the Company

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan rupiah)
Consolidated Statemetns of Financial Position 2015, 2014, and 2013 (in million rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2015	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Consolidated Statements of Financial Position
				Selisih Difference	%	
ASET						ASSETS
Aset Lancar	2.254.224,75	1.698.377,77	1.113.683,06	555.845,98	32,73%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	625.232,63	523.581,84	307.542,17	191.649,79	36,60%	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	**2.879.457,37**	**2.221.959,61**	**1.421.225,23**	**747.495,77**	**33,64%**	**TOTAL ASETS**
LIABILITAS						LIABILITAS
Liabilitas Jangka Pendek	1.533.157,94	1.351.946,56	806.978,09	284.261,60	21,26%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	421.474,13	172.123,36	177.595,35	236.300,56	126,28%	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**1.954.632,07**	**1.524.069,92**	**984.573,44**	**520.562,16**	**34,16%**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS	**924.825,30**	**697.889,69**	**436.651,80**	**228.112,43**	**32,69%**	**EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.879.457,37**	**2.221.959,61**	**1.421.225,23**	**748.674,59**	**33,69%**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Aset

Pada tahun 2015, jumlah aset Perseroan sebesar Rp2,88 triliun yang terdiri dari 78,29% aset lancar dan 21,71% aset tidak lancar. Nilai jumlah aset ini meningkat Rp657,50 miliar atau 29,59% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2.879,46 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari peningkatan aset lancar.

Assets

In 2015, total assets amounted Rp2.88 trillion comprising of 78.29% current assets and 21.71% non-current assets. Amount of total assets grew Rp657.50 billion or 29.59% from Rp2,879.46 billion booked in 2014. Increase in assets was mainly attributable from current assets growth.

Aset Tahun 2015, 2014 dan 2013 (dalam jutaan rupiah)
Assets for 2015, 2014 and 2013 (in million rupiah)

Aset	2015	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Asets
				Selisih Difference	%	
Aset Lancar						**Aset Lancar**
Kas dan Setara Kas	234.181,02	183.532,04	118.847,49	50.648,98	27,60%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha						Trade receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp12.830.607.704, Rp12.574.572.715, dan Rp9.036.228.446 per 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014).						(Nett of accumulated allowance for impairment of Rp 12,830,607,704, Rp 12,574,572,715, and Rp 9,036,228,446 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014).
Pihak Ketiga	844.922,76	466.381,41	152.587,64	378.541,35	81,17%	Third Parties
Pihak Berelasi	14.183,70	12.040,13	10.927,89	2.143,57	17,80%	Related Parties
Piutang Retensi						Retantion Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang nihil, Rp189.334.099, dan nihil per 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014).	67.790,51	78.312,85	69.789,60	(10.522,33)	-13,44%	(Nett of accumulated allowance for impairment of null, Rp189,334,099 and naught as of December 31, 2015 , December 31 and January 1, 2014).
Piutang Lain-lain						Piutang Lain-lain
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang nihil, Rp905.744.863, and Rp884.761.970 per 31 Desember 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014).	33.445,61	8.257,83	9.370,77	25.187,77	305,02%	(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang nihil, Rp905.744.863, and Rp884.761.970 per 31 Desember 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014).
Uang Muka	24.035,90	8.266,99	15.297,14	15.768,91	190,75%	Advance
Persediaan	818.730,64	775.405,43	540.224,38	43.325,20	5,59%	Inventories
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	30.242,57	95.708,23	127.524,84	(65.465,65)	-68,40%	Due from customers
Biaya Dibayar Dimuka	186.692,04	70.472,85	69.113,31	116.219,18	164,91%	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	**2.254.224,75**	**1.698.378,77**	**1.113.683,06**	**555.846**	**32,73%**	**Total current assets**

Aset	2015	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Assets
				Selisih Difference	%	
Aset Tahun 2015, 2014 dan 2013 (dalam jutaan rupiah) Assets for 2015, 2014 and 2013 (in million rupiah)						
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun:						Receivables with maturities
Piutang Usaha	13.402,34	40.182,01	23.802,49	(26.780)	-66,65%	Account receivables
Piutang Retensi	9.564,16	16.461,91	53.539,57	(6.898)	-41,90%	Retention receivables
Investasi Pada Entitas Asosiasi	42.500,00	-	-	42.500	100,00%	Investment in Associated Companies
Jaminan yang Diberikan	3.692,81	2.648,65	2.642,81	91.044	39,42%	Extended Guarantee
Tanah Belum Dikembangkan	255.036,89	142.006,42	138.436,67	113.030	79,60%	Land for Development
Properti Investasi	224.738,29	228.556,94	-	(3.818,65)	-1,67%	Investment Property
Aset Tetap						Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.155.169.018, Rp1.582.157.648 and Rp319.773.249 per 31 Desember 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014).	54.671,18	54.775,24	53.340,43	(104,06)	-0,19%	(Nett of accumulated depreciation of Rp2.155.169.018, Rp1,582,157,648 and Rp717,027,541 for December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014).
Aset Lain-lain	21.626,95	38.950,68	35.780,20	(17.324)	-44,48%	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**625.232,63**	**523.581,84**	**307.542,17**	**191.650**	**19,41%**	Total non-current asssets
JUMLAH ASET	2.879.457,37	2.221.959,61	1.421.225,23	747.496	29,59%	TOTAL ASETS
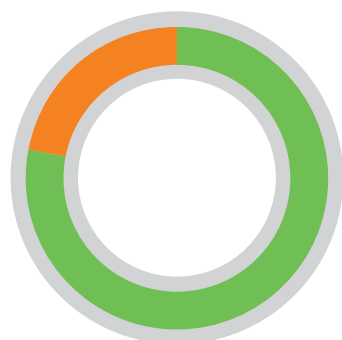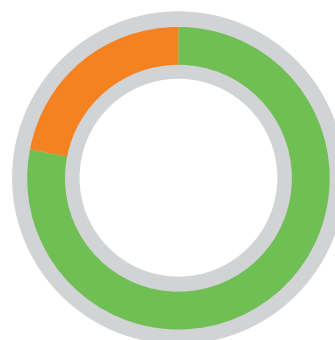
Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat Rp555,85 miliar atau 32,73% dari Rp1,70 triliun di tahun 2014 menjadi Rp2.254,22 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha. Komposisi dari aset lancar adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka, persediaan, tagihan bruto pemberi kerja, dan biaya dibayar dimuka.

Current Assets

Current assets increased Rp555.85 billion or 32.73% from Rp1.70 trillion booked in 2014 to Rp2,254.22 billion achieved in 2015. This was mainly driven by increasing trade receivables. Composition of current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables, advance, inventories, due from customer and prepaid expenses.
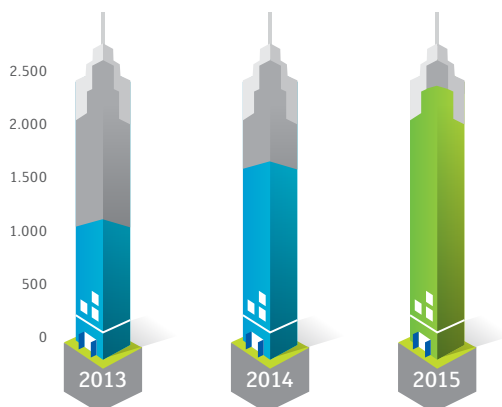
Tahun Tahun	Aset Lancar Current Assets
2013	1.113,68
2014	1.698,38
2015	2.254,22

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2015, posisi kas dan setara kas menjadi sebesar Rp234,18 miliar dari Rp183,53 miliar pada tahun 2014, naik sebesar Rp50,65 miliar atau 27,60%. Saldo tersebut dipengaruhi karena adanya *block sale* dari Jasamarga Property sebesar Rp170 miliar, *block sale* dari Dana Pensiun Pertamina sebesar Rp125 miliar, serta pelepasan lahan Caraka sebesar Rp160 miliar yang cair di tahun 2015 sebesar Rp110 miliar.

Komposisi kas dan setara kas ini terdiri dari kas dan bank sebesar Rp109,58 miliar dan Rp124,6 miliar setara kas berupa deposito yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and Cash Equivalents

In 2015, cash and cash equivalents position amounted Rp234.18 billion from Rp183.53 billion booked in 2014, grew Rp50.65 billion or 27.60%. The realization was affected by Rp170 billion black sale from Jasamarga Property, Rp125 billion block sale from Pertamina Pension Fund and Rp160 billion from Caraka land released disbursed in 2015 amounted Rp110 billion.

Composition of cash and cash equivalents consists of Rp109.58 biillion cash and bank, and Rp124.6 billion cash in unrestricted time deposit.

KAS DAN SETARA KAS
Cash and Cash Equivalents

Tahun Year	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
2013	118,85
2014	183,53
2015	234,18
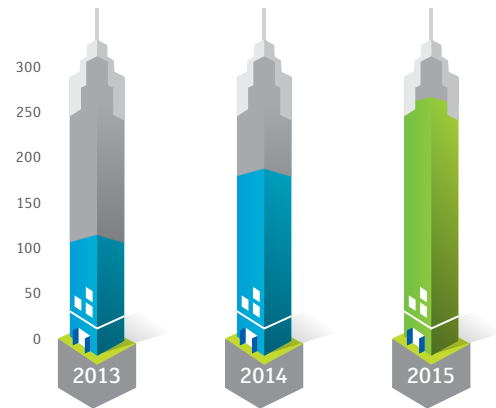
Piutang Usaha

Pada tahun 2015, piutang usaha sebesar Rp859,11 miliar, naik sebesar Rp380,68 miliar atau 79,57% dari Rp478,42 miliar di tahun 2014. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang usaha kepada pihak ketiga mewakili 98,30% dari jumlah piutang usaha, dan 1,70% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi.

Trade Receivables

In 2015, trade receivables amounted Rp859.11 billion, increased Rp380.68 billion or 79.57% from Rp478.42 billion in 2014. Increase was driven by higher trade receivables with third parties and related parties. Trade receivables with third parties represented 98.30% from total trade receivables and 1.70% was trade receivables with related parties.

PIUTANG USAHA
Piutang Usaha

Tahun Tahun	Piutang Usaha Piutang Usaha
2013	163,52
2014	478,42
2015	859,11
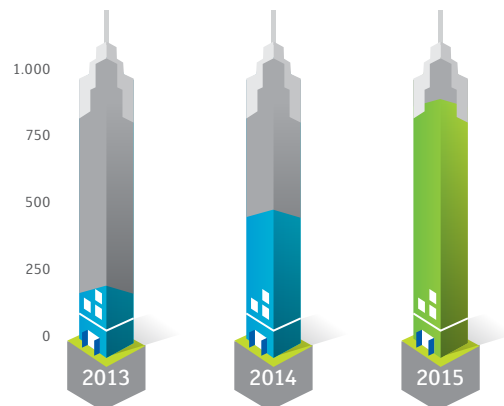
Piutang usaha kepada pihak ketiga meningkat Rp378,54 miliar atau 81,17% menjadi Rp844,92 miliar di tahun 2015, hal ini disebabkan oleh kenaikan piutang akibat kenaikan piutang penjualan realty (didominasi oleh piutang penjualan tanah di Jakarta Selatan, Bali dan Makassar, disamping meningkatnya piutang di Tamansari Hive Office dan Tamansari Parama), piutang penjualan

Trade receivables with third parties increased Rp378.54 billion or 81.17% to Rp844.92 billion in 2015, this was underpinned by higher receivables attributable from increasing realty sales receivables (dominated by land selling receivables in South Jakarta, Bali and Makassar, also increasing receivables at Tamansari Hive Office and Tamansari Parama), construction service sales receivables

jasa konstruksi (didominasi oleh piutang penjualan proyek Jineng), dan piutang penjualan jasa property (didominasi oleh piutang penjualan Tamansari Hive). Selanjutnya, piutang usaha kepada pihak berelasi meningkat Rp2,14 miliar atau 17,80% menjadi Rp14,18 miliar di tahun 2015, hal ini disebabkan oleh adanya piutang penjualan baru di PT Winner, Perum LPPNPI dan BNI Kota, serta kenaikan piutang penjualan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk, PT Wika Beton Tbk dan PT Wika Industri Konstruksi.

(dominated by Jineng project sales), and property service sales receivables (dominated by Tamansari Hive sales receivables). Later on, trade receivables with related parties increased Rp2.14 billion or 17.80% to Rp14.18% in 2015, this was attributable from new sales receivables with PT Winner, Perum LPPNPI and BNI Kota as well as increase in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT WIka Beton Tbk. and PT Wika Industri Konstruksi sales receivables.

Piutang Retensi

Pada tahun 2015, piutang retensi turun sebesar Rp10,52 miliar atau 13,44% dari Rp78,31 miliar di tahun 2014 menjadi Rp67,79 miliar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang retensi realty (didominasi oleh penurunan piutang retensi di Tamansari Hive, Tamansari Metropolitan Manado, Tamansari Grand Samarinda dan Tamansari Puri Bali) dan piutang retensi jasa konstruksi (didominasi oleh penurunan piutang retensi proyek Angkasa Pura II Makassar dan Angkasa Pura I Bali).

Retention Receivables

In 2015, retention receivables decreased Rp10.52 billion or 13.44% from Rp78.31 billion in 2014 to Rp67.79 billion in 2015. Decrease was driven by decreasing realty retention receivables (dominated by retention receivables decrease in Tamansari Hive, Tamansari Metropolitan Manado, Tamansari Grand Samarinda and Tamansari Puri Bali) and construction service retention receivables (dominated by retention receivables decrease in Angkasa Pura II Makassar and Angkasa Pura I Bali projects).

PIUTANG RETENSI
Retention Receivables

Tahun / Year	Piutang Retensi / Retention Receivables
2013	69,79
2014	78,31
2015	67,79
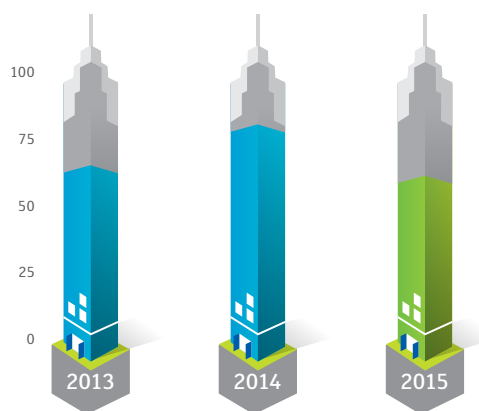
Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain meningkat Rp25,19 miliar atau 305,02% dari Rp8,26 miliar di tahun 2014 menjadi Rp33,45 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya piutang lain-lain di kantor pusat dan timbulnya hasil akan diterima serta kenaikan piutang lain-lain di property II.

Other Receivables

Other receivables increased Rp25.19 billion or 305.02% from Rp8.26 billion in 2014 to Rp33.45 billion in 2015. Increse was driven by other receivables booked in Head Office and accrued income as well as increase in other receivables at Property II.

PIUTANG LAIN-LAIN
Other Receivables

Tahun Year	Piutang Lain-lain Other Receivables
2013	9,37
2014	8,26
2015	33,45

50
40
30
20
10
0
2013
2014
2015
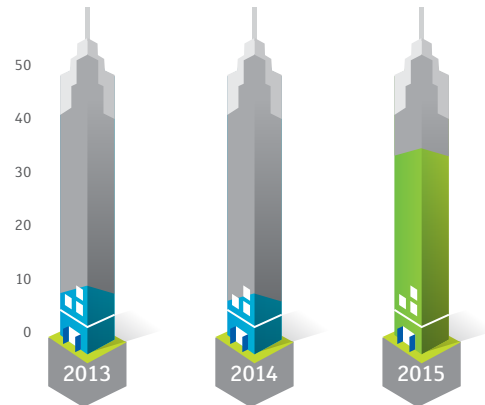
Uang Muka

Dalam waktu satu tahun, uang muka meningkat Rp15,77 miliar atau 190,75% dari Rp8,27 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp24,04 miliar pada tahun 2015. Peningkatan uang muka disebabkan oleh pembayaran dimuka pembelian unit apartemen di Sudirman Suite sebanyak 14 unit.

Advance

In one year period, advance increased Rp15.77 billion or 190.75% from Rp8.27 billion in 2014 to Rp24.04 billion in 2015.Increase in Advance was attributable from apartment unit purchase at Sudirman Suite for 14 units.

UANG MUKA
Advance

Tahun Year	Uang Muka Advance
2013	15,30
2014	8,27
2015	24,04
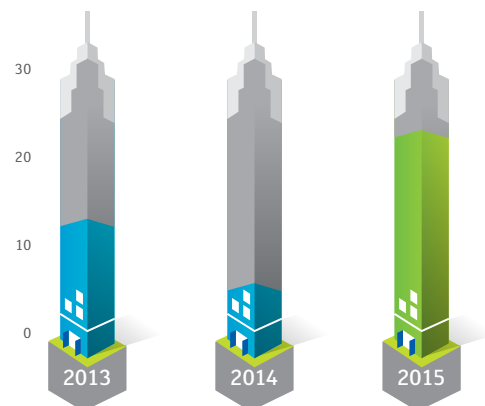
Persediaan

Persediaan Perseroan meningkat Rp43,33 miliar atau 5,59% dari Rp775,41 miliar di tahun 2014 menjadi Rp818,73 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai persediaan bangunan sedang di konstruksi dan tanah dalam proses pembebasan.

Inventories

Inventories increased Rp43.33 billion or 5.59% from Rp775.41 billion in 2014 to Rp818.73 billion in 2015. This was due increasing amount of building under construction and land under acquisition process.

PERSEDIAAN
Inventories

Tahun Year	Persediaan Inventories
2013	540,22
2014	775,41
2015	818,73
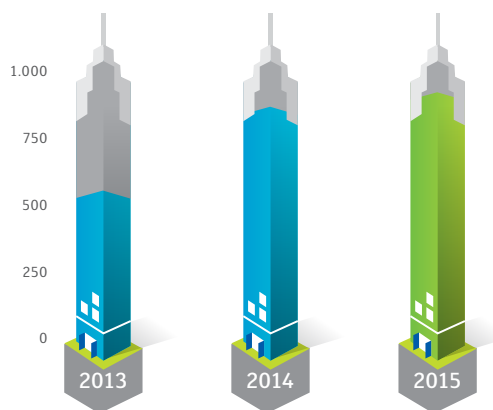
Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan Bruto Pemberi Kerja menurun Rp65,47 miliar atau 68,40% dari Rp95,71 miliar di tahun 2014 menjadi Rp30,24 miliar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh sudah ditagihkannya piutang proyek konstruksi.

Due from Customers

Due from customers decreased Rp65.47 billion or 68.40% from Rp95.71 billion in 2014 to Rp30.24 billion in 2015. Decrease was due construction projects receivables maturity.

TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA
Due from Customers

Tahun Year	Tagihan Bruto Pemberi Kerja Due from Customers
2013	127,52
2014	95,71
2015	30,24

150
100
50
0
2013
2014
2015
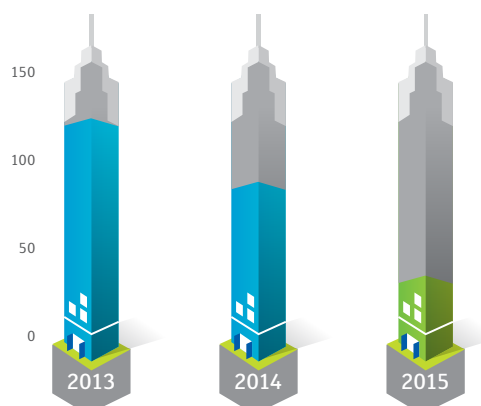
Biaya Dibayar Dimuka

Pada tahun 2015, posisi biaya dibayar dimuka menjadi sebesar Rp186,69 miliar dari Rp70,47 miliar pada tahun 2014, naik sebesar Rp116,22 miliar atau 164,91%. Saldo tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya biaya pengelolaan dibayar dimuka, biaya produksi dibayar dimuka dan biaya usaha dibayar dimuka.

Prepaid Expenses

In 2015, prepaid expenses position amounted Rp186.69 billion from Rp70.47 billion in 2014, increased Rp116.22 billion or 164.91%. The amount was attributable from increasing prepaid management expense, production expense and operating expenses.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA
Prepaid Expenses

Tahun Year	Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses
2013	69,11
2014	70,47
2015	186,69
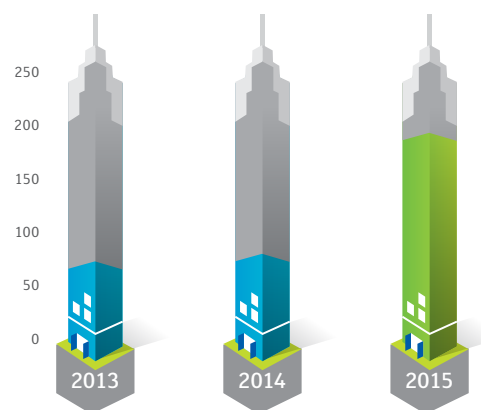
Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat Rp191,65 miliar atau 36,60% dari Rp523,58 miliar di tahun 2014 menjadi Rp715,23 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan tanah belum dikembangkan dan investasi pada Asosiasi. Komposisi dari aset tidak lancar adalah piutang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, investasi pada entitas asosiasi, jaminan yang diberikan, tanah belum dikembangkan, properti investasi, aset tetap, dan aset lain-lain.

Non-Current Assets

Non-current assets increased Rp191.65 billion or 36.60% in 2014 to Rp715.23 billion in 2015. This was mainly driven by increase in Land for development and investment on Associated Entity. Composition of non-current assets consist of receivables with with maturies, investment with associations, extended guarantee, land for development, investment property, fixed assets and other assets.
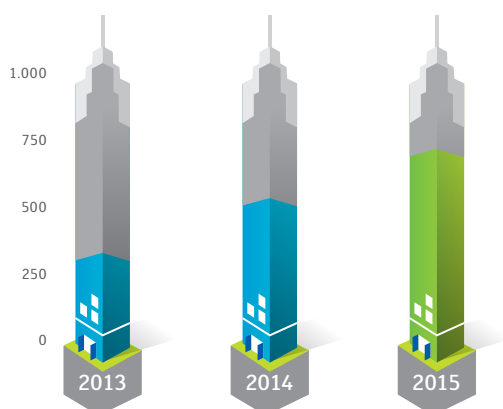
Tahun Year	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets
2013	307,54
2014	523,58
2015	715,23
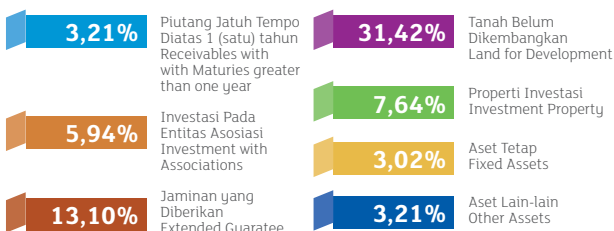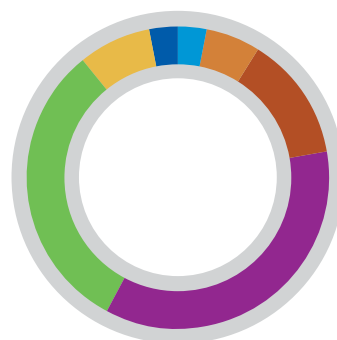
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun

Piutang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun terbagi menjadi piutang usaha dan piutang retensi. Piutang usaha di tahun 2015 sebesar Rp13,40 miliar, turun sebesar Rp26,78 miliar atau 66,65% dari Rp40,18 miliar di tahun 2014. Penurunan ini berasal dari menurunnya piutang usaha pada Tamansari Panoramic. Selanjutnya, piutang retensi di tahun 2015 sebesar Rp9,56 miliar, turun sebesar Rp6,90 miliar atau 41,90% dari Rp16,46 miliar di tahun 2014. Penurunan ini berasal dari menurunnya piutang retensi pada Tamansari Puri Bali.

Receivables with with Maturies Greater Than One Year

Receivables with maturies consists of trade receivables and retention receivables. In 2015, trade receivables amounted Rp13.40 billion, decreased Rp26.78 billion or 66.65% from Rp40.18 billion booked in 2014. Decrease was due decrease in trade receivables with Tamansari Panoramic. Later on, in 2015, retention receivables amounted Rp9.56 billion, decreased Rp6.90 billion or 41.90% from Rp16.46 billion in 2014. Decrease was attributable from decreaseing retention receivables with Tamansari Puri Bali.

PIUTANG JATUH TEMPO DIATAS 1 (SATU) TAHUN
Receivables with with Maturies greater than one year

Tahun Year	**Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun** Receivables with with Maturies greater than one year
2013	77,34
2014	56,64
2015	22,97
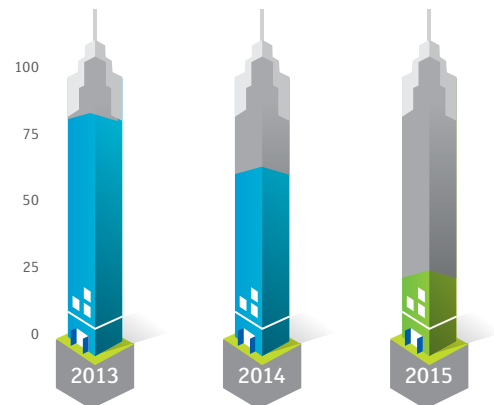
Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi mengalami peningkatan 100% menjadi Rp42,50 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini berasal dari investasi pada PT Wika Realty Minor Development.

Investment with Associations

Investment with associations increased 100% to Rp42.50 billion in 2015. Increase was contributed from investment with PT Wika Realty Minor Development.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
Investment with Associations

Tahun Year	**Investasi Pada Entitas Asosiasi** Investment with Associations
2013	–
2014	–
2015	42,50
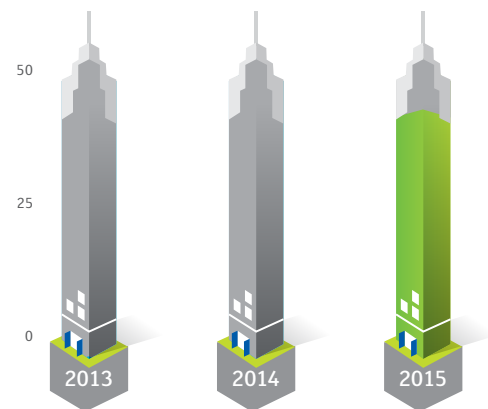
Jaminan yang Diberikan

Jaminan yang dberikan mengalami peningkatan Rp1,04 miliar atau 39,42% dari Rp2,65 miliar di tahun 2014 menjadi Rp93,69 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini berasal dari kenaikan jaminan yang diberikan oleh kantor pusat.

Extended Guaratee

Extended guarantee increased Rp1.04 billion or 39.42% from Rp2.65 billion in 2014 to Rp93.69 billion in 2015. Increase was attributable from higher guarantee allocated by Head office.

JAMINAN YANG DIBERIKAN
Extended Guaratee

Tahun Year	Jaminan yang Diberikan Extended Guaratee
2013	2,64
2014	2,65
2015	3,69
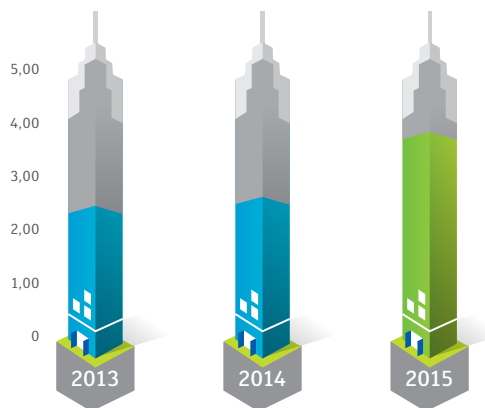
Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan mengalami peningkatan Rp113,03 miliar atau 79,60% dari Rp142,01 miliar di tahun 2014 menjadi Rp255,04 miliar ditahun 2015 yang disebabkan oleh pembelian tanah Parangloe Makassar.

Land for Development

Land for development increased Rp113.03 billion or 79.60% from Rp142.01 billion in 2014 to Rp255.04 billion in 2015 driven by Parangloe Land Acquisiton, Makassar.

TANAH BELUM DIKEMBANGKAN
Land for Development

Tahun Year	Jaminan yang Diberikan Land for Development
2013	138,44
2014	142,01
2015	225,04
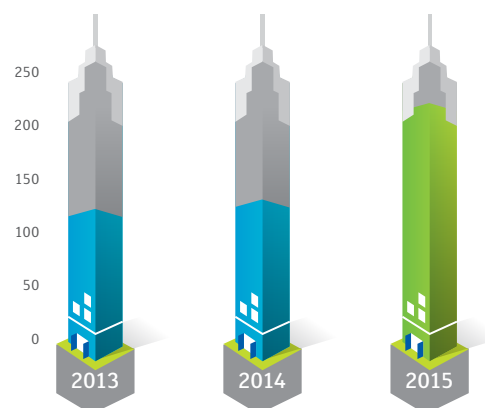
Properti Investasi

Properti investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp224,74 miliar, menurun Rp3,82 miliar atau 1,67% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp228,56 miliar. Penurunan ini berasal dari akumulasi penyusutan.

Investment Property

In 2015, investment property amounted Rp224.74 billion, decreased Rp3.82 billion or 1.67% from Rp228.56 billion booked in 2014. Decrease was attributable from accumulative depreciation.

PROPERTI INVESTASI
Investment Property

Tahun Year	Properti Investasi Investment Property
2013	–
2014	228,56
2015	224,74
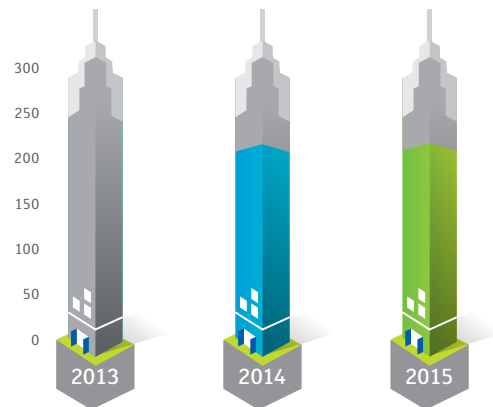
Aset Tetap

Aset tetap mengalami penurunan Rp0,1 miliar atau 0,19% dari Rp54,78 miliar di tahun 2014 menjadi Rp54,67 miliar di tahun 2015 yang disebabkan oleh penurunan nilai bangunan karena penyusutan.

Fixed Assets

Fixed assets decreased Rp0.1 billion or 0.19% froM Rp54.78 billion in 2014 to Rp54.67 billion in 2015 driven by decreasing building value after depreciation.

ASET TETAP
Fixed Assets

Tahun Year	Aset Tetap Fixed Assets
2013	53,34
2014	54,78
2015	54,67
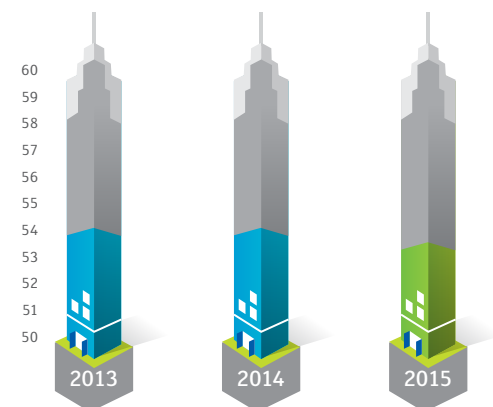
Aset Lain-lain

Aset lain-lain mengalami penurunan Rp17,32 miliar atau 44,48% dari Rp38,95 miliar di tahun 2014 menjadi Rp21,63 miliar di tahun 2015. Penurunan ini sebagian besar berasal dari Tamansari Parama dan Tamansari Hive Office.

Other Assets

Other assets decreased Rp17.32 billion or 44.48% from Rp38.95 billion in 2014 to Rp21.63 billion booked in 2015. Decrease was mainly attributable from Tamansari Parama and Tamansari Hive Office.

ASET LAIN-LAIN
Other Assets

Tahun Year	Aset Lain-lain Other Assets
2013	35,78
2014	38,95
2015	21,63
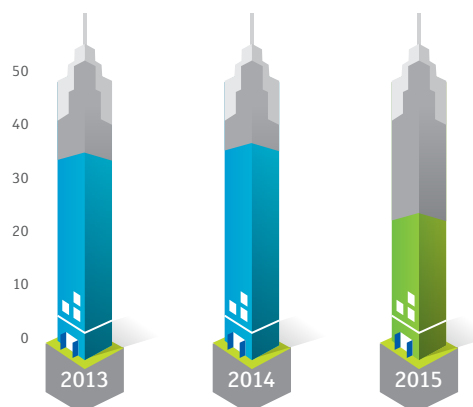
Liabilitas

Pada akhir tahun 2015, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp1.954,63 miliar yang terdiri dari 78,34% Liabilitas Jangka Pendek dan 21,66% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Liabilitas meningkat Rp430,56 miliar atau 28,25% dari Rp1.524,07 miliar pada akhir tahun 2014 terutama disebabkan oleh kenaikan hutang bank dan hutang MTN.

Liabilities

By end of 2015, the Company booked total liabilities amounted Rp1,954.63 billion comprising of 78.34% Current Liabilities and 21.66% Non-current Liabilities. Total liabilities increased Rp430.56 billion or 28.25% from Rp1,524.07 billion booked at end of 2014 that was mainly driven by increasing bank loan and MTN loan.

Liabilitas Tahun 2015, 2014 dan 2013 (dalam jutaan rupiah)
Liabilities for 2015, 2014 and 2013 (in million rupiah)

Liabilitas	2015	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Liabilities
				Selisih Difference	%	
Liabilitas Jangka Pendek						**Current liabilities**
Hutang Bank	256.612,03	215.819,54	10.209,79	130.792,49	60,60%	Short Term Loans
Hutang Usaha						Trade Payables
Pihak Ketiga	390.705,61	422.764,62	308.534,70	(32.059,01)	(7,58%)	Third Parties
Pihak Berelasi	7.642,96	40.799,27	–	(33.156,32)	(81,27%)	Related Parties
Hutang Lain-lain	50.940,35	15.577,45	16.147,36	35.362,90	227,01%	Other Payables
Hutang Pajak	91.249,02	75.643,66	76.968,26	15.605,36	20,63%	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	228.940,30	201.191,86	274.695,56	27.748,44	13,79%	Advance from customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	174.246,09	186.264,66	120.142,90	(26.945,77)	(13,39%)	Accured Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	1.595,89	3.885,50	279,51	(184.668,77)	(99,14%)	Unearned Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang merupakan bagian jangka pendek						Short term non-current liabilities
Hutang MTN/Surat Promes	249.000,00	175.000,00	–	74.000,00	42,29%	MTN Loan/Promissory Note
Pinjaman Jangka Menengah	82.225,70	15.000,00	–	65.275,92	435,17%	Mid Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.533.157,94**	**1.351.946,56**	**806.978,09**	**269.261,60**	**19,92%**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang						**Non-current Liabilities**
Hutang Bagi Hasil	141.737,24	107.744,53	34.885,81	33.992,70	31,55%	Profit sharing liabilities
Laibilitas Pajak Tangguhan	1.380,69	34,27	–	1.346,42	3928,46%	Deferred tax liabilities
Hutang Kepada Pihak Berelasi	12.604,17	3.000,00	7.263,15	9.604,17	320,14%	Related party liabilities
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	14.680,85	16.344,55	10.446,39	(1.663,70)	(10,18%)	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah bagian jangka pendek:						Current portion of long-term loan
Hutang MTN/Surat Promes	175.000,00	–	100.000,00	175.000,00	100,00%	MTN Loan/Promissiory Note
Pinjaman Jangka Menengah	76.071,19	45.000,00	25.000,00	33.020,97	73,38%	Medium Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**421.474,13**	**172.123,36**	**177.595,35**	**251.300,56**	**146,00%**	**Total non-current liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**1.954.632,07**	**1.524.069,92**	**984.573,44**	**520.562,16**	**34,16%**	**TOTAL LIABILITIES**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat Rp181,21 miliar atau 13,40% dari Rp1.351,95 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1.533,16 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan hutang bank. Komposisi dari liabilitas jangka pendek adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pajak, uang muka dari pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan yang diterima dimuka, hutang MTN/surat promes, dan pinjaman jangka menengah.

Current Liabilities

Current liabilities increased Rp181.21 billion or 13.40% from Rp1,351.95 billion n 2014 to Rp1,533.16 billion in 2015. This was mainly driven by increasing short-term loan. Composition of current liabilities consists of short-term loan, trade payables, other payables, tax payables, advance from customers, accrued expenses, unearned revenue, MTN Loan/Promissory Note and medium term loan.
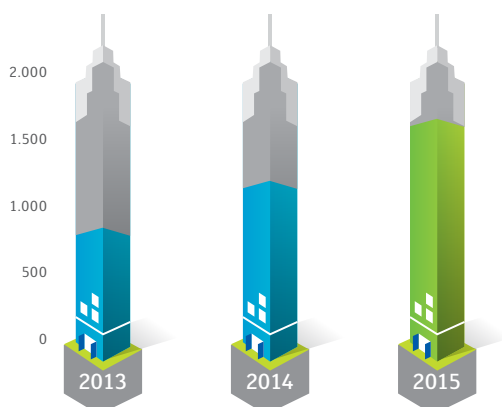
Tahun Year	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities
2013	806,98
2014	1.351,95
2015	1.533,16
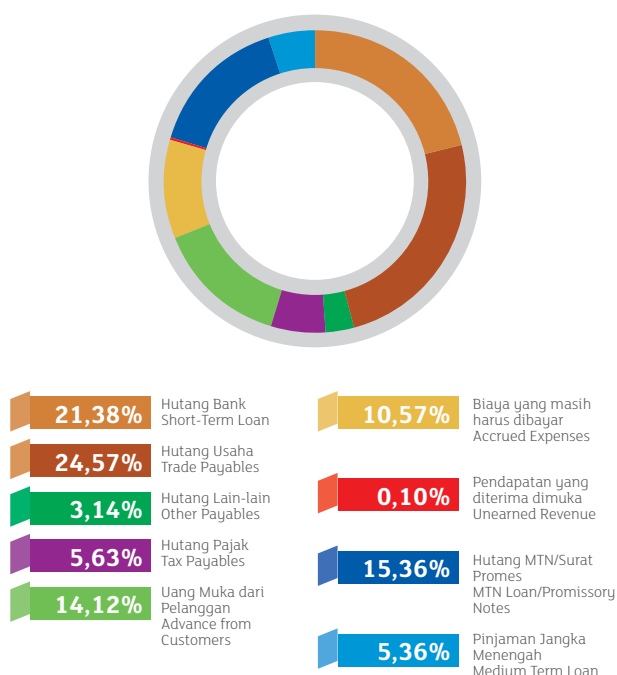
Hutang Bank

Pada akhir tahun 2015, hutang bank meningkat Rp40,79 miliar atau 18,90% dari Rp215,82 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp256,61 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga dan PT ICBC Indonesia.

Short-Term Loan

By end of 2015, short-term loan increased Rp40.79 billion or 18.90% from Rp215.82 billion by end of 2014 to Rp256.61 billion. This was mainly due increasing loan with PT Bank CIMB Niaga and PT ICBC Indonesia.

HUTANG BANK
Short-Term Loan

Tahun Year	Hutang Bank Short-Term Loan
2013	10,21
2014	215,32
2015	256,51
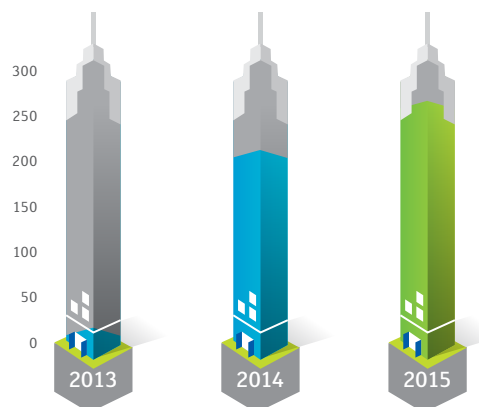
Hutang Usaha

Pada tahun 2015, hutang usaha sebesar Rp398,35 miliar, turun sebesar Rp65,22 miliar atau 14,07% dari Rp463,56 miliar di tahun 2014. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan hutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Hutang usaha kepada pihak ketiga mewakili 98,08% dari jumlah hutang usaha dan 1,92% adalah hutang usaha kepada pihak berelasi.

Trade Payables

In 2015, trade payables amounted Rp398.35 billion, decreased Rp65.22 billion or 14.07% from Rp463.56 billion in 2014. Decrease was driven by decreasing trade payables with third parties and related parties. Trade payables with third aprties represented 98.08% from total trade payables where 1.92% was trade payables with related parties.

HUTANG USAHA
Trade Payables

Tahun Year	Hutang Usaha Trade Payables
2013	308,53
2014	463,56
2015	398,35
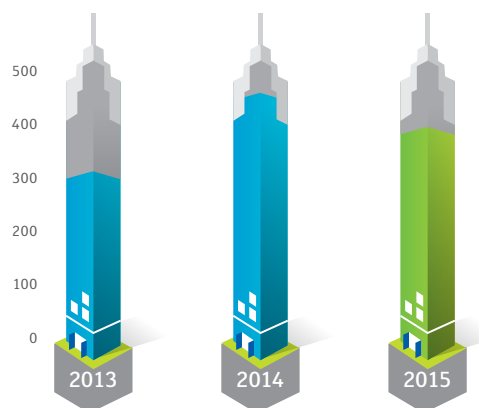
Hutang usaha kepada pihak berelasi turun Rp33,15 miliar atau 81,27% menjadi Rp7,64 miliar di tahun 2015, hal ini disebabkan karena adanya pembayaran kepada pihak berelasi dan *set off* piutang.

Trade payables with related parties decreased Rp33.15 billion or 81.27% to Rp7.64 billion in 2015, this was attributable from payables with related parties after payment to related parties and receivables set-off.

Hutang Lain-lain

Hutang lain-lain meningkat Rp35,36 miliar atau 227,01% dari Rp15,58 miliar di tahun 2014 menjadi Rp50,94 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan hutang lain-lain di kantor pusat dan jasa properti.

Other Payables

Other payables increased Rp35.36 billion or 227.01% from Rp15.58 billion booked in 2014 to Rp50.94 billion in 2015. This was mainly attributable from increase in other liabilities booked at Head Office and property service.

HUTANG LAIN-LAIN
Other Payables

Tahun Year	Hutang Lain-lain Other Payables
2013	16,51
2014	15,58
2015	50,94
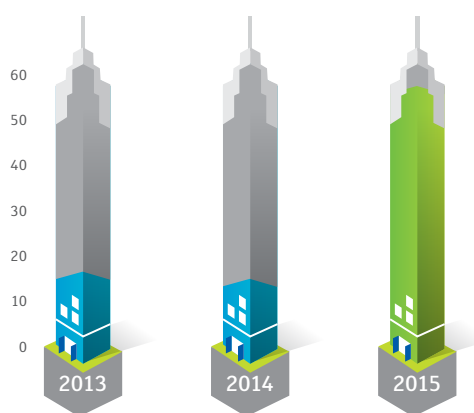
Hutang Pajak

Pada akhir tahun 2015, hutang pajak meningkat Rp15,61 miliar atau 20,63% dari Rp75,64 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp91,25 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan hutang PPN.

Tax Payables

By end of 2015, tax payables increased Rp15.61 billion or 20.63% from Rp75.64 billion as end of 2014 to Rp91.25 billion. This was mainly driven by increasing VAT payables.

HUTANG PAJAK
Tax Payables

Tahun Year	Hutang Pajak Tax Payables
2013	76,96
2014	75,64
2015	91,25
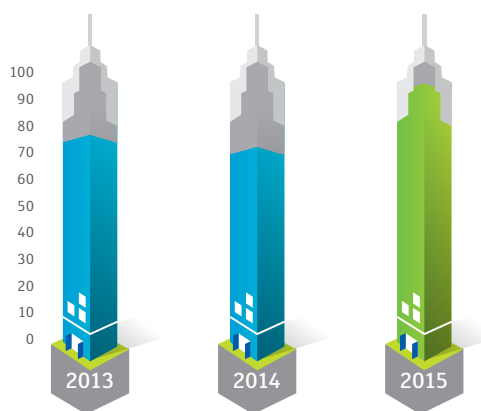
Uang Muka Dari Pelanggan

Pada akhir tahun 2015, uang muka dari pelanggan meningkat Rp27,75 miliar atau 13,79% dari Rp201,19 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp228,94 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka dari penjualan *block sale* dan pelepasan lahan di Antang, Makassar.

Advance from Customers

As end of 2015, Advance from customers increased Rp27.75 billion or 13.79% from Rp201.19 billion by the end of 2014 to Rp228.94 billion. This was mainly due increasing advance from block sale and land release in Antang, Makassar.

.

UANG MUKA DARI PELANGGAN
Advance from Customers

Tahun Year	Uang Muka Dari Pelanggan Advance from Customers
2013	274,70
2014	201,19
2015	228,94

300
250
200
150
100
50
0
2013
2014
2015
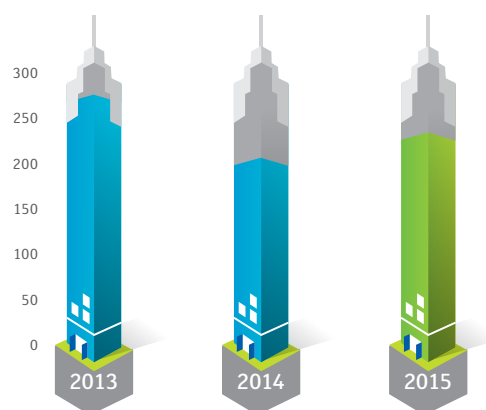
Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar menurun Rp26,95 miliar atau 13,39% dari Rp186,26 miliar di tahun 2014 menjadi Rp174,25 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan telah direalisasikan pengeluarannya atau pembebanannya.

Accrued Expenses

Accrued expenses decreased Rp26.95 billion or 13.39% from Rp186.26 billion in 2014 to Rp174.25 billion in 2015. Decrease was due the realization of expense or cost.

BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
Accrued Expenses

Tahun Year	Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses
2013	120,14
2014	186,26
2015	174,25
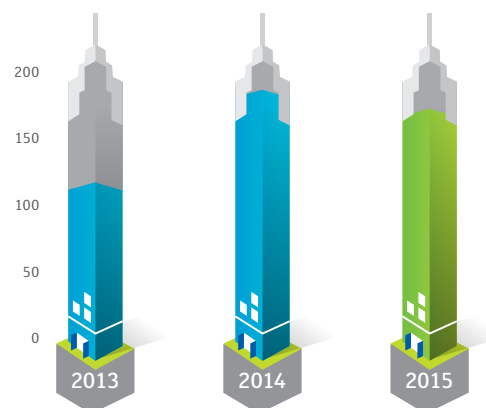
Pendapatan yang Diterima Dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka menurun Rp184,67 miliar atau 99,14% dari Rp3,89 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1,59 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang diterima dimuka pada unit usaha jasa properti.

Unearned Revenue

Unearned revenue decreased Rp184.67 billion or 99.14% from Rp3.89 billion in 2014 to Rp1.59 billion in 2015. This was mainly attributable from decreasing unearned revenue in property service business unit.

PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA
Unearned Revenue

Tahun Year	Pendapatan Yang Diterima Dimuka Unearned Revenue
2013	0,28
2014	3,89
2015	1,59
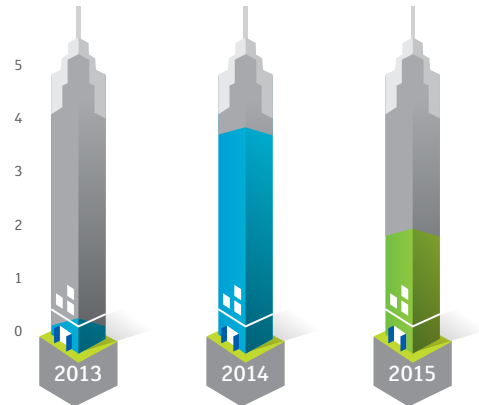
Hutang MTN/Surat Promes

Pada akhir tahun 2015, hutang MTN meningkat Rp74 miliar atau 42,29% dari Rp175 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp249 miliar. Pada tahun 2015 ada pelunasan MTN lama sebesar Rp175 miliar, namun ada penerbitan baru sebesar Rp175 miliar dan Rp249 miliar.

MTN Loan/Promissory Notes

By the end of 2015, MTN loan increased Rp74 billion or 42.29% from Rp175 billion as end of 2014 to Rp249 billion. In 2015, there was full payment of former MTN amounted Rp175 billion, however, there was also new issuance amounted Rp175 billion and Rp249 billion.

HUTANG MTN/SURAT PROMES
MTN Loan/Promissory Notes

Tahun Year	Hutang MTN/Surat Promes MTN Loan/Promissory Notes
2013	–
2014	175,00
2015	249,00
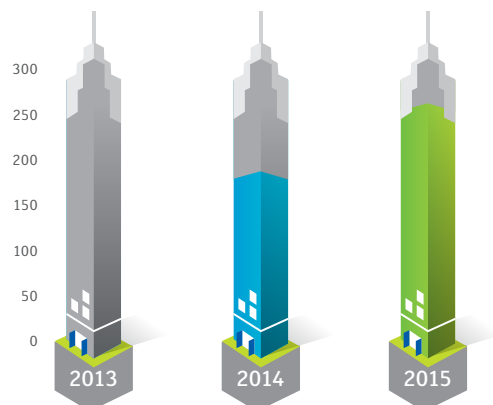
Pinjaman Jangka Menengah

Pada akhir tahun 2015, pinjaman jangka menengah meningkat Rp67,23 miliar atau 448,20% dari Rp15 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp82,23 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga dan Bank Muamalat.

Medium Term Loan

As end of 2015, medium term loan increased Rp67.73 billion or 448.20% from Rp15 billion at the end of 2014 to Rp82.23 billion. This was mainly attributable from loan with PT Bank CIMB Niaga and Bank Muamalat.

PINJAMAN JANGKA MENENGAH
Medium Term Loan

Tahun Year	Pinjaman jangka menengah Medium Term Loan
2013	–
2014	15,00
2015	82,23
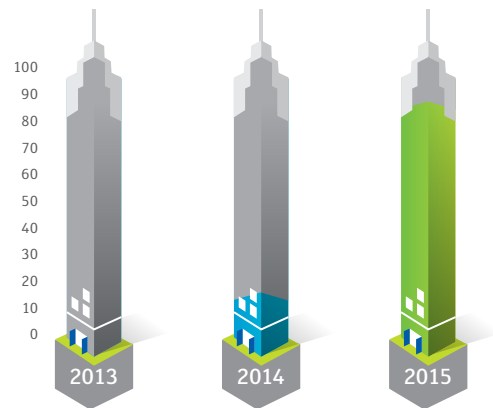
Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat Rp249,35 miliar atau 144,87% dari Rp172,12 miliar di tahun 2014 menjadi Rp421,47 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan hutang MTN/surat promes. Komposisi dari liabilitas jangka panjang adalah hutang bagi hasil, liabilitas pajak tangguhan, hutang kepada pihak berelasi, kewajiban imbalan pasca kerja, hutang MTN/surat promes, dan pinjaman jangka menengah.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased Rp249.35 billion or 144.87% from Rp172.12 billion in 2014 to Rp421.47 billion in 2015. This was mainly due increasing MTN Loan/ Promissory Notes. Composition of Non-current liabilities consists of profit sharing liabilities, deferred tax liabilities, related parties liabilities, employee benefit liabilities, MTN Loan/Promissory Notes and medium term loan.
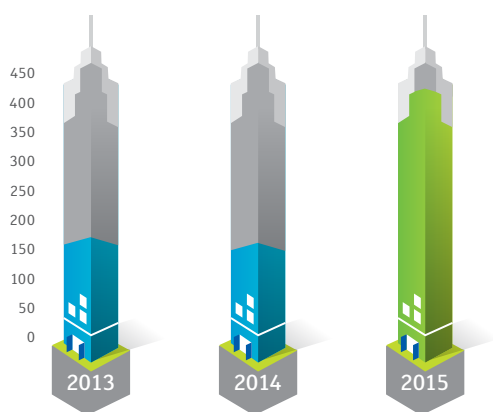
Tahun Year	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities
2013	177,60
2014	172,12
2015	421,47
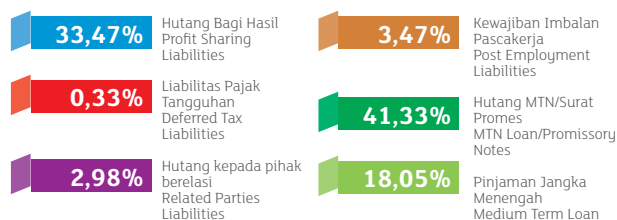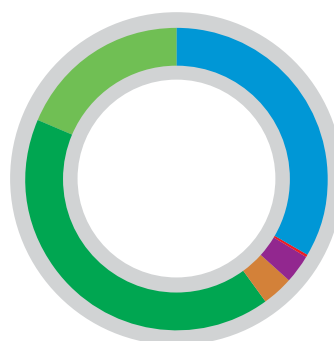
Hutang Bagi Hasil

Hutang bagi hasil meningkat Rp33,99 miliar atau 31,55% dari Rp107,74 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp141,74 miliar pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang bagi hasil Tamansari Emerald, Tamansari Cendikia dan Tamansari Gangga.

Profit Sharing Liabilities

Sharing profit liability increased Rp33.99 billion or 31.55% from Rp107.74 billion in 2014 to Rp141.74 billion in 2015. This was driven by increasing profit sharing liability with Tamansari Emerald, Tamansari Cendikia and Tamansari Gangga.

HUTANG BAGI HASIL
Profit Sharing Liabilities

Tahun Year	Hutang bagi hasil Profit Sharing Liabilities
2013	34,89
2014	107,74
2015	141,74
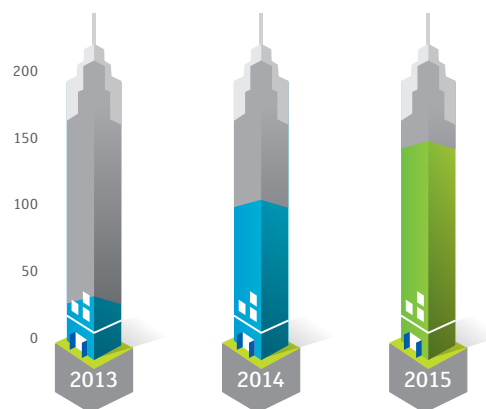
Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1,38 miliar dan Rp0,03 miliar. Hal ini terutama disebabkan tidak ada perubahan nilai buku komersial dan fiskal maupun penyisihan piutang.

Deferred Tax Liabilities

In 2015 and 2014, deferred tax liabilities amounted Rp1.38 billion and Rp0.03 billion, respectively. This was mainly due stable commercial and fiscal book value as well as receivables allowance.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN
Deferred Tax Liabilities

Tahun Year	Liabilitas Pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities
2013	–
2014	0,03
2015	1,38
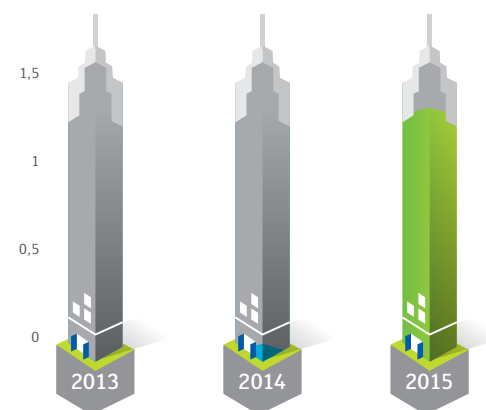
Hutang Kepada Pihak Berelasi

Hutang berelasi meningkat Rp9,60 miliar atau 320,14% dari Rp3 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp12,60 miliar pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman afiliasi pada PT Wjaya Karya (Persero) Tbk.

Related Parties Liabilities

Related parties liabilities increased Rp9.60 billion or 320.14% from Rp3 billion in 2014 to Rp12.60 billion in 2015. This was mainly driven by increasing affiliated loan with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

HUTANG KEPADA PIHAK BERELASI
Related Parties Liabilities

Tahun Year	Hutang Kepada Pihak Berelasi Related Parties Liabilities
2013	7,26
2014	3,00
2015	12,60
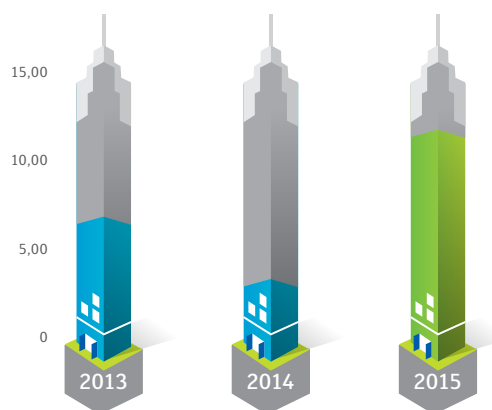
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Pada akhir tahun 2015, kewajiban imbalan pasca kerja menurun Rp1,66 miliar atau 10,18% dari Rp16,34 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp14,68 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya nilai kini dari kewajiban (*present value of obligation*).

Post Employment Liabilities

As end of 2015, post employment liabilities decreased Rp1.66 billion or 10.18% from Rp16.34 billion at the end of 2014 to Rp14.68 billion. Decrease was primarily underpinned by present value of obligation.

KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
Post Employment Liabilities

Tahun Year	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Post Employment Liabilities
2013	10,45
2014	16,34
2015	14,68
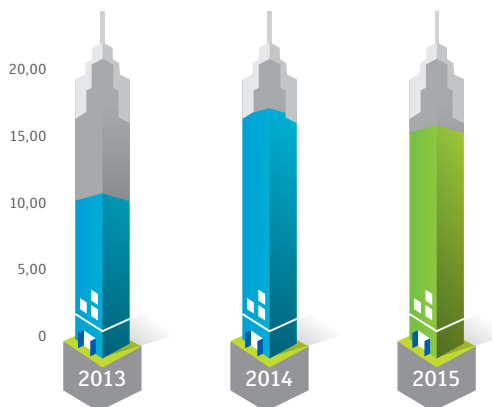
Hutang MTN/Surat Promes

Hutang MTN meningkat 100% menjadi Rp175 miliar pada akhir tahun 2015 yang disebabkan oleh Pelunasan MTN yang lama serta diterbitkannya MTN Baru dengan nilai yang sama.

MTN Loan/Promissory Notes

MTN Loan increased 100% to Rp175 billion at the end of 2015 due former MTN loan full payment and issuance of new MTN with equal amount.

HUTANG MTN/SURAT PROMES
MTN Loan/Promissory Notes

Tahun Year	Hutang MTN/Surat Promes MTN Loan/Promissory Notes
2013	100,00
2014	–
2015	175,00
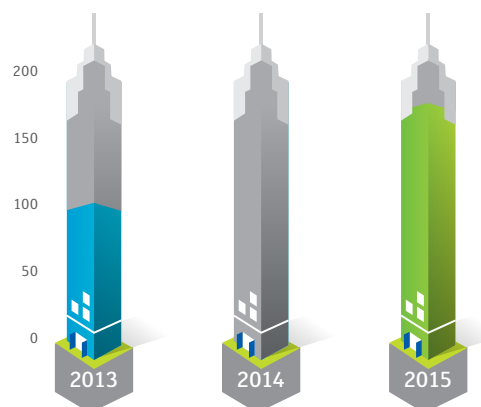
Pinjaman Jangka Menengah

Pinjaman jangka menengah pada akhir tahun 2015 sebesar Rp76,07 miliar, naik sebesar Rp31,07 miliar atau 69,04% dari Rp45 miliar pada akhir tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran hutang bank di PT Bank Tabungan Negara.

Medium Term Loan

As end of 2015, Medium Term Loan amounted Rp76.07 billion, increased Rp31.07 billion or 69.04% from Rp45 billion at the end of 2014. Increase was driven by payment of bank loan with PT Bank Tabungan Negara.

PINJAMAN JANGKA MENENGAH
Medium Term Loan

Tahun Year	Pinjaman Jangka Menengah Medium Term Loan
2013	25,00
2014	45,00
2015	76,07
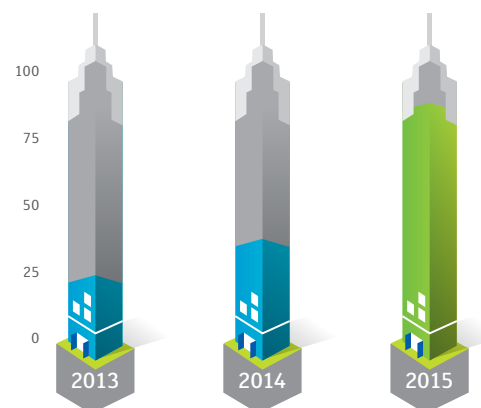
Ekuitas

Ekuitas meningkat Rp226,94 miliar atau 32,52% dari Rp697,89 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp924,83 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan modal ditempatkan atau disetor oleh pemegang saham dan laba tahun berjalan. Komposisi dari ekuitas adalah modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, dan pendapatan komprehensif lain.

Equity

Equity grew Rp226.94 billion or 32.52% from Rp697.89 billion in 2014 to Rp924.83 billion in 2015. Increase was mainly attributable from additional paid-in capital from former shareholders and profit for the year. Composition of equity consists of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and other comprehensive incomes

Ekuitas Tahun 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)
Equity for 2015 and 2014 (in million rupiah)

Ekuitas	2015	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Equity
				Selisih Difference	%	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of parent entity
Modal Saham						Share Capital
Modal Dasar 15.000.000.000 (nilai penuh) saham - nilai nominal Rp100 per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.221.220.644 saham per 31 Desember 2015.						Authorized Capital 15,000,000,000 (full amount) shares with par value of Rp100 per share, issued and fully paid-in capital 6,221,220,644 shares in December 31, 2015.
Modal Dasar 15.000.000.000 (nilai penuh) saham - nilai nominal Rp100 per saham, Modal ditempatkan dan disetor 4.969.932.383 saham per 31 Desember 2014.	622.122,06	496.993,24	193.072,09	125.128,83	25,18%	Authorized Capital 15,000,000,000 (full amount) shares with par value of Rp100 per share, issued and fully paid-in capital 4,969,932,383 shares in December 31, 2014.
Tambahan Modal Disetor	99.069,41	49.743,63	69.708,07	49.325,78	99,16%	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba						Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	62.809,33	38.614,42	32.456,51	24.194,91	62,66%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	146.417,64	121.731,12	146.338,35	24.686,52	20,28%	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain						Other comprehensive incomes
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti	(5.593,15)	(9.192,71)	(4.923,23)	3.599,57	39,16%	Actuarial loss of defined benefit plans
JUMLAH EKUITAS	924.825,30	697.889,69	436.651,80	226.935,61	32,52%	Total Equity
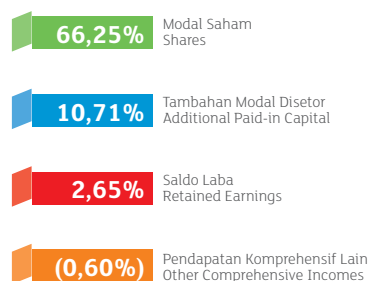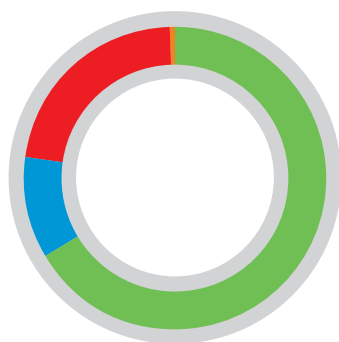
Modal Saham

Pada tahun 2015 dan 2014, modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp622,12 miliar dan Rp496,99 miliar. Peningkatan sebesar Rp125,13 miliar atau 25,18% ini disebabkan oleh penambahan modal saham oleh pemegang saham.

Shares

Both in 2015 and 2014, issued and fully paid-in capital amounted Rp622.12 billion and Rp496.99 billion, respectively. Rp125.13 billion or 25.18% increase was attributable from additional paid-in capital from shareholders.

MODAL SAHAM
Shares

Tahun Year	Modal Saham Shares
2013	0,19
2014	0,50
2015	0,62
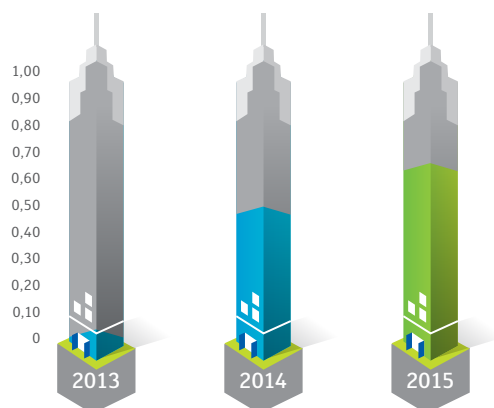
Tambahan Modal Disetor

Dibandingkan tahun 2014, tambahan modal disetor meningkat Rp49,33 miliar atau 99,16% dari Rp49,74 miliar menjadi Rp99,07 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh selisih harga jual saham dibandingkan harga saham nominal pada proses penambahan modal saham oleh pemegang saham.

Additional Paid-in Capital

Comparable with 2014, additional paid-in capital increased Rp49.33 billlin or 99.16% from Rp49.74 billion to Rp99.07 billion in 2015. Increase was driven by difference in shares trading price compared with par value during additional paid-in capital process by shareholders.

TAMBAHAN MODAL DISETOR
Additional Paid-in Capital

Tahun Year	Modal Saham Additional Paid-in Capital
2013	69,71
2014	49,74
2015	99,07
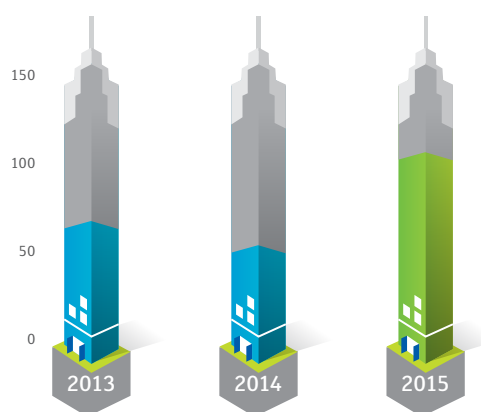
Saldo Laba

Saldo laba terbagi menjadi saldo laba ditentukan penggunaannya dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Pada tahun 2015 dan 2014, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp62,81 miliar dan Rp38,61 miliar. Peningkatan sebesar Rp24,19 miliar atau 62,66% ini disebabkan oleh adanya laba ditahun berjalan. Selanjutnya, saldo laba belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2015 sebesar Rp146,42 miliar dan tahun 2014 sebesar Rp121,73 miliar. Peningkatan sebesar Rp24,67 miliar atau 20,28% ini disebabkan oleh adanya laba ditahun berjalan.

Retained Earnings

Retained earnings is classified into appropriated and unappropriated retained earnings. In 2015 and 2014, appropriated retained earnings amounted Rp62.81 billion and Rp38.61 billion. Rp24.19 billion or 62.66% attributable from profit for the year realization. Later on, unappropriated retained earnings amounted Rp146.42 billion in 2015 and Rp121.73 billion in 2014. Rp24.67 billion or 20.28% increase was attributable from profit for the year realization.

Tahun Year	Saldo Laba Retained Earnings
2013	178,79
2014	160,35
2015	209,23
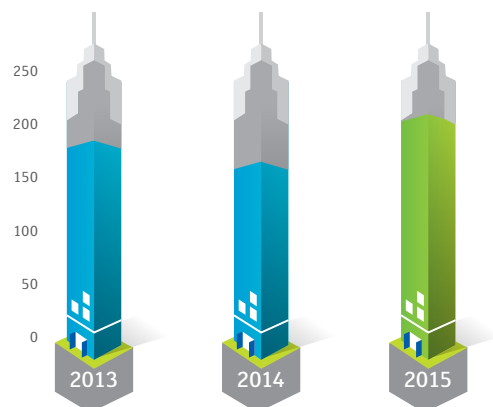
Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain yang dimaksud adalah kerugian aktuarial atas program imbalan pasti. Pada tahun 2015 dan 2014, kerugian aktuarial atas program imbalan pasti masing-masing sebesar (Rp5,59) miliar dan (Rp9,19) miliar. Peningkatan sebesar Rp3,60 miliar atau 39,16% ini disebabkan oleh hasil dari perhitungan aktuaria.

Other Comprehensive Incomes

Other comprehensive incomes refers to actuarial loss on defined benefit plans. In both 2015 and 2014, actuarial loss on definet benefit plans program amounted (Rp5.59) billion and (Rp9.19) billion. Rp3.60 billion or 39.16% decrease was due result from actuarial calculation.

Tahun Year	Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Incomes
2013	(4,92)
2014	(9,19)
2015	(5,59)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Income Loss and Other Comprehensive Incomes
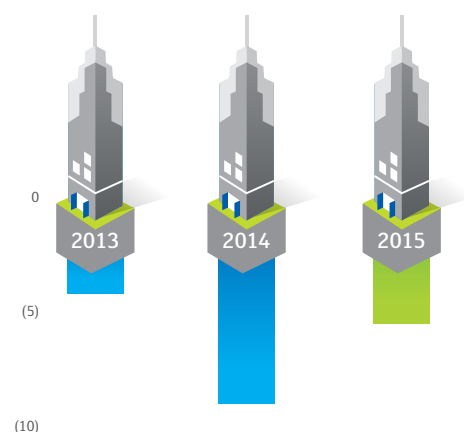
Secara umum kinerja tahun 2015 dari aspek laba rugi Perseroan mengalami peningkatan. Hal ini merupakan wujud komitmen Manajemen Perseroan dalam meng-implementasikan *new culture* dan *human capital*. Pada aspek bisnis, Perseroan telah melakukan penguatan *core business* yang menunjang kepada peningkatan kinerja keuangan.

In general, performance booked in 2015 from income loss aspects was increasing. This became manifestation of Company's management to implement new culture and human capital. On business aspect, the Company will strengthen its core business to support financial performance growth.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)
Statements of Income Loss and Other Comprehensive Incomes in 2015 and 2014 (in million rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2015	2014	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Statements of Income Loss and Other Comprehensive Incomes
			Selisih Difference	%	
PENJUALAN BERSIH	1.435.903,65	1.300.342,63	135.561,02	10,43%	NETT SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.198.043,81	1.063.826,01	134.217,79	12,62%	COST OF SALES
LABA KOTOR	237.859,84	236.516,62	1.343,22	0,57%	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	1.076,37	1.420,38	(344,01)	(24,22%)	Sales expenses
Beban Umum dan Administrasi	34.222,32	27.198,26	6.432,21	22,28%	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	35.298,69	28.618,64	6.680,05	23,34%	Total Operating Expenses
LABA USAHA	**202.561,15**	**207.897,98**	**(5.336,83)**	**(2,57%)**	**OPERATING ICNOME**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	2.578,66	-	2.578,66	100,00%	Funding expense (interest)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	12,37	-	12,37	100,00%	Income (loss) from difference in foreign currency
Beban dan Pendanaan	(49.409,90)	(22.601,03)	26.808,86	118,62%	Expense and Financing
Pemulihan/(Penyisihan) Piutang	558,64	(5.323,69)	5.882,33	110,49%	Restructure/(Allowance) for impairment
Lain-lain Bersih	495,12	(244,53)	739,65	302,48%	Others - Nett
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(45.765,10)	(28.169,25)	17.595,85	62,46%	Total other income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**156.796,05**	**179.728,73**	**(22.932,68)**	**(12,76%)**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK					INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini					Current Tax
Pajak Final	(63.596,21)	(57.597,10)	5.999,11	10,42%	Final Tax
Pajak Tidak Final	(6.679,62)	(874,96)	5.804,66	663,42%	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(1.346,42)	(34,27)	1.312,14	3828,46%	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(71.622,25)	(58.506,33)	13.115,92	22,42%	Total Income (Expenses) Tax
LABA BERSIH	85.173,80	121.222,40	(36.048,60)	(29,74%)	NETT INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2015	2014	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Statements of Income Loss and Other Comprehensive Incomes
			Selisih Difference	%	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	–	–	–	0%	Actuarial gains/(loss) of defined benefit plan
LABA KOMPREHENSIF	85.173,80	121.222,40	(36.048,60)	(29,74%)	COMPREHENSIVE INCOME
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	16,05	22,85	(6,80)	(29,76%)	Nett Earning per Share (Rupiah full amount)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)
Statements of Income Loss and Other Comprehensive Incomes in 2015 and 2014 (in million rupiah)

Penjualan Bersih

Selama tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.435,90 miliar, meningkat Rp135,56 miliar atau 10,43% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.300,34 miliar. Penjualan bersih ini berasal dari tiga segmen usaha yaitu segmen real estat, segmen jasa konstruksi, segmen jasa properti. Kontribusi masing-masing segmen terhadap penjualan bersih di tahun 2015 adalah sebagai berikut: real estat 87,88%, jasa konstruksi 2,14%, dan jasa properti 9,98%.

Nett Sales

Throughout 2015,The Company successfully booked nett sales amounted Rp1,435.90 billion, increased Rp135.56 billion or 10.43% from Rp1,300.34 billion booked in 2014. The nett sales was contributed from three business segments, among others, real estate segment, construction service segment, property service segment. Contribution of each segment for nett sales in 2015 was as follows: 87.88% from real estate, 2.14% from construction service, and 9.98% from property service.

Tahun Year	Penjualan Bersih Nett Sales
2014	1.300,34
2015	1.435,90
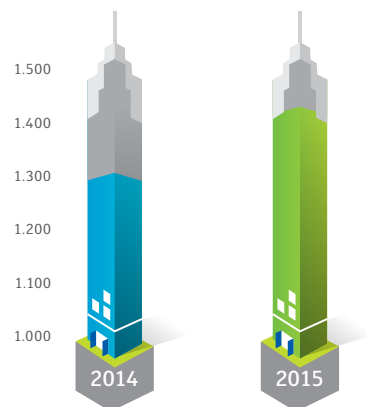
Beban Pokok Penjualan

Secara keseluruhan, beban pokok penjualan tahun 2015 meningkat dibanding tahun sebelumnya, terutama didorong oleh penurunan biaya konstruksi.

Cost of Sales

In general, cost of sales was increased in 2015 comparable with preceding year mainly underpinned by decreasing construction expense.

BEBAN POKOK PENJUALAN
Cost of Sales

Tahun Year	Beban Pokok Penjualan Cost of Sales
2014	1.063,83
2015	1.198,04
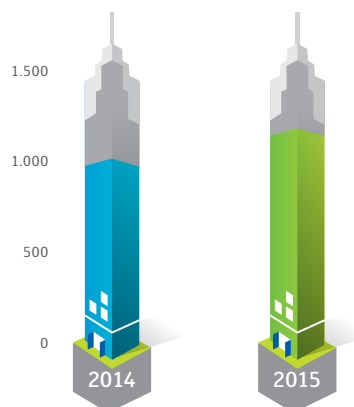
Laba Kotor

Dari kegiatan operasionalnya, Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp237,85 miliar di tahun 2015, tumbuh sebesar Rp1,34 miliar atau 0,57% dari tahun 2014 yakni sebesar Rp236,52 miliar. Marjin laba bruto adalah 16,57% pada tahun 2015 dan 18,19% pada tahun 2014. Segmen real estat terintegrasi memberikan kontribusi sebesar Rp246,78 miliar pada 2015, naik sebesar Rp21,23 miliar atau 9,41% dari Rp225,55 miliar pada tahun 2014. Sedangkan laba kotor dari segmen jasa konstruksi mengalami penurunan Rp870 juta atau 42,65% dan segmen jasa properti mengalami penurunan laba kotor Rp11,7 miliar atau 131,02% dari Rp8,93 pada 2014 menjadi Rp(2,77) miliar pada 2015.

Gross Profit

From its operational activity, the Company booked Rp237.85 billion gross profit in 2015, grew Rp1.34 billion or 0.57% from Rp236.52 billion booked in 2014. Gross profit margin was 16.57% in 2015 and 18.19% in 2014. Integrated real estate segment contributed Rp246.78 billion in 2015, grew Rp21.23 billion or 9.41% from Rp225.55 billion booked in 2014. However, gross profit from construction service segment decreased Rp870 million or 42.65% and property service segment experienced Rp11.7 billion or 131.02% gross profit decrease from Rp8.93 billion in 2014 to Rp(2.77) billion in 2015.

LABA KOTOR
Gross Profit

Tahun Year	Laba Kotor Gross Profit
2014	236,52
2015	237,86
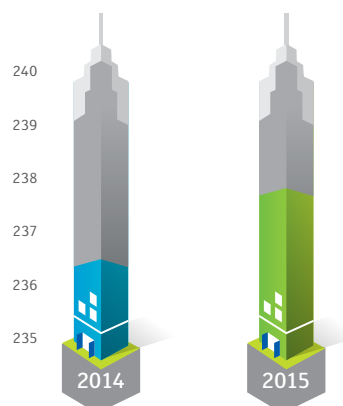
Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Realisasi beban usaha tahun 2015 tumbuh sebesar Rp6,43 miliar atau 22,27% dari Rp28,62 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp35,30 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya personalia dan fasilitas kantor.

Operating Expense

Operating expense comprises of sales expenses, and general and administrative expense. In 2015, realization of operating expenses grew Rp6.43 billion or 22.27% from Rp28.62 billion in 2014 to Rp35.30 billion.Incresae was mainly due to the increasing of personnel and office facility.

Tahun Year	Beban Usaha Operating Expense
2014	28,62
2015	35,30
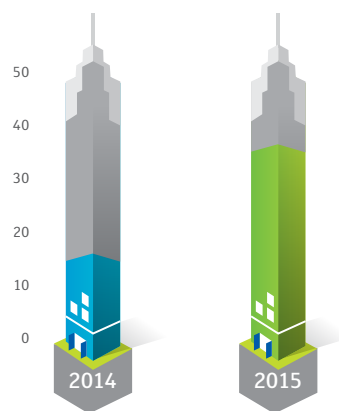
Laba Usaha

Di tahun 2015, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp202,56 miliar yang menurun Rp5,09 miliar atau (2,45%) dibandingkan tahun 2014. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya usaha.

Operating Income

In 2015, the Company booked Rp202.56 billion operating income or decreased Rp5.09 billion or (2.45%) comparable with 2014. Decrease was mainly driven by increasing operating expenses.

Tahun Year	Laba Usaha Operating Income
2014	207,65
2015	202,56
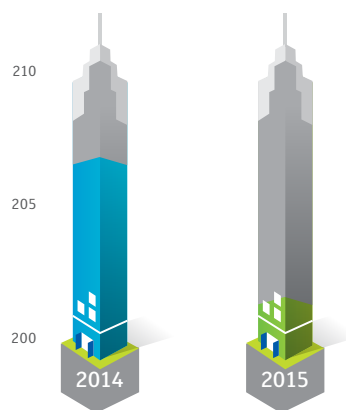
Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp17,60 miliar atau 62,46% dibanding pendapatan (beban) yang sama tahun 2014 yang terutama dipicu oleh meningkatnya beban dari pendanaan.

Other Income (Expenses)

In 2015, other income (expenses) increased Rp17.60 billion or 62.46% from similar income (expenses) booked in 2014 that was mainly triggered by increasing expenses from financing.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN
Other Income (Expenses)

Tahun Year	Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)
2014	(28,17)
2015	(45,77)
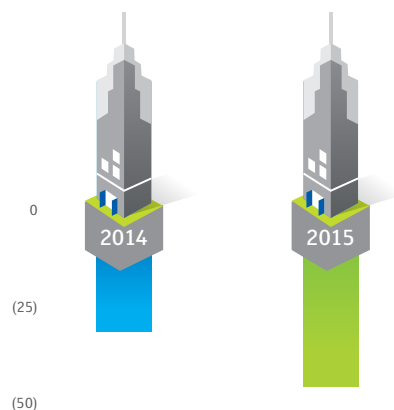
Penghasilan (Beban) Pajak

Di tahun 2015, Perseroan membukukan beban pajak sebesar Rp71,62 miliar dimana mengalami kenaikan Rp13,12 miliar atau 22,42% dari Rp58,51 miliar di tahun 2014. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh naiknya penjualan dan penerimaan kas.

Income Tax (Expenses)

In 2015, the Company booked Rp71.62 billion tax expenses with Rp13.12 billion or 22.42% increase from Rp58.51 billion booked in 2014. Increase was driven by higher sales and flow cash.

PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK
Income Tax (Expenses)

Tahun Year	Penghasilan (Beban) Pajak Income Tax (Expenses)
2014	(58,51)
2015	(71,62)
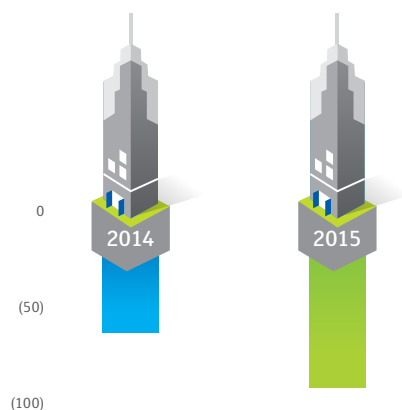
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statements of Consolidated Cash Flows

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 tumbuh sebesar Rp50,65 miliar atau 27,60% dari Rp183,53 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp234,18 miliar. Pertumbuhan saldo tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi.

As end of 2015, cash and cash equivalents increased Rp50.65 billion or 27.60% from Rp183.53 billion by the end of 2014 to Rp234.18 billion. Increasing amount was attributable from increasing cash flows from operating activity.

Arus Kas Tahun 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)
Cash Flows for 2015 and 2014 (in million rupiah)

Arus Kas	2015	2014	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Cash Flows
			Selisih Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	20.497,66	(222.594,60)	243.092,26	109,21%	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(473.897,52)	(241.211,16)	(232.686,36)	(96,47%)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	504.048,83	528.490,30	(24.441,47)	(4,62%)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	50.648,97	64.684,54	(14.035,57)	(21,70%)	Increase (decrease) of cash and cash equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	183.532,04	118.847,49	64.684,54	54,43%	Cash and cash equivalents at beginning of year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	234.181,01	183.532,04	50.648,97	27,60%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Aktivitas Operasi

Operating Activities

Arus kas bersih dari aktivitas operasi naik sebesar Rp243,09 miliar atau 109,21% dari (Rp222,59) miliar di tahun 2014 menjadi Rp20,50 miliar di tahun 2015. Saldo tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan hasil penjualan block sale.

Nett cash flows from operating activities increased Rp243.09 billion or 109.21% from (Rp222.59) billion in 2014 to Rp20.50 billion in 2015. The amount was mainly driven by increasing inflow cash from customers and decreasing payment with suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash Flows from Operating Activities

Tahun Year	Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities
2014	(222,59)
2015	20,50
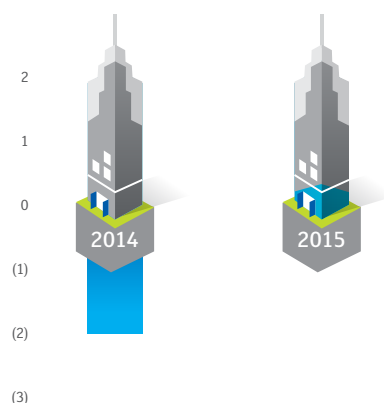
Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi meningkat Rp232,69 miliar atau 96,47% dari Rp241,21 miliar di tahun 2014 menjadi Rp473,90 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian tanah dan investasi pada perusahaan asosiasi.

Investing Activities

Nett cash flows from investing activities increased Rp232.69 billion or 96.74% from Rp241.21 billion in 2014 to Rp473.90 billion in 2015. This was mainly driven by land acquisition and investment with assocations.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Cash Flows from Investing Activities

Tahun Year	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities
2014	(241,21)
2015	(473,90)
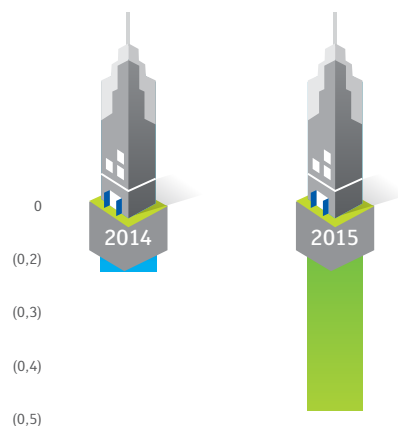
Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar Rp24,44 miliar atau 4,62% dari Rp528,49 miliar di tahun 2014 menjadi Rp504,05 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank.

Financing Activities

Nett cash flows from financing activities decreased Rp24.44 billion or 4.62% from Rp528.49 billion in 2014 to Rp504.05 billion in 2015. This was mainly driven by decreasing bank loan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Cash Flows from Financing Activities

Tahun Year	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities
2014	528,49
2015	504,05
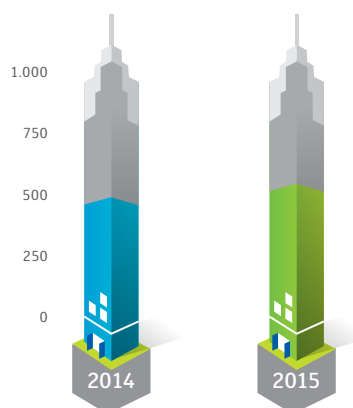
Rasio Kinerja Keuangan

Financial Ratios

Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratios						
	2015	2014	2013	2012	2011	
PROFITABILITAS						**EARNINGS**
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (ROE)	10,14	20,67	25,79	32,73	16,20	Return on Equity (ROE)
Imbal Hasil Investasi (ROI)	7,18	9,13	11,24	9,42	8,68	Return on Investments (ROI)
Imbal Hasil Terhadap Aset (ROA)	5,45	8,08	10,03	4,88	4,28	Return on Assets (ROA)
LIKUIDITAS						**LIQUIDITY**
Rasio Kas	15,27	13,73	14,73	20,72	21,71	Cash Ratio
Rasio Lancar	147,03	127,03	138,01	145,58	144,91	Current Ratio
Rasio Cepat	93,74	69,04	71,06	86,76	84,04	Quick Ratio
STRUKTUR MODAL KERJA						**WORKING CAPITAL STRUTURE**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	211,35	214,58	222,23	247,22	225,81	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	67,88	68,21	68,97	71,20	69,31	Debt to Assets Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset	25,05	31,79	31,03	14,92	26,41	Equity to Capital Ratio
AKTIFITAS						**ACTIVITIES**
Perputaran Piutang	218,38	134,29	52,75	150,50	185,85	Receivables Inventory
Perputaran Aset	208,12	217,65	174,26	65,06	58,33	Assets Inventory
MARJIN						**MARGIN**
Marjin Laba Kotor	16,57	18,13	16,78	16,35	17,16	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	14,11	15,91	15,08	14,02	14,34	Operating Income Margin
Marjin Laba Komprehensif Periode Berjalan	5,93	9,30	7,99	7,50	8,40	Comprehensive Income Margin

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. **Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE)**
   Rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas atau kepada pemegang saham perseroan yang dihitung berdasarkan laba Bersih Setelah Pajak pada tahun 2015 dan Ekuitas pada 31 Desember 2015 adalah sebesar 10,14%, turun sebesar 10,53% dibandingkan dengan ROE pada tahun 2014 yang sebesar 20,67% yang disebabkan oleh turunnya laba bersih setelah pajak.

Earnings

As of December 31, 2015, earnings of the Company is explained below:

1. **Return on Equity (ROE)**
   Return on Equity or to shareholders is calculated based on Nett Profit After Tax in 2015 and Equity as of December 31, 2015 where ROE stood at 10.14%, or decreased 10.53% from 20.67% ROE in booked in 2014.

2. **Imbal Hasil Terhadap Investasi (ROI)**
   Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi (total Aset) perseroan yang dihitung berdasarkan laba Bersih Setelah Pajak pada tahun 2015 dan Aset pada 31 Desember 2015 adalah sebesar 7,18%, turun sebesar 1,95% dibandingkan dengan ROI pada tahun 2014 yang sebesar 9,13% akibat turunnya laba bersih setelah pajak dan naiknya total aset.

3. **Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset**
   Rasio modal sendiri terhadap total aset perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 25,05%, turun sebesar 6,74% dari tahun 2014 yang sebesar 31,79% dikarenakan kenaikan modal sendiri tidak proporsional dengan kenaikan total aset.

2. **Return on Investment (ROI)**
   Return on Investment (total assets) of the Company is calculated based on Nett Profit After Tax in 2015 and Asset as of December 31, 2015. Return on Investment in 2015 stood at 7.18%, decreased 1.95% from 9.13% ROI booked in 2014.

3. **Equity to Capital Ratio**
   The Company's equity-capital ratio in 2015 stood at 25.05%, decreased 6.74% from 31.79% booked in 2014.

Likuiditas

Likuiditas perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. **Rasio Kas (*Cash Ratio*)**
   Rasio Kas Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 15,27%, naik sebesar 1,54% dari tahun 2014 yang sebesar 13,73%.

2. **Rasio lancar (*Current Ratio*)**
   Rasio lancar Perseoran pada tahun 2015 adalah sebesar 147,03%, naik sebesar 20,00% dari tahun 2014 yang sebesar 127,03%.

3. **Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**
   Rasio Cepat Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 93,74%, naik sebesar 24,7% dari tahun 2014 yang sebesar 69,04%.

Liquidity

As of December 31, 2015, Liquidity of the Company was as follows:

1. **Cash Ratio**
   In 2015, cash ratio achieved 15.27%, increased 1.54% from 13.73% booked in 2014.

2. **Current Ratio**
   In 2015, Current Ratio achieved 147.03%, increased 20.00% from 127.03% booked in 2014.

3. **Quick Ratio**
   In 2015, quick ratio achieved 93.74%, increased 24.7% from 69.04% achieved in 2014.

Struktur Modal Kerja

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perseroan untuk membayar kewajibannya (solvabilitas) tercermin dari rasio liabiltas terhadap Aset maupun terhadap ekuitas.

Working Capital Structure

Solvency

The Company's solvency is reflected from the debt to assets and equity ratio.

Rasio Utang terhadap Ekuitas perseroan atau *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2015 adalah sebesar 211,35%, atau lebih rendah sebesar 3,23% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar 214,58%. Hal ini terjadi seiring dengan kenaikan jumlah Ekuitas yang lebih tinggi dibanding dengan kenaikan liabilitas.

In 2015, Debt to Equity Ratio (DER) stood at 211.35%, or 3.23% lower than 2014 that stood at 214.58%. Decrease was in line with increasing Equity that was higher than Liabilities growth.

Jika dilihat dari komposisi liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang, Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang Jangka Pendek terhadap Ekuitas atau *Short Term Debt to Equity Ratio* perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 165,57%, turun sebesar 28,15% dari tahun 2014 yang mencapai sebesar 193,72%.
2. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas atau *Long Term Debt to Equity Ratio* perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 45,78%, naik sebesar 21,12% dari tahun 2014 yang mencapai sebesar 24,66%.

Based on the composition of Short-Term and Long-Term Liabilties, the Debt to Equity Ratios booked by the Company are:

1. In 2015, Short Term Debt to Equity Ratio was 165.57% decreased 28.15% from 193.72% achieved in preceding year.
2. In 2015, The Company's Long Term Debt to Equity Ratio was 45.78%, or increase 21.12% from 24.66% booked in 2014.

Rasio Utang terhadap Total Aset atau *Debt To Asset* (DTA) pada tahun 2015 adalah 67,88%, lebih rendah sebesar 0,33% dibanding tahun 2014 yang sebesar 68,21%.

Debt to Assets (DTA) ratio in 2015 was 67.88%, 0.33% lower than 68.21% achieved in 2014.

Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rasio modal sendiri terhadap total aset perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 29,16%, turun sebesar 2,63% dari tahun 2014 yang sebesar 31,79%.

Equity to Capital Ratio

Equity to Capital Ratio in 2015 was 29.16%, 2.63% decrease form 31.79% achieved in 2014.

Aktifitas

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2015, kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) relatif baik yaitu 218 hari. Perhitungan ini didapat dari pembagian antara saldo piutang per 31 Desember 2015 dengan penjualan-neto selama tahun 2015 dan dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap efektif dalam mengelola tagihan ke pelanggan. Untuk memitigasi risiko piutang tidak tertagih, Perseroan menerapkan jaminan berlangganan bagi seluruh pelanggan.

Activities

Receivables Collection Period

As end of 2015, Company's collection period was relatifely sound within 218 days. The calculation was acquired by dividing receivables outstanding as of December 31, 2015 with nett sales booked in 2015 and multipled by total days in a year (365 days). This indicated that the Company remained effective in managing collection to the customers. To mitigate non-performing receivables risk, the Company implements subscription collateral for all customers.

Piutang Usaha yang berumur kurang dari 1 bulan adalah sebesar Rp44,33 miliar atau sebesar 8,35% dari total Piutang Usaha, yang berumur 1 sampai dengan 3 bulan adalah sebesar Rp59,81 miliar atau sebesar 11.26% dari total Piutang Usaha Piutang Usaha yang berumur diantara 4 bulan sampai dengan 6 bulan adalah sebesar Rp32,10 miliar atau sebesar 6,04% dari total Piutang Usaha. Secara keseluruhan Piutang Usaha yang umurnya di bawah 6 bulan adalah sebesar Rp136,25 miliar atau sebesar 25,65% dari total Piutang Usaha.

Less than 1 month trade receivables amounted Rp44.33 billion or 8.35% from total Trade Receivables, 1 month until 3 months Trade Receivables amounted Rp59.81 billion or 11.26% from total Trade Receivables. 4 months until 6 months trade receivables amounted Rp32.10 billion or 6.03% from total Trade Receivables. In general, total Trade Receivables below 6 months period was Rp136.25 billion or 25.65% from total Trade Receivables.

Marjin

Marjin Operasional (*gross profit margin*) dan Marjin Pendapatan Bersih (*nett profit margin*) merupakan ukuran kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. Rasio ini dapat pula menggambarkan kemampuan perseroan dalam menetapkan harga jual suatu produk, relatif terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.

Pada tahun 2015 tingkat gross Profit margin mencapai 18,89% lebih tinggi atau naik sebesar 0,76 % dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 18,13%.

Nett profit margin pada tahun 2015 mencapai 5,93% lebih rendah atau turun sebesar 3,37% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 9,30%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan beban bunga dari pendanaan.

Margin

Gross Profit margin and Nett Income Margin are indicators of management's capacity to control operational cost in relation with sales. These ratios also reflect ability of a Company for product price setting that is relative against costs spent to produce the products.

In 2015, gross profit margin achieved 18.89% higher or increased 0.76% from 18.13% achieved in 2014.

In 2015, Nett Profit Margin achieved 5.93%, decreased or lower 3.37% from 9.30% achieved in 2014. This was attributable from increasing interest expense from financing.

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

Struktur Modal	31 Desember 2015 December 31, 2015		31 Desember 2014 December 31, 2014		1 Januari 2014 January 1, 2014		Capital Structure
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas	1.954.632,07	67,88%	1.524.069,92	68,59%	984.573,44	69,28%	Liabilities
Ekuitas	924.825,29	32,19%	697.889,69	31,41%	436.651,80	30,72%	Equity
Aset	2.879.457,37	100,00%	2.221.960,61	100,00%	1.421.225,23	100,00%	Assets

Struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas dibandingkan ekuitas. Pada tahun 2015, aset yang dibiayai oleh liabilitas mencapai 67,88%, dan aset yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 32,19%. Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko, dan mengelola struktur modal serta membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Ekuitas seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha selain untuk menutup risiko usaha, sedangkan liabilitas sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha. Dasar Perseroan dalam memonitor modal dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara liabilitas dibagi ekuitas. Selama tahun 2015, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas mencapai 211,35%, dengan demikian Perseroan dapat mempertahankan rasio utang terhadap modal sesuai dengan RKAP.

Capital structure is dominated by Liabilities than Equity. In 2015, assets financed by liabilities achieved 67.88% and assets financed by equity achieved 32.19%. The Company set – up amount of capital for proportion against risk, and manage as well as adjust capital structure by concerning changing economic codnition and risk-weigh characteristics. Equity is fully used to fiannce business development investment capital besides also to cover business risk, meanwhile, liabilities were mostly used to cover Company's lack of fund in financing business development activities. The consideration of the Company in monitoring capital with debt to equity ratio. The ratio is calculated by divding debt with equity. Throughout 2015, debt to equity ratio achieved 211.35%, therefore the Company was successfully maintained debt to equity ratio as stated in Budget Plan (RKAP).

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal yang mampu mencerminkan perimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Seiring dengan kebutuhan dana untuk pembangunan infrastruktur, Perseroan senantiasa menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur.

Secara umum, kebijakan struktur modal Perseroan yang dijalankan adalah mengupayakan optimalisasi dalam pengaturan kombinasi utang dan modal sendiri, sehingga dengan demikian pelaksanaan kebijakan struktur modal yang konsisten, maka rasio kewajiban terhadap ekuitas adalah sebesar 211,35%. Hal ini menunjukan kemampuan Perseroan dalam membayar utang sekaligus besarnya potensi Perseroan untuk mendapatkan dana pinjaman bagi pembiayaan ekspansi usaha masa depan.

Capital Structure Policy

The Company sets capital structure policy that is able to reflecthe balance between the use of the composition of the equity capital with loan/debt that consist of short-term and long-term loans in order to maximize value for the Company. Along with the funding needs for infrastructure development, the Company continues to maintain capital structure to match or exceed financial covenants required in loan agreements with the creditors.

In general, the Company's capital structure policy implemented is to seek optimization of liabilitis and equity combination management, that the implementation of capital structure policy will be consistent, therefore, debt to equity ratio was 211.35%. This indicated that Company's has great ability to pay debts as well as ppssoibility to acquire loans for business expansion financing in the future.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2015, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015, pengeluaran Perseroan untuk investasi barang modal sebesar Rp468,95 juta dengan rincian sebagai berikut:

Capital Goods Investment

In 2015, Company's capital expenditure for investment amounted Rp468.95 million with following details:

No.	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Nilai (dalam angka penuh) Value (in full amount)
1.	Perlengkapan Equipment	Pendukung operasional Operational Support	161.539.700
2.	Peralatan Equipment	Pendukung operasional Operational Support	307.415.225
	Jumlah		468.954.925

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk Satu Tahun Mendatang

Comparison Between Target At Beginning of Fiscal year with Realization and Target or Projection in Next Year

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

Posisi Keuangan	Realisasi Tahun 2015 Realization 2015	Target RKAP Tahun 2015 Budget Plan Target 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target RKAP Tahun 2016 Budget Plan Target 2016	Financial Position
Aset Lancar	2.254.224.75	2.148.659	104,91%	2.411.355	Current Assets
Aset Tidak Lancar	625.232.63	911.107	68,62%	1.055.234	Non-current assets
Jumlah Aset	2.879.457.37	3.059.766	94,11%	3.466.589	Total assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.533.157.94	1.420.629	107,92%	1.391.721	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	421.474.13	689.256	61,15%	1.093.078	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.954.632.07	2.109.885	92,64%	2.484.799	Total liabilities
Ekuitas	924.825.30	949.881	97,36%	981.790	Equity

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Realisasi Tahun 2015 Realization 2015	Target RKAP Tahun 2015 Budget Plan Target 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target RKAP Tahun 2016 Budget Plan Target 2016	Statements of Income Loss and Other Comprehensive Incomes
PENJUALAN BERSIH	1.435.904	1.857.818	77,29%	1.658.478	NETT SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.198.044	1.542.941	77,65%	1.408.099	COST OF SALES
LABA KOTOR	237.860	314.878	75,54%	250.380	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	1.076	–	–	–	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34.222	38.358	89,22%	42.194	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	35.299	38.358	92,20%	42.194	Total operating expesnes
LABA USAHA	202.561	276.520	73,25%	208.186	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES
Pendapatan Bunga	2.579	–	–	–	Funding expense (interest)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	12	–	–	(284)	Income (loss) from difference in foreign currency
Beban dan Pendanaan	(49.410)	(37.000)	133,54%	(40.950)	Expense and Financing
Pemulihan/(Penyisihan) Piutang	559	–	–	–	Restructure/(Allowance) for impairment
Lain-lain Bersih	495	759	65,22%	2.099	Others - Nett
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(45.765)	(36.241)	126,28%	(39.135)	Total other income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	156.796	240.279	65,26%	169.051	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK					INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini					Current Tax
Pajak Final	(63.596)	(87.638)	72,57%	(84.808)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(6.680)	(3.939)	169,59%	(2.923)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(1.346)	–	–	–	Deferred tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(71.622)	(91.577)	78,21%	(87.731)	Total Income (Expenses) Tax
LABA BERSIH	85.174	148.701	57,28%	81.319	NETT INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	–	–	–	–	Actuarial gains/(loss) of defined benefit plan
LABA KOMPREHENSIF	85.174	148.701	57,28%	81.319	COMPREHENSIVE INCOME
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	15,00				Nett Earning per Share (Rupiah full amount)

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

Arus Kas	Realisasi Tahun 2015 Realization 2015	Target RKAP Tahun 2015 Budget Plan Target 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target RKAP Tahun 2016 Budget Plan Target 2016	Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	20.497,66	(63.033,00)	132,52%	(197.656,58)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(473.897,52)	(384.464,00)	123,26%	(24.356,32)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	504.048,83	395.446,00	27,46%	232.415,04	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	50.648,97	(52.051,00)	197,31%	10.402,13	Increase (decrease) of cash and cash equivalents

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Facts and Information After Accountant Reporting Date

Setelah pelaporan Laporan Keuangan Per 31 Desember 2015, Perseroan tidak mengalami adanya perubahan peristiwa.

After Financial Statements reporting as of December 31, 2015, the Company did not record any change in event.

Dividen

Dividends

Dividen	Dividen Atas Laporan Keuangan Audited Dividends on Audited Financial Statements			Dividends
	2014	2013	2012	
Kebijakan Pembagian Dividen	30%	35%	35%	Dividend Distribution Policy
Dividen Kas yang Dibagikan	36.292.367.378	31.647.465.659	22.114.784.195	Cash Dividend
Dividen per Lembar Saham	7,30	16,39	11,45	Divdend per share
Payout Ratio	0,3	0,35	0,35	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	30-Mar-15	14-Mar-14	18-Apr-13	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	19-May-15	23-Apr-14	14-May-13	Payment Date

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and or Management Shares Ownerhsip Program (ESOPMSOP) in the Company

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen.

As of December 31, 2015, the Company did not perform public offering, that information about total shares owned by employees and management is irrelevant.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

IPO Proceeds Realization

As of December 31, 2015, the Company was not a publicly listed company nor conducting public offering, that information about total proceeds, fund realization plan, detail of ipo proceeds realizaiton, fund outstanding and GMS approval date on the IPO Proceeds realization are irrelevant.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2015 tidak terdapat informasi yang material mengenai Restrukturisasi Utang/Modal di tahun 2015

Material Information About Debt/Capital Restructuring

Throughout 2015, there was no material information about debt/capital restructuring in 2015.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2015 tidak terdapat informasi transaksi yang material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

Information about Material Transaction with Conflict of Interest or Affilaited Party Transaction

Throughout 2015, there was no information about material transaction containing conflict of interest and/or affiliated party transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Regulation with Material Impacts to the Company

Throughout 2015, there was no change in regulation with material impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2015 tidak mengalami perubahan.

Change in Accounting Policy Implemented in Recent Fiscal Year

Accounting policy applied in consolidated financial statements preparation for 2015 did not record any changes.

Tata Kelola PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan GCG merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan. Dalam mengembangkan GCG, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas N0. 40 Tahun 2007 serta memperhatikan praktik-praktik bisnis terbaik.

GCG implementation is a manifestation of Company's commitment to achieve its objectives. In developing GCG, the Company always complies with provisions regulated under Limited Company Law No. 40 of 2007 as well as concerning best business practices.

Perseroan berkomitmen dan konsisten bahwa dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya sekadar formalitas dan kepatuhan, tetapi atas dasar kebutuhan untuk memperbaiki diri agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai secara nyata. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku, beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

The Company is committed and consistent that practising Good Corporate Governance (GCG) is beyond formality and compliance, but based on Company's needs on self-improvement to actually achieve its vision and mission. The Company has a firm commitment to run its business activity in accordance with prevailing law, ethics, transparent and responsible both for the shareholders and stakeholders as well.

Landasan Pelaksanaan GCG Wika Realty

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara *jo*. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola

Wika Realty GCG Implementation Basis

As regulated under Minister of State Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise jo. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 as Amendment of State Minister of State Owned-Enterprise Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise, it is believed

Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yakni dalam rangka penerapan GCG, Direksi menyusun GCG manual yang diantaranya dapat memuat *Board Manual*, Manajemen Risiko Manual, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan pada BUMN yang Bersangkutan, Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*).

Dalam implementasinya di perseroan, Komisaris dan Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Bersama pada tahun 2010. Berdasarkan Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Realty No. 01.09/A.DIR. WR.128/2010 tertanggal 21 Juli 2010 dan direvisi berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Realty Nomor : SK.01.09/A.DIR. WR.290/2015 tertanggal 21 Desember 2015 tentang Perubahan Panduan Pengelolaan Perusahaan, Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kode Etik Pengelolaan Perusahaan PT Wijaya Karya Realty.

that concerning the GCG implementation, Board of Directors has prepared Board Manual, Risk Management Manual, Internal Audit System, Internal Control System, Whistleblowing System in SOE, Information Technology Governance and Code of Conducts.

In its implementation in the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors issued Joint Decree in 2010. Pursuant to PT Wijaya Karya Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number 01.09/A.DIR.WR.128/2010 dated July 21, 2010 as revised under PT Wijaya Karya Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number SK.01.09/A. DIR.WR.290/2015 dated December 21, 2015 regarding Amendment of Corporate Governance Code, Code of Conducts of PT Wijaya Karya Realty.

Implementasi GCG

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Prinsip dasar Tata kelola Perusahaan meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibilitas (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Transparansi

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan perseroan secara merata.

Akuntabilitas

Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal.

Responsibilitas

Perseroan menerapkan asas tanggungjawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Penerapan prinsip kemandirian atau *independency* dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh *stakeholder* secara berimbang (*equal treatment*) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

GCG Implementation

The Company ensures that GCG basic principles have been fulfilled in every business aspects in entire levels. Good Corporate Governance principles include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

Transparency

Transparency principle implementation is carried out through series of intensive communication activity and media activities that are professionally managed that our shareholders, creditors, public and all stakeholders will acknowledge Company's performance and managerial activities equally.

Accountability

The Company applies accountability principle by emphasizing on Corporate bodies and management function and role intensification that the Company's management is running well. The Company implements internal audit system as part of internal control duty.

Responsibility

The Company adapts responsibility principle by always upholding prudent principle and assure compliance with prevailing law and regulation.

Independency

Implementation of independency principly is brought in decision making process that is free from conflict of interest as well as other influence/pressure from any party that might violate prevailing law and sound corporate principles.

Fairness and Equality

The Company implements fairness principle through equal treatment for all stakeholders fairly between rights and obligation mandated to and by the Company. The Company provides information access to all stakeholder to give opinion on behalf of the Company's progress, however, the Company also regulates information confidentiality regulation that restricts information access for non-interested party.

Entry Meeting Assessment GCG

Penerapan Asesmen GCG

Wika Realty perlu mengetahui sejauh mana penerapan praktik-praktik GCG serta tindak lanjut perbaikan yang dilakukan guna mencapai penerapan GCG yang ideal. Indikator penerapan GCG bertujuan untuk memastikan tata kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran penerapan GCG 2015 dilakukan dengan metode *assessment* oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DKI Jakarta. Indikasi pengukuran implementasi GCG, diantaranya adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi pengawasan internal, pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi pengawasan internal dan eksternal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan transparansi pada kondisi finansial maupun non finansial Perseroan.

Landasan pelaksanaan asesmen berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Dengan keputusan tersebut, maka penilaian GCG tahun 2013 yang dilakukan oleh Auditor BPKP pada tahun 2013 mengacu kepada 153 parameter kriteria asesmen implementasi GCG pada BUMN tersebut.

GCG Assessment Implementation

Wika Realty needs to measure how far implementation of GCG practices and improvement plans that have been taken to achieve ideal GCG practice. GCG implementation indicators are aimed to ensure the Corporate Governance has been complied with prevailing law. GCG evaluation for 2015 was conducted with assessment method by DKI Jakarta Finance and Development Monitoring Board (BPKP). GCG assessment indicators are including Board of Commissioners and Board of Directors duty implementation, Committees duty implementation fulfillment and working units that are responsible for internal control function, compliance, internal and external audit functions, risk management practice, as well as financial and non-financial condition disclosure in the Company.

Legal framework for the assessment refers to Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Indicators/Parameter in State Owned Enterprise. Within this Decree, GCG assessment for 2013 done by BPKP auditor in 2013 referred to 153 parameters of GCG implementation assessment in respective SOE.

Perseroan bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta sebagai pihak independen yang melaksanakan *Assessment* dalam penerapan GCG di tubuh Perusahaan. BPKP memiliki keahlian di bidang pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik, dimana kerjasama ini senantiasa akan terus ditingkatkan terutama berkaitan dengan penguatan efektifitas pengelolaan proses *governance*, *internal control* dan pengelolaan manajemen risiko.

The Company cooperated with Representative State Development Audit Agency (BPKP) of DKI Jakarta as an independent party performing the Assessment on the implementation of GCG in the Company. State Development Audit Agency (BPKP) has expertise in the field of supervisory and good governance, where this partnership shall improved continuously particularly in regard to strengthening the effectiveness of management governance process, internal control and risk management.

Tabel berikut menunjukkan capaian skor penerapan GCG secara garis besar berdasarkan assesment yang dilakukan oleh BPKP DKI Jakarta pada tahun 2015.

Below table described GCG implementation score generally based on assessment done by BPKP DKI Jakarta in 2015.

Hasil *Assesment* Penerapan GCG Wika Realty tahun 2015
Wika Realty GCG Assessment Result 2015

Aspek Pengujian/Indikator	**Bobot Indikator** Indicator Weigh	**Capaian** Achievement	**(%) Capaian** (%) Achievement	**Kategori** Explanation	Assessment Aspects/Indicators
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7.00	5,910	84	BAIK	Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9.00	7,104	79	BAIK	Shareholders and GMS/Capital Owner
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35.00	28,724	82	BAIK	Board of Commissioners/ Supervisory Board
Direksi	35.00	30,701	88	SANGAT BAIK	Board of Directors
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.00	7,580	84	BAIK	Information Disclosure and Transparency
Aspek lainnya	5.00	0,000	0	–	Other Aspects
Total	**100.00**	**80,019**			Total

Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu 2013 dan 2014 skor GCG menunjukan tren meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 total nilai *assessment* GCG oleh BPKP DKI Jakarta adalah 77,105. Meningkat pada *self assessment* tahun 2014 menjadi 79,780 dengan kategori "**BAIK**" untuk semua aspek. Hal tersebut didukung oleh pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi perbaikan *Area of Improvement* (AOI).

However, in previous years or 2013 and 2014, GCG score indicated improvement trend over the years. In 2013, total GCG assessment score by BPKP DKI Jakarta achieved 77.105. The score was improved in 2015 to 79.780 with "**GOOD**" predicate for all aspects. The achievement was supported with implementation of Area of Improvement (AOI) follow-up activity.

Perseroan memberikan apresiasi yang tinggi kepada BPKP DKI Jakarta yang selama ini memberikan masukan-masukan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam hal pelaksanaan Assessment GCG.

The Company gives high appreciation for BPKP DKI Jakarta that has provided recommendation for good corporate governance implementation until today, including related with GCG assessment implementation

Tamansari Metropolitan, Manado

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG di Wika Realty dapat terlihat melalui struktur GCG yang telah dibentuk, yang secara umum dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu *Soft Structure* dan *Hard Structure*.

Soft Structure GCG

1. **Anggaran Dasar**

   Anggaran Dasar PT Wika Realty sebagaimana tersebut dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH, Nomor: 17 tanggal 20 Januari 2000 yang telah beberapa kali diubah dengan Akta No. 95 tertanggal 15 Juli 2011 yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-37182.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011 dan terakhir diubah dengan Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dalam surat No. AHU-AH.01.03-949642 tanggal 08 Juli 2015, serta perubahan Susunan Pengurus terakhir berdasarkan Akta No. 43 tanggal 23 Oktober 2015 dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

Corporate Governance Structure

GCG implementation at Wika Realty can be analysed from established GCG structure that is generally divided into 2 (two) parts, among others, Soft Structure and Hard Structure.

GCG Soft Structure

1. **Articles of Association**

   Articles of Association of PT Wika Realty as contained in Notarial Deed of Imas Fatimah, SH, Number: 17 on January 20, 2000 which has been amended several times and last amended by Deed No. 95 on July 15, 2011, endorsed by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-37182.AH.01.02 year 2011 on July 25, 2011 and partially amended by Deed No. 102 dated June 26, 2012 and granted ratification of Articles of Association Amendment Anouncement from Ministry of Law and Human Rights RI under letter no. AHU-AH.01.03-949642 dated July 8, 2015, and granted announcement of Corproate Data Revision Announcement from Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.0975956 dated October 29, 2015 that were altogether made

Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dalam surat Nomor. AHU-AH.01.0975956 tanggal 29 Oktober 2015 yang seluruhnya dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta.

before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

2. Panduan Pengelolaan Perseroan

Panduan Pengelolaan Perseroan ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Wika Realty Nomor: 01.09/A.DIR.WR.128/2010 tanggal 21 Juli 2010 dan direvisi berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Realty Nomor: SK.01.09/A.DIR.WR.290/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perubahan Panduan Pengelolaan Perusahaan, Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kode Etik Pengelolaan Perusahaan PT Wijaya Karya Realty.

2. Board Manual

Board Manual was set forth under Joint Decision of Commissioners and Board of Directors of PT Wika Realty Number: 01.09/A.DIR.WR.128/2010 on July 21, 2010 and revised based on PT Wijaya Karya Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number SK.01/09/A.DIR.WR.290/2015 dated December 21, 2015 concerning Revision of PT Wijaya Karya Realty Board Manual, Good Corporate Governance Manual and Code of Conducts.

3. Panduan Pelaksanaan *Code of Corporate Governance* (GCG)

Panduan Pelaksanaan GCG (*Code of Corporate Governance*) ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Wika Realty. Nomor: 01.09/A.DIR.WR.128/2010 tanggal 21 Juli 2010 dan direvisi berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Realty Nomor: SK.01.09/A.DIR.WR.290/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perubahan Panduan Pengelolaan Perusahaan, Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kode Etik Pengelolaan Perusahaan PT Wijaya Karya Realty.

3. Code of Good Corporate Governance

Code of Good Corporate Governance is legalized based on PT Wika Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number 01.09/A.DIR.WR.128/2010 dated July 21, 2010 and revised under PT Wika Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number SK.01.09/A.DIR.WR.290/2015 dated December 21, 2015 as Amendment of PT Wijaya Karya Realty Board Manual, Code of Good Corporate Governance and Code of Conducts.

4. Kode Etik Pengelolaan Perseroan

Panduan Pelaksanaan GCG (*Code of Corporate Governance*) dan Kode Etik Pengelolaan Perseroan (*Code of Conduct*) ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Wika Realty Nomor: 01.09/A.DIR.WR.128/2010 tanggal 21 Juli 2010 dan direvisi berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Realty Nomor: SK.01.09/A.DIR.WR.290/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perubahan Panduan Pengelolaan Perusahaan, Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kode Etik Pengelolaan Perusahaan PT Wijaya Karya Realty.

4. Code of Conducts

Code of Corporate Governance and Code of Conducts are determined based on PT Wika Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number 01.09/A.DIR.WR.128/2010 dated July 21, 2010 and revised based on PT Wika Realty Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number SK.01.09/A.DIR.WR.290/2015 dated December 21, 2015 concerning Amendment of PT Wijaya Karya Realty Board Manual, Code of Corporate Governance and Code of Conducts.

5. Piagam/*Charter* Komite Dewan Komisaris

a. PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Wika Realty secara bersama-sama pada tanggal 23 Desember 2014.

5. Board of Commissioners Charter

a. AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter is enacted and signed jointly by Board of Commissioners and Board of Directors of Wika Realty on December 23, 2014.

b. PIAGAM KOMITE RISIKO

Piagam Komite Risiko ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Wika Realty secara bersama-sama pada tanggal 23 Desember 2014.

c. PIAGAM KOMITE GCG

Piagam Komite GCG ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Wika Realty secara bersama-sama pada tanggal 23 Desember 2014.

6. **Piagam/*Charter* SPI**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah yang menjalankan fungsi audit internal dan merupakan organ Perseroan tingkat manajemen puncak yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab SPI serta hubungan kelembagaan antara SPI dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam SPI yang ditandatangani oleh Kepala SPI, Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Piagam SPI di*review* secara berkala dan apabila dianggap perlu, dapat dilakukan perubahan/perbaikan terhadap piagam tersebut dengan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Hard Structure GCG

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara jo. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, disebutkan Organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam hal ini, Wika Realty mengacu pada aturan yang berlaku.

b. RISK COMMITTEE CHARTER

Risk Committee Charter is enacted and signed jointly by Board of Commissioners and Board of Directors of Wika Realty on December 23, 2014.

c. GCG COMMITTEE CHARTER

GCG Committee Charter is enacted and signed jointly by Board of Commissioners and Board of Directors of Wika Realty on December 23, 2014.

6. **Internal Audit Charter**

Internal Audit Unit (SPI) is the unit running the internal audit function and the company's top management unit level responsible to the President Director.

Position, duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit Unit (SPI) as well as institutional relationship between SPI and External Auditor set forth in Internal Audit Charter signed by the President Director, Internal Audit Head, and President Commissioner as the Chairman of Audit Committee.

Internal Audit charter is reviewed periodically and if necessary, it may be revised/amended by the approval of President Director.

GCG Hard Structure

As stated in the Regulation of Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in Stated Owned Enterprises jo. PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012 on Amendment to Regulation of Minister of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprises, stated that Company's Organs are GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. For this matter, Wika Realty refers to the existing regulation.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Board of Commissioners is part of corporate instrument with responsibility to conduct supervision and provide advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also in charge to ensure Good Corporate Governance implementation in the Company. Board of Commissioners duty implementation is carried out independently.

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 11 tanggal 10 Februari 2015 yang mengesahkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, maka pada tanggal 10 Februari 2015 terjadi pergantian Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 6 Februari 2015 terjadi pergantian Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar rapat PT Wika Realty No. MJ.01.01/WR-A.002/2015 yang ditandatangani pada tanggal 6 Februari 2015. Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Wika Realty dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran Dasar Wika Realty dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Pursuant to Sri Ismiyati Notarial Deeds, SH No. 11 dated February 10, 2015 that legalized Circular Shareholders Resolution , on February 10, 2015, there was replacement in Board of Commissioners composition. On February 6, 2015, Board of Commissioners composition was changed according to PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.01/WR-A.002/2015 signed on February 6, 2015. Wika Realty Board of Commissioners responsibility and authority are clearly stated in Wika Realty Articles of Assocaition and has complied with prevailing law.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Wika Realty pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasehat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Wika Realty.

Board of Commissioners Duty and Responsibility

Board of Commissioners duty and responsibility:

1. Board of Commissioners is regulated to ensure GCG implementation in every Wika Realty business activity at entire organization hierarchy.
2. Board of Commissioners is regulated to conduct monitoring upon Board of Directors duty and responsibility implementation and to provide opinion/recommendation to the Board of Directors.
3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners performs monitoring and evaluation towards Wika Realty strategic policy execution.

4. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan dan evaluasi Rencana Strategi Teknologi Informasi termasuk menelaah kebijakan-kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkisar mengenai penggunaan informasi teknologi oleh Wika Realty seperti yang diajukan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan kaji ulang dan menyetujui visi dan misi Wika Realty secara periodik.
6. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Wika Realty, kecuali untuk:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan perundangan yang berlaku.
   b. Hal-hal lain ditetapkan dalam Anggaran Dasar Wika Realty atau peraturan perundangan yang berlaku.
7. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Wika Realty.
8. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Pengawasan Internal Wika Realty, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
10. Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian.
11. Membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh (1/10) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

4. Board of Commissioners is regulated to perform monitoring and evaluation for Information Technology Strategic Plan including reviewing risk management policies and procedures concerning technology information utilization by Wika Realty as proposed by the Board of Directors.
5. Board of Commissioners is regulated to perform review and approve Wika Realty vision and mission periodically.
6. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is prohibited to involve in Wika Realty operational activity decision making, except for:
   a. Fund provision to related parties as regulated in prevailing law.
   b. Other issues determined in Wika Realty Articles of Association or other prevailing law.
7. Decision making taken by the Board of Commissioners as stated above does not eliminate Board of Directors' responsibility upon Wika Realty managerial practice.
8. Board of Commissioners has to allocate sufficient time to implement duty and responsibility effectively.
9. Board of Commissioners has to ensure that the Board of Directors has followed-up audit finding and recommendation from Wika Realty Internal Audit Unit, External Auditor and/or audit result from other authorities.
10. Board of Commissioners is regulated to participate in several trainings to develop competency and expertise.
11. Establish Committees to support Board of Commissioners duty implementation.
12. Every Board of Commissioners member does not illegible to act individually and according to the decision.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

According to Articles of Association, the Board of Commissioners can organize meeting at any time based on request from 1 (one) or several Board of Commissioners members, request from Board of Directors or written proposal from 1 (one) or several Shareholders who represent one per tenth (1/10) from total shares with voting rights, by mentioning agenda to be discussed. In addition, the Board of Commissioners also held meeting at least once in a month, where in the meeting Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 11 tanggal 10 Februari 2015 yang mengesahkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, maka pada tanggal 10 Februari terjadi pergantian Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 6 Februari 2015 terjadi pergantian Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty No. MJ.01.01/WR-A.002/2015 yang ditandatangani pada tanggal 6 Februari 2015. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Pursuant to Sri Ismiyati, SH Notarial Deeds No. 11 dated February 10, 2015 that legalized Circular Shareholders Resolution Statement, on February 10, there was change to Board of Commissioners composition. On February 6, 2015 there was change in Board of Commissioners composition according to PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution No. MJ.01.01/WR-A.002/2015 signed on February 6, 2015. As of December 31, 2015, Board of Commissioners composition is follows:

Komisaris Utama	**Arie Setiadi Moerwanto**	President Commissioner
Komisaris	**Ganda Kusuma**	Commissioner
Komisaris	**Gunawan**	Commissioner
Komisaris Independen	**Supriyanto**	Independent Commissioner
Komisaris Independen	**Januard Hulman Gultom**	Independent Commissioner

Masa Jabatan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 11 tertanggal 10 Februari 2015 Masa jabatan Dewan Komisaris untuk jangka waktu 5 tahun.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Sesuai dengan *Board Manual* Wika Realty, Dewan Komisaris Wika Realty memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran perseroan serta ketentuan Anggaran dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham,

Board of Commissioners Tenure

According to Sri Ismiyati Notarial Deeds No. 11 dated February 10, 2015, Board of Commissioners tenure is for 5 years period.

Board of Commissioners Charter

According to Wika Realty Board Manual, the Board of Commissioners has duty to perform monitoring upon managerial policy, operation of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advise to the Board of Directors including monitoring of Corporate Long-Term Plan, Working and Budget Plan as well as Articles of Association and General Meetings of Shareholders Resolution, including other prevailing law on behalf of the

serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Company's interests and to fulfil Company's purpose and objectives.

Dewan Komisaris juga harus memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi terhadap rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris bertugas melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Dewan Komisaris memantau ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners also required to supervise the effectiveness of good corporate governance implementation. In details, the duties and responsibilities of Board of Commissioners including the followings:

- Supervising Board of Directors' management and rendering advices to Board of Directors on the Company's development plan, Work Plan and Company's Annual Budget, implementation of Articles of Association provisions, and GMS resolutions and prevailing laws and regulations.
- Performing its duties in line with the provisions in the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
- Board of Commissioners is to carry out the interest of Company with respect to the Interest of Shareholders and responsible to the GMS.
- Board of Commissioners monitors the compliance of Company with prevailing regulations.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2015, antara lain:

- Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2015.
- Rekomendasi untuk Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016.
- Pemberian Tanggapan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2015–2019 PT Wijaya Karya Realty.
- Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015 dan tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015.
- Rencana di tahun 2015, mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dan Pengesahan Rancangan RKAP tahun 2016.

Throughout 2015, the Board of Commissioners had performed a number of supervisions and recommendations as follows:

- The approval for the designation of Public Accounting Firm to audit financial statements for 2015.
- Recommendations for the Approval and endorsement of the Work Plan & Company's Budget for 2016
- Responses to Long-Term Plan of PT Wijaya Karya Realty in 2015 – 2019.
- Work and Budget Plan Company in 2014, and the response of Board of Commissioners for Work and Budget Plan 2015.
- Plan in 2015, to organize 2 (two) GMS, among others, GMS to Authorize Financial Statements Fiscal Year 2015 and Bduget Plan Draft 2016.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menjaga independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Antara para anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga), baik menurut garis

Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is obliged maintain its independence in performing supervisory function over the Company. Between the members of Board of Commissioners, there shall be no family relations up to the 3rd (third)

lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar), sebagaimana diatur oleh pasal 14 ayat 19 Anggaran Dasar Perusahaan.

Di samping itu, pasal 14 ayat 30 mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan sebagai:
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

degree, both vertical or horizontal or any affinal kinship (in-laws), as stipulated in Article 14 paragraph 19 of the Company's Articles of Association.

In addition, Article 14 paragraph 30 stipulates that members of are prohibited from having the position as:
- Political parties officials and/or candidates/legislative members.
- Other positions in line with provisions of the legislation.
- Other positions that may inflict a conflict of interest.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan dua pilar utama untuk mendukung pertumbuhan yang sehat. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Sebelum pertemuan, Direksi memberikan informasi untuk Dewan Komisaris secara tertulis agar Dewan Komisaris dapat lebih memahami permasalahan yang akan dibahas.

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Board of Commissioners and Board of Directors are two main pillars to support sound growth. In implementing the supervisory role, Board of Commissioners conducted periodical meeting with Board of Directors (coordination meeting) to discuss Company's matters. Prior to meeting, Board of Directors renders information to Board of Commissioners in writing in order that Board of Commissioners may have deeper understanding on the discussed matters.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris atau Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Dengan semangat meningkatkan kompetensi dan upaya penyelarasan dengan kemajuan dunia usaha dan industri global, Dewan Komisaris mendapat fasilitas untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal.

Pada tahun 2015, partisipasi Dewan Komisaris dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Training Program to Develop Board of Commissioners Competency or Orientation Program for New Commissioner

With the spirit to develop competency and conforming business world and global industry progress, the Board of Commissioners received facility to participate in training, seminar and workshop program organized internally or by external institution.

In 2015, the Board of Commissioners participation in competency development program is explained below:

Komisaris Commissioner	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Ganda Kusuma	Markplus Conference 2016	10 Desember 2015	Markplus	Ritz Carlton PP
J. Hulman Gultom	FIABCI Ke - 66	28-30 Mei 2015	FIABCI - REI	Kuala Lumpur

Pengungkapan Mengenai *Board Charter* Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di perusahaan yang meliputi:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris,
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris,
- Etika jabatan Dewan Komisaris,
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris,
- Wewenang dan hak Komisaris,
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris.

Explanation About Board of Commissioners Charter (Board Manual)

To perform monitoring and advisory duty on Company's management carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Board Manual. The Board Manual is form of various regulations prevail for the Company as well as Good Corporate Governance best practices. Corporate law principle, prevailing law, shareholders aspiration as well as Articles of Association that governs Board of Commissioners working manual. Objective of the Board Manual is to give guidance to the Board of Commissioners to understand set of regulations related with Board of Commissioners working procedure. The Board of Commissioners working procedure and manual stated in Board Manual becomes a practical guideline for the Board of Commissioners to implement GCG in the Company that includes:

- Board of Commissioners function explanation,
- Board of Commissioners monitoring general guideline,
- Board of Commissioners duty and obligation,
- Board of Commissioners Authority and Rights,
- Performance Evaluation, and
- Committees Under the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Untuk mempersiapkan keberadaan Anggota Komisaris Independen, maka sejalan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-01/M-MBU/2011 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut :

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan PT Wika Realty;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk Departemen, Lembaga dan Kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di PT Wika Realty atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Wika Realty atau

Independent Commissioner Appointment Criteria

The Company realizes the importance of Board of Commissioners Independent Members. To prepare Independent Commissioner members appointment, in accordance with Minister of State Owned Enterprise Decree Number Kep-01/M-MBU/2011 regarding Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise (SOE), the Company defines Independent Board of Commissioners members as follows:

1. Not serving as Director in any company affiliated with PT Wika Realty;
2. Not working for the Government including Department, Institution and Military during the last three years;
3. Not working at PT Wika Realty or affiliated company during the last three years;
4. Not having financial affiliation, both directly and indirectly with PT Wika Realty or any company that

perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Wika Realty dan afiliasinya;

5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Anggota Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup PT Wika Realty.

provides service and product to PT Wika Realty and its affiliation;

5. Free from any business interest and activity or other affiliation that may constraint or interfere capacity of Independent Commissioner Member appointed from external party of the Company to act or think freely under PT Wika Realty scope.

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen

Saat ini, keberadaan seluruh anggota Komisaris Independen PT Wika Realty sejalan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut.

Independency Statemetn for Every Independent Commissioner

Existence of all Independent Commissioner members at PT Wika Realty has currently complied with Minsiter of State Owned Enterprise Decree No. Kep-117/M-MBU/2002 concerning Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise (SOE).

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen
Independency Statement for Independent Commissioner

Aspek Independensi	Arie Setiadi Moerwanto	Ganda Kusuma	Gunawan	Supriyanto	Januard Hulman Gultom	Independency Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di perseroan	√	√	√	√	√	Not having affiliation with other Boad of Directors and/ or Board of Commissioners members in the Company
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan perseroan	√	√	√	√	√	Not serving as Director in the Company affiliated with the Company
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir	√	√	√	√	√	Not working in government agency in the last three years
Tidak bekerja di perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir	√	√	√	√	√	Not working in the Company or its affiliated company in the last three years.
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan perseroan perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada perseroan dan afiliasinya	√	√	√	√	√	Not having financial affiliation, both directly and indirectly with the Company or its affiliated company
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perseroan	√	√	√	√	√	Free of interest and business activity or other relationship that could hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think independently in the scope of the company

Sekretariat Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, terhitung mulai tahun 2011, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 014/DK/WR/V/2011 Tanggal 27 Mei 2011 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Wika Realty.

Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Sekretaris Dewan Komisaris, yang disesuaikan dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 Tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sehingga susunan organisasi Sekretariat Dewan Komisaris PT Wika Realty adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Secretariat

In order to improve the effectiveness and efficiency of Board of Commissioners duties performance, the Board of Commissioners appointed the Secretary of Board of Commissioners since 2011 as stipulated in the Decision of WIKA's Board of Commissioners Number 014/DK/WR/V/2011 dated May 27, 2011, concerning Termination and Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of WIKA Realty.

In implementing daily duties, appointment of the Board of Commissioners' Secretary was adapted to the Transcript of the Ministry of SOE's Rule Number PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Element of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, forming the organizational structure of the Board of Commissioners' secretariat of PT Wika Realty as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Sekretaris Dewan Komisaris.	**Prihastuti Fajar Handayani**	Board of Commissioners Secretary

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

Duty of Board of Commissioners Secretary

Board of Commissioners Secretary is in charge to perform activities to help Board of Commissioners in carrying out the duties, including:

- To prepare a meeting, including the briefing sheet of the Board of Commissioners;
- To make minutes of meeting of the Board of Commissioners in compliance with the Company's Articles of Association;
- To administer documents of the Board of Commissioners, either incoming letters, outgoing letters, minutes of meeting, or other supporting documents;
- To arrange a draft of Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
- To arrange a draft of the Board of Commissioners' Reports;
- To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

In addition to the above mentioned duties, Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the Secretariat, shall perform the following duties:

- To provide information required by the Board of Commissioners regularly and / or at any time if requested;

- Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

- To coordinate the members of committee, if required, in order to facilitate the duty performance of the Board of Commissioners;
- To act as liaison officer of the Board of Commissioners to other parties.

In order to perform proper administration and good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners shall ensure that relevant documents are well documented in the Company.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners Secretary

Prihastuti Fajar Handayani

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners Secretary

Warga Negara Indonesia. Usia 48 tahun, dilahirkan pada tanggal 23 November 1967, di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung, lulus tahun 1991. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Komisaris sejak 2011 sampai dengan sekarang. Jabatan lain saat ini adalah sebagai *Senior Legal Officer* Korporasi dan Pasar Modal PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Jabatan sebelumnya: tahun 1992 sebagai Staf Penghargaan Hubungan Industrial sampai dengan tahun 1993 PT Wijaya Karya (Persero), sebagai Staf Pendidikan dan Latihan PT Wijaya Karya (Persero) tahun 1993 sampai dengan tahun 1997, sebagai Ahli Madya sampai dengan 2007, sebagai Manajer Hukum PT Wijaya Karya sampai dengan tahun 2008, sebagai Staf Ahli sampai dengan 2010.

Indonesian citizen, 48 years, born on November 23, 1967, in Jakarta, Indonesia. Earned Graduated in 1991 as Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung. Presently serves as Secretary of Board Commissioner since 2011. She also serves currently as a Senior Legal Officer of Corporate and Capital Markets PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Previously, he has served other positions: as Industrial Relations Staff of PT Wijaya Karya (Persero) from 1992 to 1993, Education and Training Staff of PT Wijaya Karya (Persero) from 1993 to 1997, as Associate Expert until 2007, as Legal Manager of PT Wijaya Karya until 2008, and Expert Staff until 2010.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Direktur Utama bertugas mengkoordinasikan kegiatan Direksi, namun kedudukan antar anggota Direksi adalah sejajar dan Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam pelaksanaan tugasnya.

Board of Directors is part of corporate instrument that is responsible to manage the Company. The President Director is in charge of coordinating the activities of the Board of Directors, however, the position between the members of Board of Directors is equal and Board of Directors has collegial responsibility in the implementation of their duties.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 5 (lima) orang anggota Direksi, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur. Kemudian, terjadi perubahan anggota Direksi menjadi 4 (empat) orang anggota Direksi, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur. Struktur Direksi ini dinilai sangat efektif dan menghasilkan proses kinerja yang selalu meningkat dari tahun ke tahun hingga saat ini.

Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besarnya kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relavan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata-mata.

Pursuant to Articles of Association, Board of Directors members are appointed by General Meetings of Shareholders for 5 (five) years period and may be reappointed after the tenure ended by not reducing General Meetings of Shareholders rights to dismiss at any time.

The Company is managed and led by the the Board of Directors who at least consist of 4 (four) members of the Board of Directors; 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors. A change took place in the members of the Board of Directors which previously consist of 5 (five) members of Board of Directors; 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors. The structure of this Board of Directors considered very effective and resulted in a continually improved performance process every year until today.

Board of Directors is obliged in good faith and full sense of responsibility for the sake of Company's interests, manage business and its affairs with regard to the balance of interests of all parties concerned in Company's activities. Board of Directors acts diligently, carefully, and considering all pivotal aspects and relevant to the implementation of their duties. Board of Directors uses their authorities for the company's interests only.

Untuk menjamin pelaksanaan tugas Direksi yang efektif, beberapa prinsip dibawah ini perlu dipenuhi:

1. Adanya komposisi Direksi yang memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.
2. Direksi haruslah memiliki nilai profesionalisme dan integritas tinggi.
3. Dalam mengelola Perseroan, Direksi harus memperhatikan aspek profitabilitas serta kesinambungan usaha Perseroan.
4. Kepengurusan Direksi dipertanggungjawabkan di hadapan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

To guarantee the implementation of Board of Directors' duties that is effective, few principles below shall be met:

1. The composition of Directors that exists enables the decision-making that is effective, proper, and fast.
2. Board of Directors must have high integrity and professionalism value.
3. In managing the Company, Board of Directors shall consider the profit and sustainability aspect of the Company.
4. The management of Board of Directors is accounted for in the presence of GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Wewenang Direksi

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugas di atas, maka Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Board of Directors Duty and Authority

The Company's Articles of Association states that the Board of Directors is responsible in running all actions relevant to the management of the Company for the interest of the Company as in line with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and circumstances with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/ or GMS Resolutions.

In performing the above mentioned duties, Board of Directors is authorized to:

1. Establish the management policy of the Company;
2. Administer the transfer of authority of Board of Directors to represent the Company in and out of court;
3. Administer the provisions on the Company's employees based on the existing laws and regulations;
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the existing employees' regulations of the Company and laws and regulations;
5. Conduct all actions regarding the management or the ownership of Company's wealth, to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as represent the Company in and out of Court on all matters and circumstances, with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
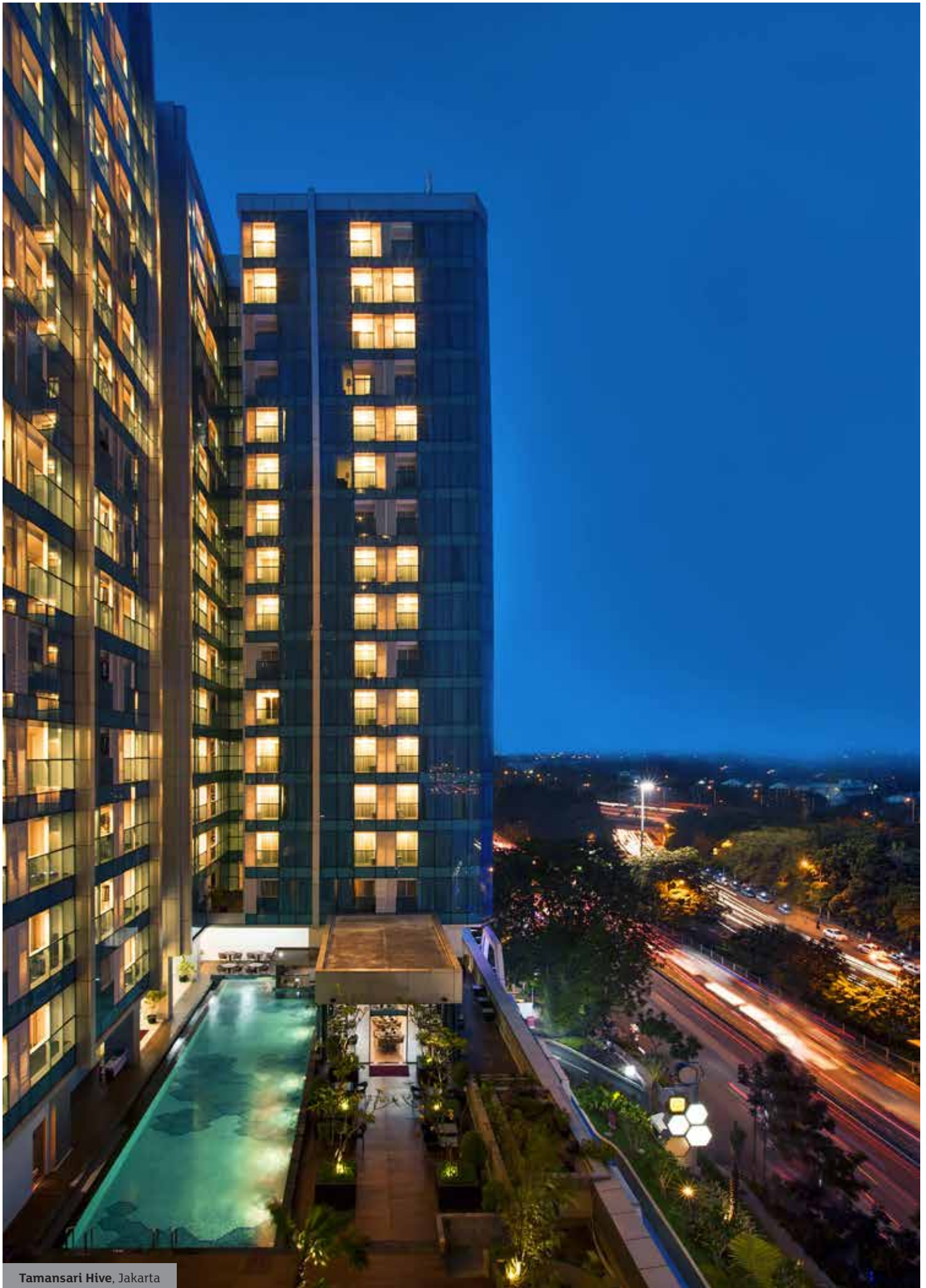
Tamansari Hive, Jakarta

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Panduan GCG, *Code of Conduct* dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

In performing its duties, the members of the Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association, GCG Plan Manual, Code of Conduct and legislations as well as obliged to conduct the professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility and reasonableness principles. The action taken by the members of the Board of Directors, which is different from the decisions made in the Board of Directors meeting becomes the personal responsibility of the concerned individual until the Board of Directors' meeting approves the action.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Nomor : SK.02.01/A.DIR.WR.245.A/2015 Tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Wika Realty adalah sebagai berikut:

Board of Directors Individual Duty and Responsibility

Segregation of Duty for every Board of Directors individually to ensure implementation and sustainability of Company's goal achievement in the future and with more systematic, efficient and effective ways. Scope of individual duty and responsibility for the Board of Directors in accordance with Decree Number SK.02.01/A.DIR.WR.245.A/2015 regarding PT Wika Realty Board of Directors Duty and Authority Division is as follows:

Direktur Utama

Direktur Utama memimpin dan mengurus perseroan, meliputi:

1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Direksi;
2. Penetapan visi, misi, rencana strategis perseroan;
3. Penetapan strategi dan kebijakan perusahaan;
4. Peningkatan efisiensi dan efektifitas perseroan;
5. Peningkatan daya saing perseroan;
6. Pengusahaan perolehan pasar dan pembinaan dengan pelanggan dan/atau pemberi kerja;
7. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengurusan kekayaan perseroan;
8. Pengaturan tugas-tugas Dewan Direksi, termasuk tugas mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan dengan batasan-batasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan.
9. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa.
10. Penetapan peraturan kepegawaian.
11. Penetapan susunan organisasi Perseroan.

President Director

President Director leads and manages the Company, including:

1. Responsible for the entire Company's activities and to coordinate duties of the Board of Directors members;
2. Determination of corporate vision, mission and strategic plan;
3. Formulation of corporate strategy and policy;
4. Company's efficiency and effectiveness improvement;
5. Increasing competitive advantage of the Company;
6. Market acquisition and customer and/or employer development;
7. Controlling, maintaining and managing assets of the Company;
8. Managing Board of Directors duties, including duty to represent the Company inside and outside the Court with limitation regulated in Articles of Assocaition;
9. Determine representative/attorney using attorney letter;
10. Determine employment regulation;
11. Determine organization structure;

12. Pengangkatan dan pemberhentian pegawai.
13. Pengusahaan unit-unit usaha strategis sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
14. Penerapan pola pembinaan, pengembangan, dan pengendalian fungsi organ-organ perseroan.
15. Laporan pertanggungjawaban kinerja perseroan.
16. Penetapan dan Penerapan tata kelola perusahaan/GCG yang baik dan pengawasannya.
17. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, dan pengendalian fungsi organ perseroan, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
18. Penetapan strategi dan pola pengelolaan fungsi sekretariat perusahaan, fungsi humas, fungsi umum, dan perkantoran termasuk penyediaan fasilitas umum,
19. pengelolaan harta fisik dan perseroan, dan optimalisasi pengelolaan manajemen perkantoran.

12. Employee appointment and dismissal;
13. Strategic business unit management according to purpose and objectives of the Company;
14. Implementation of corporate structure coaching, development and controlling mechanism;
15. Performance accountability report;
16. Determination and implementation of Good Corporate Governance and its monitoring;
17. Determine coaching, development and controlling function for corporate structure, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.
18. Implementation of strategy and management of corporate secretary, public relations function, general affairs function and office including public facilities function.
19. Physical assets and corporate management, and office management optimization.

Direktur Keuangan dan *Human Capital*

Direktur yang membina fungsi perencanaan jangka pendek perusahaan, pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, aspek legal, sekretariat perusahaan, manajemen perkantoran dan kehumasan yang meliputi:

1. Penetapan perencanaan dan pengendalian hasil usaha konsolidasi di tingkat perseroan.
2. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk optimalisasi pengusahaan pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya keuangan.
3. Pengelolaan fungsi perencanaan jangka pendek/ tahunan serta evaluasi hasil usaha tahun berjalan.
4. Penetapan strategi pengelolaan sistem akuntansi dan perpajakan.
5. Penetapan strategi dan pola perencanaan dan pengembangan HC, termasuk perekrutan, perencanaan dan pembinaan kompetensi Personil, penempatan Personil, optimalisasi pembinaan dan pengembangan Personil Perusahaan.
6. Penetapan strategi dan pola pengharkatan HC, pengembangan hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pengambangan organisasi, dan optimalisasi administrasi fungsi-fungsi HC secara komprehensif.
7. Pengangkatan dan pemberhentian pegawai untuk jabatan dan pangkat tertentu sesuai kewenangannya yaitu Kepala Bagian dan Kepala Seksi serta Jabatan

Finance and Human Capital Director

Director who develops short-term planning function, financial resource management, human capital, legal aspects, corporate secretary, office management and public relations, including:

1. Consolidated business result planning and controlling determination at corporate level.
2. Fund planning and controlling determination, including financial resource management and optimization.
3. Management of short-term /annual planning as well as business result evaluation for current year.
4. Determination of accounting and taxation system management.
5. Human capital development strategy and planning scheme determination, including personel recruitment, planning and competency development, personnel placement, and personnel development and optimization in the Company.
6. Human Capital strategy and promotion scheme, conducive industrial relation development, organization strategy formulation and development and HC functions administration optimization comprehensively.
7. Employee appointment and dismissal for certain position and level according to authority, among others, Unit Head and Section Head or equal Level.

yang setingkat .

8. Penetapan strategi pengelolaan aspek legal perusahaan.
9. Penetapan pola pembinaan pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian fungsi-fungsi yang ada dalam organ perseroan meliputi fungsi Hukum, Biro Keuangan, dan Biro Human Capital, dan Sistem Manajemen.
10. Penerapan tata kelola perusahaan/GCG yang baik dan pengawasannya.
11. Penetapan, perencanaan, pengendalian dan pengembangan kebijakan Sistem Manajemen yang diterapkan perusahaan.

8. Corporate legal aspect management strategy determination.
9. Determination of development, coordination, consolidation and controlling scheme for functions including Legal Function, Finance Bureau and Human Capital Bureau and Management System.
10. Good Corporate Governance (GCG) system implementation and monitoring.
11. Determination, planning, controlling and development of Management System Policy applied by the Company.

Direktur Pengembangan dan Pemasaran

Direktur yang membina fungsi pengembangan usaha, fungsi pertanahan dan perijinan, fungsi pemasaran, dan fungsi komersial yang meliputi:

1. Pengelolaan fungsi perencanaan strategis dan perencanaan jangka panjang.
2. Penetapan strategi pengembangan usaha dan kelayakan usaha bidang Realty.
3. Penetapan strategi pemasaran dan riset pasar bidang Realty.
4. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan pasar baik di dalam maupun di luar.

Development and Marketing Director

Director who develops business development function, land affairs and license functions, marketing function and commercial function, including:

1. Strategic and Long-Term Planning function management.
2. Business development strategy and business feasibility determination in Realty sector.
3. Implementation of marketing strategy and market research in Realty sector.
4. Strategy implementation and market acquisition controlling both internally and externally.

Grand Tamansari Samarinda, Samarinda

5. Penetapan sasaran pasar dan pengembangan pasar dini.
6. Penetapan pola pengendalian fungsi pengembangan usaha, pertanahan dan perijinan, pemasaran, dan komersial.
7. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian atas fungsi-fungsi yang berada di bawah kendali Direktorat Pengembangan dan Pemasaran.
8. Penerapan tata kelola perusahaan/GCG yang baik dan pengawasannya.
9. Pengelolaan fungsi perencanaan dan pengendalian fungsi pengembangan usaha dan pemasaran Realty.

5. Setting market target and early market development.
6. Determination of business development, land affairs and license, marketing and commercial functions controlling.
7. Determination of development, coordination, consolidation and controlling the functions under Development and Marketing Directorate control.
8. Good Corporate Governance implementation and its monitoring.
9. Business planning and controlling functions as well as Realty Marketing.

Direktur Produksi dan Property

Direktur yang membina fungsi teknik, fungsi pengadaan, fungsi produksi, dan fungsi property yang meliputi:

1. Penetapan strategi pengembangan teknologi dan desain.
2. Pengelolaan fungsi perencanaan strategis dan perencanaan jangka panjang.
3. Penetapan strategi pengembangan usaha dan kelayakan usaha di bidang properti.
4. Penetapan strategi pemasaran dan riset pasar di bidang properti.
5. Pembinaan unit usaha strategis properti.
6. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan pasar baik di dalam maupun di luar negeri di bidang properti.
7. Penetapan perencanaan, pengendalian dan pengembangan Manajemen Konstruksi.
8. Pengelolaan fungsi perencanaan dan pengendalian Manajemen Konstruksi dan pengadaan dalam kerangka hasil usaha yang optimal.
9. Penerapan tata kelola perusahaan/GCG yang baik dan pengawasannya.
10. Penetapan pola pengendalian teknik, produksi, pengadaan, dan pemasaran properti.
11. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian atas fungsi-fungsi yang berada di bawah kendali Direktorat Produksi dan Property.

Production and Property Director

Director who develops technical function, procurement function, production function and property function that includes:

1. Technology and design development strategy determination.
2. Strategic and long-term planning function management.
3. Business development strategy and business feasibility formulation in property sector.
4. Marketing strategy and market research formulation in property sector.
5. Property strategic business unit development.
6. Market strategy determination and market acquisition controlling both domestic and overseas in property sector.
7. Construction Management planning, controlling and development determination.
8. Construction Management and procurement planning and controlling function management.
9. Good Corporate Goverannce implementation and its monitoring.
10. Determination of technical, production, procurement and property marketing schemes.
11. Determination of coaching, development, coordination, consolidation and controlling schemes for functions under Production and Property Directorat control.

Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan selalu mengadakan rapat secara berkala demi meningkatnya kinerja perusahaan, selain itu Direksi juga mengadakan rapat atas permintaan dari:

- Direktur Utama
- Komisaris
- Pemegang Saham

Rapat Direksi turut mengundang Dewan Komisaris guna memberikan masukan atau menyampaikan nasehat mengenai permasalahan yang sedang dibahas oleh Direksi Perseroan serta memberikan kontribusi untuk solusi terbaik. Direksi melakukan rapat rutin yang membahas jalannya kegiatan perusahaan.

Board of Directors Meeting

Board of Directors of the Company always hold regular meetings for the enhancement of Company's performance, in addition, Board of Directors also hold meeting at the request of:

- President Director
- Commissioners
- Shareholders

Board of Directors meeting also invited Board of Commissioners to give recommendation or provide advise regarding several issues discussed by the Board of Directors and contributed for best solution. The Board of Directors also organized regular meeting to discuss Company's activity implementation.

Kewajiban Utama Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai;
3. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar Khusus, Risalah RUPS, dan risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertang-gungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan Tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;

Board of Directors Main Obligation

1. To endeavour and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the business aims, objectives, and activities;
2. To set up Work Plan and Company's Budget on time, and its changes to the Board of Commissioners for approval at the Board of Commissioners meeting no later than 60 calendar days before the budget year commences;
3. To make Shareholders Register, special list, proceedings of GMS, and proceedings of Board of Directors' Meetings;
4. To make Annual Report as a form of the Company's management responsibility, as well as the Company's financial documents as contained in the Laws on Company's documents;
5. To prepare financial statements based on the financial accounting standard and submit it to the Public Accounting Firm for audit;
6. To submit Annual report including financial statements to the GMS for approval and endorsement;

Komposisi Direksi

Susunan Direksi Wika Realty, sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H. No. 30, susunan Direksi Perusahaan tanggal 21 April 2015 sebagai berikut:

Board of Director Composition

Wika Realty Board of Directors composition, pursuant to Sri Ismiyati, SH Notarial Decree No. 30, Board of Directors composition as of April 21, 2015, was as follows:

Direktur Utama	**Budi Saddewa Soediro**	President Director
Direktur Keuangan dan SDM	**Sigit Budi Santoso**	Finance and HC Director
Direktur Pengembangan dan Properti	**Imam Sudiyono**	Development and Property Director
Direktur Operasi I	**Widyo Praseno**	Operation Director I
Direktur Operasi II	**Widhi Pudjiyono**	Operation Director II

Pada tanggal 22 September 2015 terjadi pergantian pimpinan perusahaan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati No. 43 Tanggal 23 Oktober 2015 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat. Dalam Akta tersebut mengangkat Bapak Imam Sudiyono untuk menggantikan Bapak Budi Saddewa Soediro sebagai Direktur Utama Perusahaan terhitung sejak tanggal 22 Oktober 2015.

Dengan dilakukannya Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan tersebut, maka susunan Direksi saat ini adalah:

On September 22, 2015, there was change in Company's Executive in accordance with Sri Ismiyati Notarial Deeds No. 43 dated October 23, 2015 regarding Circular Shareholders Resolution. The Deeds stated appointment of Mr. Imam Sudiyono to replace Mr. Budi Saddewa Soediro as President Director fo the Company effective since October 22, 2015.

Within appointment of President Director, current Board of Directors is follows:

Direktur Utama	**Imam Sudiyono**	President Director
Direktur Keuangan dan Human Capital	**Sigit Budi Santoso**	Director of Finance and Human Capital
Direktur Pengembangan dan Pemasaran	**Widyo Praseno**	Director of Development and Marketing
Direktur Produksi dan Properti	**Widhi Pudjiyono**	Director of Production and Property

Program Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan, Wika Realty memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference*.

Board of Directors and Competency Development Program

To provide opportunity for the Board of Diretors members to develop competency, professionalism and knowledge in ongoing basis, Wika Realty facilitated the Board of Directors members to participate in various trainings, certifiactions, workshop and conferences.

Selama tahun 2015, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagai berikut:

The Board of Directors members had participated in various trainings, certifications, workshop and conference throughout 2015, among others:

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru Board of Directors Training and Competency Development Program or Orientation Program for New Director				
Nama Direksi Name of Director	**Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya** Training/Conference/Seminar/Workshop	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location	**Tanggal** Date
Sigit Budi Santoso	*Workshop Competency & Career Development* Workshop Competency & Career Development	WIKA	Wikapratama Learning Center	27-29 Januari 2015
Budi Saddewa Soediro Widhi Pudjiyono Widyo Praseno	Pelatihan ALP GM/DIR Batch 2 Pelatihan ALP GM/DIR Batch 2	Wika – Binus	Wikasatrian Gadog	17-18 Februari 2015
Widhi Pudjiyono	FIABCI Ke - 66 FIABCI Ke - 66	FIABCI – REI	Kuala Lumpur	28-30 Mei 2015
Widhi Pudjiyono Widyo Praseno Sigit Budi Santoso	Diskusi "Menyikapi Peluang Pasar Warga Negara Asing untuk Produk Tamansari" oleh : Bp. A. Hari Prasetyo (Konsultan Strata Title) Diskusi "Menyikapi Peluang Pasar Warga Negara Asing untuk Produk Tamansari" oleh : Bp. A. Hari Prasetyo (Konsultan Strata Title)	WR	Ruang Rapat Bidakara	27 Mei 2015
Imam Sudiyono Sigit Budi Santoso Budi Saddewa Soediro Widhi Pudjiyono Widyo Praseno	Pelatihan *Public Speaking* Pelatihan Public Speaking		Wikasatrian - Gadog	7-8 Juli 2015
Imam Sudiyono Sigit Budi Santoso Budi Saddewa Soediro Widhi Pudjiyono Widyo Praseno	ALP GM/DIR AP Batch I Modul *Strategic Orientation & Change Leadership* ALP GM/DIR AP Batch I Modul Strategic Orientation & Change Leadership	WR - Binus	Wikasatrian - Gadog	15 - 16 September 2015
Sigit Budi Santoso	*International Trade* Internasional Trade	Bank Mandiri	Wikasatrian - Gadog	27 Oktober 2015
Imam Sudiyono Sigit Budi Santoso Widhi Pudjiyono Widyo Praseno	Peningkatan Daya Saing dan Kinerja Wika Melalui *Strategic Supply Chain Management* Peningkatan Daya Saing dan Kinerja Wika Melalui Strategic Supply Chain Management	WIKA	Wikasatrian - Gadog	4 November 2015
Widyo Praseno	*Transit - Oriented Development* Transit - Oriented Development		Singapura	25 - 26 November 2015
Widyo Praseno	Markplus *Conference* 201 Markplus Conference 201	Markplus	Ritz Carlton PP	10 Desember 2015

Pengungkapan Mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi senantiasa dikaji secara berkala. Dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terdapat prinsip-prinsip yang harus selalu diperhatikan oleh Direksi, antara lain adalah:

1. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan.

Disclosure About Board of Directors Charter (Board Manual)

Board of Directors has Board of Directors Working Guideline and Manual prepared based on regulations prevail in Indonesia. Board of Directors Working Guidelien and Manual are continuously reviewed. The Board of Directors Working Guideline and Manual also governs principles to be obeyed by the Board of Directors, including:

1. Not taking advantage from the Company for personal, family and/or other parties use that may bring loss or reduce Company's profit.

2. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Not taking and/or receiving personal interest from the Company besides remuneration and other facilities determined in General Meetings of Shareholders.

Independensi Direksi

Antara para anggota tidak ada hubungan sedarah sampai dengan derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar), dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors Independency

Among the Board members, there shall be no family relations until third degree, both vertically and horizontally or relationship by marriage (in laws), with other Board of Directors and Board of Commissioners members.

Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Proses Pelaksanaan Asesmen

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki *Key Performance Indicator* masing-masing.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut:

1. **Aspek Pengawasan dan Pengarahan**, terdiri dari 6 indikator;
2. **Aspek Laporan**, terdiri dari 3 indikator;
3. **Aspek Dinamis**, terdiri dari 3 indikator.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. **Aspek Keuangan**, terdiri dari 8 indikator;
2. **Aspek Operasional**, terdiri dari 2 indikator;
3. **Aspek Administrasi**, terdiri dari 4 indikator.

Hasil Asesmen GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2015 telah dilakukan asesmen implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan asesmen GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Dari hasil self assessment tersebut, Dewan Komisaris memperoleh nilai 82% dan Direksi memperoleh nilai 88%.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Assessment Process

Through GMS mechanism, the shareholders performs assessment on Board of Commissioners and Board of Directors performance. The Board of Commissioners and Board of Directors have respective Key Performance Indicators.

Performance Assessment Criteria

Board of Commissioners assessment criteria is explained as follows:

1. **Supervision and Steering Aspect**, consists of 6 indicators;
2. **Reporting Aspect**, consists of 3 indicators;
3. **Dynamic Aspect**, consists of 3 indicators.

Board of Directors performance criteria includes:

1. **Financial Aspect**, consists of 8 indicators;
2. **Operational Aspect**, consists of 2 indicators;
3. **Administrative Aspect**, consists of 4 indicators.

Board of Commissioners and Board of Directors GCG Assessment Result

In 2015, GCG implementation assessment for Board of Directors and Board of Commissioners had been implemented based on GCG assessment implementation framework developed by State Ministry of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. From the self-assessment result, the Board of Commissioners achieved 82% and the Board of Directors achieved 88%.

Adapun asesmen GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *Stakeholders*
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi.

Board of Commissioners GCG assessment is generally covering following assessment aspects:

1. Board of Commissioners performs ongoing training/ learning program.
2. Board of Commissioners performs division of duty, authority and responsibility clearly to determine several factors required to support Board of Commissioners duty implementation.
3. Board of Commissioners performs monitoring on subsidiary/joint ventures management policy implementation.
4. Board of Commissioners contributes in Board of Directors members nomination, evaluating Board of Directors performance (individual and collegial) and proposing performance tantiem/incentives according to prevailing law and considering Board of Directors performance.
5. Board of Commissioners undertakes action against conflict of interest potential related to their selves.
6. Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practice has been implemented in effective and sustainable manners.
7. Board of Commissioners arranges effective Board of Commissioners meeting and attends Board of Commissioners meeting according to prevailing law.
8. Board of Commissioners has Board of Commissioners secretary to support Board of Commissioners secretariat duty.
9. Board of Commissioners has effective Board of Commissioners Committee.

Board of Directors GCG Assessment is generally covers following assessment aspects:

1. Board of Directors receives orientation and training/ learning as well as implements the program in ongoing basis.
2. Board of Directors performs operational and financial controlling upon Company's plan and policy implementation.
3. Board of Directors conducts management of the Company according to prevailing Law and Articles of Association.
4. Board of Directors develops added-value relationship with the Company and Stakeholders.
5. Board of Directors monitors and manages conflict of interest potential between Board of Directors members and Management under the Board of Directors.

6. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

6. Board of Directors ensures that the Company has implemented information and communication disclosure according to prevailing law and timely information disclosure to Board of Commissioners and Shareholders.
7. The Board of Directors held a Board of Directors meeting and attend the Board Meeting according to prevailing Law.
8. Board of Directors is regulated to perform high quality and effective internal control activity.
9. Board of Directors exercises high quality and effective Corporate Secretary function.
10. Board of Directors organizes Annual GMS and other GMS according to prevailing Law.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and Attendance Level

Pertemuan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015 telah dilaksanakan Rapat Khusus Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2015, there were 5 (five) Board of Commissioners Special Meetings with detail as follows:

Rapat Khusus Dewan Komisaris Board of Commissioners Special Meeting				
No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	Arie Setiadi M	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
2	Ganda Kusuma	Komisaris Commissioner	4	80%
3	Gunawan	Komisaris Commissioner	3	60%
4	Supriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%
5	J. Hulman Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%

Berikut rincian tanggal dan agenda Rapat Khusus Dewan Komisaris:

Detail of Board of Commissioners Special Meeting date and agenda are as follows:

Rapat Khusus Dewan Komisaris Board of Commissioners Special Meeting			
No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	24 Februari 2015	· Perkenalan Anggota Dewan Komisaris Baru · Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris	· New Board of Commissioners Members Introduction · Board of Commissioners Segregation of Duty
2.	31 Maret 2015	· Pembahasan remunerasi pengurus · Pembahasan anggaran perusahaan	· Management Remuneration Discussion · Corporate Budget Discussion
3.	18 Mei 2015	· Penerbitan MTN senilai Rp250 milyar untuk akuisisi lahan PT Dinamika Panca Gemilang di Makassar · Rencana pengembangan Industrial Estate – Lahan Makassar	· MTN Issuance amounted Rp250 billion for PT Dinamika Panca Gemilang land acquisition in Makassar · Industrial Estate – Lahan Makassar Development Plan
4.	13 Agustus 2015	· Pembahasan usulan organisasi perusahaan · Pembahasan usulan penempatan SPI dan Sekretaris Perusahaan · Pembahasan rencana akuisisi saham PT Kurnia Realty Jaya	· Corporate organization recommendation · Internal Audit Unit and Corporate Secretary placement recommendation · PT Kurnia Realty Jaya Shares Acquisition Plan Discussion
5.	14 September 2015	· Rencana kunjungan kawasan operasi Wika Realty · Rekomendasi pembentukan JV PT Wika Realty dan Minor Hotel Group	· Wika Realty Operational Area Visit Plan · PT Wika Realty and Minor Hotel Group JV Development Plan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings were organized 12 (twelve) times in 2015 with attendance level as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings				
No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	**Arie Setiadi M**	Komisaris Utama President Commissioner	12	100%
2	**Ganda Kusuma**	Komisaris Commissioner	12	100%
3	**Gunawan**	Komisaris Commissioner	10	83%
4	**Supriyanto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100%
5	**J. Hulman Gultom**	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	92%

Berikut rincian tanggal dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting date and agenda are as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings			
No.	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda	
1.	2 Februari 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Desember 2014 · Pembahasan Rencana Pengembangan Lahan melalui kerjasama pengembangan atau akuisisi perusahaan · Presentasi evaluasi organisasi 2014	· Previous meeting resolution discussion · Business achievement as of December 2014 discussion · Planning Discussion Land Development via corporate development partnership or acquisition · Organization evaluation presentation in 2014
2.	24 Februari 2015	· Perkenalan Anggotan Dewan Komisaris baru · Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasi usaha s.d. Januari 2015 · Persiapan Pelaksanaan RUPS tahun buku 2014	· Board of Commissioners New Members Introduction · Previous meeting result discussion · Business achievement as of January 2015 discussion · GMS Fiscal Year 2014 Implementation Plan
3.	31 Maret 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Feb 2015 dan Pronogsa Maret 2015 · Pembahasan program kerja untuk pengadaan land bank terkait rencana IPO 2015	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of February 2015 and March 2015 Prognosis Discussion · Working program discussion for land bank procurement in relation with IPO Plan 2015
4.	29 April 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Maret 2015 dan Pronogsa April 2015 · Penjelasan tindak lanjut program investasi property dan persediaan serta manajemen risiko atas pengadaan lahan	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of March 2015 and April 2015 Prognosis discussion · Explnation about property investment program follow-up as well as risk management on land procurement
5.	9 Juni 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. April 2015 dan Pronogsa Mei 2015 · Pembahasan penyelesaian proyek Tamansari La Grande melalui likuidasi suka rela · Pembahasan Sosialisasi perubahan anggaran dasar Wika Realty · Pembahasan Perubahan Organisasi	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of April 2015 and May 2015 Prognosis Discussion · Tamansari La Grande Project Settlement discussion via voluntary liquidation · Wika Realty Articles of Association amendment socialization · Organization change discussion
6.	29 Juni 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Mei 2015 dan Pronogsa Juni 2015 · Pembahasan perubahan anggaran dasar Wika Realty tentang Kewenangan Direksi	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of May 2015 and June 2015 Prognosis Discussion · Wika Realty Articles of Association Amendment on Board of Directors Authority
7.	13 Agustus 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Juni 2015 dan prognosa Juli 2015 · Penjelasan progress penanganan piutang dan persediaan · Penjelasan rencana akuisisi saham PT Kurnia Realty Jaya	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of June 2015 and July 2015 Prognosis Discussion · Explanation about receivables and inventory handling progress · PT Kurnia Realty Jaya shares acquisition plan explanation
8.	1 September 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Juli 2015 dan prognosa Agustus 2015 · Penjelasan progress penanganan piutang termasuk proyek Fatahilah dan Persediaan · Penjelasan rencana penjualan lahan di Makassar, Tamansari Skylounge, Tamansari Caraka · Penjelasan Business Plan untuk Tamansari The Hive, Tamansari La Grande, dan Tamansari Papilio	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of July 2015 and August 2015 prognosis Discussion · Explanation about receivables handling progress including Fatahilah project and Inventory · Explanation about land selling plan in Makassar, Tamansari Skylounge, Tamansari Caraka · Business Plan Explanation for Tamansari The Hive, Tamansari La Grande, and Tamansari Papilio

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings			
No.	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda	
9.	30 September 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Agustus 2015 dan pronogsa September 2015 · Penjelasan program konsolidasi tahun 2015 dan prognosa s.d. Desember 2015 · Penjelasan materi program kerja dan biaya tahun 2016 (RKAP tahun 2016)	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of August 2015 and September 2015 Prognosis Discussion · Consolidated program 2015 and prognosis until December 2015 Discussion · Working program and budget for 2016 material explanatio (Budget Plan 2016)
10.	28 Oktober 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. September 2015 dan pronogsa Oktober 2015 · Pembahasan prosedur pengadaan lahan dan prosedur KSO · Penjelasan progress rencana akuisisi saham PT Kurnia Realty Jaya · Pembahasan penyesuaian organisasi Wika Realty	· Previous meeting result discussion · Pembahasan hasil usaha s.d. September 2015 dan pronogsa Oktober 2015 · Pembahasan prosedur pengadaan lahan dan prosedur KSO · Penjelasan progress rencana akuisisi saham PT Kurnia Realty Jaya · Pembahasan penyesuaian organisasi Wika Realty
11.	28 Desember 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. November 2015 dan prognosa Desember 2015 · Pembahasan rencana akuisisi saham PT Kurnia Jaya Realty	· Previous meeting result discussion · Business achievement as of November 2015 and December 2015 Prognosis Discussion · PT Kurnia Jaya Realty Shares Acquisition Plan
12.	30 November 2015	· Pembahasan hasil rapat sebelumnya · Pembahasan hasil usaha s.d. Oktober 2015 dan prognosa November 2015 · Pembahasan prosedur pengadaan lahan dan prosedur KSO · Pembahasan materi RKAP tahun 2016	· Previous meeting result discussion · Business result as of October 2015 and November 2015 Prognosis Discussion · Land procurement and KSO procedures discussion · Budget Plan 2016 material discussion

Pertemuan Direksi

Sepanjang 2015, Direksi mengikuti dua belas (12) kali rapat gabungan dan 48 (empat puluh delapan) kali rapat khusus Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors participated in 12 (twelve) joint meetings and 48 (forty eight) Board of Directors Special meetings throughout 2015 with details as follows:

Nama	**Kehadiran dalam Rapat Direksi (48 kali)** Attendance in BOD Meetings (48 times)		**Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (12 kali)** Attendanec in Board of Commissioners/Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (12 meetings)	
	Jumlah kehadiran Attendance	**Tingkat kehadiran (%)** Attendance Level (%)	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran (%)** Attendance Level (%)
Budi Saddewa Soediro*	33	68,8%	7	58%
Imam Sudiyono	44	91,6%	12	100%
Sigit Budi Santoso	48	100%	12	100%
Widhi Pudjiyono	48	100%	10	83%
Widyo Praseno	48	100%	12	100%

*) Budi Saddewa Soediro menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga Oktober 2015
*) Budi Saddewa Soediro was serving as President Director until 2015

Berikut rincian tanggal dan agenda rapat khusus Direksi:

Board of Directors date and agenda are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	15 Januari 2015	· Rencana akuisisi proyek D'Bandara di Balikpapan, PT Kurnia Jaya Realty, PT Batasa · Penggunaan biaya · Rencana pengembangan Tanah Jambi	· D'Bandara project acquisition plan in Balikpapan, PT Kurnia Jaya Realty, PT Batasa · Budget allocation · Jambi Land Development Plan
2.	22 Januari 2015	Pemenuhan Kebutuhan Financing melalui Penerbitan Sisa Plafond MTN sebesar Rp125 Milyar	Financing Requirement fulfillment through MTN Outstanding issuance amounted Rp125 billion
3.	23 Januari 2015	Pelaksana Tugas-Tugas Direktur Utama dan Direktur Pengembangan & Property selama Melaksanakan Dinas ke Luar Negeri	President Director and Development & Property Director duty implementation during Overseas Business Trip
4.	3 Februari 2015	· Pembahasan RKAP 2015 · Tindak lanjut kerjasama dan akuisisi tanah · Kebijakan operasi	· Budget Plan 2015 Discussion · Cooperation Follow-up and Land acquisition · Operational Policy
5.	6 Februari 2015	· Rencana akuisisi proyek D'Bandara di Balikpapan, PT Kurnia Jaya Realty, PT Batasa · Penggunaan biaya · Rencana pengembangan Tanah Jambi · Kondisi pendanaan · Reorganisasi proyek	· D'Bandara Project Acquisition Plan in Balikpapan, PT Kurnia Jaya Realty, PT Batasa · Cost Allocation · Jambi Land Development Plan · Financing Condition · Project Reorganization
6.	9 Februari 2015	· Pembahasan RKAP 2015 · Tindak lanjut kerjasama dan akuisisi tanah · Kebijakan operasi	· Budget Plan 2015 Discussion · Cooperation Follow-up and Land Acquisition · Operational Policy
7.	16 Februari 2015	· Pembahasan RKAP 2015 · Tindak lanjut kerjasama dan akuisisi tanah · Kebijakan operasi · Tindak lanjut rapat sebelumnya	· Budget Plan 2015 Discussion · Cooperation Follow-up and Land Acquisition · Operational Policy Follow-up on previous meeting
8.	2 Maret 2015	· Tindak lanjut rapat sebelumnya	Follow-up on previous meeting
9.	10 Maret 2015	· Kondisi keuangan Perseroan · Piutang	· Financial condition · Receivables
10.	16 Maret 2015	· Tindak lanjut rapat sebelumnya · Program pameran	· Follow-up on previous meeting · Exhibition Program
11.	30 Maret 2015	· Kondisi keuangan Perseroan · Piutang	· Financial condition · Receivables
12.	13 April 2015	· Tindak lanjut rapat sebelumnya · Program pameran	· Follow-up on previous meeting · Exhibition Program
13.	15 April 2015	· Kondisi keuangan Perseroan · Piutang	· Financial condition · Receivables
14.	20 April 2015	· Masalah-masalah hukum · Rencana pendanaan pengembangan · Tindak lanjut proyek D'Bandara · Rolling SDM	· Litigation · Financing development plan · D'Bandara Proejct Follow-up · Employee Rolling
15.	27 April 2015	· Tindak lanjut rapat sebelumnya · Program pameran	· Follow-up on previous meeting · Exhibition Program
16.	4 Mei 2015	· Tindak lanjut rapat sebelumnya · Program pameran	· Follow-up on previous meeting · Exhibition Program
17.	5 Mei 2015	Penyelesaian Kewajiban atau Hutang PT Diya Properti Utama melalui Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia	PT Diya Properti Utama Liabilities or Debt Settelement via State Attorney (JPN) in Republic of Indonesia
18.	11 Mei 2015	· Rencana akuisisi Tanah Batasa di Makassar · Pengembangan usaha · Pemasaran produk di Taspen · Rencana pembentukan PPPSRS di Tamansari Semanggi Apartemen · Tindak lanjut rapat sebelumnya · Program pameran	· Batasa Land Acquisition Plan in Makassar · Business Development · Product Marketing at Taspen · PPPSRS Establishment Plan at Tamansari Semanggi Apartment · Follow-up on previous meeting · Exhibition Program

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
19.	12 Mei 2015	Pembahasan Rencana Kerjasama untuk Pembangunan dan Pengembangan Villa di Tabanan, Bali	Cooperation Plan Discussion for Villa Construction and Development in Tabanan, Bali
20.	22 Mei 2015	Pembahasan Kerjasama untuk Pengembangan dan Pengelolaan Tanah di Semarang	Land Development and Management Cooperation in Semarang Discussion
21.	25 Mei 2015	Pembahasan Terkait Operasional dan Pengembangan direncanakan diterbitkan Promissory Note (P-Note) kepada PT CIMB Sekuritas	Discussion related with Operational and development planned to issuen Promissory Note (P-Note) with PT CIMB Sekuritas
22.	3 Juni 2015	Penandatanganan Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit KMK dan KMKI dari PT BRI	Loan Facility Agreement Addendum Enrollment Signing for KMK and KMKI from PT BRI
23.	15 Juni 2015	Pembahasan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja dan NCL dari Bank Mandiri	Working Capital Loan and NCL Facilities from Bank Mandiri
24.	20 Juni 2015	Pembahasan Penyelesaian atas Adanya Dugaan Tindak Pidana Pemerasan, Penipuan, Perbuatan Tidak Menyenangkan dan Pencemaran Nama Baik kepada PT Wika Realty dari Sdr. Boedi Chahyono dan Sdri. Tati Herawati	Pembahasan Penyelesaian atas Adanya Dugaan Tindak Pidana Pemerasan, Penipuan, Perbuatan Tidak Menyenangkan dan Pencemaran Nama Baik kepada PT Wika Realty dari Sdr. Boedi Chahyono dan Sdri. Tati Herawati
25.	6 Juli 2015	Pembahasan Penjualan Persediaan di Tamansari Persada Bogor dan di Tamansari Bukit Damai	Inventory Selling Discussion in Tamansari Persada Bogor and Tamansari Bukit Damai
26.	3 Agustus 2015	· Materi diskusi dengan Wika · Pengelolaan Jineng · Proses pembiayaan melalui perbankan	· Discussion material with Wika · Jineng Management · Financing via banking facility process
27.	10 Agustus 2015	1) Tindak lanjut rapat sebelumnya 2) Program pameran	1) Tindak lanjut rapat sebelumnya 2) Program pameran
28.	18 Agustus 2015	Pembahasan Pemberian Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek D'Bandara di Balikpapan dari PT Bank CIMB Niaga	Loan facility discussion to finance D'Bandara project in Balikpapan from PT Bank CIMB Niaga
29.	25 Agustus 2015	Pembahasan Pemberian Tambahan Fasilitas Kredit dengan Jenis Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus -3 dari Bank CIMB Niaga	Additional loan facility under Sharia financing type special transaction -3 from Bank CIMB Niaga
30.	1 September 2015	Pembahasan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Financing facility approval from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
31.	4 September 2015	Pembahasan Audit Finansial dalam rangka Rencana Akuisisi Saham PT Kurnia Realty oleh PT Wika Realty	Financial Audit Discusison in relation with PT Kurnia Realty Shares Acquisition Plan by PT Wika Realty
32.	14 September 2015	1) Materi diskusi dengan Wika 2) Pengelolaan Jineng 3) Proses pembiayaan melalui perbankan	1) Materi diskusi dengan Wika 2) Pengelolaan Jineng 3) Proses pembiayaan melalui perbankan
33.	17 September 2015	· Pembahasan Radirsus 011/DIR-KHS/V/2015 tanggal 12 Mei 2015 · Pembahasan Amandemen Kerjasama untuk Pembangunan dan Pengembangan Villa di Tabanan Bali antara PT Wika Realty dan Soesana Soeharsono dan Robert Soeharsono	· Special BOD Meeting Discussio 011/DIR-KHS/V/2015 dated May 12, 2015 · Partnership Addendum Discussion for Villa Construction and Development in Tabanan Bali between PT Wika Realty and Soesana Soeharsono and Robert Soeharsono
34.	8 Oktober 2015	Pembahasan Perubahan ke-12 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 297/AMD/CBJ/JKT/2010 tanggal 15 Juni 2010 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk	12th Addendum on Loan Agreement Revision and Restatement No. 297/AMD/CBJ/JKT/2010 dated June 15, 2010 discussion with PT Bank CIMB Niaga Tbk
35.	23 Oktober 2015	Pembahasan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dari PT Bank ICBC Indonesia	Facility provision discussion Financing from PT Bank ICBC Indonesia
36.	2 November 2015	· Struktur organisasi baru Wika Realty · Presentasi JLL: *research market* di tujuh kota · Progress tindak lanjut penyelesaian pekerjaan · *Cash flow* perusahaan · Pemaparan biro Biro Hukum: Laporan Perkembangan Permasalahan Hukum	· Wika Realty new organization structure · JLL Presnetaiton: research market in seven cities · Project completion follow-up · Cash flow of the Company · Bureau Presentation Legal Bureau: Litigation Progress Report

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
37.	5 November 2015	Pembahasan Addendum atas Pemberian Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek D'Bandara di Balikpapan	Addendum on Loan facility to Finance D'Bandara Project in Balikpapan Discussion.
38.	9 November 2015	· Seminar TOD di SG · Pengelolaan Wika Satrian dan Wika Pratama · Benhill: PT Kurnia Jaya Realty · Perkembangan proyek · *Set off* dengan Wika Beton: (untuk Papilio dan Hive Office)	· TOD Seminar at SG · Wika Satrian and Wika Pratama Management · Benhill: PT Kurnia Jaya Realty · Project Development · Set off with Wika Beton: (for Papilio dan Hive Office)
39.	10 November 2015	Pembahasan Pengangkatan Sdr. Agus Suananda sebagai GM Wyndham Tamansari Jivva Resort, Bali	Discussion about Agus Suananda appointment as GM Wyndham Tamansari Jivva Resort, Bali
40.	16 November 2015	· Update Prognosa 2015 · RKAP 2016 · Progres tindak lanjut rapat sebelumnya · Pemaparan biro: a. Biro PU: - Prosedur kawasan baru - *Scoring* penentuan harga jual dalam AHU - Tender RNI dan Jamsostek - Penawaran lahan-lahan baru b. Biro SMM: Resume IT	· Updating Prognosis 2015 · Budget Plan 2016 · Previous meeting follow-up progress · Bureau Presentation: a. PU Bureau: - New Regional Procedure - Scoring for selling price determinationunder AHU. - RNI and Jamsostek Tender - New Land Offering b. SMM Bureau: IT Resume
41.	18 November 2015	Pembahasan Penerbitan MTN IV Tahun 2015 untuk Kepentingan Pengadaan dan Pengembangan Lahan	MTN IV of 2015 issuance Plan for Land procurement and development purposes
42.	23 November 2015	Pembahasan Amandemen atas Pasal 3 Perjanjian Kerjasama antara PT Wika Realty dan PT Dinamika Panca Gemilang tentang Pengembangan dan Pengelolaan Tanah di Makassar	Amendment of PT Wika Realty and PT Dinamika Panca Gemilang Memorandum of Understandign Article 3 regarding Land Development and Management in Makassar
43.	24 November 2015	Pembahasan Amandemen atas Pasal 3 Perjanjian Kerjasama antara PT Wika Realty dan PT Ciptaruang Persada Property tentang Pengembangan dan Pengelolaan Tanah di Semarang	Amendment of PT Wika Realty and PT Ciptaruang Persada Property Memorandum of Understandign Article 3 regarding Land Development and Management in Semarang
44.	27 November 2015	Pembahasan Pembayaran atas Pengalihan 3 Unit Condotel atas bagian/hak milik Sdr. Jemmy C. Tampubolon di Tamansari Skylounge	Discusison about payment for 3 Untis Condotel under ownership of Mr. Jemmy C. Tampubolon at tamansari Skylounge
45.	30 November 2015	· Update prognosa tahun 2015 · RKAP Wika Realty tahun 2016 · Progress tindak lanjut rapat sebelumnya a. Biro pengembangan usaha: pemaparan kawasan baru b. Biro properti: kerjasama pengelolaan Gedung La Grande · Lain-lain	· · Wika Realty 2016 · Previous meeting agenda follow-up: a. Business Development Burea: New area Presentation b. Property Bureau: in cooperation with La Grande building management.
46.	14 Desember 2015	· Update prognosa tahun 2015 · Progress tindak lanjut rapat sebelumnya · Pemaparan biro: a. Biro pengembangan usaha: pemaparan kawasan baru b. Biro properti: kerjasama pengelolaan Gedung La Grande · Lain-lain	· Update prognosa tahun 2015 · Previous meeting agenda follow-up: · Bureau Presentation: a. Business Development Bureau: New Area Development b. Property Bureau: Management cooperation at La Grande Building, etc.
47.	18 Desember 2015	Pembahasan Perjanjian Jasa Perolehan Pembeli Untuk Unit-Unit Condotel/Apartemen Milik PT Wika Realty dan PT Batasa Capital (PT BC)	Buyer Acquisition Service Agreement for Condotels/ Agreements owned by PT Wika Realty and PT Batasa Capital (PT BC)
48.	28 Desember 2015	1. Pembahasan Rencana Akuisisi Mayoritas Saham PT Kurnia Realty Jaya untuk Pengembangan Proyek Benhil 2. Pembahasan Surat Penawaran dari PT Kantaraya Utama perihal Penawaran Produk Apartemen Sudirman Suites	1. Discussion of PT Kurnia Realty Majority Shares Acquisition Plan for Benhil Project development. 2. Discussiong offer leter from PT Kantaraya Utama concering product offering for Sudirman Suites Apartment

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Prosedur Penerapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wika Realty Tanggal 27 April 2015 perihal Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris No.MJ.01.00/A.DIR.4073/2015. Penetapan besaran remunerasi dikaitkan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN. Besaran remunerasi Direksi ditinjau satu tahun sekali.

Pada 2015, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada surat No.MJ.01.00/A.DIR.4073/2015 Tanggal 27 April 2015 perihal Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Berikut adalah struktur remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Wika Realty:

Gaji

Besaran gaji/honorarium anggota Direksi PT WIKA Realty sebesar Rp7.730.839.600 miliar sedangkan untuk Dewan Komisaris sebesar Rp3.252.169.614 miliar dalam setahun yang ditetapkan sebagai berikut:

- Direktur Utama : 100%
- Direktur : 90% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris : 90% dari gaji Komisaris Utama

Sedangkan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya satu kali gaji/honorarium;

Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration Policy

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors are determined with formula basis decided by GMS after reviewed by the Board of Commissioners in a study done by the Shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration decision was legalized through PT Wika Realty Annual General Meetings of Shareholders dated April 27, 2015 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy Number No.MJ.01.00/A.DIR.4073/2015. The remuneration amount was determined in accordance with PER-07/MBU/2010 issued by State Minister of SOE in terms of remuneration amount regulation for SOE Executive. Amount of Board of Directors remuneration is reviewed once in a year.

In 2015, amount of remuneration received by Board of Directors and Board of Commissioners referred to Letter Number Mj.01.00/A.DIR/4073 dated April 27, 2015 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy. Remuneration structure for entire Board of Directors and Board of Commissioners at PT Wika Realty are as follows:

Salary

Amount of salary/remuneration for PT Wika Realty Board of Directors member amounted Rp7,730,839,600 billion and for Board of Commissioners amounted Rp3,252,169,614 billion per year regulated as follows:

- President Director: 100%
- Director: 90% of President Director Salary
- President Commissioner: 45% of President Director Salary
- Commissioner: 90% of President Commissioner salary

However, allowance received by Board of Commissioners and Board of Directors comprising of:

- Religious Day allowance in amount equal with one month salary/honorarium;

- Tunjangan pakaian yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan;
  - * Tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji; dan
  - * Program purna jabatan sebesar 25% dari honorarium satu tahun.

- Clothing allowance with amount adjusted with internal policy of the Company;
  - * Housing allowance amounted 40% of salary; and
  - * Post employment program amounted 25% of one year remuneration.

Fasilitas

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah sejumlah fasilitas yang diterima Direksi PT Wika Realty:

- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas perkumpulan profesi, maksimum dua perkumpulan;
- Fasilitas bantuan hukum sesuai dengan benefit asuransi *Directors and Officers Liability*;
- Fasilitas *club membership*, maksimum dua keanggotaan;
- Fasilitas rumah jabatan (diberikan jika tidak menerima tunjangan perumahan);
- Fasilitas biaya representasi sebesar pemakaian.

Facility

Aligned with Company's condition and complying with prevailing law, facilities received by Board of Directors at PT Wika Realty are as follows:

- Operational vehicle facility;
- Health facility as health insurance or medical cost reimbursement;
- Professional association facility, maximum for two associations;
- Legal assistance facility, based on Directors and Officers Liability insurance benefit;
- Club membership facility, maximum two membership;
- Operational house facility (given if not receiving housing allowance);
- Representation cost facility, paid at cost.

Indikator Kinerja untuk Mengukur Performance Direksi

Indikator Pengukuran *Performance* Direksi tercantum dalam Kontrak Manajemen antara Direksi PT Wika Realty dengan Dewan Komisaris yang berisi target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 termasuk target *Key Performance Indikator* (KPI) dengan Indikator, Pembobotan, serta target.

Board of Directors Performance Indicators

Board of Directors performance indicators are explained in Management Contract between PT Wika Realty Board of Directors and Board of Commissioners describing Working and Budget Plan (RKAP) 2015 targets including Key Performance Indicators (KPI) targets altogether with indicators, weight and the targets themselves.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Majority Shareholders Information

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 140, tanggal 29 Desember 2014, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wika Realty. Diputuskan untuk peningkatan modal dasar Perseroan meningkat dari semula Rp750.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.000. dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula senilai Rp370.804.426.200 menjadi Rp496.993.238.300. Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pursuant to Sri Ismiyati, SH Notarial Deeds No. 140 dated December 29, 2014 concerning PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Deeds. The resolution stated that to increase authorized capital of the Company from Rp750,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000 and approved to increase issed/fully paid-up capital from Rp370,804,426,200 to Rp496,993,238,300. Therefore, Shareholders composition is below:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Nominal Amount	%	Shareholder
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	5.313.248.742	531.324.874.200	85,41%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.
Koperasi Karya Mitra Satya	876.989.604	87.698.960.400	14,10%	Koperasi Karya Mitra Satya
Yayasan Wijaya Karya	30.982.298	3.098.229.800	0,49%	Yayasan Wijaya Karya
Total	6.221.220.644	622.122.064.400	100.00%	Total

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Wika Realty.

From above shareholders composition, Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares ownership at PT Wika Realty.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independency

Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Wika Realty atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Wika Realty yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Dewan Komisaris dan Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Wika Realty. Sesuai dengan Anggaran Dasar Wika Realty, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Board of Commissioners and Board of Directors are appointed to conduct every managerial activity of Wika Realty or relationship with other parties independently without intervention from certain parties or violating prevailing law and Wika Realty Articles of Association that is materially may interfere objectiveness and independency of Board of Commissioners and Board of Directors duty implementation carried out only on behalf of Wika Realty's interest. According to Wika Realty Articles of Association, among Board of Directors members and Board of Directors members with Board of Commissioners members do not have family affiliation until third degree either vertically or horizontally or relationship by marriage.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris/Commissioner												
Arie Setiadi Moerwanto		x		x		x		x		x		x
Ganda Kusuma		x		x		x		x		x		x
Gunawan		x		x		x		x		x		x
Supriyanto		x		x		x		x		x		x
Januard Hulman Gultom		x		x		x		x		x		x
Direktur/Director												
Budi Saddewa Soediro		x		x		x		x		x		x
Imam Sudiyono		x		x		x		x		x		x
Sigit Budi Santoso		x		x		x		x		x		x
Widyo Praseno		x		x		x		x		x		x
Widhi Pudjiyono		x		x		x		x		x		x

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan Wika Realty. Komite audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal. Komite Audit bertugas memberikan pendapat yang objektif, profesional, dan independen kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut Komisaris.

Komite Audit dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit mempunyai wewenang untuk menyampaikan pernyataan berupa alasan tentang kandidat tim Auditor yang dicalonkan, melalui Dewan Komisaris kepada RUPS. Komite Audit berwenang untuk memproses calon auditor eksternal, termasuk menentukan imbalan jasa dan menyampaikan usulannya kepada Dewan Komisaris.

Adapun susunan Anggota Komite Audit disahkan berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wika Realty No.007B/DK/WR/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013, maka susunan Komite Audit sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Audit Committee was established by Board of Commissioners to assist in the implementation of management supervision function of Wika Realty. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and ensuring the effectiveness of internal control system and the effectiveness of external and internal control system of auditor's duties. Audit Committee is responsible to provide objective, professional, and independent opinion to the Commissioners on reports or other matters delivered by the Board of Directors as well as to identify other matters required attention and feedback from the Commissioners.

Audit Committee may carry out other duties assigned by the Commissioners in so far as they are still within the scope of duties and obligations of Commissioners based on the existing provisions laws and regulations. In addition, Audit Committee is authorized to deliver a statement in a form of argumentations about the proposed Auditor team candidates by the Board of Commissioners to GMS. Audit Committee is authorized to process the external Auditor candidates, including the fees, and to submit proposals to the Board of Commissioners.

Audit Committee composition is legalized under PT Wika Realty Board of Commissioners Decree Number 007B/DK/WR/VII/2013 dated July 15, 2013, that Audit Committee composition as of December 31, 2015 was as follows:

Ketua merangkap anggota	**Thamrin Abdullah**	Chairman and Member
Anggota	**Sayidul Muslimin**	Member

Adapun Susunan Komite Audit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 terjadi perubahan, yaitu berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wika Realty No. 002/SK-DK/WR/II/2015 tanggal 27 Februari 2015. Maka, susunan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

As per December 31, 2015, Audit Committee experienced a changed to its composition under PT Wika Realty Board of Commissioners Decree Number No. 002/SK-DK/WR/II/2015 dated February 27, 2015. Hence, Audit Committee current composition is as follows:

Ketua merangkap anggota	**Supriyanto**	Chairman and Member
Wakil Ketua merangkap anggota	**Januard Hulman Gultom**	Vice Chairman and Member
Anggota	**Sayidul Muslimin**	Member

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit:

Audit Committee education and career history qualifications:

Supriyanto

Ketua Merangkap Anggota Komite Audit

Chairman and Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 31 Desember 1951 di Semarang. Meraih Magister (S2) dalam bidang Manajemen Perusahaan dari ENTPE, Lyon Perancis, tahun 1986 dan gelar sarjana (S1) Teknik Hydro dari Institut Teknologi 10 November, tahun 1977. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 hingga sekarang. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Operasi PT Nindya Karya (Persero).

Indonesian Citizen, born on December 31, 1951 in Semarang. Eearned Master's Degree in Corporate Management from ENTPE-Lyon France in 1986 and Bachelor's Degree in Hydro Engineering from Technology Institute 10 November in 1977. He is also serving as Commissioner in the Company since 2011 untl now. Besides this position, he was also appointed as Operation Director at PT Nindya Karya (Persero).

Januard Hulman Gultom

Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit

Vice Chairman and Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir pada 7 Januari 1957 di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mengenyam pendidikan sebagai Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian pada 1980 dan melanjutkan ke Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1989 dan Sekolah Staf dan Kepemimpinan POLRI pada 1998, hingga PPRA XLI Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Republik Indonesia pada 2008. Dengan seluruh pendidikannya di lembaga pendidikan kepolisian tersebut, ia kini berpangkat sebagai Brigadir Jenderal Polisi dengan jabatan terakhir sebagai IRWIL IV – ITWASUM POLRI.

Indonesian Citizen, 58 years old, born on January 7, 197 in Tebing Tinggi, North Sumatera. Graduated Military Education from Police AKABRI in 1980 and continued to Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1989 until passed PPRA XLI National Resilience institute (LEMHANAS) Republic of Indonesia in 2008. With entire educational background in this police education agency, He now awarded title as Police Brigadir General with the latest position as IRWIL IV – ITWASUM POLRI.

Sayidul Muslimin

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 9 Desember 1960 di Bogor. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1987. Menjabat Anggota Komite Audit sejak Maret 2012 sampai sekarang. Jabatan lainnya sebagai Kepala Pemeriksa II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., sejak tahun 2010 sampai sekarang. Jabatan sebelumnya diantaranya sebagai: Manajer SHE & QA Energi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (2009), Project Control Manager Engineering Procurement Construction PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (2008), Manajer Sistem Manajemen PT Wijaya Karya (2003-2004), Kepala Bagian Pengembangan Sistem Mutu PT Wijaya Karya (1996-1997) dan Manajer Proyek Pembangunan Pabrik Pipa Beton Ujung Pandang (1995).

Indonesian Citizen, born on December 9, 1960 in Bogor. Obtained Bachelor's Degree (S1) in Civil Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 1987. He has been serving as a member of Audit Committee since March 2012. He is also been serving as as Chief Examiner II of PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk., since 2010. His prior positions were: as Manager of SHE & QA Energi PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk., (2009). Project Control Manager Engineering Procurement Construction of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (2008). Manager of Management System of PT Wijaya Karya (2003-2004). Head of the Quality System Development of PT Wijaya Karya (1996-1997). Manager of Concrete Pipe Plant Construction Project in Ujung Pandang (1995).

Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggungjawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Menyusun KAK (Kerangka Acuan Kerja) dan Kriteria Penilaian, mengevaluasi hasil lelang dan menelaah kompetensi nominasi calon Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) serta merekomendasikan calon KAP sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS dan untuk ditunjuk menjadi KAP yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2015;
2. Menelaah dan menilai kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015;

Audit Committee Activity

Throughout 2015, the Audit Committee had performed several activities in accordance with scope of duties, functions, and responsibilities as contained in the Audit Committee Charter, among others:

1. Prepared Terms of Reference (TOR) and Assessment Criteria, evaluated auction results, and reviewed the External Auditor/Public Accounting Firms nominees competence as well as recommended potential Public Accounting Firms as a consideration for the Board of Commissioners to be proposed to the GMS to be appointed as the Public Accounting Firm to conduct Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Fiscal Year;
2. Reviewed and assessed the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant Firm and provided feedbacks on the audit result of Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2015;

3. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP tahun 2015;
4. Menelaah laporan hasil pemeriksaan SPI selama tahun 2015 sebagai acuan memberi masukan perbaikan SPI dalam menyusun PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) SPI tahun 2016.

3. Reviewed the Work and Budget Plan 2015 and submitted feedbacks as advices to the Board of Commissioners in Work and Budget Plan 2015 Discussion Meeting;
4. Reviewed Internal Audit Unit audit result for 2015 as a reference to provide inputs for the improvement of Internal Audit in preparing Annual Audit Plan for Internal Audit in 2016.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Dalam panduan pelaksanaan GCG tertulis bahwa Komite Audit harus mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Para anggota Komite Audit harus hadir dalam rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan. Komite Audit memberikan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatannya sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat untuk masa 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sepanjang 2015, Komite Audit menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi dan rapat khusus Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level

In Code of Corporate Governance, the Audit Committee is governed to organize meeting at least once n a month. The Audit Committee members have to attend the meeting with a possibility to invite other parties if considered necessary. Audit Committee will present activity progress report at least 1 (once) in a year and directly reports to the Board of Commissioners via Chairman of the Audit Committee. Audit Committee Chairman and Members are appointed for 2 (two) year tenure by not reducing rights of the Commissioners to take sudden dismissal.

The Audit Committee has attended Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting as well as Board of Commissioners special meetings throughout 2015 with following details:

Rapat Dewan Komisaris Rapat Dewan Komisaris		
Nama Nama	**Kehadiran dalam Rapat** Kehadiran dalam Rapat	**Tingkat Kehadiran (%)** Tingkat Kehadiran (%)
Supriyanto	6	100%
Sayidul Muslimin	2	33%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
Nama Nama	**Kehadiran dalam Rapat** Kehadiran dalam Rapat	**Tingkat Kehadiran (%)** Tingkat Kehadiran (%)
Supriyanto	12	100%
Sayidul Muslimin	9	76%

Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam tugasnya selaku pengawas dan pemberi nasihat, selalu fokus pada kegiatan strategis yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggungjawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Kami secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi sejak perumusan strategi, tahap implementasi program hingga pemantauan kinerja disertai dengan berbagai upaya untuk memastikan bahwa penerapan *good corporate governance* dilaksanakan secara komprehensif, efektif dan efisien dalam kerangka kebijakan Perseroan.

In terms of Board of Commissioners' duty as supervisor and advisor, to be always focus on strategic activity exercised by the Company. The Board of Commissioners provides advise to the Board of Directors under good will, responsibility and prudently on behalf of the Company's interest. We proactively give direction and opinion to the Board of Directors since the strategy formulation, program implementation phase until performance monitoring followed by several efforts to assure that good corporate governance practice had been comprehensively, effectively and efficiently carried out in the Company's policy framework.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Dalam hal ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai aturan pada Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN serta peraturan perundangan lainnya seperti yang diatur oleh otoritas pasar modal.

Board of Commissioners supervision covers monitoring upon Company's policy and managerial practice conducted by the Board of Directors, providing advise to the Board of Directors had implemented provisions in Articles of Association as well as other prevailing law. In this event, Board of Commissioners has also carried out supervisory and advisory duty to the Board of Directors in compliance with Law Number 40 of 2007 on Limited Company, Law Number 19 of 2003 on SOE as well as other regulations including regulated by stock market authority.

Komite Risiko

Komite Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Komite Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris mengkaji sistem manajemen risiko yang telah disusun Direksi. Komite Risiko juga bertanggung jawab menilai toleransi risiko yang dapat ditanggung oleh Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wika Realty No. 007C/DK/WR/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013, susunan Komite Risiko Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Risk Committee

Risk Committee works collegially and independently both in the implementation of duties and in reporting. Risk Committee has the duties to assist Board of Commissioners in reviewing risk management system drafted by the Board of Directors. Risk Committee also responsible to assess risk tolerance that may be encountered by the Company.

According to PT Wika Realty Board of Commissioners Decree Number 007C/DK/WR/VII/2013 dated July 15, 2013, Risk Committee composition as of December 31, 2015 was as follows:

Ketua Merangkap Anggota	**Gunawan**	Chairman and Member
Wakil Ketua Merangkap Anggota	**Harangan P Sianipar**	Vice Chairman and Member
Anggota	**Irsal Shaleh Matondang**	Member

Susunan Komite Risiko sampai dengan per 30 September 2014 terjadi perubahan, yaitu berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wijaya Karya Realty No. 005/SK/DK/WR/IV/2014 tanggal 30 April 2014, susunan Komite Risiko Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

As per September 30, 2014, Risk Committee experienced a changed to its composition under PT Wika Realty Board of Commissioners Decree Number 004/SK/DK/WR/IV/2014 dated April 30, 2014. Hence, Risk Committee current composition is as follows:

Ketua Merangkap Anggota	**Ganda Kusuma**	Chairman and Member
Anggota	**Irsal Shaleh Matondang**	Member

Ganda Kusuma

Ketua Merangkap Anggota Komite Risiko

Chairman and Member of Risk Committee

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, dilahirkan pada tanggal 9 September 1961 di Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. Meraih gelar Magister (S2) dari Institut Management Newport Indonesia dan gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Islam Nusantara, Bandung. Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty Nomor: MJ.01.00/WR-A.15/2014 tanggal 10 April 2014. Selain itu merangkap sebagai Komisaris di PT Krakatau Engineering. Jabatan sebelumnya antara lain sebagai Direktur Human Capital & Pengembangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sejak tahun (2013 – 2014), Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 – 2013), Komisaris Utama Perusahaan PT Wika BItumen (2013 – April 2014) dan Komisaris Utama PT Wika Gedung (2008 – 2009).

Indonesian citizen, 54 years, born on September 9, 1961 in Pontianak, West Kalimantan, Indonesia. Earned Master Degree from Institut Management Newport Indonesia and Bachelor Degree of Economic from Universitas Islam Nusantara, Bandung. Appointed as Commissioner according to PT Wika Realty Circular Shareholders Resolution Number MJ.01.00/WR-A.15/2014 dated April 10, 2014. He also serves as Commissioner at PT Krakatau Engineering. Previous positions were among others Human Capital & Development at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since (2013 - 2014), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Financial Director (2008 – 2013), President Commissioner at PT Wika Bitumen (2013 - April 2014) and President Commissioner at PT Wika Gedung (2008 - 2009).

Irsal Shaleh Matondang

Anggota Komite Risiko

Risk Committee Member

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 24 April 1970 di Medan. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1995. Menjabat Anggota Komite Risiko sejak 2011 sampai sekarang. Jabatan lainnya saat ini sebagai Manager Biro Risk Management sejak tahun 2014 dan Ahli Madya 1 Keuangan PT Wijaya Karya sejak tahun 2012 sampai sekarang. Jabatan sebelumnya diantaranya sebagai: Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek Pembangunan JORR Seksi W1 (2008), Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek Busway (2006-2007), Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek (2001-2005).

Indonesian Citizen, born on April 24, 1970 in Medan. Earned Bachelor's Degree (S1) in Economics and Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1995. He has been serving as member of Risk Committee since 2011 'till present. He has also been serving as Risk Management Bureau Manager since 2014 and Associate Expert 1 Finance of PT Wijaya Karya sejak since 2012 'till present. Previous positions such as: Head of Finance and Administration Section W1 for JORR Development Project (2008), Head of Finance and Administration for Busway Project (2006-2007), Head of Project Finance and Administration (2001-2005).

Independensi Komite Risiko

Komite Risiko PT Wika Realty beranggotakan dua orang, terdiri dari satu orang Komisaris, satu orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan/atau Akuntansi. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, Wika Realty melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Risiko.

Risk Committee Independency

PT Wika Realty Risk Committee comprises of two members, one member is appointed from Board of Commissioners, one Independent Party with expertise in Finance and/or Accounting. To preserve independency and objectiveness, Wika Realty prohibits Board of Directors members to chair in Risk Committee membership.

Tugas Komite Risiko

Tugas Komite Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji usulan Direksi mengenai kebijakan sistem manajemen risiko.
2. Mengevaluasi perencanaan keuangan dari Direksi, baik yang tercantum di dalam RKAP maupun evaluasi proyek dan program.
3. Mengkaji efektivitas struktur organisasi manajemen Komite Risiko.
4. Setiap 3 (tiga) bulan, mengevaluasi dan menganalisis risiko yang mungkin akan mempengaruhi analisis proyek, sebagai bentuk pelaksanaan deteksi dini.
5. Bersama-sama Komite Audit mengkaji proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Risk Committee Duty

Risk Committee duty includes:

1. To review the proposal of Board of Directors on the risk management system policy.
2. To evaluate the financial planning of the Board of Directors, both contained in Work Plan and Budget and projects and programs Evaluation
3. To assess the effectiveness of organizational structure of Risk Management Committee.
4. To evaluate, analyze potential risks, which may affect the project analysis every 3 (three) months, as a form of the early detection implementation.
5. Altogether with Audit Committee reviews the risk identification process and risk management implementation.
6. To preserve confidentiality of corporate document, data, and information.

Kegiatan Komite Risiko

Sepanjang tahun 2015, Komite Risiko melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Risiko, yakni sebagai berikut:

1. Pembahasan draft Kontrak Manajemen Tahun 2015;
2. Menelaah draft Kontrak Manajemen Tahun 2016;
3. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP;
4. Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris;
5. Menyampaikan laporan bulanan kegiatan pelaksanaan tugas Komite Risiko.

Komite Risiko mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil evaluasi yang telah dilakukannya juga wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Risk Committee Activity

Throughout 2015, Risk Committee had carried out a variety of activities in line with scope of duties, functions, and responsibilities as stated in Risk Committee Charter, as follows:

1. Discussed the Contract Management draft for 2015;
2. Reviewed Contract Management draft for 2016;
3. Reviewed Work and Budget Plan (RKAP) for 2016 and submitted feedbacks as advices to the Board of Commissioners in Work and Budget Plan Meeting;
4. Submitted Feedback on letter from Board of Directors required Approval from Board of Commissioners;
5. Submitted monthly report of duties implementation activities of Risk Committee;

Risk Committee organizes meeting minimum 1 (once) in a month. The evaluation result that had been taken is also regulated to be reported to the Board of Commissioners.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Risk Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Risk Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings			
Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Attendance in Meeting	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Level (%)
Ganda Kusuma	12	12	100%
Irsal Shaleh Matondang	12	7	58%

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dalam Rapat Dewan Komisaris

Risk Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners Meetings

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dalam Rapat Dewan Komisaris Risk Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners Meetings			
Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Attendance in Meeting	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Level (%)
Ganda Kusuma	5	5	100%
Irsal Shaleh Matondang	5	3	50%

Komite GCG

Untuk dapat memperoleh hasil, manfaat, serta dampak positif yang optimal dari kinerja Perusahaan dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut khususnya dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, telah dibentuk Komite *Good Corporate Governance* Wika Realty, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 26/DK/WR/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011 guna membantu Dewan Komisaris meningkatkan optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wijaya Karya Realty No. 007D/DK/WR/ VII/2013 tanggal 15 Juli 2013 dan No. 015/ DK/WR/X/2012 tanggal 19 Oktober 2012, susunan Komite GCG tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

GCG Committee

To achieve optimum results, benefits, and positive impacts from the Company's performances and supervision functions by the Board of Commissioners in a good and effective manner in particular the application of Good Corporate Governance principles, Good Corporate Governance of Wika Realty was formed, through Decision Letter by Board of Commissioners Number: 26/DK/WR/ XII/2011 on December 22, 2011 to assist Board of Commissioners improve the optimization of duties implementation and supervisory functions upon the Company's operations.

According to PT Wijaya Karya Realty Board of Commissioners Decree Number 007D/DK/WR/ VII/2013 dated July 15, 2013 and Number 015/ DK/WR/X/2012 dated October 19, 2012, GCG Committee composition as of December 31, 2013 were as follows:

Ketua Merangkap anggota	**Supriyanto**	Chairman and Member
Anggota	**Budi Prasetyo**	Member

Berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wijaya Karya Realty No. 007/SK/DK/WR/IX/2014 tanggal 30 September 2014 susunan Komite GCG tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

According to PT Wijaya Karya Realty Board of Commissioners Decree Number 007/SK/DK/WR/IX/2014 dated September 30, 2014, GCG Committee composition as of December 31, 2015 was as follows:

Ketua Merangkap anggota	**Gunawan**	Chairman and Member
Anggota	**M. Fakhrur Rozi**	Member

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite GCG:

GCG Committee Members Education and Career History Qualifications

Gunawan

Ketua Merangkap Anggota Komite GCG
Chairman and Member of GCG Committee

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada 29 Agustus 1964 di Jakarta. Meraih gelar Master of Law (Lex Legibus Magistra) dari American University, Washington D.C, USA tahun 1998 dan gelar Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 1987. Menjabat Ketua Komite GCG sejak 2011 sampai sekarang. Jabatan lainnya sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Jabatan sebelumnya antara lain sebagai: General Manager Legal PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2010 – 2015), Komisaris PT Wika Gedung (2009 – 2010), General Manager Human Capital PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (2008 – 2009). General Manager Pengembangan SDM PT Wijaya Karya (2004 – 2007) dan Corporate Secretary PT Wijaya Karya (2003 – 2004).

Indonesian Citizen, born on August 29, 1964 in Jakarta. Earned Master of Law (Lex Legibus Magistra) from American University, Washington D.C, USA in 1998 and Bachelor Degree of Law from Universitas Diponegoro, Semarang in 1987. Appointed as Chairman of GCG Committee since 2011 until now. Other position was among other Commissioner of the Company since 2010 until now. His previous positions were including:General Manager Legal at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2010 – 2015), Commissioner of PT Wika Gedung (2009 – 2010), General Manager Human Capital at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (2008 – 2009). General Manager Human Capital at PT Wijaya Karya (2004 – 2007) and Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (2003 – 2004).

M. Fakhrur Rozi

Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada 17 April 1989 di Sidoarjo. Meraih gelar Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang. Menjabat Anggota Komite GCG sejak 2014 sampai sekarang. Jabatan lainnya sebagai *Legal Officer* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 2011 sampai sekarang

Indonesian Citizen, born on April 17, 1989 in Sidoarjo. Obtained Bachelor's Degree (S1) in Law from Brawijaya University, Malang. He has been serving as GCG Committee Member since 2014 until present. His other position is Legal Officer PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Since 2011 until now.

Independensi anggota komite lain

Komite GCG beranggotakan dua orang, terdiri dari satu orang Komisaris dan satu orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Hukum. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, PT Wika Realty melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite GCG.

Rincian Tugas Komite GCG adalah:

1. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Wika Realty;
2. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang Badan Hukum Perseroan, Realti Properti, Jasa Konstruksi, Perjanjian dan Tata Kelola Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
4. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
5. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, *Code of Corporate*

Independency of GCG Committee Members

PT Wika Realty GCG Committee comprises of two members, one member is appointed from Board of Commissioners, one Independent Party with expertise in Finance and/or Accounting. To preserve independency and objectiveness, Wika Realty prohibits Board of Directors members to chair in GCG Committee membership.

Detail explanation of GCG Committee duty is as follows:

1. To conduct reviews, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners on the application of Good Corporate Governance at PT Wika Realty; -
2. To assess the company's compliance with the existing laws and regulations and the relevant characteristics of the Company's field of activities, such as those company's legal entity (juristic person), Realty Property, Construction Services, Agreement and Corporate Governance;
3. To provide objective, professional, and independent opinions and/or inputs on matters that require attention that may assist the implementation of Board of Commissioners' duties relevant to the GCG practices;
4. To document results of duties' implementations of Committee and report it to the Board of Commissioners periodically;
5. To implement special duties and other duties from the Board of Commissioners which are not violating the relevant and applicable laws and regulations, Company's Regulations, Code of Corporate Governance

Governance Wika Realty, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain dalam Piagam ini.

Wika Realty, Code of Conduct of the Company, Board Manual as well as other provisions stated in this Charter.

Kegiatan Komite GCG

Sepanjang tahun 2015, Komite GCG melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite GCG, sebagai berikut;

1. Memastikan setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Mengkaji hasil Assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP sebagai bahan untuk melakukan perbaikan-perbaikan.
3. Mengkaji kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pelaksanaan GCG sehingga selaras dengan perkembangan usaha.
4. Mensosialisasikan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan, bersamaan dengan sosialisasi tentang peraturan dan ketentuan baru dari regulator yang terkait dengan implementasi GCG.
5. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP.
6. Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.
7. Menyampaikan laporan bulanan kegiatan pelaksanaan tugas Komite GCG

GCG Committee Activity

Throughout 2015, GCG Committee has performed several activities in line with the scope of its duties, functions, and responsibilities as contained in GCG Committee Charter, as follows;

1. Ensured all Company's activities are subject to and in compliance with existing laws and regulations as well as the stipulated policies and procedures.
2. Reviewed GCG Assessment performed by State Audit Development Agency as a reference to conduct improvements.
3. Reviewed policies and procedures relevant to the implementation of GCG so that they are in line with the business developments.
4. Disseminated GCG principles sustainably, along with the dissemination of new regulations and provisions by the regulator relevant to the GCG implementations.
5. Reviewed Work and Budget Plan (RKAP) for 2016 and provided advices to the Board of Commissioners in Work and Budget Plan (RKAP) Discussion Meeting.
6. Provided inputs on letter from the Board of Directors required approval from the Board of Commissioners.
7. Submitted GCG Committee duties implementation monthly report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

GCG Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
GCG Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Attendance in Meeting	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Level (%)
Gunawan	12	10	83%
M. Fakhrur Rozi	12	7	58%

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dalam Rapat Dewan Komisaris

GCG Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners Meetings

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dalam Rapat Dewan Komisaris GCG Committee Meeting Frequency and Attendance Level in Board of Commissioners Meetings			
Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Attendance in Meeting	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Level (%)
Gunawan	5	5	100%
M. Fakhrur Rozi	5	4	80%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Korporasi yang berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi. Peranan sekretaris perusahaan sangat penting dalam menunjang pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara internal perusahaan dengan Pemegang Saham. Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tahun 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A. DIR.WR.034/2014 tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan mengangkat Saudara Wijanarko Yuwono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 2015 terjadi pergantian jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Perusahaan No. SK.02.01/A.DIR.WR.151/2015 Tanggal 14 September 2015 mengenai Pengangkatan Saudara Drs. Juni Ermawan sebagai Sekretaris Perusahaan dan Pembebasan Saudara Drs. Juni Ermawan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern terhitung mulai tanggal 20 September 2015.

The Company has a Corporate Secretary who is in charge to conduct good corporate governance, particularly in the transparency of information. The role of corporate secretary is paramount in supporting the implementation of Good Corporate Governance principles and build good relationship and communications between the internal of the Company with the Shareholders. In accordance with the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. IX.I.4 of 1996 on the Establishment of Corporate Secretary.

Pursuant to Board of Directors Decree Number SK.02.01/A. DIR.WR.168/2011 on September 13, 2011, the Company Appointed Mr. Wijanarko Yuwono as Corporate Secretary.

On September 14, 2015, there was a change to Corporate Secretary position under Corporate Decree Number SK.02.01/A.DIR.WR.151/2015 dated September 14, 2015 concerning appointment of Drs. Juni Ermawan as Corporate Secretary and Discharge of Drs. Juni Ermawan as Head of Internal Audit Unit effective from September 20, 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Juni Ermawan

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada 4 Juni 1963 (52 tahun) di Banjarmasin. Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Brawijaya, Malang, tahun 1987. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan surat keputusan Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.151/2015. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan (2013-2015), Manajer Keuangan (2005-2012), Manajer Realty I (2005), Manajer Realty III (2000-2004).

Indonesian citizen, born on June 4, 1963 (52 years) in Banjarmasin. Earned Bachelor Degree (S1) of Corporate Economics from Universitas Brawijaya, Malang, in 1987. Appointed as Corporate Secretary since 2015 according to Corporate Decree Number SK.02.01/A.DIR.151/2015. His previous positions were serving as Head of internal Audit Unit since (2013-2015). Finance Manager (2005-2012), Realty Manager I (2005), Realty Manager III (2000-2004).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan OJK (dahulu Bapepam dan LK), Bursa dan berbagai lembaga terkait, menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, mengadministrasikan dokumen Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham dan perjanjian- perjanjian dengan pihak ketiga, serta membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Corporate Secretary Duty and Responsibility

The Corporate Secreatry is responsible to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors and to follow the procedures that arranges each work activities and the interaction of both, to be the mediator between the Company with FSA (previously Capital Market and Financial Institution Supervisory Board), Exchange and other relevant institutions, prepare accountability report of its duties to the Board of Directors, coordinate the holding of Annual GMS and Extraordinary GMS, administer Company's document such as Board of Commissioners and Board of Directors' Minutes of Meeting, Shareholders Register and agreement with the third parties, as well as assist the Board of Directors designs and coordinate the planning of Company's restructurization implementation.

Dalam Panduan Pelaksanaan GCG Sekretaris Perusahaan bertugas:

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan *Good Corporate Governance*;
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan informasi kegiatan Perseroan;
3. Menangani fungsi hubungan investor, keterbukaan informasi dan publikasi Perseroan;
4. Menjalankan fungsi *corporate legal affair* atau *legal compliance*;
5. Menjalankan kewajiban sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*).

As stated in Code of Corporate Governance, the Corporate Secretary is in charge to:

1. Ensure that the Company complies with the existing laws and regulations and the Good Corporate Governance implementation.
2. Handle activities related to the information of Company's activities.
3. Manage investor relationship function, transparency of information and publication of the Company.
4. Perform corporate legal affairs or legal compliance function.
5. Implement the Corporate Social Responsibility.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan dalam periode 2015 antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, yaitu: Pengesahan Laporan Keuangan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyelenggarakan Pelaksanaan Penandatanganan Kerja Sama Pengembangan Tanah;
3. Menyelenggarakan Pelaksanaan Penandatanganan Kerja Sama dengan Pihak Perbankan baik terkait pembiayaan kepemilikan rumah/apartemen maupun perjanjian kredit;
4. Melaksanakan rekonstruksi dan pengelolaan Website;
5. Melaksanakan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) kepada seluruh jajaran pegawai Wika Realty;
6. Menyelenggarakan pelaksanaan pembahasan Rencana Jangka Panjang Perseroan;
7. Menyelenggarakan konferensi pers;
8. Menjalin komunikasi dengan Bapepam-LK, BEI dan lembaga terkait lainnya;
9. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi.

Disclosure of Activity Implementation

Corporate Secretary activity implementation throughout 2015 are as follows:

1. Organized Annual GMS, including: Financial Statements and Working & Budget Plan (RKAP) Legalization;
2. Organized Land Development Memorandum of Understanding Signing event;
3. Organized Memorandum of Understanding signing with Banking both related with house/apartment mortgage or loan agreement;
4. Performed website reconstruction and management;
5. Performed Good Corporate Governance (GCG) Socialization to all employees at Wika Realty.
6. Implemented Long-Term Plan Discussion Meeting;
7. Organized Press Conference;
8. Built communication with Bapepam-LK, IDX and other related institutions;
9. Attended every Board of Commissioners and Board of Directors meetings and prepared Minutes of Meetings for Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.

Program Pelatihan dalam rangka mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Training Program to Develop Corporete Secretary Competency

The Corporate Secretary has participated in following trainings throughout 2015:

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date		Penyelenggara Organizer
		Mulai Started	Selesai Ended	
	Wijanarko Yuwono			
1	Seminar Hukum Optimalisasi Aset BUMN yang Ideal dan Tepat Sasaran Legal Seminar: Ideal and Effective SOE Assets Optimization	26 Februari 2015	26 Februari 2015	WIKA
	Juni Ermawan			
1	Seminar & Musyawarah Kerja Nasional FKSPI 2015 FKSPI National Coordination Meeting & Seminar 2015	17 September 2015	18 September 2015	Forum Komunikasi SPI
2	Workshop IPO IPO Workshop	25 November 2015	25 November 2015	Mandiri Sekuritas
	Rahmad Jatmiko			
1	Training General Affair Officer Development Program General Affair Officer Development Program Training	20 Agustus 2015	21 Agustus 2015	WM Global Consulting
2	Training IT Governance with COBIT IT Governance with COBIT Training	21 September 2015	22 September 2015	Wika Realty
3	Pelatihan Upgrade ISO 9001 : 2015 dan ISO 14001 : 2015 Upgrade ISO 9001 : 2015 dan ISO 14001 : 2015 Training	01 Desember 2015	03 Desember 2015	Wika Realty
	Muhamad Yusuf			
1	Training General Affair Officer Development Program General Affair Officer Development Program Training	21 Agustus 2015	21 Agustus 2015	WM Global Konsultan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi dan ekslusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya, ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Secara konkrit, RUPS adalah sebuah forum, di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Semua keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap 1 (satu) tahun 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a part of corporate instrument with the highest authority and exclusivity not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners. The authority, form and the limits of GMS are specified in the Companies Act and Articles of Association of the Company. Explicitly, GMS is a forum where shareholders have the authority to obtain information on Company both from Board of Directors and Board of Commissioners.

All resolutions taken in GMS are based on long-term interest of Company's business. GMS and/or shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors. Company's GMS consist of Annual General Meeting of Shareholders held twice in a year and Extraordinary General Meting of Shareholders (EGMS) that may be held at any given time if considered necessary for Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders.

No.	**Keputusan hasil RUPS tahun 2014 (16 Desember 2015)** GMS Resolution 2014 (December 16, 2015)	**Realisasi hasil RUPS tahun 2014 pada tahun buku 2015** Realization of GMS Resolution 2014 in fiscal year 2015	**Alasan belum terealisasinya Keputusan RUPS 2014** Reason of GMS Resolution 2014 has not been fully realized
Menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2015 dengan pokok-pokok sebagai berikut: Approve and confirm the Plan in 2015 with the main points are as follows:			
1.	Kontrak dihadapi Rp3,184 trilyun	Sudah terealisasi namun belum mencapai nilai yang diharapkan. Realisasi kontrak yang dihadapi tahun 2015 adalah Rp2,375 trilyun	Belum terealisasi sesuai target dikarenakan oleh: 1. Banyaknya carry over pesanan yang batal. 2. Kondisi perekonomian nasional dan daerah yang masih melemah, dan 3. Beberapa rencana kawasan baru yang akan dikembangkan mengalami keterlambatan dalam memulai pembangunannya.
	Contracts booked amounting Rp3.184 trillion	Had been realized but not yet achieving expected value. In 2015, contract realization was only achieving Rp2.375 trillion	Failure to achieve the target was due: 1. High number of cancelled carry over orders 2. Moderation in national and regional economics, and 3. Several new area development planning were delayed in starting the construction

No.	Keputusan hasil RUPS tahun 2014 (16 Desember 2015) GMS Resolution 2014 (December 16, 2015)	Realisasi hasil RUPS tahun 2014 pada tahun buku 2015 Realization of GMS Resolution 2014 in fiscal year 2015	Alasan belum terealisasinya Keputusan RUPS 2014 Reason of GMS Resolution 2014 has not been fully realized
2.	Laporan laba rugi komprehensif: a. Laba kotor terhadap penjualan 16,59% b. Laba setelah pajak terhadap penjualan 8,00%	a. Sudah terealisasi dan mencapai nilai yang diharapkan. b. Sudah terealisasi tetapi belum mencapai nilai yang diharapkan. Realisasi laba setelah pajak terhadap penjualan tahun 2015 adalah 5,93%.	Realisasi laba setelah pajak terhadap penjualan belum mencapai target dikarenakan meningkatnya biaya pendanaan (bunga).
	Statements of Comprehensive Incomes a. Gross profit to sales ratio acheived 16.59% b. Nett Income to sales ratio achieved 8.00%	a. Has been realized and achieved expected ratio. b. Has been realized but not yet achieving expected ratio. Nett income to sales ratio achieved in 2015 was 5.93%	Realization of nett income to sales ratio afiled to achieve the target due increasing financing expense (interest)
3.	Laporan posisi keuangan: a. Jumlah aset Rp3.059.768,- b. Jumlah liabilitas dan ekuitas Rp3.059.768,-	a. Sudah terealisasi tetapi belum mencapai nilai yang diharapkan. Realisasi jumlah aset tahun 2015 adalah Rp2,879 Trilyun). b. Sudah terealisasi tetapi belum mencapai nilai yang diharapkan. Rrealisasi jumlah liabilitas dan ekuitas tahun 2015 adalah Rp2,879 Trilyun)	a. Tidak tercapainya target penjualan dan pengembangan kawasan baru sehingga nilai total aset lebih rendah dari yang direncanakan. b. Perseroan mampu menekan pinjaman jangka panjang karena adanya beberapa *block sale* dan set off
	Statements of Financial Position: a. Total Assets amounted Rp3,059,768,- b. Total Liabilities and Equity amounted Rp3,059,768,-	a. Has been realized but not yet achieving expected amount. In 2015, total assets realization only achieved Rp2.879 trillion) b. Has ben realized but not yet achieving expected amount. In 2015, total liabilities and equity realization only achieved Rp2.879 trillioN)	a. Failure to achieve sales and new area development targets that total assets was achieved lower than expected. b. The Company failed to reduce amount of long-term loan due several block sale and set off.
4.	Tingkat kinerja: • Total nilai kinerja 82,50 • Kriteria tingkat kinerja Sehat AA	Sudah terealisasi namun belum mencapai nilai yang yang diharapkan. Realisasi total nilai kinerja adalah 76,70 dengan kriteria Sehat A).	Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai ROE, ROI, *collection period* dan perputaran aset yang disebabkan oleh tidak tercapainya laba bersih setelah pajak.
	Performance level: • Total performance value 82.50 • Sound AA Performance level	Has been realized but not yet achieving expected level. Total performance score realization was 76.70 with Sound A predicate.	This was due decreasing ROE, ROI, collection period and assets circulation achievements due nett income was achieved lower than expected.
5.	Sumber daya manusia jumlah 366 orang	**Terealisasi** Jumlah karyawan Wika Realty naik 10% dari 336 menjadi 371 orang	Program percepatan rekrut karyawan untuk mempersiapkan karyawan yang siap pakai pada tahun 2015
	Human Capital amounted 366 employees	**Has been realized** Total employees o Wika Realty increased 10% from 336 employees to 371 employees.	Employee recruitment acceleration program to prepare employees to be ready for working in 2015.

No.	Keputusan hasil RUPS tahun 2014 (16 Desember 2015) GMS Resolution 2014 (December 16, 2015)	Realisasi hasil RUPS tahun 2014 pada tahun buku 2015 Realization of GMS Resolution 2014 in fiscal year 2015	Alasan belum terealisasinya Keputusan RUPS 2014 Reason of GMS Resolution 2014 has not been fully realized
6.	Rencana investasi dan pengembangan usaha		
	a. Pembelian lahan Rp100.000,- (dalam juta rupiah)	a. Sudah terealisasi dan mencapai apa yang ditargetkan. Realisasi pembelian lahan pada tahun 2015 sebesar Rp377 Juta.	Pengadaan lahan di Parangloe, Makassar yang akan dikemabangkan menjadi kawasan industri maritim.
	b. Pembelian ruang kantor di Tamansari Hive Office seluas 2.200 m² (2 lantai)	b. Dalam proses pembangunan kantor di Tamansari Hive Office seluas 2.200 m² (2 lantai).	Masih dalam proses pembangunan, diperkirakan selesai pada blan Juni 2016
	Sumber pembiayaan investasi: pembiayaan untuk investasi Perseroan bersumber dari dana internal.	Sumber pendanaan dari internal maupun eksternal.	Memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.
	Investment and Business Development Plan		
	a. Land acquisition valued Rp100,000,- (In million rupiah)	a. Has been realized and achieved the target. In 2015, land acquisition achievedment amounted Rp377 million.	
	b. Office space acquisition at Tamansari Hive Office covering 2.200 m2 (2 floors)	b. Has been realized and is currently under office construction process at Tamansari Hive Office covering 2.200 m2 (2 floors).	
	Source of investment financing: Financing for investment is allocated from internal funding source.	Internal and External Funding Source.	This was due additional land acquisition investment
7.	Anggaran biaya CSR maksimal sebesar 2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2014	Terealisasi Sesuai dengan uraian di bab CSR	
	Maximum CSR Budget 2% from Nett Income booked in 2014.	Has been realized as explained in CSR Chapter.	

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Oleh sebab itu, RUPS merupakan organ tertinggi dalam sebuah Perusahaan.

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris tetapi kewenangan tersebut tetap dibatasi oleh undang-undang hal ini sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang PT Wika Realty. Dalam RUPS ini, pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan PT Wika Realty, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan PT Wika Realty. RUPS dalam mata acara lain dilarang untuk mengambil keputusan kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS serta menyetujui penambahan mata acara rapat.

Pursuant to Law Number 40 of 2007 on Limited Company (UUPT), General Meetings of Shareholders (GMS) is corporate body with authority that is not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners under certain limit. Therefore, GMS is the highest body in a Company.

GMS has distinctive authority that is not possessed by Board of Directors and Board of Commissioners where the authority is restricted by Law as declared in PT Wika Realty Statutes Article 75. In this GMS, the shareholders have rights to acquire information related with PT Wika Realty, as long relevant with the meeting agenda and not violating interest of PT Wika Realty. GMS in other agenda is prohibited to take resolution unless all shareholders attended and/or represented in the GMS as well as approving additional meeting agenda.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang antara lain:

a) Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
b) Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
c) Menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan;
d) Menyetujui laporan keuangan;
e) Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
f) Menyetujui penggunaan laba Perusahan, dan hal lainnya.

Namun, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Sepanjang 2015, Wika Realty menyelenggarakan dua kali RUPS dengan rincian sebagai berikut:

According to Articles of Association, the GMS also has following authorities:

a) Appoint and discharge Board of Commissioners and Board of Directors members;
b) Evaluate Board of Commissioners and Board of Directors performance;
c) Approve changes to the articles of association
d) Approve financial statements;
e) Determine remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members;
f) Approve profit distribution, and other issues.

However, GMS or Shareholders do not illegible to make any intervention against duty, function and authority of Board of Commissioners and Board of Diretors by not reducing GMS' authority to exercise its rights as regulated in Articles of Association and other prevailing law.

Throughout 2015, Wika Realty held 2 GMS with details as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1.	30 Maret 2015	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014 termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 4. Penetapan tantiem tahun buku 2014, gaji/ honorarium serta tunjangan/fasilitas lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2015 5. Perubahan anggaran dasar Perseroan 6. Penerbitan MTN IV tahun 2015 seri A 7. Perubahan susunan pengurus Perseroan	1. Approval for Annual Report 2014 including Company Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements Fiscal Year 2014 legalization. 2. Determining nett income allocation for fiscal year 2014 3. Public Accountant Firm Appointment to audit Financial Statements Fiscal Year 2015 4. Determination of tantiem fiscal year 2014, salary/ remuneration and allowance/other facilities for Board of Directors and Board of Commissioners members for 2015 5. Articles of Association amendment 6. MTN IV of 2015 series A Issuance 7. Change to Management Composition
2.	17 Desember 2015	1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 2. Lain-lain yang berhubungan dengan butir 1 di atas dan membutuhkan persetujuan RUPS	1. Approval and Legalization of Working and Budget Plan (RKAP) for 2016 2. Other issues related with point 1 will require approval from GMS

UNIT AUDIT INTERNAL

Kebijakan

Wika Realty telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Wika Realty untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui: kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*). Tugasnya adalah menjalankan fungsi audit internal selaku organ Perseroan tingkat manajemen puncak yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Pembentukan SPI di PT Wika Realty mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No.SK.01.01/A.DIR.WR.031/2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern.

Implementasi

Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

INTERNAL AUDIT UNIT

Policy

Wika Realty has Internal Control Policy as included in Code of Good Corporate Governance. The internal Control System is an integrated process between action and activity that are continuously done by all of Wika Realty Executives and Employees to give prominent assurance regarding achievement of organization goals by means of: effective and efficient activities, financial report reliability, corporate assets security and compliance with law.

Internal Audit Unit is working unit in the Company that is in charge in assurance and consultative management activities. It carries the duty to perform internal audit function and the body of the Company at the top management level that is responsible to the President Director. Establishment of SPI at PT Wika Realty referred to Board of Directors Decree Number SK.01.01/A.DIR.WR.031/2006 regarding Internal Audit Unit Establishment.

Implementation

Internal control activity carried out by the Board of Commissioners is implemented by performing monitoring and advisory in relation with adequacy and fairness in financial statements preparation, risk management by concerning prudent principle, assisted by Audit Committee and Risk Management Committee. However, the Board of Directors implements internal control system through consistent implementation of corporate policy and procedure and compliance with prevailing regulation, including related with business and risk management activities, strategic plan, division of duty, authority delegation as well as sufficient accounting policy.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

The Board of Directors designs an effective internal control system to secure corporate investment and assets. Internal control environment in the Company is carried out with discipline and well-structured, high integrity, ethical values and employee's competency.

Komposisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Composition of Internal Audit Unit (IAU)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.WR.013/2013 Tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan mengangkat Saudara Drs. Juni Ermawan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Dengan komposisi Satuan Pengawasan Intern sebagai berikut :

According to Board of Directors Decree Number SK.02.01/A.DIR.WR.013/2013 dated January 16, 2014, the Company appointed Drs. Juni Ermawan as Head of Internal Audit Unit with composition of the Internal Audit Unit as follows:

Kepala SPI	**Juni Ermawan**	Head of IAU
Kepala Pemeriksa	**Ikhsan Afthoni**	Auditor Chief

Pada tanggal 14 September 2015 terjadi pergantian jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.WR.152/2015 Tanggal 14 September 2015 mengenai Pengangkatan Saudara Ir. Haryo Seno sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Pembebasan Saudara Ir. Haryo Seno sebagai Manajer Pertanahan dan Perijinan terhitung mulai tanggal 20 September 2015. Maka, komposisi Satuan Pengawasan Intern perusahaan sebagai berikut :

On September 14, 2015, there was a change to Head of Internal Audit Unit position as declared under Board of Directors Decree Number SK.02.01/A.DIR.WR.152/2015 dated September 14, 2015 regarding Ir. Haryo Seno appointment as Head of Internal Audit Unit and discharge for Ir. Haryo Seno as Land Affairs and License Manager effective from September 20, 2015. Therefore, the composition of Internal Audit Unit is as follows:

Kepala SPI	**Haryo Seno**	Head of IAU
Kepala Pemeriksaan	**Ikhsan Afthoni**	Auditor Chief

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Audit Unit Profile

Haryo Seno

Haryo Seno, Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada 10 November 1964 di Solo. Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Teknik Sipil dari Universitas Negeri Sebelas Maret, tahun 1990. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan sejak September 2015 hingga sekarang. Jabatan sebelumnya antara lain Manajer Pertanahan & Perijinan (tahun 2011 – tahun 2015), Kepala Bagian Sistem Manajemen (tahun 2010 – tahun 2011).

Haryo Seno, Indonesian Citizen, born on November 10, 1964 in Solo. Earned Bachelor Degree (S1) of Civil Engineering from Universitas Negeri Sebelas Maret in 1990. Appointed as Head of Internal Audit Unit since September 2015 until now. His previous positions were Land Affairs & License Manager (2011 – 2015), Head of Management System Unit (2010 – 2011).

Jumlah Pegawai (Auditor Internal) pada Unit Audit Internal

Selama tahun 2015, Wika Realty memiliki 5 orang pegawai dalam unit audit internal, yang terdiri dari satu orang Kepala SPI, satu orang Kepala Pemeriksa, dan 3 orang Pemeriksa.

Number of Internal Auditors in Internal Audit Unit

Throughout 2015, Wika Realty had 5 personnel in Internal Audit Unit comprising of one Head of SPI, one Auditor Chief and 3 Auditors.

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Auditor yang telah mendapatkan gelar Serfikasi Internasional dan Nasional sampai dengan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Internal Audit Professional Certification

As of December 31, 2015, auditor that has received international and national certifications are:

Gelar Internasional	Jumlah Auditor Total Auditor	International Qualification
Qualified Internal Auditor (QIA)	1	Qualified Internal Auditor (QIA)

Struktur dan Kedudukan

Structure and Position
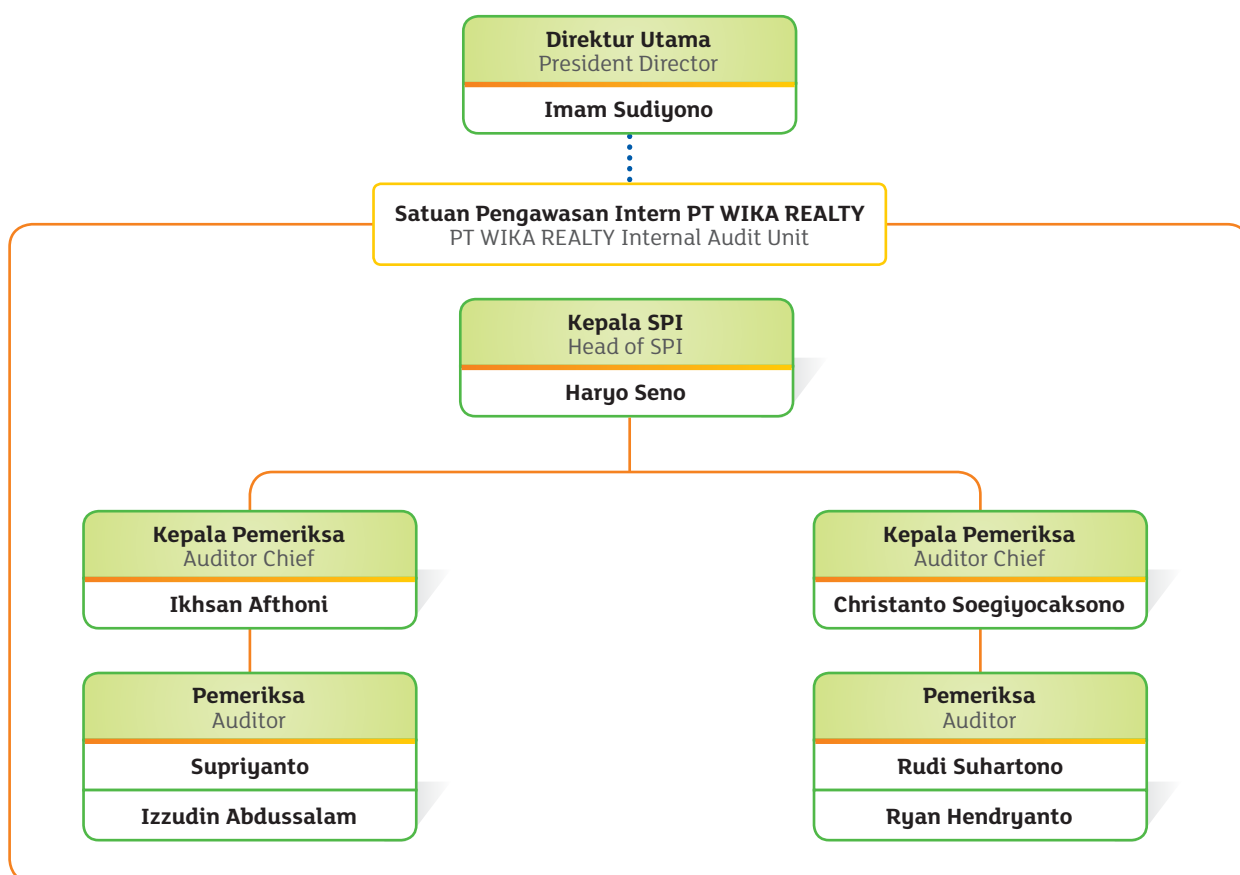
Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI, yang kedudukan dalam organisasi Perusahaan setingkat dengan Manajer Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama

Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan dibantu oleh Pemeriksa Intern yang terdiri dari Kepala Pemeriksa dan Pemeriksa sebagai berikut:

- Kepala Pemeriksa, dalam organisasi dikelompokkan setingkat Kepala Bagian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala SPI,
- Pemeriksa adalah Staf SPI yang melaksanakan tugas selaku Pemeriksa, yang diangkat dan diberhentikan oleh Manajer HC dan bertanggungjawab kepada Kepala Pemeriksa.

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam

SPI organization is led by one SPI Head, with position in the Company's organization structure is at equal level with Bureau Manager and being responsible directly to the President Director.

To support audit function implementation, the Company is also assited by Internal Auditor comprising of Auditor Chief and Auditor, as follows:

- Auditor Chief, in the organization is classified at same level with Unit Head who is directly appointed and dismissed by the Board of Directors and being directly responsible to Head of SPI.
- Auditor refers to SPI Staff who is in charge to carry out duty as Auditor, appointed and dismissed by HC Manager and being responsible to Auditor Chief.

SPI's position as a body who helps President Director has to be placed in organization structure position that is equal with its role and duty, and to submit opinion

mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perusahaan.

Satuan Pengawasan Intern membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*. SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Tujuannya adalah untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

Satuan Pengawasan Intern adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. SPI Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan yang ditujukan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit. Hal ini sesuai dengan perintah Pemilik/Pemegang Saham dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002, sebagai berikut:

- Direksi harus menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset BUMN.
- Sistem Pengendalian Internal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :
  - Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
  - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan.
  - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
  - Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

and recommendation related with audit practice to the Management to be conducted freely and not influenced or pressured by Management or other parties in the Company's organization.

Internal Audit Unit helps the organization to achieve its goals, through systematic and regular approach to evaluate and increase risk management effectiveness, controlling and governance process. SPI is directly under President Director. The objective is to ensure independency from audited activity or working unit.

Internal Audit Unit refers to independence and objective assurance and consultancy activities, designed to give added-value and improve organization operational activity. The SPI submits audit report to President Director with copy sent to Audit Committee. This is complied with Owners/Shareholders resolution as stated in Minister of State Owned Enterprise Decree Number KEP-118/M-MBU/2002, as follows:

- Board of Directors has to implement an effective Internal Control System to secure SOE investment and assets.
- Internal Control System as mentioned in point (1) inclues following aspects:
  - Internal control environment in discipline and well-structured company.
  - Business risk review and management that refers to a process to identify, analyse, assess and manage relevant business risk.
  - Control Activity that refers to activities done in a controlling process against activity in the Company at all SOE organization structure level and unit, namely related with authority, authorization, verification, reconciliation, working achievement appraisal, segregation of duty and corporate assets security.
  - Information and communication system that refers to report presentation process regarding operational and financial activities as well as compliance with prevailing law and regulation in SOE.

- *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas system pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

- Monitoring that refers to assessment process upon internal control system quality including internal audit function at every level and unit in SOE organization structure, that is able to be conducted optimally, with a regulation that any violation occurred to be reported to the Board of Directors with copy sent to Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan berbasis risiko dan atau kinerja Audite, termasuk perhitungan anggaran SPI yang mencakup biaya audit berdasarkan jumlah obyek pemeriksaan yang diperiksa dan biaya operasional.
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dan menguji serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Duty and Responsibility

1. Prepare Annual Audit Working Program (PKPT) with risk-based and or Auditee performance, including SPI budget calculation that includes audit fee based on audited object numbers and amount operational cost.
2. Conduct regular audit based on schedule stated in PKPT, and examine as well as evaluate internal control and Risk Management System implementation according to prevailing regulation.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas suatu proses kegiatan, minimal dilakukan pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, Human Capital, Pemasaran, Enjiniring, Produktifitas, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur dan kebijakan operasi Perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sesuai dengan Prosedur Umum oleh Satuan Pengawas dan Tindak Lanjut No. WR-SPI-PM-001, dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat draft surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa, dan Direktur Utama akan menandatangani surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangannya.
7. Memantau dan menganalisa Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI melalui pendidikan/pelatihan dan Sertifikasi Keahlian Profesi seperti Qualified Internal Auditor (QIA) yang berkelanjutan baik di dalam maupun di luar negeri.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI.
10. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya, baik secara formal maupun informal berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan.
11. Bekerja sama dengan Komite Audit.
12. Melakukan Audit Khusus apabila diperlukan.
13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam Surat Penugasan tersendiri.

3. Perform assessment and appraisal upon efficiency and effectiveness of an activity process, minimum for Accounting, Finance, Operational, Human Capital, Marketing, Engineering, Productivity, Information Technology and evaluate operational system, procedure and policy in the Company in ongoing basis.
4. Prepare and documented Audit Papers (KKP).
5. Prepare Audit Report (LHP) according to General Procedure from Audit and Follow-up Unit Number WR-SPI-PM-001, and submit the report to President Director and Board of Commissioners via Audit Committee.
6. Prepare President Director Follow-Up letter focused on main issues and needs to be immediately handled from audited unit head, and President Director will sign the Follow-Up Letter if has conformed with his consideration.
7. Monitor and Analyze Follow-Up from LHP submitted to highest executive in working unit under disposition from President Director, and report audit result follow-up to President Director and Audit Committee.
8. Develop competency and capacity of SPI personnel through education/training and Professional Expertise Certification namely Qualified Internal Auditor (QIA) in sustainable basis both domestic and overseas.
9. Prepare program to evaluate internal audit quality that is carried out by SPI.
10. Provide objective recommendation, opinion and consideration as well as consultancy service to the Management and other working units both formally and non-formally related with audit activities done.
11. Cooperate with Audit Committee.
12. Perform Special Audit if necessary.
13. If assigned to cooperate with Board of Commissioners supporting body besides Audit Committee, will be determined under separated Assignment Letter.

Peranan

1. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan.

Role

1. Provide recommendation to President Director regarding management of the Company.

2. Membantu Direktur Utama dalam memastikan kecukupan dan mengadakan penilaian sistem pengendalian manajemen perusahaan pada semua level operasional Perusahaan.
3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perusahaan.
4. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua lini dalam organisasi Perusahaan.
5. Sebagai mitra pengawasan unit kerja dalam menjalankan operasional Perusahaan.
6. Membantu mensosialisasikan kebijakan Perusahaan.
7. Membantu menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan/atau telah terjadi.
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Help President Director in ensuring adequacy and organizing corporate management controlling system assessment for all operational levels in the Company.
3. Help President Director to secure corporate assets effectively.
4. Perform system and procedure effectiveness analysis and evaluation at entire organization lines.
5. As counter party for working unit in running the Company's operational activity.
6. Help to disseminate corporate policies.
7. Help to create early warning system for the management to take corrective action against any violation that may/ will/or has been occurred.
8. As agnet of change to create clean and compliance culture with prevailing law.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perusahaan.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, personil perusahaan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perusahaan, dalam hal tidak tersedianya kompetensi personil SPI, dan dari luar Perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Authority

1. Prepare, revise and implement internal audit policy including determining audit activity procedure and scope of implementation.
2. Accessing entire Company's area and visit business unit, working environment and Company's assets location.
3. Propose information and explanation to all management and employees in relation ith the audit.
4. Full authority in accessing entire corporate documents, records, personnel and physical information upon Audit Object and to acquire data and information related with audit practice.
5. Propose audit personnel support from Company's internal party, if SPI personnel competency is unavailable, and from external party of the Company, if considered necessary with cost paid by the Company.
6. Perform direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
7. Coordinate the activity with External Auditor's activity.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Brief Report of Internal Audit Unit Activity

Laporan realisasi pemeriksaan SPI tahun 2015

SPI Audit Report 2015

1.	Rencana RKAP 2015	20 Obyek Pemeriksaan
2.	Realisasi 26 November 2015	21 Obyek Pemeriksaan
3.	Persentase realisasi	105%

Realisasi RTL (Rencana Tindak Lanjut)

Realization of RTL (Follow-Up Plan)

1.	Total temuan	145 Temuan
2.	RTL *close*	144 Temuan
3.	RTL *open*	1 Temuan
4.	Persentase RTL *Close*	99%
5.	Persentase RTL *Open*	1%

Monitoring RTL Audit SPI Tahun 2015 Per 15 Januari 2016

SPI Audit RTL Monitoring 2015 as of January 15, 2016

No	Kawasan/Proyek Area/Project	RI Audit Audit RI	No. LHP No. LHP	Jumlah Total	Status Status		Ket Desc.	Umur Peri-ode
					Close	Open		
1.	Tamansari Lagoon – Realty	11-Mar-15	01/LHP-LAGOON-R/SPI/IV/2015	6	6	0		
2.	GTS – Realty	16-Mar-15	02/LHP-GTS/SPI/IV/2015	10	10	0		
3.	TBM – Realty	18-Mar-15	03/LHP-TBM/SPI/III/2015	9	9	0		
4.	Pengelolaan Sky Lounge – PROP II	13-Mar-15	04/LHP-PSL-UPII/SPI/III/2015	7	7	0		
5.	Tamansari Hive Office	19-Mar-15	05/LHP-THO-R/SPI/III/2015	6	6	0		
6.	Pengelolaan Hive – PROP II	26-Mar-15	06/LHP-PH-UPII/SPI/III/2015	9	9	0		
7.	Unit Property II	02-Apr-15	07/LHP-UPII/SPI/2015	7	7	0		
8.	Proyek Tamansari Papilio Surabaya	16-Apr-15	08/LHP-PAPILIO-R/SPI/III/2015	9	9	0		
9.	Realty Tamansari Papilio Surabaya	17-Apr-15	09/LHP-PAPILIO-K/SPI/III/2015	8	8	0		
10.	Tamansari Cyber Bogor	17-Apr-15	10/LHP-CYBER/SPI/III/2015	7	7	0		
11.	Realty Tamansari Iswara Bekasi	22-Apr-15	11/LHP-ISWARA-R/SPI/III/2015	7	7	0		
12.	Proyek Tamansari Iswara Bekasi	24-Apr-15	12/LHP-ISWARA-K/SPI/III/2015	9	9	0		
13.	Realty Tamansari Panoramic	28-May-15	13/LHP-TPAN-K/SPI/III/2015	1	1	0		
14.	Unit Property I – WWW	28-May-15	14/LHP-WWW-K/SPI/III/2015	7	7	0		
15.	Debang Tamansari Medan	28-Jun-15	15/LHP-DTM-K/SPI/III/2015	1	1	0		
16.	Unit Property I – Hotel Best Western	13-Jul-15	16/LHP-BWPTH-K/SPI/III/2015	7	7	0		
17.	Realty Tamansari Kayangan Kendari	26-Aug-15	17/KHP-TKK-R/SPI/VIII/2015	10	10	0		
18.	Unit Property I	07-Oct-15	18/KHP-PROP I/SPI/X/2015	5	5	0		
19.	Proyek Lagoon	11-Nov-15	19/KHP-Lagoon-Konstruksi/X/SPI/2015	8	7	1	Proses	76
20.	Tamansari Metropolitan Manado	12-Nov-15	20/KHP-REALTY TMM/XI/SPI/2015	7	7	0		
21.	Tamansari Gangga - Realty	26-Nov-15	21/KHP-REALTY GANGG/XI/SPI/2015	5	5	0		
	Jumlah			145	144	1	99%	

Evaluasi Pengawasan SPI tahun 2015

Tinjauan terhadap hasil usaha: *Landed House*

Unit Realty *Landed House* yang telah diaudit adalah:
1. Grand Tamansari Samarinda (audit 16 Maret 2015)
2. Tamansari Bukit Mutiara – Balikpapan (audit 18 maret 2015)
3. Tamansari Cyber – Bogor (audit 17 April 2015)
4. Debang Tamansari – Medan (audit 28 Juni 2015)
5. Tamansari Kahyangan – Kendari (audit 26 Agustus 2015)
6. Tamansari Metropolitan – Manado (audit 12 November 2015)

Pesanan Baru
- 6 dari 6 audite atau 100% perolehan Pesanan Baru masih di bawah rencana bulan berjalan.
- 1 dari 6 auditee atau 16,6% yang berhasil mencapai target sesuai angka proyeksi yang dibuatnya.
- Angka-angka pencapaian bulan berjalan rata-rata juga tercapai di bawah rencana yang memberikan indikator bakal tidak tercapainya angka RKAP atau Proyeksinya.

Penjualan
- 6 dari 6 audite atau 100% pencapaian Penjualan di bawah rencana
- Sebab utama penghambat pengakuan penjualan adalah kondisi bangunan, uang muka dan KPR yang belum memenuhi ketentuan
- Sebagian besar unit mengandalkan penjualan dari pesanan baru yang diharapkan langsung bisa diakui sebagai penjualan.

Penyajian Data

Dalam hal penyajian data, masih ditemukan adanya angka-angka yang tidak sinkron antara yang dilaporkan ke kantor pusat dengan data unit yang ditampilkan pada saat audit.

Proyek Tutup

Diantara enam unit tersebut di atas, dua di antaranya akan berakhir (tutup) di tahun 2015 yaitu, Tamansari Bukit Mutiara dan Tamansari Debang Medan.

SPI Audit Evaluation 2015

Review on Business Result Landed House

Landed House Realty Unit that had been audited are:
1. Grand Tamansari Samarinda (audted on March 16, 2015)
2. Tamansari Bukit Mutiara – Balikpapan (audited on March 18, 2015)
3. Tamansari Cyber – Bogor (audited on April 17, 2015)
4. Debang Tamansari – Medan (audited on June 28, 2015)
5. Tamansari Kahyangan – Kendari (audited on August 26, 2015)
6. Tamansari Metropolitan – Manado (audited on November 12, 2015)

New Booking
- 6 of 6 auditees or 100% New Booking was still below the plan for current month.
- 1 of 6 audites or 16.6% was successfully achieved the target based on target projection made.
- Average monthly achievement was also below the plan and indicated failure to achive Budget Plan or Projection target.

Sales
- 6 of 6 auditess or 100% sales achievement was belo the plan.
- Main issue that constrained sales booking was building condition, advance payment and Mortgage that were not conforming the regulation.
- Most of the unit relied on sales from new booking that is expected to be directly recognized as sales.

Data Presentation

In terms of data presentation, there was several amounts that were not matched between data reported to head office with unit data presented during the audit activity.

Closed Projects

Two of six units mentioned above will be closed in 2015, which were Tamansari Bukit Mutiara and Tamansari Debang Medan.

High Rise

Unit Realty *High Rise* yang telah diaudit adalah:

1. Tamansari Lagoon – Manado (audit 11 Maret 2015)
2. Tamansari Hive Office (audit 19 Maret 2015)
3. Tamansari Papilio Surabaya (audit 17 April 2015)
4. Tamansari Iswara Bekasi (Audit 22 April 2015)
5. Tamansari Panoramic Bandung (Audit 28 Mei 2015)
   - 5 dari 5 *auditee* atau 100% perolehan pesanan baru tercapai di bawah rencana dengan 2 diantaranya kurang dari 10%
   - tidak ada *auditee* yang bisa mencapai penjualan di atas rencana

Konstruksi

Unit Konstruksi yang telah diaudit adalah:

1. Unit Konstruksi Tamansari Papilio Surabaya (audit 16 April 2015)
2. Unit Konstruksi Tamansari Iswara Bekasi (audit 24 April 2015)
3. Unit Konstruksi Tamansari Lagoon Manado (Audit 11 November 2015)
   - Seluruh proyek pencapaian progressnya mengalami minus
   - Seluruh proyek pencapaian nihil mutu Q-Passnya di bawah target (95), dari 3 unit: 2 unit di bawah 90 dan 1 belum di Q-Pass.

Property

Unit properti beserta sub unitnya yang telah diaudit adalah:

1. Unit Property II – Pengelolaan Tamansari Skylounge (audit 13 Maret 2015)
2. Unit Property II – Pengelolaan Tamansari Hive (audit 26 Maret 2015)
3. Unit Property II (audit 2 April 2015)
4. Unit Property I – WIKI WIKI Wok (audit 28 Mei 2015)
5. Unit Property I – Hotel Best Western Premiere The Hive (audit 13 Juni 2015)
6. Unit Property I (audit 7 Oktober 2015)
   - Dua sub unit Property I Pencapaian pesanannya di bawah target. Namun pendapatannya secara keseluruhan melebihi target, terutama diperoleh dari pendapatan KTMM, KTBM, dan Wika Pratama *Learning Center*.
   - Hampir seluruh sub unit Property II mencapai target bahkan beberapa di antaranya melebihi target RKAPnya (4 dari 9 sub unit)

High Rise

High Rise Realty Units that has been audited are:

1. Tamansari Lagoon – Manado (audited on March 11, 2015)
2. Tamansari Hive Office (audited on March 19, 2015)
3. Tamansari Papilio Surabaya (audited on April 17, 2015)
4. Tamansari Iswara Bekasi (audited on April 22, 2015)
5. Tamansari Panoramic Bandung (audited on May 28, 2015)
   - 5 of 5 auditees or 100% booked new booking that achieved below the plan that 2 of them were below 10%.
   - There was no auditee that achieved sales exceeding the plan.

Construction

Construction units that had been audited are:

1. Tamansari Papilio Surabaya Construction Unit (audited on April 6, 2015)
2. Tamansari Iswara Bekasi Construction Unit (audited on April 24, 2015)
3. Tamansari Lagoon Manado Construction Unit (audited on November 11, 2015)
   - All of the projects achievement recorded minus progress.
   - All of the projects achievement recorded Q-Pass quality zero below the target (95), from 3 units, 2 units were under 90 and 1 unit had not been entering Q-Pass.

Property

Property Units and Sub-Units that had been audited are:

1. Property Unit II –Tamansari Skylounge Management (audited on March 13, 2015)
2. Property Unit II –Tamansari Hive Management (audited on March 26, 2015)
3. Property Unit II (audited on April 2, 2015)
4. Property Unit I – WIKI WIKI Wok (audited on May 28, 2015)
5. Property Unit I – Hotel Best Western Premiere The Hive (audited on June 13, 2015)
6. Property Unit I (audited on October 7, 2015)
   - Two Property Sub-Unit I recorded achievement below the target. However, overall achievement was exceeding the target, mainly contributed from KTMM, KTBM and Wika Pratama Learning Center Revenue.
   - Most of all Property Sub-Unit II achieved the target and some of them exceeding Budget Plan targets (4 of 9 sub units).

Tinjauan Pengendalian Manajemen

Dalam menilai sampai sejauh mana sistem Pengendalian Manajemen dilakukan kami mendalami bagaimana unit menerapkan PDCA (Plan, Do, Check, Action) atas target KPI/kontrak manajemen yang terdiri atas:

- Evaluasi atas *market share*
- Evaluasi atas mutu (Q-Pass), Waktu dan Biaya
- Evaluasi atas CSI (*Customer Satisfaction Index*)
- Penilaian (Evaluasi atas Kinerja dan Kepuasan) Mitra Kerja
- Evaluasi *Call In/Guest In*
- Evaluasi Pengelolaan Kawasan
- Evaluasi atas hasil-hasil keuangan
- Karya Inovasi
- Dan lain-lain berbagai aspek pengendalian operasional.

Management Control Review

In measuring how far Management Control System had been done to analyse PDCA (Plan, Do, Check, Action) implementation upon KPI/management contract targets comprising of:

- Market Share Evaluation.
- Quality (Q-Pass), Time and Cost Evaluation.
- CSI (Customer Satisfaction Index) Evaluation
- Partners Assessment (Evaluation on Performance and Satisfaction)
- Call In/Guest In Evaluation.
- Area Management Evaluation.
- Financial Performance Evaluation.
- Innovation Works
- And other issues related with operational controlling aspect.

Tinjauan Terhadap Kepatuhan dan Ketaatan

Pemeriksaan yang dilakukan adalah melalui verifikasi secara sampling atas berbagai dokumen dan diuji terhadap ketentuan yang berlaku yaitu Prosedur, Kebijakan Operasi dan Pedoman Akuntansi. Di samping itu juga terhadap dokumen atau proses yang berkaitan dengan peraturan yang bersifat secara luas misalnya Perpajakan. Dokumen-dokumen yang diverifikasi meliputi antara lain:

- Pos-pos neraca
- Kelengkapan bukti kas dan kendali biaya
- Pengelolaan kas dan bank
- Pajak-pajak
- Kelengkapan surat pesanan
- Pengadaan barang dan jasa
- Opname persediaan
- Organisasi dan kelengkapan SDM
- Sistem informasi
- *Gimmick* dan discount

Compliance Review

Audit that has been done was through verification by sampling various documents and examined against prevailing law which includes Procedure, Operational Policy and Accounting Manual. In addition, there were also several documents or processes related with regulation in broader context, namely Taxation. The verified documents, including:

- Balance Sheet Accounts
- Cash receipt and cost controlling
- Cash and bank management
- Taxes
- Order receipt
- Procurement
- Stock Opname
- HC Organization and structure
- Information System
- Gimmick and Discount

Manajemen Risiko

Dari hasil pemeriksaan yang telah kami lakukan terhadap 21 PPU, secara keseluruhan Sistem Manajemen Risiko sudah dilaksanakan dengan baik namun masih terdapat beberapa kendala, di antaranya:

1. PPU belum melaksanakan update status risiko dan rencana tindak lanjut risiko secara konsisten setiap bulan.

Risk Management

From the audit done against 21 PPU, Risk Management System has been generally well implemented despite several issues, among others:

1. PPU has not identified risk update and follow-up plan consistently in monthly basis.

2. Kurangnya pemahaman atas *Risk context*. Sasaran atau target belum dibuat lebih *Specific* (jelas utuh dan berbentuk sebuah kesimpulan tunggal), *Measurable* (dapat diukur), Attainable (masuk akal), Relevan (relevansinya tinggi dengan permasalahan di Unit) dan *Time Scale* (waktu jelas). Harapannya dengan meningkatkan pemahaman atas *Risk Context* ini Peristiwa Risiko yang diungkap dan mitigasinya/ RTL merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program kerja unit.
3. Perlu diinventarisir lebih cermat atas potensi risiko yang dapat menghambat pelaksanaan rencana tutup proyek/kawasan, sehingga tidak menimbulkan "*carry over*" persoalan di belakang hari.

2. Lack of Risk Context understanding. Objective or target were not specifically made (clear, complete and as single conculusion), Measurable, Attainable, Relevant (high relevancy with issues occurred in Unit) and Time Scale. By improving Risk Context understanding, it is expected that Risk Event and its mitigation/RTL disclosed wil become integrated upart of unit program.
3. Need to be inventarized more closely regarding risk potential that may constraint project/area closing plan, that will not causing issues carry over in coming days.

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Audit Internal

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Party Who Appointed Head of Internal Unit

Head of SPI is appointed and dismissed by President Director after approved by Board of Commissioners.

Evaluasi Efektivitas

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, dibentuk Satuan Pengawas Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Satuan Pengawas Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Wika Realty yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan Audit Internal di Perusahaan. Audit internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Wika Realty senantiasa dievaluasi agar mampu mengikut perkembangan usaha Perusahaan.

Effectiveness Evaluation

To evaluate internal control system implementation, Internal Control Unit was established. Result of evaluation on internal control system implementation is one of Management evaluation basis against effectiveness of Itnernal Control System to determine system and policy improvement and refinement that will enable Management to run operational activity in the Company more effectively.

Internal Audit Unit is part of Wika Realty internal control system that was established to help President Director to fulfil obligation to the Shareholders and being incharge to conduct internal audit in the Company. Internal Audit also performs several internal control improvement initiative in various operational activity of the Company. The Internal Control in Wika Realty circumstances is continuously evaluated to follow Company's business progress.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen perusahaan dengan obyektif dan tanpa rakayasa. Di samping itu Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting. Dalam melakukan pemilihan Auditor Eksternal dilakukan secara terbuka dan transparan. Audit External dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan teregister di OJK.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Wika Realty yang diselenggarakan pada 14 Maret 2015, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2015.

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai Auditor yang meng-audit Laporan Keuangan Wika Realty tahun buku 2014. Berdasarkan penunjukkan tersebut, maka jumlah periode akuntan publik, KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan, melakukan Audit atas Laporan Keuangan Wika Realty adalah sebanyak 4 (empat) periode yaitu periode audit tahun buku 2011, 2012, 2013 dan tahun buku 2014.

Sementara jumlah *signing partner,* yakni Djarwoto, melakukan Audit atas Laporan Keuangan tahunan Wika Realty adalah sebanyak 3 kali, sehingga untuk audit tahun buku 2014 signing partner diganti Drs. Hartono CPA, CA. Besarnya biaya Audit yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp94.000.000 (sembilan puluh empat juta Rupiah), tidak termasuk PPN Jasa 10% dan *Out of Pocket Expenses*.

PUBLIC ACCOUNTANT

As External Auditor, public Accountant is in charge to evaluate reports prepared by the management objectively and without any modification. In addition, the External Auditor is also granted authority to perform necessary audit. The External Auditor appointment is conducted in an open and transparent manner. External Audit is carried out by Public Accounting Firm (KAP) and registered at OJK.

In line with the General Meeting of Shareholders (GMS) of Wika Realty conducted in March 14, 2015, it was that GMS granted power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit Financial Statements of 2015.

Board of Commissioners of the Company has appointed Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as Auditor to audit Financial Statements of Wika Realty for financial year 2015. Based on the appointment, the total period of Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners, in conducting Audit on Financial Statements of Wika Realty is 4 (four) audit periods for financial year of 2012, 2013, 2014 and 2015.

Meanwhile the total signing partner of Accountant Djarwoto for auditing the annual Financial Statements of Wika Realty are 3 periods, hence for audit periods for financial year of 2014, the signing partner was changed to Drs. Hartono CPA, CA. The amount for Audit cost spent by the Company is Rp94.000.000 (ninety-four million Rupiahs), exclusive 10% VAT service and Out of Pocket Expenses.

Tahun Year	**Kantor Aakuntan Publik** Public Accountant Firm	**Auditor** Auditor	**Jumlah Fee** Audit Fee
2013	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA.	Rp75.000.000,-
2014	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono CA, CPA.	Rp94.000.000,-
2015	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono CA, CPA.	Rp128.425.000,-

Grand Tamansari Samarinda, Samarinda

Jasa yang diberikan Akuntan Publik hingga akhir tahun 2015, yaitu:

1. Audit Umum (*General Audit*) atas Laporan Keuangan Perusahaan PT Wijaya Karya Realty yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
2. Audit Kepatuhan (C*ompliance Audit*) terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2015.
3. Evaluasi Kinerja PT Wijaya Karya Realty untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002.
4. Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) PT Wijaya Karya Realty ke Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
5. Penyampaian Laporan Keuangan Audited, Kepatuhan (PSA No. 62) dan Evaluasi Kinerja, PT Wijaya Karya Realty ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Services provided by Public Accountant as end of 2015, including:

1. General Audit for PT Wijaya Karya Realty Financial Statements for year ended on December 31, 2015.
2. Compliance Audit with Law and Internal Control for Financial Statemetns for year ended on December 31, 2015.
3. PT Wijaya Karya Realty Performance Evaluation for year ended on December 31, 2015 based on Minister of SOE Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.
4. PT Wijaya Karya Realty Annual Financial Statements (LKTP) Submission to Ministry of Trading Republic of Indonesia.
5. PT Wijaya Karya Realty Audited Financial Statements, Compliance (PSA Number 62) and Performance Evaluation Submission to Supreme Audit Agency (BPK).

MANAJEMEN RISIKO

Jalannya operasional Perseroan dari hari ke hari tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang ada di bawah kendali maupun risiko yang di luar kendali perusahaan. Untuk itu, pengelolaan risiko Perseroan secara terpadu, optimal dan berkesinambungan sangatlah penting. Semuanya bertujuan untuk mewujudkan operasional Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkewajiban melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko dari dalam maupun luar Perseroan. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko. Misalnya, dengan asuransi yang relevan, ataupun merancang kontrak sedemikian rupa sehingga Perseroan terlindungi secara hukum.

Dalam mengambil segala tindakan dan keputusan Perseroan, Perseroan selalu mempertimbangkan risiko yang akan terjadi, tetapi memang harus lebih dikelola dengan baik.

Dalam bisnis perumahan, sistem manajemen risiko masih terbilang baru. Meskipun tergolong baru, namun Perseroan menyadari penuh bahwa sistem manajemen risiko akan turut menjamin perkembangan usaha yang berkelanjutan. Perseroan akan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko, termasuk menyempurnakan dan menyesuaikan dengan kondisi kerja serta industri, untuk menjaga kelangsungan usaha yang sehat.

Pada 2009, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko untuk memperkecil risiko usaha seperti yang tercantum dalam kebijakan dan tata cara No. WR-PUS-PM-014 Rev. 00 yang berlaku mulai 1 Juli 2009 dan telah direvisi pada Amd. 03 Revisi No. 03 tanggal 3 Agustus 2015. Maka sejak tahun 2009 tersebut, Perseroan telah menerapkan fungsi Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT

The company's day to day operations is inseparable from various risks, both risk under or outside the control of the Company. Therefore, the company's risk management that is optimum and sustainable is very important. All of which has the purpose to actualize sound operations of company and able to generate maximum profit on a determined risk tolerance.

Risk Management System

The Company shall identify the potential risks arising from internal and external of the company. Based on that, the company will take necessary measures to mitigate the risk, such as by having relevant insurance or draft contracts in such a way that the company is legally protected.

In taking every corporate action and decision, the Company always calculates the potential risks. However, it shall be managed properly.

In housing/real estate business, risk management system is considered new. Even when it is considered new, the Company is fully aware that risk management system shall guarantee the sustainable business development. The Company shall constantly endeavour to develop the risk management system, including to refine and adjust it with the working conditions as well as industry, to maintain sound business sustainability.

In 2009, the Company applied Risk Management System to minimize risk as contained in the policy and procedure Number WR-PUS-PM-014 Rev. 00 effective July 1, 2009 and had been revised in Amd.03 Revision Number 03 on August 3, 2015. Since that year of 2009, the Company has manged the Risk Management function.

Perseroan membentuk tim manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan sebelumnya dan seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja. Sampai Desember 2013, Tim Manajemen Risiko Wika Realty terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Bagian dan 1 (satu) orang staf. Direksi Perseroan mengeluarkan aturan agar manajemen risiko diterapkan di seluruh Perseroan.

Sampai 2013, Manajemen Risiko berada di bawah Biro Keuangan. Pada Januari 2014 terjadi perubahan tatanan Perseroan, dari empat menjadi lima direksi. Manajemen Risiko yang sebelumnya ada di Biro Keuangan kemudian berubah menjadi berada di Biro Sistem Manajemen di bawah Direktur Keuangan dan SDM.

Manajemen Risiko di Perseroan antara lain melakukan tugas:

- Identifikasi risiko dengan seksama, baik risiko yang berada di bawah kendali perseroan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan.

The Company formed risk management team who renders review in the decision-making in handling new projects that hasn't been done before and all the activities performed in all working units. Until December 2013, Risk Management Team of Wika Realty consists of 1 (one) Head of Division and 1 (one) staff. Board of Directors of the Company issued regulation so that risk management is applied in the entire company.

As of 2013, Risk Management was under the Financial Bureau. In January 2014, a change took place in the structure of the Company; from four to five Board of Directors. Risk Management, which previously was under the Financial Bureau, was then placed to be under Management System Bureau under Director of Finance and HR.

Risk Management in the Company among others performs the duties of:

- Performs careful risk identifications, both the risks that are under the control of the company and the risks that is beyond the control of the company.

- Penanganan terhadap berbagai risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki.
- Mengungkapkan risiko dan penanganannya dalam Laporan Tahunan.

Pada 2012, Perseroan meluncurkan sistem manajemen risiko secara *online* (SIM RISK *Online*). SIM RISK *Online* dibuat dengan tujuan mempermudah dan memperlancar pengumpulan dan pelaporan basis data manajemen risiko. Pengelolaan risiko yang baik, yang telah dilaksanakan pada 2012 bertujuan menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, terbukti mampu menyumbang pada pencapaian laba menyeluruh periode berjalan Perseroan. Di akhir 2012, Perseroan mencetak laba menyeluruh periode berjalan sebesar Rp62,924 miliar.

Perseroan bertekad untuk mengungkapkan secara terbuka risiko-risiko yang secara bermakna dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pihak- pihak yang berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko terkait apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

- Takes Action towards different risks based on priority scale and resources owned.
- Discloses the risks and the management of it in the Annual Report.

In 2012, the Company launched an online risk management system (SIM RISK Online). SIM RISK Online was made with the purpose of simplifying and accelerating the collection and reporting of management database of risk management. Good risk management that was conducted in 2012 aimed to guarantee a sound and sustainable business growth proven to contribute in the achievement of overall profit of the ongoing period of the Company. At the end of 2012, the Company recorded overall profit of the current period achieved Rp62.924 billion.

The Company determines to transparently disclose the risk that may significantly affect the values of the company. Therefore, the concerned parties may calculate the relevant risks should they do business with the Company.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan semua risiko dapat dikendalikan sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi nilai dan laba Perseroan secara bermakna. Meskipun demikian, Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihindari sepenuhnya oleh upaya-upaya dari dalam Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui:

1. **Komite Risiko**
   Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko, eksposur risiko dan untuk mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi.
2. **Bagian Manajemen Risiko**
   Berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko keseluruhan dan anak perusahaan dengan melakukan pengembangan strategi risiko, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

Komite-komite melakukan evaluasi terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan *limit*.

Melalui penerapan sistem manajemen risiko dalam kegiatan operasional, Wika Realty memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko. Wika Realty juga mampu menjadikan budaya pengelolaan risiko sebagai bagian dari budaya pegawai.

Manajemen risiko telah mewarnai dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Wika Realty mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu yang tercapai. Melalui sistem manajemen risiko ini, Wika Realty mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang ditetapkan.

Evaluation to Risk Management System

The Company always monitor and study the risks periodically in order that the risks may be mitigated in such a way that it will not reduce the value and profit of the company significantly. However, the company also realizes the risks that may occur outside of the company's control that may not completely be eliminated by company's internal endeavours.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively perform risk management monitoring through:

1. **Risk Monitoring Committee**
   With the highest authority at Board of Commissioners level, the Committee is functioned as supervisory board to oversee risk management strategy and policy implementation, risk exposure and to evaluate Board of Directors accountability.
2. **Risk Management Department**
   Committee under the Board of Directors that is solely responsible to manage Company and subsidiaries' risks by performing risk straegy and policy development as well as evaluate significant risk issues.

The Committee also conducted evaluation for risk assessment methodology, adequacy of system implementation, management information system as well as policy, procedure and limit accuracy.

Through risk management system implementation in operational activity, Wika Realty generates accuracy in identifying risks. Wika Realty also succeeds to bring risk management culture as part of employee's culture.

Risk Management has positively affected and contributed on planning, decision making and GCG implementation enforcement process. Risk Management system applied by Wika Realty is able to minimize or reduce potential risk event. This is seen from effectiveness on achieved quality, quantity and time line. Through this risk management system, Wika Realty recorded significant income growth that acheived target as determined.

Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

Berdasarkan besarnya dampak risiko, serta peluang munculnya risiko di setiap PPU dan Bagian di Biro Kantor Pusat yang cukup besar, dapat diidentifikasi beberapa risiko yang dihadapi Perseroan serta pengendaliannya berupa Faktor Strategis dan Faktor Manajerial yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan. Adapun masing-masing faktor tersebut meliputi:

Faktor Strategis

1. **Risiko produk**, merupakan risiko dari perubahan selera konsumen. Contoh, Wika Realty mendesain suatu produk rumah, tapi ternyata calon konsumen sudah berubah selera sehingga ada risiko produk menjadi tak laku terjual. Bisnis properti terkait erat dengan *trend* desain bangunan pada suatu masa tertentu. Hal ini memicu risiko, bahwa model dan desain bangunan yang sudah tidak sesuai lagi dengan selera pasar. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan Wika Realty adalah dengan survei pasar maupun memperbanyak referensi literatur untuk memantau perkembangan selera pasar, atau pun *trend* yang berkembang di dalam dan luar negeri.
2. **Risiko Makroekonomi dan Politik**, seperti inflasi dan kondisi ekonomi nasional dan global, termasuk perubahan pimpinan negara, yang berpengaruh terhadap bisnis properti dan kondisi calon konsumen. Bagi bisnis properti yang bersifat investasi, seperti apartemen, calon pembeli akan menunggu suku bunga turun, menunggu situasi stabil.
3. **Risiko Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah**. Bisnis properti sangat tergantung pada perubahan suku bunga karena akan mengubah KPR dan KPA. Dengan sendirinya akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Pembeli yang awalnya mampu membayar lewat cicilan, karena suku bunga meninggi, kemudian tak sanggup lagi membayar cicilan. *Long term value*, uang muka, misalnya, yang dinaikkan oleh Pemerintah dari 20 menjadi 30 persen bisa mempengaruhi keputusan calon pembeli. Sistem cicilan menghadapi risiko pembayaran.
4. **Risiko Kompetisi Pasar**. Bila ada pesaing baru dengan produk yang lebih menarik pasar, produk Wika Realty bisa tak laku. Kurang baiknya tanggapan konsumen terhadap produk yang dikembangkan, sehingga realisasi target tidak sesuai. Sebab itulah, Perusahaan

Risk Profile

Based on the risk impacts, as well as the potential relatively big risks in each Business Management Administration (PPU) and Division in Head Office Bureau, several company's risks were able to be identified and its mitigation actions in a form of Strategic and Managerial Factor that may cause risks on the company. Each of the factors include:

Strategic Factors

1. **Product Risk,** is the risk of customer's change in preferences. For instance, Wika Realty has designed a house but the preference of prospective customers has changed so that there is a risk that the product will not sell. The property business is strongly related with the building design trend for a certain era. It triggers risk that the model and building design is no longer in conformity with the market preferences. The action of prevention that may be taken by Wika Realty is by conducting market survey or by adding literature references to monitor the development of market preference, or the developing trend either domestic or international.
2. **Macroeconomic and Political Risk**, such as inflation and national and global economic condition, including the shift of country's leaders that influence the property and business and the condition of future customers. Property business with the nature of investment, such as apartment where prospective buyers waiting for interest rates go down and/or situation to stabilize.
3. **Changes in Interest Rate and Exchange Rate Risk**. Property business is highly dependent on the change in interest rate because it will alter the house loan (KPR) and apartment loan (KPA). The change will automatically shift the buying power of the market. The buyer who at first able to install may no longer able to pay the installment due to the increase in interest rate. Long-term value, down payment, for instance, that might be increased by the government from 20 to 30 % may influence the decision of prospective buyer. The installment system contains risks in payment.
4. **Market Competition Risk**. If there is a new competitor with a more interesting product to the market, Wika Realty product faced the possibility of not being able to sell. The less favorable responses by the customers on the developing products so that target realization is not

Club Tamansari Pesona Bali, Cirendeu

melaksanakan uji pasar pengembangan proyek baru, untuk mengenali dini ketertarikan pasar, maupun situasi persaingan secara umum.

5. **Risiko Strategi**. Bagaimana Perseroan mengambil keputusan strategis karena tiap strategi ada risikonya sendiri.
6. **Risiko Kerja Sama Operasi (KSO)**. Menjalin KSO berarti bermitra dengan pihak lain yang memiliki karakter, komitmen dan budaya yang mungkin saja berbeda dengan kondisi Perseroan. Menimbang jangka waktu KSO yang cenderung panjang, perlu keselarasan hubungan untuk menghindari kegagalan, sekaligus menjamin tercapainya tujuan bersama. Bentuk pengendalian risiko yang diambil dalam hal ini adalah dengan melakukan uji kepatuhan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kredibilitas mitra kerja, melalui prinsip KYC (*Know Your Customer*), memahami pelanggan.

as expected. Therefore, the Company conducts Market Test for new product development to recognize market interest early or the presence of general competition.

5. **Strategic Risk**. It is the way the company makes strategic decision because in risk lies in every decision.
6. **Operation Cooperation Risk (KSO)**. Establishing KSO means partnering with other parties with character, commitment, and culture that may be different with the Company's conditions. Given the KSO period that tends to be long, harmonious relationship shall be achieved to avoid failure and at the same time reach common objectives. The form of risk control in this regard is by conducting compliance test. The aim is to seek the credibility of work partner using the principle of KYC (Know Your Customer).

Faktor Manajerial

1. **Risiko Keuangan**, terkait pembayaran.
   - Risiko Kredit, ada risiko macet pembayaran. Konsumen di bisnis pemukiman sangat terkait dengan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) atau Apartemen (KPA). Sekitar 80% pembelian dilakukan melalui KPR atau KPA. Hal ini berarti bila terjadi sesuatu pada kondisi makro ekonomi baik global maupun nasional yang berdampak pada tingginya tingkat suku bunga, penyaluran kredit akan terkena dampaknya. Begitu pula dengan pesanan produk. Untuk mencegah risiko ini adalah pemberian subsidi bunga sebagai ganti potongan harga untuk memastikan konsumen senantiasa mendapatkan suku bunga yang terjangkau.

   - Risiko Pendanaan, butuh dana untuk membangun properti, apakah meminjam dari bank, menerbitkan MTN, IPO dan lain-lain. Risiko pendanaan adalah risiko ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan. Risiko ini mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya. Kebijakan manajemen risiko pendanaan yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan.

2. **Risiko Operasional**, terkait kegiatan dari hari ke hari.
   - Risiko Perizinan seperti IMB (Izin Mendirikan Bangunan), harus diurus dan diperoleh sesuai peruntukan wilayah untuk menghindari bangunan disegel. Peraturan pemerintah terkait dengan pembangunan properti sudah ada, tetapi dalam hal waktu penyelesaian perizinan tidak ada standarnya. Hal ini berdampak pada pengendalian dari sisi waktu penyelesaian dan besarnya biaya. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dapat memanfaatkan pihak ketiga yang memiliki keahlian serta hubungan baik dengan pengambil keputusan.

   - Risiko Legalitas Tanah: apakah tanah yang diperoleh untuk membangun properti itu legal (resmi)

Managerial Factor

1. **Financial Risk**, related with payment.
   - Credit Risk; bad payment lies in credit risk. Customers in settlement business are closely related to the House Loan (KPR) or Apartment Loan (KPA). Approximately 80% of purchases made through House Loan or Apartment Loan. This means that if there is something happens on the macroeconomic conditions both globally or domestically which contributes to the high interest rate, credit extension will be affected. The same goes to product orders. To prevent this risk is the interest subsidies in exchange for discounted price to ensure customers always get affordable interest rate.

   - Funding Risk, fund is needed to build property, whether it borrowed from the bank, issued MTN, IPO and etc. Funding risk is the risk when the company has a difficulty in receiving funds to fulfill its commitment related to the financial instrument. This risk may arise to the inability of the company to sell its financial asset quickly at a price near to the fair values. Risk management policy of funding that is implemented carefully by maintaining cash adequacy and cash equivalent. The company manages the risk by monitoring the prediction of cashflow and actual cash as well as adjusting the maturity profiles of financial assets and liablities.

2. **Operational Risk**, related with day-to-day activities.
   - Licensing Risk such as Building Permit (IMB), must be proposed and obtained in accordance with the appropriate are designation to avoid sealed building. Government regulation related to the property building has existing, but there is no standardization in the event of period for the completion of licensing granting. It affects the control in terms of time of completion and amount of cost. To mitigate this risk the Company may hire the third parties who have expertise as well as good relationship with the decision maker.

   - Land Legality Risk: whether the land obtained to build the property is legal or illegal. Legality or

atau tidak. Legalitas atau keabsahan bukti kepemilikan tanah merupakan hal utama, namun kenyataannya sering terjadi ketidakabsahan surat-surat atau tumpang tindih bukti kepemilikan yang mengakibatkan permasalahan dari pihak ketiga di kemudian hari. Untuk menghindari hal ini, Perseroan perlu melakukan verifikasi dan klarifikasi mengenai status ataupun riwayat kepemilikan tanah.

- Risiko Produksi, terkait proses produksi, pengadaan material yang kadang menghadapi kelangkaan dan kenaikan harga. Risiko ini terjadi karena kenaikan harga bahan baku dan upah baik secara regular, maupun karena kebijakan pemerintah di bidang moneter. Terdapat dua hal yang dapat dilakukan untuk menekan risiko ini:
  - membuat kontrak payung dengan pemasok-pemasok terutama untuk material strategis di bidang usaha konstruksi seperti besi, beton, dan lain-lain.
  - melakukan perencanaan dan pengelolaan kebutuhan akan material, khususnya bagi material yang pemesanannya membutuhkan jumlah besar.

- Risiko Kualitas Produk dan Jasa, yang mesti unggul di pasar agar menang bersaing.

- Risiko produksi berupa keterlambatan penyerahan produk, mutu yang tidak sesuai dan biaya yang melebihi anggaran dapat mengakibatkan keluhan dari konsumen dan kerugian Perseroan. Bentuk pengendalian risiko ini adalah dengan memilih subkontraktor yang berkinerja baik, dan melaksanakan pengendalian mutu, biaya serta proses produksi, sebagaimana disyaratkan di dalam ISO.

- Risiko Penjualan Produk dan Jasa. Mesti diupayakan agar semua produk dan jasa diserap masyarakat.

- Risiko Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi. Terkait keamanan informasi dalam Perseroan, apakah sistem berjalan atau tidak.

- Risiko Ketersediaan Tenaga Kerja. Risiko Tidak Terpenuhinya Kebutuhan SDM. Kecepatan pertumbuhan organisasi yang tidak bisa diimbangi dengan pemenuhan SDM yang kompeten akan berdampak

validity of the proof of the ownership of lands is the main item, however, the invalidity of documents or overlapping of proof of ownership often bring about problems from the third parties in the future. To avoid this, the Company needs to conduct verification and clarification on thestatus or the history of land ownership.

- Product Risk, relates to the production process, procurement of materials which sometimes faced scarcity and increase in price. This risk arises due to the increase in raw material price and wages happens regularly or due to government's monetary policy. There are two actions that may be taken to mitigate this risk:
  - Establish framework contract with main suppliers especially for the strategic materials in the construction business such as iron, concrete, and etc.
  - Conduct planning and management of material needs, especially for materials that need to be ordered in a big amount.

- Services and Product Quality Product Risk, that should excel in the market in order to win in the competition.
- Production risk in the form of delay in the delivery of the products, unsuitable quality and over budget cost may lead to complaints from customers and the company's losses. The form of this risk control is by selecting goodperforming sub-contractor, and conduct quality control, cost as well as production control, as required in ISO.

- Services and Products Sales Risk. It shall be done so that the market may absorb all products and services.

- Information Technology and Management System Risk. It relates with the security of information in the Company, whether the system runs or is not implemented.
- Manpower Availability Risk. Risk of the Non-Fulfillment of Human Resources. The speed of organizational growth, which can't be kept up by the fulfillment of competent HR, may affect the accomplishment of

pada terganggunya pencapaian sasaran Perseroan. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, Perseroan perlu merekrut, atau menjalin kerjasama dengan lembaga rekrutmen. Perseroan juga dapat melakukan pelatihan untuk mempercepat peningkatan kompetensi.

- Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

3. **Risiko Kejadian**
   - Risiko Hukum. Yang penting bagaimana mencegah supaya kasus terkait hukum tak terjadi.
   - Risiko Bencana. Bencana alam seperti gempa bumi, tak mungkin dicegah. Tapi, dengan antisipasi yang baik, risiko kerusakan dan korban jiwa bisa ditekan serendah mungkin. Bencana yang ditimbulkan oleh kelalaian manusia seperti kebakaran pun mesti dicegah sejauh mungkin dengan pemeliharaan dan pengecekan hal-hal yang bisa memicu kebakaran.
   - Risiko Lingkungan.
   - Risiko Reputasi

the company. to have quality SDM, the Company needs to recruit or, build cooperation with recruitment agencies. The Company may also conduct trainings to speed up the enhancement of competence.

- Occupational Health and Safety Risk.

3. **Occurence Risk**
   - Legal Risk. The important thing is how to prevent legalrelated cases to occur.
   - Disaster Risk. Natural disaster such as earthquake is not preventable. However, with good anticipation, damage and fatality risks may be reduced as low as possible. Mand-made Disasters including fire shall be well prevented with the maintenance and inspection of things that may trigger fire.
   - Environmental Risk.
   - Reputation Risk.

Pelaksanaan dan Pengembangan Manajemen Risiko

Terkait dengan upaya berkesinambungan untuk mengembangkan sistem manajemen risiko, pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah pengembangan serta implementasi manajemen risiko.

Pada bulan Maret 2012, Perseroan mengimplementasikan keputusan restrukturisasi organisasi dan menempatkan Manajemen Risiko di bawah Biro Keuangan. Dengan perubahan tersebut, maka ruang lingkup kerja Manajemen Risiko terkait dengan biro-biro dan unit kerja adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup Manajemen Risiko menyertakan juga keterlibatan dari: Kepala Seksi PPU dan Kepala Bagian Biro, yang antara lain bertugas membuat daftar analisis risiko dan menetapkan tindak lanjut risiko.

2. Manajer PPU yang antara lain bertanggung jawab untuk menyetujui resume manajemen risiko, melakukan sosialisasi manajemen risiko, dan membangkitkan budaya sadar risiko di unit kerjanya.

Risk management Implementation and Development

Related with the sustainable endeavour to develop risk management system, in 2015 the Company conducted a number of development measures as well as risk management implementations.

In March 2012, the Company implemented the decision of organizational restructurization and placed Risk Management under the Financial Bureau. With such changes, the flow of chart of Risk Management scope of work associated with the bureaus and units of works are as follows:

1. Scope of risk management also includes the involvement of: Head of Business Management Administration and Head of Bureau Biro, who among others is tasked with creating a risk analysis risk and determine the follow up of risks.
2. Manager of Business Management Administration who among others responsible to approve the risk management resumes, disseminate the risk management, and to raise awareness culture of risk in the relevant working units.

3. Manajer Biro, dengan tanggung jawab termasuk memantau mitigasi risiko dan melaksanakan evaluasi berkala atas penerapan sistem manajemen risiko.
4. Manajer Sistem Manajemen (MSM), dengan tanggung jawab antara lain memberikan laporan kepada Direksi jika ada unit kerja yang menerima risiko melampaui batas toleransi dan bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan Prosedur Sistem Manajemen Risiko dan menetapkan format dokumen isian untuk pendokumentasian manajemen risiko.
5. Satuan Pengawasan Internal (SPI), yang bertanggung jawab antara lain untuk mengaudit penyelenggaraan manajemen risiko di semua unit kerja.
6. Direksi, yang tanggung jawab serta wewenangnya terkait manajemen risiko termasuk menyediakan sumber daya yang diperlukan, mengungkapkan resume manajemen kepada pemegang kepentingan eksternal, dan menempuh tindak lanjut risiko kepada Dewan Komisaris.

3. Bureau Manager, with the responsibility to monitor the risk mitigation and implement periodical evaluations on the implementations of risk management.
4. System Management Manager (SMM), with the responsibility of submitting report to the Board of Directors if there is any working unit that accepts risks beyond the risk tolerance limit and responsible to draft implement under the Risk Management System Procedures and determine the format of documents to be filled for the documentation of risk management.
6. Internal Audit Unit (SPI), who is responsible among others to audit the risk management conduct in all working units.
7. Board of Directors, who is solel y responsible and has authority that are relevant to the risk management including providing the necessary human resources, disclosing the management resume to the external interest holder, and follow up the risk with the Board of Commissioners.

Hasil Analisa data Monitoring Sistem Manajemen Risiko Online periode Juli 2015 - Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Result of Online Risk Management System Monitoring Data Analysis for July 2015 – December 2015 is as follows:

Rata-rata Unit Kerja (PPU) dan Biro Agereage Unit (PPU) and Bureau		
Tingkat Partisipasi	49%	Participation Level
Tingkat Ketepatan	23%	Accuracy Level
Tingkat Kontinuitas	28%	Continuity level

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Wika Realty mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/ MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

Kebijakan

Wika Realty telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh insan Wika Realty untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui: kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Implementasi

Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of internal control system applied by Wika Realty refers to Minister of State Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise Article 26.

Policy

Wika Realty has Internal Control System Policy as included in Code of Good Corporate Goverannce. The Internal Control System is an integrated proess of ongoing activity and action done by executive and all people of Wika Realty to provide sufficient assurance towards achievement of organization's goals through: effective and efficient activities, financial reporting reliability, corporate assets security and compliance with Law.

Implementation

Internal control implementation carried out by the Board of Commissioners is through supervision and advise related with adequacy and fairness in financial statement preparation process, risk management by concerning prudent principle assisted by Audit Committee and Risk Management Committee. However, the Board of Directors implements internal control system through consistent corporate policy and procedure implementation and also compliance with prevailing regulation, namely related with business activity and risk management in the Company, strategic plan, segregation of duty, authority delegation and sufficient accounting policy.

The Board of Directors determines an effective internal control system to secure corporate investment and assets. Internal control environment in the Company is conducted in discipline and well-strutured manners, with high integrity, ethical values and employee's competency.

Evaluasi Efektivitas

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, dibentuk Satuan Pengawasan Intern. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Satuan Pengawasan Intern merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Wika Realty yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan Audit Internal di Perusahaan. Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Wika Realty senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha perusahaan.

Effectiveness Evaluation

To evaluate internal control system implementation, Internal Control Unit was established. Result of evaluation on internal control system implementation is one of Management evaluation basis against effectiveness of Itnernal Control System to determine system and policy improvement and refinement that will enable Management to run operational activity in the Company more effectively.

Internal Audit Unit is part of Wika Realty internal control system that was established to help President Director to fulfil obligation to the Shareholders and being incharge to conduct internal audit in the Company. Internal Audit also performs several internal control improvement initiative in various operational activity of the Company. The Internal Control in Wika Realty circumstances is continuously evaluated to follow Company's business progress.

Tamansari Bukit Mutiara, Balikpapan

PERKARA HUKUM

LITIGATION

Perkara Penting adalah permasalahan hukum yang dihadapi Wika Realty selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Wika Realty sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Wika Realty sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

Litigation refers to law case encountered by Wika Realty during current reporting period and has been proposed under legal process both in Court and Arbitrary. On the other hand, Case Value represents amount of penalty charged to Wika Realty as defendant or amount of penalty charges by Wika Realty as plaintiff, both material and non-material loss.

Permasalahan Hukum Perseroan Tahun 2015

Litigation of the Company 2015

No	Perkara Case	Pihak Yang Terlibat Disputed Party	Status Perkara Case Status	Pengaruhnya terhadap keuangan perusahaan Impact on Financial Condition
1	**Perkara 328** Gugatan atas Cedera Janji (*wanprestasi*) yang dilakukan oleh PT Dwiputra Metropolitan, dkk atas permasalahan tanah yang menyebabkan kerjasama tidak dapat dilanjutkan. Mengajukan gugatan ganti rugi kurang lebih sebesar Rp11,6 Miliar di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.	PT Dwiputra Metropolitan, dkk sebagai tergugat	Dikabulkan oleh pengadilan sebesar kurang lebih Rp9,3 Miliar. Para tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Dengan dikabulkannya gugatan tersebut secara tidak langsung dapat menutup sebagian kerugian perusahaan
	Case 328 Default Law Suit committed by PT Dwiputra Metropolitan, et al regarding land dispute that caused failure of the agreement. Penalty approximately amounted Rp11.6 billion submitted at State Court of West Jakarta	PT Dwiputra Metropolitan, etc. as defendant	Approved by the Court for approximately Rp9.3 billion. The defendant submitted appeal to DKI Jakarta High Court	Within the approval of the law suit will cover part of the Company's loss

Dampak Terhadap Perseroan

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perseroan tidak signifikan karena telah dilakukan mitigasinya.

Tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberikan sanksi administratif, sejauh terkait dengan penanganan perkara tersebut, sehingga tidak ada dampak negatif yang perlu dikhawatirkan terhadap keuangan Perseroan.

Impact to the Company

Civil and criminal cases encountered during the reporting year and had been proposed under legal process had no significant impact to the Company because had been mitigated.

There was no Board of Commisisoners and Board of Dirctors members who is currently serving that is charged by administrative sanction, as long related with the case progress, that there is no negative impact against the Company's financial condition.

Perkara di Entitas Anak

Sepanjang tahun 2015 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.

Litigation in Subsidiaries

In 2015, there was no legal case encountered by subsidiary or related with Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Wika Realty

Sepanjang tahun 2015 tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Wika Realty.

Case Involving Wika Realty Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2015, there was no legal case involving Wika Realty Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi dari Regulator

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada Wika Realty.

Punishment from Regulator

Throughout 2015, there was no punishment charged by the regulator to Wika Realty.

AKSES INFORMASI

Humas

Humas Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan serta berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan terkait kehumasan. Selain itu, Humas Perseroan secara teratur mengadakan dialog dengan para pemangku kepentingan dan pers. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan pembaruan informasi terkait Perseroan. Humas bertugas untuk menyediakan akses yang lebih baik menuju informasi mengenai kinerja Perseroan kepada segenap para pemangku kepentingan.

Website

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website *www.wikarealty.co.id*. Website tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, website ini juga merupakan upaya Perseroan

INFORMATION ACCESS

Public Relations

Public Relations actively communicates with all stakeholders and participates in every activity related with public relations. In addition, Public Relations also organizes dialogue with stakeholders and press. Through this event, the Company also answers inquiries and explains corporate information update. Public Relations also provides greater access towards Corporate Performance Information for all stakeholders.

Website

The Company provides information and data acess through website www.wikarealty.co.id. The website presents various information, including Company profile, vision and mission, business model, financial information, recent news, corporate social responsibility, information disclosure and others. Besides used as information channel for public, the website is also part of Company's initiative to implement good corporate governance practice and transparency

Club Tamansari Majapahit, Semarang

dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Website Perseroan juga telah tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Website Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

principle to all stakeholders. The website is also available in bilingual, Bahasa and English. The Company regularly updates recent information about the Company to the stakeholders. The website also provides contact number, email and postal addreses to be contacted for further communication with all stakeholders.

Press Release

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *press realese*. Berita tersebut berisi tentang pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. *Press Release* juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

Untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan, Wika Realty menyediakan berbagai sarana dan media melalui:

1. Website: *www.wikarealty.co.id*
2. Website induk Perusahaan PT Wijaya Karya *www.wika.co.id*
3. Portal Kementerian BUMN

Press Release

The Company proactively disseminates recent news about the Company via Press Release. The news mentioned updated disclosure about the Company's significant information. The press release also provides contact number and email address to be contacted for communication and further discussion about the Company.

To ensure availability and fulfilment of information to our stakeholders, Wika Realty provides following channels:

1. Website: *www.wikarealty.co.id*
2. PT Wijaya Karya Parent Company Website *www.wika.co.id*
3. SOE Ministry Portal

KODE ETIK

Keberadaan Kode Etik

Sejak tahun 2010, Perseroan telah mengesahkan Kode Etik (*Code of Conduct*) Perseroan melalui SK bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No.01.09/A DIR. WR.128/2010, terbit tanggal 21 Juli 2010. Kode Etik ini dibuat dalam rangka berinteraksi dengan *stakeholders* agar dalam menjalankan tanggungjawabnya tidak terlepas dari aturan-aturan yang berlaku, baik aturan hukum, norma, moral maupun etika.

Code of Conduct Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh insan Wika Realty.

Isi Kode Etik

1. **Integritas dalam Aktivitas Bisnis dan Pekerjaan**
   Kebijakan Perseroan dalam menjaga integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan antara lain:
   a. Seluruh individu dan atau organ Perseroan di lingkungan Perseroan senantiasa wajib patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimanapun operasional Perseroan dijalankan;
   b. Perseroan senantiasa mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku;
   c. Perseroan menghindari tindakan ilegal, penggunaan praktek yang tidak *fair* dan perilaku curang dalam meraih laba;
   d. Segenap jajaran Perseroan harus mengutamakan kepentingan Perseroan dan menghindari benturan kepentingan.

2. **Manajemen Risiko**
   Manajemen Risiko di PT Wijaya Karya Realty antara lain meliputi :
   a. Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan seksama, baik risiko yang berada di bawah kendali Perseroan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan;

CODE OF CONDUCTS

Code of Conducts Existence

Since 2010, the Company has ratified the Code of Conduct of the Company through Joint Decision of Commissioners and Board of Directors of the Company No.01.09/A DIR. WR.128/2010, issued on July 21, 2010. This code of conduct was made in order to interact with the shareholders so that in carrying out their responsibilities, they are bound by the prevailing regulations; laws, norms, morals or conducts.

Code of Conduct of the Company is a written statement about the ethical values applied in the Company's environment. To be a policy and standards of conducts obligated to all employees of Wika Realty.

Content of Code of Conduct

1. **Integrity in Business and Working Activity**
   Policy of the Company to maintain integrity in business and working activities, among others:
   a. All individual and corporate body in the Company circumstances have to comply with law and prevailing regulation wherever the operational acivity is conducted;
   b. The Company will always seek information acquisition in legal ways and record as well as use the information according to prevailing business ethics principle;
   c. the Company prevents illegal action, unfair practice and cheating in profit-seeking activity implementation.
   d. All of the Company management has to prioritize interest of the Company and prevents conflict of interest.

2. **Risk Management**
   Risk Management at PT Wijaya Karya Realty includes:
   a. The Company performs risk identification thoroughly, both risks beyond the Company's control or risks under Company's control;

b. Perseroan melakukan penanganan terhadap berbagai risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki;
c. Perseroan mengungkapkan risiko dan penanganannya dalam Laporan Tahunan.

3. **Hubungan dengan Pemegang Saham**
4. **Hubungan dengan Kreditur**
5. **Hubungan dengan Pemberi Kerja dan Konsumen**
6. **Sistem Pemasaran**
7. **Hubungan dengan Pengguna Akhir**

   Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna, Perseroan melakukan berbagai pendekatan seperti :
   - Perseroan melakukan sertifikasi ISO 9001 : 2008 untuk sistem manajemen mutu;
   - Perseroan melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk sesuai dengan kemampuan Perseroan melalui penerapan *Quality Pass*;
   - Perseroan memberikan layanan purna jual yang memadai sesuai dengan kontrak.
8. **Hubungan dengan Rekanan**
9. **Sistem Pengadaan dan Kontrak Pekerjaan**
10. **Hubungan dengan Pegawai**

    Perseroan menetapkan beberapa kebijakan mengenai pegawai dan hubungan industrial antara lain:
    - Melakukan penataan pekerjaan dengan baik sehingga memotivasi dan memberdayakan pegawai;
    - Mengusahakan agar skema remunerasi yang diterima pegawai, secara umum mengikuti peraturan serta sebanding dan kompetitif dengan industri sejenis;
    - Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan;
    - Meningkatkan disiplin pegawai agar mematuhi aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan;
    - Menerapkan *reward* dan *punishment* secara adil sesuai prestasi atau tingkat kesalahan pegawai;
    - Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
    - Menempatkan PKB sebagai komitmen Perseroan;
    - Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai;
    - Memberikan hak-hak purna bakti sesuai ketentuan yang berlaku.

b. The Company performs risk mitigation by priority scale and based on existing resource;

c. The Company discloses risk profile and mitigation in Annual Report.

3. **Relationship with Shareholders**
4. **Relationship with Creditors**
5. **Relationship with Employer and Customers**
6. **Marketing System**
7. **Relationship with End User**

   To provide excellent service to users, the Company implements following approaches:
   - The Company applies ISO 9001:2008 for quality management system;
   - The Company performed product quality improvement and development according to Company's capacity by implementing Quality Pass;
   - The Company provides sufficient after-sales service based on contract.
8. **Relationship with Partners**
9. **Procurement and Contract System**
10. **Relationship with Employees**

    The Company implements several policy related with employee and industrial relation, among others:
    - Perform appropriate working arrangement to motivate and develop employees;
    - Seek that remuneration provided for employees has generally complied with regulation and competitive with peer industries;
    - Provide equal opportunity to employees to participate in education and training in lne with competency and Company's needs.
    - Increase employee's discipline to comply with determined regulation and policy.
    - Implement fair reward and punishment system according to employee achievement or violation level;
    - Provide freedom to unit for employee based on prevailing law;
    - Brought PKB as commitment of the Company.
    - Provide sound and safety working condition for employee;
    - Grant retirement rights based on prevailing law.

11. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai diusahakan Perseroan dengan cara antara lain :

- Melaksanakan berbagai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK-3) sesuai dengan peraturan yang berlaku secara konsisten dalam upaya memberikan perlindungan optimal pada pegawai Perseroan dari hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pegawai;
- Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai infrastruktur yang berkaitan dengan K3;
- Menyertakan partisipasi Pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.

12. Pengelolaan Lingkungan

13. Hubungan dengan Masyarakat

14. Keterlibatan dalam Politik

Praktik yang diterapkan Perseroan dalam kaitannya dengan keterlibatan dengan politik diantaranya menyatakan Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, seorang atau lebih calon anggota legislatif, eksekutif dan yudikatif.

a. Pernyataan Palsu, Klaim Palsu, dan Konspirasi

Praktek yang dikategorikan dalam Pernyataan Palsu adalah:

- Tindakan yang secara sadar dilakukan untuk melakukan rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok;
- Tindakan yang secara sadar dilakukan untuk membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit;
- Tindakan yang secara sadar dilakukan untuk membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan pada jadwal kerja yang telah ditetapkan;
- Tindakan yang secara sadar dilakukan untuk memalsukan dokumen dan sertifikat.

11. Occupational Health and Safety for Employee

Occupational Health and Safety is provided through following activities:

- Perform various Occupational Health and Safety Management System Implementation based on prevailing regulation consistently as an effort to give optimum protection for the employees from any hazard that may threat employee's safety and health.
- Seek continuous improvement for infrastructure related with SHE.
- Participate employee as part of occupational health and safety improvement program.

12. Environment Management

13. Relationship with Public

14. Political Involvement

Any practice implemented in PT Wijaya Karya Realty related with political activity, namely, by declaring that the Company will not donate fund, assets or other facilities for interest of political party or individual as legislative and executive member or candidate.

a. False Statement, False Claim and Conspiracy

Practices classified as False Statements are:

- Actions that consciously done to modify events, actions planned consciously to trick certain parties with intentions to take personal advantage or group;
- Actions that consciously done to make assertions that are misleading and incorrect in the process of study, negotiation, or audit;
- Actions that consciously do to make a false statement with intent to commit fraud, for example hides serious technical problems or do not report the delay in the work schedule has been set;
- Actions that consciously done to falsify documents and certificates.

Praktek yang dikategorikan dalam **Klaim Palsu** adalah tindakan yang secara sadar dilakukan dalam upaya memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, tagihan rekanan atau sub-kontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar untuk melakukan klaim.

Praktek yang dikategorikan dalam **Konspirasi** adalah tindakan yang secara sadar dilakukan dalam upaya merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindak kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum dan/atau peraturan Perseroan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.

15. **Benturan Kepentingan**

Prinsip utama yang dianut oleh Perseroan yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah:

- Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang terkait;
- Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

16. **Etika Usaha Anti KKN dan Kebijakan tentang Larangan Suap**

Dalam rangka mewujudkan komitmen perseroan menjadi *good corporate citizen,* Perseroan mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk menerapkan etika berusaha yang dilandasi nilai-nilai luhur dan prinsip-prinsip bisnis yang berlaku secara umum.

Practices classified as **False Claim** refers to actions taken consciously to post bill or payment request based on false data. Implementation of this criteria includes data related with delivery document, vendors or sub-contractor billing and others as basis to propose payment claim.

Practice classified as **Conspiracy** as action that ic consciously done as part of planning and cooperating under conspiracy with other parties to commit fraud, bribery and actions against the law/corporate regulation intending to take personal or group interests.

15. **Conflict of Interest**

Main principle applied by PT Wijaya Karya Realty that has to be complied to prevent conflict of interest and advance implications are including:

- Board of Commissioners, Board of Directors and employees not using their position for personal interests or interest of other people or related parties.
- Board of Commissioners, Board of Directors and employee has to avoid any external activity with negative impact against independency and objectiveness in decision making consideration.

16. **Anti KKN Business Ethics and Anti Bribery Policy**

To achieve good corporate citizen commitment, the Company supports efforts taken by every party to create business climate that is free from Corruption, Collustion and Nepotism (KKN). Therefore, PT Wijaya Karya Realty will consistently implement business ethics based on noble values and business principles that are generally applied.

17. Definisi tentang Hadiah, Imbalan, dan Sumbangan (Donasi) yang tidak dibenarkan

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik secara langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga (termasuk dalam bentuk hadiah, imbalan, dan sumbangan (donasi) kepada pemberi pekerjaan (klien) atau pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya.

18. Hubungan dengan Pejabat Negara

19. Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi

Setiap pejabat yang mempunyai kewenangan harus menyampaikan informasi yang relevan kepada auditor dan bekerjasama sepenuhnya dengan auditor internal dan auditor eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya.

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Komite di bawah Dewan Komisaris dan Pegawai untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan atau pelanggan ke luar Perseroan baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan Perseroan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pengungkapan pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Direksi.

20. Keterbukaan Informasi

Perseroan akan mengungkapkan informasi penting yang relevan dalam Laporan kepada pihak-pihak yang berwenang (Laporan Tahunan, Laporan Berkala dan lain-lain) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

21. Penyelewangan dan Penyimpangan Sejenisnya

Perseroan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.

17. Definition About Gift, Gratification and Illegal Donation

The Company prohibits Board of Commissioners, Board of Directors and Employees to give, offer or accept both directly and not directly, any valuable goods (in terms of gift, gratification or donation) to employer or clients or government official with particular influence or as reward for their workds.

18. Relationship with state officials

19. Corporate Data and Information Confidentiality

Any officer who has the authority must submit the relevant information to cooperate fully with the auditor and the internal auditor and the external auditor in the process of compliance audit or other investigation.

The Company has a policy to prohibit any member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Internal Auditor, the External Auditor, the Committee under the Board of Commissioners and the employee to disclose confidential information about the Company or the Company's customers outside either during or after employment. Given that the disclosure of such confidential information would be detrimental to the Company or its customers and provide benefits to other parties, the disclosure of confidential information provision according to his need to go through the approval of the Board of Directors.

20. Information Disclosure

The Company will disclosue material important information in Report submitted to authorized parties (Annual Report, Regular Report and others) according prevailing Law in timely, accurate, clear and objective manners.

21. Violation and Similar Fraud

The Company implements a policy to prohibit any form of abuse and always apply the procedures to be followed with regard to the findings, recognition, reporting, inquiry and investigation on suspicion of fraud.

22. Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi

Perseroan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilaksanakan oleh Tim Kepatuhan GCG yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

23. Pelaporan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* (*Whistle Blower Policy*)

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat maupun email. Tim Kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut.

24. Mekanisme Penegakan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*

Setiap pelaporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerjasama dengan Organ Perseroan terkait. Setiap bagian Organ Perseroan wajib memberikan dukungan sepenuhnya kepada Tim Kepatuhan GCG dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

22. Socialization, Implementation and Evaluation

The Company performs socialization, implementation and evaluation on compliance with Code of Conducts practice carried out by GCG Compliance Team led by Corporate Secretary.

23. Violation of Code of Conducts (Whistleblower Policy)

Every Board of Commissioners, Board of Directors and Committees members as well as Employees may submit Code of Conducts violation report to the Company personally, through mail or e-mail. GCG Compliance Team will receive and follow-up the complaint submitted.

24. Code of Conducts Compliance Enforcement Mechanism

Every report for Code of Conducts violation indication will be followed-up by GCG Compliance Team. In the follow-up process, GCG Compliance Team will coordinate or cooperate with related corporate bodies. As part of corporate body, they have to fully support GCG Compliance Team in handling Code of Conducts violation report.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilaksanakan oleh Tim Kepatuhan GCG yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi terhadap penerapan *Code of Conduct* senantiasa dilakukan kepada segenap insan Wika Realty, mulai dari *Top Management* sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Wika Realty, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan Wika Realty disampaikan melalui media Memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

Code of Conducts Dissemination

The Company performs socialization, implementation and evaluation on compliance with Code of Conducts practice carried out by GCG Compliance Team led by Corporate Secretary.

Code of Conducts implementation socialization has to be carried out to all Wika Realty people starting from Top Management until operational level via various media in Wika Realty, including information technology media accessible by all employees at any time. To all Wika Realty people, the information is also regularly disseminated through memo and/or Circular Letter media from the Board of Directors explaining business ethics implementation.

Media Sosialisasi Penyebaran *Code of Conduct* antara lain melalui:

- *Website*
- Buku saku
- Spanduk
- *Banner*
- Buletin
- Pernyataan Komitmen
- Iklan di koran
- Dan lain sebagainya.

Code of Conducts dissemination media are including:

- Website
- Pocket Book
- Flags
- Banner
- Bulleting
- Integrity Pact
- Advertisement in newspaper
- And other media

Selain itu, Wika Realty melakukan Sosialisasi *Code of Conduct* dalam forum pembekalan pegawai baru, penanda-tanganan pernyataan komitmen terhadap *Code of Conduct* oleh insan Wika Realty dan Sosialisasi pembentukan tim Kepatuhan GCG kepada seluruh karyawan.

In addition, Wika Realty also performs Code of Conducts socialization in new employee training forum, signing Code of Conducts integrity pact by Wika Realty people and GCG compliance team socialization to all employees.

Sebelum menandatangani pernyataan kepatuhan ter-hadap *Code of Conduct,* setiap pegawai Wika Realty diwajibkan untuk membaca, memahami dan menghayati *Code of Conduct* dengan baik dan benar.

Prior signing Code of Conducts integrity pact, every Wika Realty employee has to read, understand and live-up Code of COnduts in currect and proper ways.

Mekanisme Penegakan Kepatuhan terhada Kode Etik

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat maupun email. Tim Kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut.

Setiap pelaporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerjasama dengan Organ Perseroan terkait. Setiap bagian Organ Perseroan wajib memberikan dukungan sepenuhnya kepada Tim Kepatuhan GCG dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Code of Conducts Compliance Enforcement Mechanism

Every Board of Commissioners, Board of Directors and Committees members as well as Employees may submit Code of Conducts violation report to the Company personally, through mail or e-mail. GCG Compliance Team will receive and follow-up the complaint submitted.

Every report for Code of Conducts violation indication will be followed-up by GCG Compliance Team. In the follow-up process, GCG Compliance Team will coordinate or cooperate with related corporate bodies. As part of corporate body, they have to fully support GCG Compliance Team in handling Code of Conducts violation report.

Pengungkapan Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2015, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran kode etik

Code of Conducts Violation Punishment

In 2015, the Company did not receie andy code of conducts violation

Nilai-nilai Perusahaan

Berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen PT Wika Realty No. WR-SMM-QM-001 Tanggal 15 Juli 2014, yang telah ditetapkan Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris, nilai-nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

Corporate Values

According to PT Wika Realty Managemenet System Manual Number WR-SMM-QM-001 dated July 14, 2014, as signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, corporate values are as follows:

COMMITMENT

Berbuat sesuai kesepakatan dan janji.
Act with strong commited and promised.

INNOVATION

Menerapkan sesuatu yang baru.
Apply something new.

BALANCE

Menjaga keseimbangan semua aspek.
Keep steady stage in all aspect.

EXCELLENCE

Memberikan hasil lebih baik.
Give better result.

RELATIONSHIP

Hubungan kemitraan yang baik untuk semua pihak.
Connect good partnership among the stakeholder.

TEAMWORK

Sinergi, kerjasama intra dan lintas unit kerja.
Create sinergy, cooperation inter and across business units.

INTEGRITY

Keutuhan dan ketulusan yang meliputi adil, bertanggung jawab, tidak tergantung, transparan dan jujur.
Perform a strong and sincere manner which include fairness, responsibility, independency, transparency, and honesty.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Wika Realty dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Whistleblowing system is a system that handles complaints disclosure regarding unlawful behavior, unethical/ undue confidential, anonymous and independent used to optimize the role of the Wika Realty people and other parties to disclose violations occurring within the Company.

Hal ini sejalan dengan komitmen Wika Realty untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, pelanggaran terhadap implementasi GCG dan *Code of Conduct* harus dihindari oleh segenap karyawan Wika Realty. Terkait dengan hal tersebut, Wika Realty sedang mengembangkan *Whistleblowing System* sebagai media penyampaian pelaporan pelanggaran terhadap implementasi GCG dan *Code of Conduct* WIka Realty.

This is in line with Wika Realty's commitment to continue enhancing GCG implementation, any violation against GCG implementation and Code of Conduct should be avoided by all employees Wika Realty. Related to the above, Wika Realty is developing a Whistleblowing System as a channel to deliver GCG implementation and Code of Conduct violations report at Wika Realty.

Nantinya, *Whistleblowing System* tersebut akan menerima setiap laporan yang masuk untuk dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Going Forward, Whistleblowing System will be able to receive any incoming reports to be invetigated, classified and followed up by a thorough investigation based on the facts obtained. The decision to proven/absence of such reporting will be made and taken under consideration as a result of the action, the degree of intent and motive.

Pengelola *Whistleblowing System*

Whistleblowing System Manager

Setiap pelaporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerjasama dengan Organ Perseroan terkait. Setiap organ Perseroan wajib memberikan dukungan sepenuhnya kepada Tim Kepatuhan GCG dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

The Compliance Team of GCG follows up any reporting on alleged violations of the Code of Conduct. During the follow up by the GCG Compliance Team, it can be coordinated or partnering with the relevant Company's bodies. Every Company's Organ is obliged to provide full support to the GCG Compliance Team in following up the alleged violations of Code of Conduct.

Hasil tindak lanjut yang berupa laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya. Tim Kepatuhan GCG dapat merekomendasikan dibentuknya Tim Pencari Fakta untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas laporan dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Hasil

The follow up result in a form of follow up reports and recommendations by the GCG Compliance Team GCG are submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with its scope and responsibilities. GCG Compliance team may recommend on the forming of Fact-Finding Team to conduct further investigation on the report of alleged violations of Code

pemeriksaan oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai Pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Pelaksanaan penegakan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dilakukan berdasarkan kebijakan terkait yang telah dimiliki oleh Perseroan maupun kebijakan terkait yang akan dikembangkan oleh Perseroan menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

of Conduct. The investigation results by the Fact-Finding Team are submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with its scopes and responsibilities.

Board of Directors and/or Board of Commissioners as Authorized Parties in line with their scopes and responsibilities may impose sanctions, guide, and/or other relevant actions for the alleged violations of the Code of Conduct. The implementation of the compliance with the Code of Conduct is based on the relevant policy stipulated by the Company or relevant policy that will be developed by the Company in accordance with the development state of the Company as well as the amendment of laws and regulations.

Ruang Lingkup, Media Pelaporan dan Sosialisasi *Whistleblowing System*

Ruang Lingkup Pelaporan adalah setiap indikasi adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh insan Wika Realty yang terdapat di dalam Perjanjian Kerja Bersama. Media pelaporan dilakukan melalui surat, telepon maupun disampaikan secara langsung kepada Tim Kepatuhan GCG. Sosialisasi *Whistleblowing System* dilakukan oleh Wika Realty baik terhadap pihak internal maupun eksternal melalui berbagai media.

Whistleblowing Scope, Reporting Media and Socialization

Reporting scope covers any indication of violations committed by Wika Realty people as regulated Joint Labor Agreement. Media reporting is available by mail, telephone or delivered directly to the compliance team GCG. Socialization Whistleblowing System conducted by Wika Realty both to internal and external parties through various channels.

Alur Proses Pelaporan Pelanggaran

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin dapat disampaikan kepada tim Kepatuhan GCG di masing-masing wilayah kerja. Laporan atau pengaduan atas pelanggaran akan ditangani sebagai berikut:

1. Memperlakukan setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan sebagai "*confidential*" atau "rahasia".
2. Melindungi siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku yang menyimpang.
3. Tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku yang menyimpang adalah melakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran dugaan penyimpangan tersebut.

Whistleblowing Mechanism

Any indication of code of conduct or discipline violation might be reported toe GCG Compliance team in respective working areas. Reports or complaints of violation will be handled as follows:

1. Any complaints received from internal and external sources will be treated as confidential.
2. Protecting anyone who provides reports and complaints of alleged misbehavior.
3. Follow-up of reports and complaints against alleged deviant behavior is conducting an investigation to ascertain the truth of the alleged irregularities.

4. Pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tindak lanjut adanya pelanggaran oleh karyawan, maka Tim Majelis Kehormatan Pegawai melakukan pembahasan pelanggaran yang dilakukan dan mempertimbangkan sanksi yang akan dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada Direktur Utama untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja;

4. Reporting on alleged irregularities committed by members of the Board of Directors submitted to the Board of Commissioners.

Follow-up for violation committed by employee, Employee Honorary Board will discuss the violation and consider punishment in accordance with prevailing law to be reported and recommended to President Director for medium or heavy discipline violation case with punishment other than Employment Dismissal;

Perlindungan Terhadap Pelapor

Wika Realty menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, *e-mail*) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Wika Realty juga berupaya untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Wika Realty menjamin kerahasiaan pelapor kecuali:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah.
2. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
3. Diperlukan dalam proses hukum.

Protection for Whistleblower

Wika Realty provides independent, confidential and confidential whistleblowing facility (phone, mail, e-mail) for the whistleblower that secure whistleblowing process will be achieved. In addition, Wika Realty is also committed to protect whistleblower identity confidentiality aiming to give protection for the whistleblower and family from any reprisal from reported party or organization. Wika Realty guarantess the whistleblower confidentiality except in following concern:

1. The information is required in relation ith the report or investigation done by the Government
2. Based on Company's interest and objectives and Code of Good Corporate Governance
3. Required for legal process.

Implementasi *Whistleblowing System* di Tahun 2015

Selama tahun 2015 tidak terdapat laporan yang masuk.

Whistleblowing System Implementation in 2015

In 2015, there was no report received.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Dengan mempertimbangkan kompleksitas bisnis, pemegang saham mempertimbangkan keberagaman dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

By considering business complexity, the shareholders concerns diversity aspect in appointing Board of Commissioners and Board of Directors composition.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Arie Setiadi Moerwanto	Komisaris Utama Preisdent Commissioner	57 tahun	Doktor, Teknik Sungai Doctor, Enginering, River	Teknik Sungai, Teknik Hidraulik, Teknik Sipil River Engineering, Hiraulic Engineerign, Civil Engineerign
Ganda Kusuma	Komisaris Commissioner	54 tahun	Magister, Manajemen Master of Management	Manajemen, Ekonomi Management, Eocnomics
Gunawan	Komisaris Commissioner	51 tahun	Magister, Hukum Master of Law	Hukum Legal
Supriyanto	Komisaris Commissioner	64 tahun	Magister, Manajemen Master of Management	Manajemen, Teknik Hidro Management, Hydro Engineering
Januard Hulman Gultom	Komisaris Commissioner	58 tahun	Lembaga Pendidikan Kepolisian Policy Academy	Kepolisian Policy
Budi Saddewa Soediro	Direktur Utama (hingga September 2015) Preisdent Director (until September 2015)	54 tahun	Magister, Manajemen Master of Management	Manajemen, Teknik Sipil Management, Civil Engineering
Imam Sudiyono	Direktur Utama (sejak Oktober 2015) Preisdent Director (since October 2015)	52 tahun	Magister, Manajemen Master of Management	Manajemen, Ekonomi Management, Economics
Sigit Budi Santoso	Direktur Director	52 tahun	Sarjana, Ekonomi Manajemen Bachelor Degree of Economics, Management	Ekonomi Manajemen Economics, Management
Widyo Praseno	Direktur Director	49 tahun	Magister, Manajemen Master of Management	Manajemen, Teknik Sipil Management, Civil Engineering
Widhi Pudjiyono	Direktur Director	57 tahun	Magister, Manajemen Master of Management	Manajemen, Teknik Sipil Management, Civil Engineering

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, akan tetapi Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya.

From above table, it can be inferred that Board of Commissioners and Board of Directors members are appointed from various background and competency, although the Company has not have Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy and its diclosures.

Tamansari Hive Office, Jakarta

Tamansari Hive Office, Jakarta
Under Construction

Tanggung Jawab Sosial PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Sosial Responsibility

Kelestarian lingkungan dan kesejateraan masyarakat bukan hanya sekedar sebuah tanggung jawab sosial perusahaan semata. Lebih dari itu, kelestarian lingkungan dan kesejateraan masyarakat sebagai urat nadi bagi perusahaan dalam membangun dan mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan bersama.

Environment preservation and public welfare are beyond just corporate social responsibility program. It is, however, one of the vital elements of the company in establishing and developing its business to achieve its goal altogether.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 menegaskan bahwa "Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Sejalan dengan regulasi tersebut, kami berkomitmen dalam memberikan dedikasi kepada kelestarian lingkungan dan pengembangan komunitas dalam mencapai kesejahteraannya. Bagi Perseroan kelestarian lingkungan dan kesejateraan masyarakat bukan hanya sekedar sebuah tanggung jawab sosial perusahaan semata. Namun lebih dari itu, kelestarian lingkungan dan kesejateraan masyarakat sebagai urat nadi bagi kami dalam membangun dan mengembangkan usaha kami dalam mencapai tujuan bersama.

Law No. 40 of 2007 Article point 3 affirms that "Social and Environment Responsibility is commitment of the Company to take part in sustainable economy development to improve quality of life and beneficiary environment, either for the Company itself, local community as well as public in general."

In line with this regulation, we are committed to give our dedication on environment preservation and community development to achieve their welfare. We view environment preservation and public welfare are not only social responsibility of the Company. The environment preservation and public welfare are vein of the Company to build and develop business to achieve common goal.

Penyerahan santunan kepada Panti Asuhan Raudhatul Jannah, Bekasi

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tercipta karena adanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antar pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga tidak mengesampingkan lingkungan hidup yang ada disekitarnya. Karena bagi Perseroan, semakin erat dan harmonis jalinan yang tercipta maka makin terintegrasi dengan baik setiap kebijakan dan aktivitas Pembangunan Berkelanjutan yang dihasilkan.

The Company realizes that Company's growth and development will be achieved driven by harmonious and sustainable relationship among stakeholders. In addition, the Company will not abandon care to the environment in our surrounding neighbourhood. For Wika Realty, the stronger and more harmonious relationship, the better integration will be achieved from every Sustainable Development policy and activity produced.

Berikut, disampaikan ringkasan dari Laporan Tanggung Jawab Sosial 2015, dengan topik-topik sesuai ketentuan perundang-undangan, yakni: Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan; Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); Pengembangan sosial dan Kemasyarakatan; serta Tanggung Jawab Terhadap Konsumen.

Brief explanation of Corporate Social Responsibility Report 2015 is below, equipped with several topics in compliance with the Law, including: Resonsibility to the Environment, Occupational Health, Safety and Employment (OHSE) practice; Social and Community.

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk terus menerus meningkatkan kinerja, dimana tidak hanya secara keuangan dan operasional, tetapi mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Wika Realty percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perseroan menjadikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional perusahaan untuk mendukung keberlanjutan Usaha.

Penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR atau dapat juga melalui usulan masyarakat, dimana pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan stakeholder lain. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan output yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi *outcome* maupun dari sisi program.

Perseroan mengelompokkan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kedalam 4 Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yaitu :

1. Program Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup merupakan salah satu sarana bagi perusahaan untuk menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dengan kontribusinya bagi ekonomi masyarakat, sosial, dan lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestarian alam termasuk dalam rangka menanggapi isu pemanasan global, maka Perseroan melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon baik yang bersifat produktif maupun non produktif serta

Policy Implemented by Management

Business sector participates in driving sound economic growth by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) either towards the environment or local community. Wika Realty also views CSR as an important element integrated with Company' routine activity. CSR has now become an obligation rom the Company. This is also part of Corporate Long-Term Plan to achieve sustainable development.

CSR Program formulation is started by mapping the society potency as the target of CSR activities or also conducted based on recommendation from the society where the mapping can be done individually or cooperated with third parties, with an objective to explore and identify potency and needs of the society. Result of the mapping will be formulated to be design a program that is really needed for the society. Further, every program that has been prepared, determined and socialized as well as implemented by involving the society actively with bottom-up mechanism and developing partnership with other stakeholders. Therefore, CSR program is expected to generate sustainable and expected output both from outcome and program aspects.

The Company classifies Corporate Social Responsibility program in 4 Social Responsibility Activities:

1. Environment Protection and Preservation Program

Corporate Social responsibility to the environment is a mechanism for the Company to balance economical profit with contribution for economy, community, social and environment to achieve sustainable development.

As a concern from the Company to maintain environment preservation, including to respond global warming issue, the Company has implemented reforestation program through productive and non-productive trees planting as well as community development in environ-

memberdayakan masyarakat dalam usaha pelestarian lingkungan.

mental preservation aspect.

2. **Tanggung Jawab Perusahaan yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

   Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab terhadap internal perusahaan yang meliputi praktek terbaik atas karyawan, jaminan kesehatan, keselamatan kerja yang berhubungan dengan persamaan hak, kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan.

2. **Social Responsibility Related with Occupational, Health, Safety and Environment**

   Implementation of corporate social responsibility related with occupational health, safety and employment is responsibility for internal party including best practice for occupational health, safety and employment that is related with equal rights, working opportunity, working facilities and infrastructures, occupational accident rate as well as education and training.

3. **Tanggung Jawab Perusahaan yang Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

   Program tanggung jawab sosial yang dilakukan ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat dimana Perseroan beroperasi. Perseroan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup, oleh karena itu program-program pengembangan masyarakat dilakukan dengan penyaluran bantuan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta bentuk donasi lainnya serta pemberdayaan masyarakat lainnya.

3. **Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development**

   Social responsibility program is intended for public welfare where the Company runs its operation. The Company supports community development by improving quality of life, therefore, community development program is carried out by disbursing donation in social and community sector, community development for community in the Company's neighborhood, social facilities and infrastructures renovation, education and health improvement as well as other donations and community development.

4. **Tanggung Jawab Sosial dalam Perlindungan dan Pelayanan Kepada Konsumen**

   Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan konsumen.

   Sebagai Badan Usaha yang melaksanakan fungsi pelayanan kebutuhan primer masyarakat maka Perseroan harus memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Perseroan memegang teguh prinsip transparansi dalam upaya menjaga hubungan baik, umpan balik dan masukan dari para *stakeholder* sangat diharapkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki sebuah mekanisme dalam menangani pengaduan konsumen dan melakukan penanganan pengaduan konsumen. Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja Perseroan di masa datang.

4. **Social Responsibility in Customer Service and Protection**

   To improve quality of service provided, the Company has performed several efforts to fulfill customers' expectation.

   As an enterprise that carries basic needs service the Company has to provide excellent service for the customers. The Company firmly upholds transparency principle to maintain harmonious relationship, feedback and suggestion from our stakeholders are highly expected both directly and not directly. Therefore, the Company has a mechanism for customer complaint handling and to customer complaint handling practice. For the management, the complaint can be used to improve Company's performance in the future.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility to Environment

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi hukum yang berlaku serta kebijakan dan standar sistem manajemen lingkungan dalam rangka perhatiannya terhadap perlindungan kelestarian lingkungan.

Dalam memberikan perlindungan kelestarian lingkungan hidup tercermin pada properti yang dibangun oleh Perseroan. Seluruh hunian mengusung konsep hijau, tanpa halaman, penuh pepohonan, rindang dan asri, hemat energi serta ramah lingkungan. Setiap rumah bagian depan maupun belakang serta di lingkungan sekitar dikelilingi taman cantik nan rindang. Berkat mengembangkan properti ramah lingkungan, Perseroan mendapat penghargaan Anugerah Citra Indonesia Kategori "**Perusahaan Property Paling Ramah Lingkungan**".

Perseroan selalu mengevaluasi kebijakan tentang lingkungan. Dalam menjalankan pekerjaan setiap pegawai melakukan identifikasi, kontrol dan menghindari atau meminimalkan penggunaan bahan-bahan yang memberikan dampak negatif pada lingkungan serta mengurangi limbah. Sistem manajemen lingkungan akan dilakukan peningkatan secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, beberapa upaya perlindungan lingkungan yang dilakukan adalah:

- Pembongkaran gedung lama diawali dari dalam agar debu akibat pembongkaran tidak terlalu banyak yang keluar;
- Tempat sampah di lokasi proyek dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu sampah organik, sampah plastik, sampah anorganik agar sampah tersebut dapat diolah sesuai dengan jenisnya;
- Meminimalisasi penggunaan semen dengan memakai bata ringan. Bata ringan hanya membutuhkan sedikit spesi yang berarti juga membutuhkan sedikit semen;
- Menyediakan tempat untuk membersihkan ban dari truk-truk pengangkut material yang akan kembali ke jalan raya.

The Company run operational activity by complying with prevailing law as well as environment management system policy and standard as concern towards environment preservation protecton.

Protection to environment preservation is reflected in every property built by PT Wika Realty. Every residential also adapts green concept, cluster style, full of trees, lavish and beautiful, energy efficient and eco-friendly. Every front and back yards of the house as well as surrounding environment are surrounded by beautiful garden. For the initiative to develp eco-friendly property, PT Wika Realty won Anugerah Citra Indonesia award for "**Most Eco Friendly Property Company**" category.

The Company always evaluates environmental policy. In carrying out the duty, every employee identifies, controls and prevents or minimizes use of several materials with hazardous impact to the environment and to reduce waste. Environment management system will also be continuously improved.

In its practice, several environment protection initiative that have been done, among others:

- Old building demolition started from the inside thus the dust coming from demolition will be less.
- Waste bin at project location is divided into 3 types, which are organic, plastic and non-organic wastes thus the wastes will be managed according to each type.
- Minimizing cement use by using light bricks where it is only require little space that means less cement.
- Provides space to clean tire of material transporter trucks that will return to the street.

Tanggungjawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility to Occupational Health and Safety

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajeman merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawan serta kepastian jenjang karir melalui mekanisme penilaian kerja dan pemberian *reward* yang kompetitif dalam industri properti. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dilakukan melalui berbagai pelatihan.

Aspek-aspek tanggung jawab sosial di bidang sumber daya manusia diimplementasikan selama tahun 2015 melalui beberapa kebijakan yang pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala untuk tujuan pengembangan karir karyawan dan pemberian *reward* yang layak.
- Mengimplementasikan regulasi mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Penerapan gaji karyawan baru disesuaikan dengan ketentuan dan SOP yang ada di Perseroan.
- Pemberian cuti kepada para karyawan, baik bagi wanita hamil maupun bagi karyawan yang lainnya.
- Perseroan menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat melalui Serikat Pekerja, sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan terciptanya hubungan industrial yang harmonis.

Policy

Wika Realty has high commitment to increase working safety of every employee. In supporting this commitment, the Management formulates policy aiming to support employee's professionalism as well as career path certainty through working performance assessment and competitive reward in property industry. The competency and professionalism improvement are carried out through various trainings.

Social responsibility aspects in human capital sector that were implemented in 2015 through various policies and implementation including:

- Performed periodic employee performance assessment for employee career development and fair reward package.
- Implemented Minimum Regional Wage regulation as stipulated by the Government. New employee salary is adjusted with regulation and SOP prevail at Wika Realty.
- Leaves for employees, both pregnant women and other employees.
- Wika Realty ensures employees' rights to deliver opinion and join in Workers union, as an institution to submit aspiration and to establish harmonious industrial relation.

Rotasi Karyawan

Jumlah penerimaan karyawan baru dan tingkat rotasi karyawan selama tahun 2015, dibanding tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Employee Rotation

Total new employees recruitment and employee rotation in 2015, comparable with preceding year, is as follows:

	2015	2014	
Penerimaan Karyawan Baru	58	72	New Employee Recruitment
Karyawan yang keluar	23	10	Resigned Employee
Jumlah Karyawan akhir Tahun	371	336	Total Employee at end of year
Persentase karyawan yang keluar	6%	2,9%	Turnover Ratio

Berdasarkan tabel diatas, Iklim Kerja di Wika Realty yang dirasakan Pegawai untuk tahun 2015 sangat nyaman, jumlah pegawai yang direkrut adalah 58 (lima puluh delapan) orang sedangkan jumlah pegawai yang mengundurkan diri sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang.

According to table above, Working climate at Wika Realty was very comfortable for the employees throughout 2015, total employees recruited 58 (fifty-eight) employees and total resigned employees were 23 (twenty-three) employees.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam operasional perusahaan, karena itu potensi yang dimiliki sumber daya manusia (karyawan) harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara maksimal agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Agar hal tersebut terlaksana peran serta perusahaan berkewajiban untuk memberikan perhatian yang sebaik-baiknya. Bentuk perhatian tersebut salah satunya dapat berbentuk pendidikan dan pelatihan, diharapkan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan. Jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2015 sebanyak 56 (lima puluh enam) pelatihan yang diikuti oleh 437 (empat ratus tiga puluh tujuh) orang.

Employee Education and Training

Human capital is main engine in Company's operational, therefore, potential in every human capital (employee) has to be maintained and developed as well as optimally utilized that the target planned can be achieved. To implement this initiative, and the Company is regulated to provide best concern. One of the concerns is by organizing education and training activities that are expected to increase employee's working achievement. Type of education and training done in 2015 amounted 56 trainings participated by 437 employees.

Alokasi Dana Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan mutu dan kualitas ketrampilan karyawannya, diimplementasikan dalam program pendidikan dan pelatihan karyawan. Untuk itu, Mananjemen mengalokasikan anggaran sebesar Rp816.000.000 selama tahun 2015.

Employee Education and Training Budget Allocation

Wika Realty's commitment in improving employee's quality and expertise quality is implemented in employees education and training program. Therefore, the Management allocated budget amounting Rp816,000,000 throughout 2015.

Worker Ants, by Kukuh Ariadi
Pekerjaan pondasi di Hive Office

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki kebijakan dalam membina hubungan industrial antara pekerja dengan Perseroan. Didalamnya diatur bukan saja hak-hak karyawan, tetapi meliputi kewajiban Perseroan kepada karyawan. Kewajiban itu antara lain adalah yang terkait dengan jaminan perlindungan kecelakaan diri pekerja sewaktu melakukan tugas/pekerjaan. Untuk merealisasikannya, Wika Realty melaksanakan Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Occupational Health and Safety

Wika Realty has a policy to develop Industrial Relation between the employees and Company. The policy does not only rule employee's rights but also company's obligation to the employee. The obligation refers to set of obligation related with self-accident protection insurance when executing the duty/work. To realize this initiative, Wika Realty has implemented Occupational Health and Safety Training.

Terkait dengan Ketenagakerjaan dan Kesehatan Keselamatan Kerja

Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja secara optimal sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Related with Occupational Health and Safety

The Company always put occupational health and safety as the first. In this concern, the Company realizes that optimum occupational health and safety management is very important for long-term Company's success.

Safety Morning Talk, by Dian Ari F
Tamansari Semanggi

Oleh karena itu, Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan selalu memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai diusahakan Perseroan dengan cara, antara lain:

1. Melaksanakan berbagai implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK-3) sesuai dengan peraturan yang berlaku secara konsisten dalam upaya memberikan perlindungan optimal pada pegawai Perseroan dari hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pegawai.
2. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai infrastruktur yang berkaitan dengan K3.
3. Menyertakan partisipasi Pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Memperoleh beberapa sertifikasi yang berhubungan dengan K3 (SMK-3 untuk beberapa proyek, *Zero Accident Award*).
5. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Therefore, PT WIka Realty provides safety and healthy working environment. The Company also ensures that business location as well as infrastructures and other facilities have complied with prevailing law in occupational health and safety sector.

Employee Occupational Health and Safety is implemented through following events:

1. Implemented various Occupational Health and Safety Management System Implementation in accordance with prevailing law consistently to provide optimum protection to employees from any occupational health and safety threat.
2. Encouraging continuous improvement on various infrastructures related with SHE.
3. Participating employee as part of occupational health and safety implementation improvement.
4. Receiving several certifications realted with SHE (SMK-3 for several projects, Zero Accident Award).
5. Implementing Occupational Health and Safety System.

Safety Sign, by Firdaus Banuwijaya

Area Wajib Helm, by Yoga Hartanto
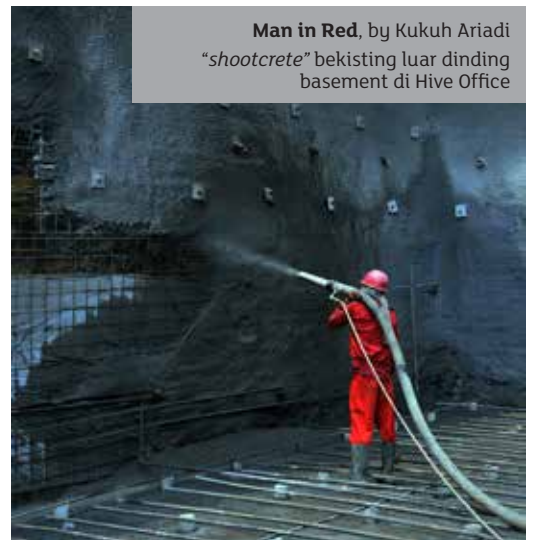
Man in Red, by Kukuh Ariadi
"shootcrete" bekisting luar dinding basement di Hive Office

6. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2008, SMK3, OHSAS, ISO 14001, manajemen risiko yang telah dijabarkan dalam tata cara dan instruksi kerja yang berlaku untuk memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja serta tercapainya *Zero Accident* (kecelakaan nihil) pada setiap unit kerja.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan terkait tanggung jawab sosial terhadap tenaga kerja diantaranya:

1. Manajemen Perseroan sangat peduli terhadap kesejahteraan pegawai, tidak hanya terbatas pada remunerasi yang diberikan setiap bulan, Perseroan juga memberikan penghargaan lain baik yang bersifat *natura* maupun *in natura*. Perseroan memberikan apresiasi atas karya inovasi melalui program *innovation award*, selain itu, Perseroan mendorong pencapaian atas target RKAP melalui program *Great Deal*, dimana pegawai berhak melakukan studi banding ke luar negeri.
2. Sesuai dengan misinya, Perseroan berusaha mewujudkan tempat kerja yang menarik dan menantang bagi pegawai melalui penyediaan sarana prasana dan fasilitas pendukung kerja yang dapat meningkatkan kinerja ekselen.

6. The Company has implemented ISO 9001:2008, SMK3, OHSAS, ISO 14001 and risk management systems as described in standard operating manual to fulfill Occupational Health and Safety standard (Zero Accident) at every working unit.

Other efforts taken by the Company in relation with social responsibility for employees were:

1. The Management highly concerns employee welfare not limitedly as monthly remuneration, the Company also gives reward both in natura and non-natura form. The Company also appreciated innovative work through innovation award program, in addition, the Company also supported RKAP target achievement through Great Deal program where the employees reserve the rights to take international benchmarking.
2. According to its mission, the Company seek to establish interesting and challenging workplace for employees by providing working supporting infrastructures and facilities that will drive excellent performance.

3. Menjaga kesehatan fisik dan mental pegawai dilakukan dengan berbagai cara. Makan siang disiapkan Perseroan agar kesehatan dan kecukupan gizi pegawai terjaga. *General check up* kesehatan dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan dan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. Jaminan pemeliharaan kesehatan diterapkan dengan program BPJS sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menggandeng perusahaan asuransi *Reliance* dan *Inhealth*.
4. Di luar kegiatan kerja, Perseroan pun memberi peluang pegawai untuk mengikuti kegiatan yang bersifat rekreatif, yang mendorong pegawai untuk menjaga kesehatan fisik dan mental serta pengembangan minat dan bakat seperti futsal, bulutangkis, fotografi, sepeda/*gowes*, memancing dan lain-lain.
5. Keluarga pegawai sama pentingnya dengan pegawai itu sendiri. Perseroan berusaha melibatkan keluarga pegawai dalam acara ulang tahun perusahaan/*family gathering* baik bersifat *indoor* maupun acara *outdoor*.

3. Maintain employee's physical and mental health in various ways. Lunch is prepared by the Company to maintain employee's health and nutricious needs. Health medical check-up is also done regularly according to regulation and stated in Joint Labor Agreement. Health maintenance insurance is implemented in BPJS program according to prevailing law and also invited Reliance and Inhealth insurance companies.
4. After the working hours, the Company also gives opportunity to employees to participate in creative activity, to encourage employee to have physical and mental health as well as to develop passion and talent such as futsal, badminton, photography, bicycle, fishing and others.
5. Family of our employee is also important as the employee himself. The Company seek to involve employee's family in anniversary/family gathering event both organized indoor and outdoor.

Penyerahan santunan kepada Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah – Sukajadi, Bandung

Tanggungjawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

Kebijakan

Faktor kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan dimasa yang akan datang adalah membangun rasa kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan program Pengembangan Masyarakat yang kuat dan partisipatif. Walaupun pengembangan masyarakat merupakan tuntutan dari UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menganggap Pengembangan Masyarakat sebagai investasi di masa yang akan datang.

Pengembangan masyarakat berusaha untuk memberdayakan individu dan kelompok orang dengan menyediakan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri.

Policy

Key factor for Company's success and sustainability in the future is to build trust from public and stakeholders. This is done by impelementing strong and participatory Community Development program. Despite community development itself is regulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Wika Realty also views Community Development as essential future investment.

Community development seek to empower individual and group by providing necessary skills to drive change in their own communities.

Program

CSR menjadi kewajiban Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga eksistensi Perusahaan di tengah masyarakat. Perusahaan dan masyarakat mempunyai hubungan saling ketergantungan. Perusahaan tidak akan dapat eksis tanpa adanya masyarakat. Demikian pula sebaliknya, perekonomian masyarakat tidak akan tumbuh tanpa adanya perusahaan. Perusahaan bukan saja bertujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, tetapi harus pula memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat.

Program

Wika Realty sees CSR program as a necessity as part of an effort to maintain Company's existence amidst the society. The Company and public will have mutual dependable relationship. The Company will not be existed without the society, and vice versa, the public economy will not growth without contribution from the Company. The Company not only aims to double shareholders' wealth but also to provide contribution upon other stakeholders' economic growth, including the society.

Pasar Murah Sinergi BUMN Membangun Negeri,
Kawasan Industri WIKA - Jakarta

Pada tahun 2015 Wika Realty memberikan bantuan program CSR kepada masyarakat berupa :

In 2015, Wika Realty accomplished CSR program donation for the community, among others:

No	Tempat Location		Waktu Time	Rincian Explanation	
1	Padukuhan Sumberan, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, DIY	Padukuhan Sumberan, Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Minicipal, DIY	10 Februari 2015	Bantuan Perbaikan Sarana dan Prasarana di sekitar Proyek Amarta, Palagan, Yogyakarta.	Facilities and Infrastructures Renovation in Amarta, Palagan Project neighborhood, Yogyakarta. valued Rp600 million.
2	Kawasan Industri WIKA, Cibinong	WIKA Industrial Park, Cibinong	5 Juli 2015	1.000 paket sembako pada Pasar Murah Ramadhan 'Sinergi BUMN Membangun Negeri'.	Ramadhan Bazaar “SOE Synergy to Build the COutnry.” Valued Rp145 million for 1000 groceries package support.
3	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah, Cabang Sukajadi Bandung	Bayi Sehat Orphanage Muhammadiyah, Branch Sukajadi Bandung	29 Okt 2015	Sumbangan pengadaan kebutuhan harian anak-anak Panti Asuhan .	Donations of daily needs for orphanage member

Tanggungjawab Sosial yang Terkait dengan Tanggungjawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related with Responsibility to Customers

Kebijakan

Bagi Perseroan, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, kepercayaan serta kepuasan konsumen merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Selain itu, strategi komunikasi pemasaran dilakukan dengan penilaian kondisi industri realti dan sasaran perkembangan usaha. Kegiatan komunikasi dan pemasaran produk selain difokuskan pada produk-produk yang secara substansi berbasis individu/massal ataupun retail pada setiap segmen bisnis wika realty, juga difokuskan pada upaya membangun citra Wika Realty sebagai perusahaan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Perseroan juga menyediakan layanan konsumen yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya dan menjelaskan kegunaan produk, hak dan kewajiban atas produk dimaksud, termasuk posisi masing-masing pihak, kapan perjanjian berakhir dan bagaimana penyelesaian bila terjadi perselisihan.

Policy

The Company views customers as one of stakeholders with major role in ensuring long-term business sustainability. Therefore, trust and satisfaction of customers become the elements that have to be well-managed.

In addition, marketing communications strategy is also implemented with measurement on realty industry condition and business development target. Besides focusing on individual/mass as well as retail products, the product communication and marketing activities are also directed to develop Wika Realty favourable reputation and image as a Company that is reachable for all part of the society.

The Company also provides customer service channel that is in charge to give explanation about any issue related with products and their benefits as well as explaining the products use, rights and obligation upon the products, including position of each party, where the contract ended and how is the dispute settlement.

Program Survey Kepuasan Konsumen

Perseroan merealisasikan berbagai program yang mencakup penyediaan beragam produk dan layanan properti yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan Penyediaan layanan konsumen yang prima juga termasuk penyelesaian pengaduan konsumen guna mengelola kepercayaan dan kepuasan konsumen tersebut.

Customer Satisfaction Survey Program

The Company has executed various program that cover various property products and services marketing according to customers' demand and under excellent customer service principle that also includes customer complaint handling to retain the customers' trust and satisfaction.

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kepuasan dari konsumen, Wika Realty menerapkan survey kepuasan konsumen. Perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan konsumen. Survei ini meliputi seluruh aspek operasional dan layanan Perusahaan terhadap konsumen termasuk perbandingannya dengan kompetitor di industri yang sama.

To measure customers' trust and satisfaction levels, Wika Realty conducted customer satisfaction survey. The Company also periodically performs Customer Satiscation Survey. The survey covers entire operational and service aspects of the Company for the customers including comparison with competitors in peer companies.

Penyelesaian Keluhan Konsumen

Pengaduan konsumen merupakan hal penting bagi pertumbuhan bisnis suatu perusahaan, karena menggambarkan kebutuhan dan keinginan konsumen. Setiap perusahaan harus dapat menangani pengaduan konsumen sebaik mungkin, sehingga akan memberikan suatu pengalaman yang baik kepada konsumen.

Terkait dengan pengaduan konsumen, Wika Realty memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan konsumen yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal perusahaan dan memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan konsumen.

Customer Complaint Handling

Customer complaint is an important part for business growth of a company which reflects customer's demand and aspiration. Every company has to be able in handling customer complaint that will give good experience to the customers.

In relation with customer complaint, Wika Realty has a sufficient and reliable customer complaint handling mechanism as regulated in corporate internal policy and also has established special unit that is in charge to handle customer complaint.

Selain program diatas, berbagai aktivitas yang dilakukan Wika Realty dalam kerangka pemberdayaan konsumen, memperkenalkan produk dan mendidik masyarakat agar lebih menyadari pentingnya fungsi perusahaan antara lain adalah :

Besides the programs mentioned above, various activities has been accomplished by Wika Realty in customer empowerment framework also introduced products by provide the society with information as well as awareness regarding corporate function, including through:

No	Kegiatan Edukasi Konsumen /Gathering Customer Education/Gathering Events
1	REI Expo – (14 - 22 Februari 2015)
2	REI Expo – (2 - 10 Mei 2015)
3	REI Expo – (14 - 22 November 2015)

Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Perseroan menempatkan Pemberi Kerja dan Konsumen sebagai mitra bisnis yang akan membantu pencapaian kinerja Perseroan. Kebijakan yang dijalankan Perseroan menjamin hubungan kerja sama secara umum dengan Pemberi Kerja dan Konsumen dilakukan secara transparan, profesional dan memenuhi prinsip kesetaraan. Adapun upaya yang dilakukan terkait tanggung jawab sosial terhadap konsumen, antara lain:

1. Perseroan menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Perseroan secara benar, akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan bagi calon Pemberi Kerja dan Konsumen dalam berhubungan dengan Perseroan.
2. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan kualitas pekerjaan dan kepuasan Pemberi Kerja dan Konsumen sejak dari pemasaran, perencanaan pekerjaan sampai dengan serah terima.
3. Perseroan selalu melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara rutin dan selalu membuat program untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Responsibility Related with Customers

The Company views Employee and Customers as business partners who will support Company's performance target achievement. The policy implemented by the Company will guarantee general working relationship with Employer and Customers to be conducted transparently, professionally with compliance to fair principle. The initiatives taken in relation with social responsibility to the customers, including:

1. The Company provides material information required about the Company in correct, accurate and timely manners as decision making basis for Employer and Customer candidate in engaging with the Company.
2. In carrying out its business activity, the Company always emphasizes working quality and satisfaction of the employer and customers from marketing, planning until hand over phases.
3. The Company always performs customer satisfaction survey regularly and design a program to improve customer satisfaction.

Sarana Pengaduan Konsumen

Customer Complaint Channel

Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen melalui email:
The Company provides customer complaint center vie e-mail:

cs@wikarealty.co.id

Tindak lanjut Atas Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2015, Perusahaan mencatat 27 aduan konsumen yang telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Wika Realty sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Follow Up to Customer Complaints

In 2015, the Company recorded 27 customer complaints that had been followed-up very well by Wika Realty according to prevailing regulation and policy.

Laporan Keuangan
Financial Statement

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014
- 31 Desember 2013, dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014

As of December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/December 2013/
and for the years ended December 31, 2015, and 2014

dan Laporan Auditor Independen

and Independent Auditor's Report

PT WIJAYA KARYA REALTY

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, DAN 2014/
AS OF DECEMBER 31, 2015, 2014, AND JANUARY 1,
2014/DECEMBER 31, 2013 /
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

Nomor/*Number* : 015/LAI-WR/II/2016
Tanggal/*Dated* : 22 Februari / *February* 22, 2016

KANTOR PUSAT : JAKARTA
Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009
Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl.Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 48, 8370 1104, Fax. : +62 21 8317050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB HadoriSugartoAdi @Rekan is a member of HLB International. A world-wide organization of accounting firms and businessadvisers

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Pages

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014
PT WIJAYA KARYA REALTY

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
PT WIJAYA KARYA REALTY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini — *We are undersigned*

Nama	:	**Drs. Imam Sudiyono, MM**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Bidakara I, 18th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta 12870	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-83793161, 83793162	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Lumbu Tengah Raya Blok 8 No. 30 RT 007 RW 028 Kel. Bojong Rawa Lumbu – Kec. Rawa Lumbu, Bekasi	:	*Domicili Address*
Jabatan	:	**Direktur Utama PT Wijaya Karya Realty**	:	*Position*
Nama	:	**Drs. Sigit Budi Santoso**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Bidakara I, 18th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta 12870	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-83793161, 83793162	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Lumbu Barat II No. 62 RT 002 RW 009 Bojong – Rawa Lumbu Bekasi	:	*Domicili Address*
Jabatan	:	**Direktur Keuangan & HC PT Wijaya Karya Realty**	:	*Position*

Menyatakan bahwa : — *State that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report ;
2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard in Indonesia ;
3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct ;
b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact ;
4. We are responsible for the company's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. — *This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Februari 2016 / *February 22, 2016*

Direktur Utama / *President Director*	**Direktur Keuangan & HC / *Finance & HC Director***
METERAI TEMPEL 4C904ADF526872605 6000 ENAM RIBU RUPIAH	
Drs. Imam Sudiyono, MM	**Drs. Sigit Budi Santoso**

PT WIKA REALTY
- **Menara Bidakara 1 Lt.** 18 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 73 Pancoran - Jakarta 12870 Phone : (021) 8379 3161, 8379 3162 Fax.: (021) 8379 3165
- Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3-4 Jakarta 13340, Telp. : 021-8192808, 8508640, 8508650 Fax. : 021-8590750, 021-85907502

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor/Number : 015/LAI-WR/II/16

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Realty

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wijaya Karya Realty terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wijaya Karya Realty which comprise the statements of financial positions of December 31, 2015 and the related statements of profit or loss and the comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error.

KANTOR PUSAT JAKARTA Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009
Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : +62 21 8317046 - 49, 8370 1104, Fax. : +62 21 8317050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of HLB International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design an audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya Realty tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya Realty as of December 31, 2015 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 38 to the accompanying financial statement, the Company restated the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Jakarta
22 Februari/*February 22, 2016*

Drs. Hartono, CA, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant*
No. AP. 0486

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

	31 Desember/ *December 2015*	Catatan / *Notes*	31 Desember/ *December 2014*	1 Januari/ *January 2014*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	234.181.019.737	2e,3	183.532.038.680	118.847.494.340	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 12.830.607.704, Rp 12.574.572.715, dan Rp 9.036.228.446 per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014).					*Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 12,830,607,704, Rp 12,574,572,715, and Rp 9,036,228,446 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014).*
Pihak Ketiga	844.922.760.018	2f,4	466.381.413.075	152.587.643.285	*Third Parties*
Pihak Berelasi	14.183.702.858	2f,2p,4	12.040.129.723	10.927.889.179	*Related Parties*
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang nihil, Rp 189.334.099, dan nihil per 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014).	67.790.514.458	2f, 5	78.312.849.106	69.789.601.977	*Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of null, Rp 189,334,099 and naught as of December 31, 2015 , December 31 and January 1, 2014).*
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 905.744.863, Rp 1.296.031.511, dan Rp 884.761.970 per 31 Desember 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)	33.445.605.143	6	8.257.832.565	9.370.773.613	*Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 905,744,863 and Rp 1,296,031,511, and Rp 884,761,970 as of as of December 31, 2015, December 31, and January 1, 2014)*
Uang Muka	24.035.902.690	7	8.266.990.274	15.297.141.683	*Advance*
Persediaan	818.730.635.279	2h,8	775.405.432.725	540.224.375.939	*Inventories*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	30.242.572.617	2i,9	95.708.226.690	127.524.839.060	*Due From Customer*
Biaya Dibayar Dimuka	186.692.035.738	2j,10	70.472.854.760	69.113.305.743	*Prepaid Expense*
Jumlah Aset Lancar	**2.254.224.748.538**		**1.698.377.767.598**	**1.113.683.064.819**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu)					*Receivables With Maturies*
Piutang Usaha	13.402.337.223	2f,4	40.182.013.070	23.802.488.767	*Account Receivables*
Piutang Retensi	9.564.163.342	5	16.461.906.172	53.539.571.479	*Retention Receivables*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	42.500.000.000	2m,11	-	-	*Investment in Associated Companies*
Jaminan Yang Diberikan	3.692.814.427	12	2.648.645.054	2.642.811.554	*Extended Guarantee*
Tanah Belum Dikembangkan	255.036.889.466	2k, 13	142.006.418.063	138.436.667.373	*Land For Development*
Properti Investasi	224.738.291.279	2n, 14	228.556.938.380	-	*Investment Property*
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.155.169.018, Rp 1.582.157.648 and Rp 717.027.541 per 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014).	54.671.180.120	2o,15	54.775.236.565	53.340.431.572	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 2.155.169.018, Rp 1,582,157,648 and Rp 717,027,541 for December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014)*
Aset Lain-Lain	21.626.949.685	16	38.950.681.552	35.780.197.784	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**625.232.625.542**		**523.581.838.856**	**307.542.168.529**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**2.879.457.374.080**		**2.221.959.606.454**	**1.421.225.233.348**	***TOTAL ASSETS***

* Disajikan kembali, lihat catatan 38 / *Restated, see Note 38*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA REALTY
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA REALTY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2015	Catatan / *Notes*	31 Desember/ *December* 2014	1 Januari/ *January* 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Hutang Bank	256.612.026.361	17	215.819.538.994	10.209.793.282	*Short Term Loans*
Hutang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Ketiga	390.705.609.956	19	422.764.619.854	308.534.698.991	*Third Parties*
Pihak Berelasi	7.642.958.937		40.799.274.165	-	*Related Parties*
Hutang Lain-lain	50.940.347.761	21	19.462.948.784	16.147.363.210	*Other Payables*
Hutang Pajak	91.249.021.463	2t,20	75.643.664.975	76.968.255.927	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	228.940.297.529	23	201.191.855.761	274.695.564.198	*Advance From Customers*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	174.246.088.550	24	186.264.658.348	120.142.900.418	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	1.595.888.319	22	-	279.514.394	*Unearned Revenue*
Liabilitas Jangka Panjang yang merupakan bagian jangka pendek					*Short term Non Current Liablities*
Hutang MTN/ Surat Promes	249.000.000.000	27	175.000.000.000	-	*MTN Loan/ Promissory Note*
Pinjaman Jangka Menengah	82.225.701.035	28	15.000.000.000	-	*Mid term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.533.157.939.911**		**1.351.946.560.881**	**806.978.090.420**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Hutang Bagi Hasil	141.737.236.076	18	107.744.532.051	34.885.810.001	*Profit Sharing Liabilities*
Liablitas Pajak Tangguhan	1.380.689.392	2t, 20	34.273.371	-	*Deferred tax Liabilities*
Hutang Kepada Pihak Berelasi	12.604.170.457	2p,25	3.000.000.000	7.263.145.561	*Related Parties Liabilities*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	14.680.846.757	26	16.344.551.317	10.446.391.138	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas jangka panjang setelah bagian jangka pendek					*Current portion of long-term loan*
Hutang MTN/ Surat Promes	175.000.000.000	27	-	100.000.000.000	*MTN Loan/ Promissory Note*
Pinjaman Jangka Menengah	76.071.191.775	28	45.000.000.000	25.000.000.000	*Medium Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**421.474.134.457**		**172.123.356.739**	**177.595.346.700**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1.954.632.074.368**		**1.524.069.917.620**	**984.573.437.120**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of parents entity***
Modal Saham					*Share Capital*
Modal Dasar 15.000.000.000 (nilai penuh) saham- nilai nominal Rp 100 per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.221.220.644 saham per 31 Desember 2015.					*Authorized Capital 15,000,000,000 (full amount) shares with par value of Rp. 100 per share, issued and fully paid-in capital 6,221,220,644 shares in December 31, 2015.*
Modal Dasar 15.000.000.000 (nilai penuh) saham- nilai nominal Rp 100 per saham, Modal ditempatkan dan disetor 4.969.932.383 saham per 31 Desember 2014.					*Authorized Capital 15,000,000,000 (full amount) shares with par value of Rp. 100 per share, issued and fully paid-in capital 4,969,932,383 shares in December 31, 2014.*
Modal Dasar 7.500.000.000 (nilai penuh) saham- nilai nominal Rp 100 per saham, Modal ditempatkan dan disetor 1.930.720.894 saham per 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014	622.122.064.400	29	496.993.238.300	193.072.089.400	*Authorized Capital 7,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp. 100 per share, issued and fully paid-in capital 1,930,720,894 shares in December 31, 2013/ January 1, 2014*
Tambahan Modal Disetor	99.069.413.022		49.743.629.772	69.708.070.060	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Ditentukan penggunaannya	62.809.329.373		38.614.417.788	32.456.510.944	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	146.417.641.087		121.731.116.379	146.338.351.712	*Unappropriated*
Pendapatan Komprehensif Lain					*Other Comprehensive Income*
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti	(5.593.148.170)		(9.192.713.405)	(4.923.225.888)	*Actuarial Loss of Defined Benefits Plan*
Total Ekuitas	**924.825.299.712**		**697.889.688.834**	**436.651.796.228**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.879.457.374.080**		**2.221.959.606.454**	**1.421.225.233.348**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Disajikan kembali, lihat catatan 38 / *Restated, see Note 38*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA REALTY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 & 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA REALTY
STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Year end of December 31, 2015 & 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / *Notes*	2014	
PENJUALAN BERSIH	1.435.903.648.297	2q, 30	1.300.342.636.308	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.198.043.806.298	2q, 31	1.063.826.011.923	*COST OF SALES*
LABA KOTOR	**237.859.841.999**		**236.516.624.385**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	1.076.366.169	2q, 32	1.420.376.542	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	34.222.321.486	2q	27.198.261.091	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	35.298.687.655		28.618.637.633	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**202.561.154.344**		**207.897.986.752**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q, 33		***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan	(49.409.895.449)		(22.601.031.334)	*Funding Expense (Interest)*
Pemulihan/(Penyisihan) Piutang	558.636.201		(5.323.691.186)	*Restructure/(Allowance) for Impairment*
Lain-lain Bersih	3.086.155.490		(244.530.207)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(45.765.103.758)		(28.169.252.727)	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**156.796.050.586**		**179.728.734.025**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2t, 20		***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini				*Current Tax*
Pajak Final	(63.596.211.595)		(57.597.098.579)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(6.679.618.939)		(874.958.164)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	(1.346.416.021)		(34.273.372)	*Deferred Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(71.622.246.555)		(58.506.330.115)	*Total Income (Expenses)Tax*
LABA BERSIH	**85.173.804.031**		**121.222.403.910**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				*Item thet Will No Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss*
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	3.599.565.235		(4.269.487.517)	*Actuarial Gain/ (Loss) of* Defined Benefit Plan
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-		-	*Item thet Will No Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**3.599.565.235**		**(4.269.487.517)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**88.773.369.266**		**116.952.916.393**	***COMPREHENSIVE INCOME***
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	16,05	2u, 34	22,85	***Net Earning Per Share*** *(Full amount)*

* Disajikan kembali, lihat catatan 38 / *Restated, see Note 38*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

iah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham/Capital Stock	Tambahan Modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo La Ditentuka Penggunaa *Appropria*
ARI 2014	**193.072.089.400**	**69.708.070.060**	**32.456.51**
	-	-	
etor	303.921.148.900	(69.708.070.060)	
	-	49.743.629.772	
	-	-	6.157.90
ensif Lain	-	-	
eriode Berjalan	-	-	
EMBER 2014	**496.993.238.300**	**49.743.629.772**	**38.614.41**
	-	-	
etor	125.128.826.100	-	
	-	49.325.783.250	
	-	-	24.194.91
ensif Lain	-	-	
eriode Berjalan	-	-	
EMBER 2015	**622.122.064.400**	**99.069.413.022**	**62.809.32**

, lihat catatan 38 / *Restated, see Note 38*

aporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari la eluruhan.

n dari Operasi	226.116.920.351	(130.369.262.779)	*Cash R*
	1.760.390.769	1.212.115.766	
ı Pinjaman	(61.708.642.590)	(33.640.801.334)	
	(145.671.010.999)	(59.796.647.695)	
leh dari (Digunakan untuk) i	**20.497.657.531**	**(222.594.596.042)**	***Net Cash Flows F O***
AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INV***
ıan Usaha	-	(5.833.500)	*Increa*
ap	-	(2.299.935.000)	*Acqu*
Investasi	(3.111.771.567)	(232.165.155.074)	*Acquisition*
ntuk Pengembangan	(428.285.743.741)	(6.740.234.458)	*Cost of*
i Perusahaan Asosiasi	(42.500.000.000)	-	*Acquisition Of Inve*
leh dari (Digunakan untuk) si	**(473.897.515.308)**	**(241.211.158.032)**	***Net Cash Flows F I***
AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FIN***
an) Pinjaman Bank	108.295.210.803	240.609.745.712	*Increase (De*
n	(36.258.615.476)	(31.647.465.659)	
an) Hutang Pihak Berelasi	8.557.634.157	(4.263.145.561)	*Increase (Decrease) of*
l Disetor	174.454.609.350	175.932.441.870	*Ac*
an) MTN/ Promissory Note	249.000.000.000	75.000.000.000	
leh dari Aktivitas	**504.048.838.834**	**528.490.298.412**	***Net Cash Flows F F***
nan) Bersih Kas Dan	50.648.981.057	64.684.544.338	***Net Increase (D***
			Beginning
ara Kas Awal Tahun	183.532.038.680	118.847.494.342	
SETARA KAS PADA	**234.181.019.737**	**183.532.038.680**	***ENDING BAL CA***

Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang ari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements part of the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Wika Realty suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Realty dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Wika Realty No. 17 tanggal 20 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 20 April 2000 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., pengganti Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20856 HT.01.01.TH.2000 tanggal 15 September 2000, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan TDP. 09.04.1.70.15594 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Timur Nomor Agenda 986/BH.09.04/XII/2000 tanggal 20 Desember 2000, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 1682, Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2001.

PT Wika Realty mengubah statusnya menjadi Perusahaan terbuka berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 7 Desember 2004, dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-01205 HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Januari 2005, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Timur di bawah No. 478/BH.09-04/III/2006 tanggal 27 Maret 2006 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 4204, Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 21 April 2006.

PT Wika Realty sebelumnya merencanakan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Wika Realty kepada masyarakat, dan sehubungan dengan hal-hal tersebut, Wika Realty telah melakukan perubahan anggaran dasarnya dalam rangka penyesuaian dengan anggaran dasar Perusahaan publik. Namun demikian karena satu dan lain hal penawaran umum perdana saham-saham Wika Realty kepada masyarakat tersebut tidak dilaksanakan.

Terkait dengan hal tersebut Wika Realty telah melakukan perubahan atas anggaran dasarnya untuk disesuaikan kembali menjadi anggaran dasar Perusahaan non publik/tertutup sebagaimana ternyata dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 33 tanggal 15 Agustus 2007 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

Wika Realty is a limited company incorporated under the name PT Wijaya Karya Realty and conduct their operations according to and based on laws and regulations in the Republic of Indonesia, located in Jakarta, was established based on Deed No. 17 Wika Realty Limited Company dated January 20, 2000, by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment to Articles of Association No. 19 dated 20 April 2000 by Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., substitute Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-20856 HT.01.01.TH.2000 September 15, 2000, which was registered in the Register of Companies under Law No. 3 year 1982 on Corporate Registry No. 09.04.1.70.15594 in Company Registration Office of East Jakarta No. 986/BH.09.04/XII/2000 Agenda December 20, 2000 and published in the Supplement. 1682, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2001.

PT Wika Realty Company changed its status to public company based on Deed of amendements No. 11 dated December 7, 2004, by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. C-01 205 HT.01.04.TH.2005 January 14, 2005, and was registered in the Register of Companies at Companies Registration Office in the East Jakarta district under No. 478/BH.09-04/III/2006 March 27, 2006 and published in the Supplement. 4204, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 21 April 2006.

PT Wika Realty had initially planned to conduct an initial public offering Wika Realty's shares to the public, and in connection with such matters, Wika Realty have changed their statutes to conform with the articles of association of a public company. Nevertheless, due to some reason the initial public offering shares to the public Wika Realty is not implemented.

Attached thereto Wika Realty has changed the articles of association to be adjusted back to the articles of association of non public company as evidenced in Deed of amendements No. 33 dated August 15, 2007 by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-09221.HT01.04-TH.2007, tanggal 21 Agustus 2007, serta telah di daftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Timur di bawah No. 281/RUB 09-04/II/2008.

Anggaran Dasar PT Wika Realty diubah seluruhnya sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 69 tanggal 8 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-69979.AH.01.02. tahun 2008, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0092176.AH.01.09. tahun 2008 tanggal 26 September 2008.

Setelah mengalami beberapa perubahan sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir telah dirubah dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 40, tanggal 14 November 2011 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-59215.AH.01.02. Tahun 2011 Tanggal 2 Desember 2011.

Sampai dengan saat ini, Anggaran Dasar PT Wika Realty dan perubahan-perubahannya adalah sebagaimana tercantum dalam:

a. Tambahan No. 1682, Berita Negara Republik Indonesia No. 22, tanggal 16 Maret 2001;

b. Tambahan No. 2207, Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 2002;

c. Tambahan No. 8126, Berita Negara Republik Indonesia No. 67, tanggal 20 Agustus 2004;

d. Tambahan No. 4202, Berita Negara Republik Indonesia No. 32, tanggal 21 April 2006;

e. Tambahan No. 396, Berita Negara Republik Indonesia No. 4, tanggal 21 Januari 2010;

f. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Wika Realty No. 17 tanggal 30 April 2007, dibuat di hadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. W7-09446 HT.01.04-TH.2007 tanggal 28 Agustus 2007, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Timur di bawah No. 281/RUB 09-04/II/2008 tanggal 28 Februari 2008;

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights No. W7-09221.HT01.04-TH.2007, dated August 21, 2007, and has been registered in the Register of Companies Companies Registration Office in the East Jakarta district under No. 281/RUB 09-04/II/2008.

PT Wika Realty Articles of Association amended entirely in accordance with the Law of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as stipulated in the Deed of Statement of Meeting and amendment No. 69 dated August 8, 2008 drawn up before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights based on the Decree No. AHU-69979.AH.01.02. in 2008, and was registered in the Register of Companies Number. AHU-0092176.AH.01.09. in 2008 dated on September 26, 2008.

After experiencing some changes in accordance with the Articles of Association last amended by Deed Sri Ismiyati, SH. 40, dated 14 November 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-59215.AH.01.02. In 2011 Date of December 2, 2011.

Up to now, PT Wika Realty Articles of Association and amendments there to are as set out in:

a. Supplement. No. 1682, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22, dated on March 16, 2001;

b. Supplement. No. 2207, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated on March 1, 2002;

c. Supplement. No. 8126, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, dated on August 20, 2004;

d. Supplement. No. 4202, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32, dated on 21 April 2006;

e. Supplement. No. 396, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4, dated on January 21, 2010;

f. Deed of the Extraordinary General Shareholders Meeting of Wika Realty No. 17 dated 30 April 2007, made before Hambit Maseh, SH., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights based on Decree No. W7-09 446-TH.2007 HT.01.04 August 28, 2007, and has been registered in the Company Register at the Company Registration Office under No East Jakarta. 281/RUB 09-04/II/2008 dated 28 February 2008;

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

g. Akta Perubahan Anggaran Dasar Wika Realty No. 33 tanggal 15 Agustus 2007, dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. W7-09221 HT.04-TH. 2007 tanggal 21 Agustus 2007, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Timur di bawah No. 281/RUB 09-04/II/2008 tanggal 28 Februari 2008;

h. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 69 tanggal 8 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-69979.AH.01.02. tahun 2008, serta telah di daftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-009216.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 26 September 2008;

i. Anggaran Dasar mana terakhir telah dirubah dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 40, tanggal 14 November 2011 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-59215.AH.01.02. Tahun 2011 Tanggal 02 Desember 2011;

j. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wika Realty No. 65 tanggal 15 Agustus 2012 dibuat di hadapan Notaris Sri Ismiyati, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia RI dalam surat No. AHU-AH.01.10-32115 tanggal 4 September 2012;

k. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 43 tertanggal 11 Juli 2013 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-30415 tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013;

l. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan susunan Direksi dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 15 tertanggal 07 Januari 2014 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-02294 tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014;

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

g. Deed of Amendements Articles of Association Wika Realty No. 33 dated August 15, 2007, drawn up before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights based on the Decree No. W7-09 221-TH HT.04. 2007 dated August 21, 2007, and has been registered in the Company by the Company Registrar Company Registration Office in the East Jakarta district under No. 281/RUB 09-04/II/2008 dated on February 28, 2008;

h. Notarial Deed and amendments Articles of Association No. 69 dated August 8, 2008 drawn up before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights based on the Decree No. AHU-69979.AH.01.02. in 2008, and has been registered in the Register of Companies Number. AHU-009216.AH.01.09 2008 dated on September 26, 2008;

i. Statutes last amended by Deed Sri Ismiyati, SH. No. 40, dated November 14, 2011, and has obtained the approval of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-37182.AH.01.02. Year 2011 Date on December 02, 2011;

j. Shareholders Deed Outside Meetings PT Wika Realty No. 65 dated August 15, 2012 Notary Sri Ismiyati, SH in Jakarta, and has gained acceptance from the Company's Notice of Change Data Ministry of Law and Human Rights in the letter No. RI. AHU-AH.01.10-32 115 dated 4 September 2012;

k. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes to the composition of the Board of Commissioners Deed Sri Ismiyati, SH No. 43 dated July 11, 2013 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-30415 of 2013 dated July 23, 2013;

l. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes to the composition of the Board of Commissioners Deed Sri Ismiyati, SH No. 15 dated January 07, 2014 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-02294 of 2014 dated January 17, 2014;

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

m. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 14 tertanggal 07 April 2014 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.01659.40.22.2014 tahun 2014 tanggal 10 April 2014;

n. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 28 tertanggal 16 April 2014 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-04791.40.22.2014 tahun 2014 tanggal 28 April 2014.

o. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai Kapitalisasi Agio Saham dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 12 tertanggal 06 November 2014 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor SK NO.AHU-08243.40.21.2014 tahun 2014 tanggal 07 November 2014.

p. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai Persetujuan Peningkatan Modal dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 106 tertanggal 22 Desember 2014.

q. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 140 tertanggal 29 Desember 2014 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000243.AH.01.02.2015 tanggal 08 Januari 2015.

r. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 140 tertanggal 29 Desember 2014 yang juga telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000243.AH.01.02.2015 tanggal 08 Januari 2015.

s. Akta Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan Susunan Dewan Komisaris dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 11 tertanggal 15 Febuari 2015 telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. SK.AHU-AH.01.03-0011259 Tahun 2015 tanggal 23 Febuari 2015.

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

m. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes to the composition of the Board of Commissioners Deed Sri Ismiyati, SH No. 14 dated April 07, 2014 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01659.40.22.2014 tahun 2014 dated April 10, 2014;

n. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes to the composition of the Board of Commissioners Deed Sri Ismiyati, SH No. 28 dated April 16, 2014 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04791.40.22.2014 of 2014 dated April 28, 2014.

o. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding capitalization of share premium by Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 12 dated November 6, 2014 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. SK NO.AHU-08243.40.21.2014 of 2014 dated November 07, 2014.

p. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding Approval of Capital Increase by Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 106 dated Desember 22, 2014.

q. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes Article 4 of the Company's article of association by Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 140 dated December 29, 2014 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000243.AH.01.02.2015 dated January 08, 2015.

r. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes Article 4 of the Company's article of association by Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 140 dated December 29, 2014 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000243.AH.01.02.2015 dated January 08, 2015.

s. Deed of Shareholders Meeting Outside PT Wika Realty regarding changes in the Composition of the Board of Commissioners with by Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 11 dated February 15, 2015 which received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. SK.AHU-AH.01.03-0011259 of 2015, dated February 23, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

t. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wika Realty mengenai susunan Pengurus Perseroan dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 30 tertanggal 21 April 2015 yang juga telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor SK.AHU-AH.01.03-0928380 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015.

u. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wika Realty mengenai Perubahan Sebagian Pasal 3 tentang Kegiatan Usaha Utama Perusahaan dan Pasal 11 mengenai Kewenangan Direksi sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 101 tertanggal 29 April 2015 yang juga telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor SK.AHU-0935171.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 13 Mei 2015.

v. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wika Realty mengenai Perubahan Anggaran Dasar Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 11 Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 102 tertanggal 26 Juni 2015 yang juga telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor SK.AHU-AH.01.03-0949642 tanggal 08 Juli 2015.

w. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Wika Realty mengenai perubahan Susunan Direksi sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No 43 tertanggal 23 Oktober 2015 yang juga telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor SK.AHU-AH.01.03-0975956 tanggal 29 Oktober 2015.

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana di atur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 69 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta. dan akta ini terakhir dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar rapat No. 95 tanggal 15 Agustus 2011 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wika Realty No. 101 tanggal 29 April 2015 yang keseluruhannya dibuat dihadapan Sri Ismayati, SH, Notaris di Jakarta, adalah:

a. Real Estat.
b. Jasa Properti.
c. Jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

t. Deed of Shareholders Meeting of PT Wika Realty regarding the Composition of the Board of Commissioners with by Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 30 dated February 21, 2015 which also has received Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. SK.AHU-AH.01.03-0928380 of 2015, dated April 29, 2015.

u. Deed of Shareholders Meeting of PT Wika Realty Some Changes regarding Article 3 of the Business Activities of the Company and of Article 11 concerning the Authority of the Board of Directors in accordance with the Notary Deed Sri Ismiyati , SH No. 101 dated 29 April 2015 which has also received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. SK.AHU-0935171.AH.01.02 of 2015, dated Mei 13, 2015.

v. Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Wika Realty regarding the Amendment of Article 4, paragraph 2 and Article 11 of the Company in accordance with the Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 102 dated June 26, 2015 which has also received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number SK.AHU-AH.01.03 -0949642 dated July 8, 2015.

w. Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT. Wika Realty regarding changes in composition of the Board of Directors in accordance with the Notarial Deed Sri Ismiyati, SH No. 43 dated October 23, 2015 which has also received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number SK.AHU-AH.01.03-0975956 dated October 29, 2015.

Company goals and objectives as set in the Notarial Deed and amendments No. 69 dated August 8, 2008, drawn up before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, and the Notarial deed was last changed in accordance Decision Deed outside shareholders meeting which has been ratified before Notary Sri Ismayati, SH No. 95 dated August 15, 2011 and amendments No. 101 dated April 29, 2015 are:

a. Real Estate.
b. Property Services.
c. Services, except services in the field of law and tax.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha perusahaan diklasifikasikan menjadi kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, yang terdiri dari:

a. Kegiatan Utama Perusahaan, meliputi:
   i. Pengembang, Pembangunan dan Penjualan di bidang real estat.
   ii. Pengembang, Pembangunan dan Pemilikan di bidang properti termasuk persewaan sarana dan prasarana.
   iii. Jasa Pengelolaan bidang Realti dan Properti, termasuk di dalamnya jasa pengelolaan dan pengoperasian Hotel/ Kondotel/ Villa/ Villatel/ Resort.
   iv. Jasa Perantara *(brokerage)* bidang realti dan properti.
   v. Pengembang, Pembangunan dan Pemilikan di Kawasan Industri dan pergudangan, Kawasan Pertanian (*agro estate*), dan Kawasan Pemakaman.

b. Kegiatan Usaha Penunjang, meliputi:
   i. Jasa Kontruksi:
   ii. Jasa Perencanaan dan Pengawasan

b. Bidang Usaha

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung WIKA II Jalan D.I. Panjaitan Kav 3 - 4 Jakarta Timur, sejak tanggal 06 September 2011 Kantor Perusahaan pindah ke Menara Bidakara I lantai 18, Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran Jakarta, sampai dengan saat ini perusahaan memiliki 32 (tiga puluh tiga) Unit Real Estat yang mengembangkan 12 (dua belas) perumahan serta 21 (dua puluh satu) hunian Apartemen, 2 (dua) Unit Property yang menangani 8 (delapan) Klub Tamansari dan 11 (sebelas) Usaha Pengelolaan Gedung, dan proyek pembangunan konstruksi berupa apartemen dan perkantoran, sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

The operations company are clasification The main operations and operations support, are as follows:

a. The main operations are as follows:
   i. Developers, Development and Sales in real estate.
   ii. Developers, Development and Ownership in the property including the rental of facilities and infrastructure.
   iii. Realty and Property Management Service, including management services and operation of Hotel / Condotel / Villa / Villatel / Resort .
   iv. Intermediary services (brokerage) field of realty and property .
   v. Developer, Development and Ownership in Industrial Area and warehousing, Agricultural Region (agro estate), and Regions Cemetery.

b. The Operations Supporting undertaken are as
   i. Construction Services.
   ii. Planning Services and Controlling.

b. Business Segment

Head office is located in Wika Building II, Jalan D.I. Panjaitan Kav 3-4 Jakarta Timur, since September 06, 2011 the Company head office moved to Menara Bidakara 1 Lantai 18 Jl. Jendral Gatot Subroto Pancoran Jakarta, until now the company has 33 (thirty-three) who developed the Real Estate Unit 12 (twelve) residential and 21 (twenty-one) residential Apartments, 2 (two) Property Unit that handles 8 (eight) Tamansari Club, 11 (eleven) Building Management Business, and construction projects in the form of apartments and offices, as follows:

a. Unit Real Estat/*Real Estate Unit*

No	Nama/ *Name*	Alamat/ *Address*
1.	Tamansari Manglayang Regency	Jl. SMP I Cileunyi Blok A1 No. 2 - 4. Bandung. 40363
2.	Tamansari Puri Bali	Jl. Raya Sawangan Ciputat KM 1. Depok
3.	Tamansari Persada Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar KM 5. Bogor. 16166
4.	Tamansari Bukit Mutiara	Jl. MT. Haryono (Ring Road). Balikpapan. 76125
5.	Fatmawati Festival	Jl. Fatmawati. Jakarta Selatan
6.	Tamansari Grand Samarinda Residence	Jl. Pangeran Antasari No. 2B. Samarinda 75124
7.	Tamansari Metropolitan Residence Manado	Jl. Wenang Permai I Blok B3 & B4 Kairagi, Manado
8.	Tamansari Majapahit Residence Semarang	Jl. Ketapang Timur I No.126. Pedurungan, Semarang
9.	Tamansari Hills Residence Semarang	Jl. kompol R Sutato, Mangun Harjo, Semarang
10.	Tamansari Pelabuhan Ratu	Jl. A. Yani Pelabuhan Ratu, Sukabumi
11.	The Green Tamansari Surabaya	Jl. Raya Sememi. Surabaya
12.	Tamansari Cyber Bogor	Jl. Jambu, Kelurahan Muliaharja, Bogor.
13.	Tamansari Debang Residence Medan	Jl. Flamboyan Raya No. 100, Setia Budi - Medan 20134
14.	Tamansari Sudirman exc. Residence	Jl. Bekmurad No.42. Setiabudi, Jakarta
15.	Tamansari Semanggi Apartemen	Jl. AKRI No. 134. Karet, Jakarta Selatan

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Bidang Usaha (Lanjutan) / *b. Business Segment (Continued)*

a. Unit Real Estat/*Real Estate Unit (*Lanjutan/*Continued)*

No	Nama/ *Name*	Alamat/ *Address*
16.	Tamansari Panoramic Apartemen	Jl. Soekarno Hatta No. 723 Bandung
17.	Tamansari Hive	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3-4 Jakarta Timur 13340
18.	Tamansari Kahyangan Residence Kendari	Jl. Piere Tandean, Ds. Ranooha Kec. Ranomeeto, Kendari
19.	Tamansari Lagoon	Jl. Wolter Monginsidi No.1, Komp Bahu Mall A3, Manado
20.	Tamansari La Grande	Jl. Merdeka No. 25-29, Bandung
21.	Tamansari Skylounge	Jl. Suryadharma No.1, Tangerang
22.	Tamansari Papilio	Jl. Jend Ahmad Yani No. 176-178 Surabaya 60235
23.	Tamansari Jivva	Jl. Subak No.16 Klungkung, Bali Lepang - Bali
24.	Tamansari Jineng	Jl. Sunset Road Kuta No 98 Bali
25.	Tamansari Iswara	Jl. Cut Mutia No. 2, Bekasi Barat
26.	Tamansari Gangga	Jl. Desa Sudimara, Kec. Tabanan Kab. Tabanan - Bali
27.	Tamansari Payangan	Jl. Banjar Puhu, Desa Puhu, Kec. Payangan, Gianyar Bali
28.	Tamansari Hive Office Park	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13340
29.	Tamansari Parama	Jl. Wahid Hasyim 84-86-88, Kebon Sirih, Menteng, Jakpus
30.	Tamansari Amarta	Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7.5- Yogyakarta
31.	Tamansari Skylounge Makassar	Jl. Poros Bandara Baru, Kec. Biring Kanaya, Makassar
32.	Tamansari Skylounge Balikpapan	Jl. Pelita RT 11 No. 19, Balikpapan

b. Jasa Properti/ *Property Services*

No	Nama/ *Name*	Alamat/ *Address*
1.	Klub Tamansari Persada Kemala	Jl. Taman Kemala Raya Blok XI/1 Jaka Sampurna. Bekasi
2.	Klub Tamansari Persada Raya	Jl. Bukit Golf Raya Tamansari Persada Raya Bekasi
3.	Klub Tamansari Pesona Bali	Jl. Cireundeu Raya 46. Tangerang. 15419
4.	Klub Tamansari Persada Bogor	Jl. Raya Baru Kemang KM. 4. Bogor. 16310
5.	Klub Tamansari Bukit Mutiara	Jl. MT. Haryono Ring Road. Balikpapan. Kalimantan Timur
6.	Klub Tamansari Bukit Bandung	Jl. Raya Sindanglaya No. 327A. Bandung. 40195
7.	Klub Tamansari Majapahit Semarang	Jl. Ketapang Timur I No.126. Pedurungan. Semarang
8.	Klub Tamansari Metropolitan Manado	Jl. Wenang Permai I Blok B3 & B4 Kairagi. Manado
9.	Kelola Gedung Wika I	Jl. D.I Panjaitan Kav. 9. Jakarta Timur. 13340
10.	Kelola Kawasan Industri Wika (KIW)	Jl. Raya Narogong KM. 26. Cileungsi. Bogor. 16820
11.	Kelola Gedung Wika Medan	Jl. Gunung Krakatau No.15. Medan. 20239 Sumatera Utara
12.	Kelola Gedung Air Nav	Jl. Ir. H. Juanda No.1, Kec. Karanganyar, Tanggerang
13.	Kelola Apartement Tamansari Sudirman	Jl. Bekmurad N0.42. Setiabudi. Jakarta
14.	Kelola Gedung Komisi Yudisial	Jl. Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450
15.	Kelola Tamansari Semanggi Apartemen	Jl. AKRI No. 134. Karet, Jakarta Selatan
16.	Kelola Gedung Kantor Kementrian BUMN	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta
17.	Kelola Gedung Direktorat Jendral Pajak	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 40-42 Jakarta
18.	Kelola Apartement Tamansari Skylounge	Jl. Suryadharma No.1, Tangerang
19.	Kelola Apartement Tamansari Hive	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3-4 Jakarta Timur 13340

c. Jasa Konstruksi

Proyek yang sedang berlangsung sampai dengan 31 Desember 2015 adalah :

1. Proyek Jinneng
2. Proyek Iswara

Proyek yang sedang berlangsung sampai dengan 31 Desember 2014 adalah :

1. Proyek Rusunawa UGM (Sleman)

c. Construction Services

The project's in progress until September 30, 2015 are as follows:

1. *Jinneng Project*
2. *Iswara Project*

The project's in progress until Desember 31, 2014 are as follows:

1. *Rusunawa UGM (Sleman) Project*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Bidang Usaha (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Pada tanggal 21 April 2015 ditetapkan kembali susunan Pengurus Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wika Realty yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, SH No. 30 Tanggal 21 April 2015. Maka, susunan Dewan Komisaris perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

b. Business Segment (Continued)

Board of Director

On April 21, 2015 There was a return assigned of company organization structure in accordance with the decision of Shareholders Meeting outside appropiate notarial deed Sri Ismiyati, SH No. 30, April 21, 2015. Regarding changes to the Company's Board of Commisioners composition. Then, the Composition of Commisioner Companies up to December 31, 2015 are as follows :

Dewan Komisaris :		***Board of Commissioner :***
Komisaris Utama	Arie Setiadi Moerwanto	*President Commissioner*
Komisaris	Ganda Kusuma	*Commissioner*
Komisaris	Gunawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Supriyanto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Januar Hulman Gultom	*Independent Commissioner*

Pada tanggal 10 April 2014 terjadi pergantian Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 28 Tanggal 16 April 2014 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Maka, susunan Dewan Komisaris perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

On 10 April 2014 a change in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Outside Shareholders Meeting in accordance Deed Sri Ismiyati, SH. 28 Date of 16 April 2014 concerning the Company's Board of Directors changes. Thus, the Board of Commissioners to the date of December 31, 2014 as follows:

Dewan Komisaris :		***Board of Commissioner :***
Komisaris Utama	Arie Setiadi Moerwanto	*President Commissioner*
Komisaris	Ganda Kusuma	*Commissioner*
Komisaris	Gunawan	*Commissioner*
Komisaris	Supriyanto	*Commissioner*

Pada tanggal 22 Oktober 2015 terjadi pergantian pimpinan perusahaan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 43 Tanggal 23 Oktober 2015 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Maka, sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

On October 22, 2015 there was a return assigned of company organization structure in accordance with the decision of Shareholders Meeting outside appropiate notarial deed Sri Ismiyati, SH No. 43, October 23, 2015 regarding changes to the Company's Board of Commisioners composition. Then, the Composition of Director Companies up to December 31, 2015 are as follows :

Direksi :		***Board of Director :***
Direktur Utama	Imam Sudiyono	*President Director*
Direktur Keuangan dan HC	Sigit Budi Santoso	*Director of Finance and HC*
Direktur Pengembangan dan Pemasaran	Widyo Praseno	*Director of Development and Property*
Direktur Produksi dan Properti	Widhi Pudjiyono	*Director of Production and Property*

Pada tanggal 1 Januari 2014 terjadi pergantian pimpinan perusahaan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 14 Tanggal 7 Januari 2014 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Maka, sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

On January 1, 2014 a change of leadership of the company in accordance with the Decision of Shareholders Meeting in accordance Deed Outside Sri Ismiyati, SH. No. 14 Date January 7, 2014 regarding changes to the Company's Board of Directors. So, until the date of December 31, 2014 the Company's Board of Directors as follows:

Direksi :		***Board of Director :***
Direktur Utama	Budi Saddewa Soediro	*President Director*
Direktur Keuangan dan SDM	Sigit Budi Santoso	*Director of Finance and HRD*
Direktur Pengembangan dan Property	Imam Sudiyono	*Director of Development and Property*
Direktur Operasi I	Widyo Praseno	*Operational Director I*
Direktur Operasi II	Widhi Pudjiyono	*Operational Director II*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Bidang Usaha (Lanjutan)

b. Business Segment (Continued)

Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan tanggal 30 September 2014 terjadi perubahan, yaitu berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wijaya Karya Realty No. 004/SK/DK/WR/IV/2014 tanggal 30 April 2014. Maka, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Audit Committee

The composition of the Audit Committee until September 30, 2014 there is no changes, which according to Commissioner Decision PT Wijaya Karya Realty No. 004/SK/DK/WR/IV/2014 dated April 30, 2014. Then, the composition of the Audit Committee until the date of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

Ketua merangkap anggota	Supriyanto	*Chairman and member*
Anggota	Sayidul Muslimin	*Member*

Komite Resiko

Berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wijaya Karya Realty No. 005/SK/DK/WR/IV/2014 tanggal 30 April 2014, susunan Komite Resiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Risk Committee

According to Commissioner Decision No. PT Wijaya Karya Realty No. 005/SK//DK/WR/IV/2014 dated April 30, 2014, the composition of the Risk Committee as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Ketua merangkap Anggota	Ganda Kusuma	*Chairman and member*
Anggota	Irsal Shaleh Matondang	*Member*

Komite GCG

Berdasarkan Keputusan Komisaris PT Wijaya Karya Realty No. 007/SK/DK/WR/IX/2014 tanggal 30 September 2014 susunan Komite GCG pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

GCG Committee

According to Commissioner Decision No. PT Wijaya Karya Realty No. 007/SK/DK/WR/IX/2014 dated September 30, 2014, the composition of the GCG Committee as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Ketua merangkap Anggota	Gunawan	*Chairman and member*
Anggota	M. Fakhrur Rozi	*Member*

Sekretaris Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.014/DK/WR/V/2011 tanggal 30 Mei 2011, tentang Pengangkatan Sdri. Prihastuti Fajar Handayani sebagai Sekretaris Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WR.151/2015 tanggal 14 September 2015, tentang Pengangkatan Sdr. Juni Ermawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Biaya remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 7.730.839.600 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.513.086.000. Biaya remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Resiko, Komite GCG, dan Sekretaris Komisaris per 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.252.169.614 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.630.377.000.

Secretary of the Commissioner

Based on the Decree of the Board of Directors No.014/DK/WR/V/2011 dated May 30, 2011 on Appointment of Mrs. Prihastuti Fajar Handayani as Secretary of the Company.

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WR.168/2011 dated September 14, 2015 on Appointment of Mr. Juni Ermawan as Secretary of the Company.

The cost of remuneration of Board of Directors of the Company for as of December 31, 2015 amounting to Rp 7,730,839,600 and as of December 31, 2014 amounting to Rp 7,513,086,000. Remuneration expense Commissioners, Audit Committee, Risk Committee, GCG Committee and Secretary Commisioner for as of December 31, 2015 amounting to Rp 3,252,169,614 and as of Desember 31, 2014 amounting to Rp 2,630,377,000.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Bidang Usaha (Lanjutan) / *b. Business Segment (Continued)*

Jumlah dan komposisi karyawan perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

The amount and composition of corporate employees (unaudited) are as follows:

	2015 31 Des/ Dec 31	2014 31 Des/ Dec 31	
Status pengangkatan :			***Status of appointment :***
Karyawan Induk :			*Employee of Parent Company :*
Teknik	31	29	*Technical Employees*
Non Teknik	19	19	*Non-Technical Employees*
Karyawan Perusahaan :			*Employee of Company :*
Teknik	198	183	*Technical Employees*
Non Teknik	123	105	*Non-Technical Employees*
Jumlah Pegawai	**371**	**336**	***Total Employees***

	2015 31 Des/ Dec 31	2014 31 Des/ Dec 31	
Latar Belakang Pendidikan :			***Educational Background:***
Pasca Sarjana (S2)	16	13	*Master's degree (S2)*
Sarjana (S1)	322	291	*Bachelor (S1)*
Sarjana Muda (D3)	23	21	*Associate Degree (D3)*
SLTA	10	11	*High School*
Jumlah Pegawai	**371**	**336**	***Total Employees***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING

The financial statements of the Company prepared by management based Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

a. Statement of Complaince

The financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia namely Financial Accounting Standard.

b. Basis of Preparation and Measurement of Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as available for sale financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments are measured at fair value. The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for cash flow.

Statements of cash flows prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

c. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2015

c. Effective Standards and Interpretations in 2015

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut :

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- PSAK 66 : Pengaturan Bersama / *Joint Arrangements*
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain / *Disclosure of interests in other entitas.*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar / *Fair Value Measurement*
- PSAK 1 (Revisi / *Revised* 2013) : Penyajian Laporan Keuangan / *Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (Revisi / *Revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri / *Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi / *Revised* 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 24 (Revisi / *Revised* 2013) : Imbalan Kerja / *Employee Benefits*
- PSAK 46 (Revisi / *Revised* 2014) : Pajak Penghasilan / *Accounting for Income Tax*
- PSAK 48 (Revisi / *Revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset / *Impairment of Assets*
- PSAK 50 (Revisi / *Revised* 2014) : Instrumen Keuangan : Penyajian / *Financial Instrument : Presentation*
- PSAK 55 (Revisi / *Revised* 2014) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran / *Financial Instrument : Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (Revisi / *Revised* 2014) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan / *Financial Instrument : Disclosures*

Dari standar baru tersebut yang berpengaruh signifikan dalam penyajian Laporan Keuangan Perusahaan adalah PSAK 24 yaitu Imbalan Kerja, dimana ada beberapa hal yang harus diakui oleh Perusahaan berkenaan dengan imbalan kerja yaitu sebagai berikut :

Of the new standards mentioned above, PSAK 24 Employee Benefits has significant effects on the Company's Financial Statements. Some important things in relation to the employee benefits are as follows:

Pengakuan Keuntungan atau Kerugian Aktuaria. Seluruh keuntungan atau kerugian akturia yang belum diakui oleh Perusahaan akan diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehenshif lainnya.

Recognition of Actuarial Gains or Losses. All actuarial gains or losses not yet recognized by theCompany will be recognized as part of the other comprehensive income.

Pengakuan Liabilitas Imbalan Kerja Perusahaan akan mengakui liabilitas imbalan kerja atas seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria yang belum diakui.

Recognition of Employee Benefits Liabilities. The Company will recognize employee benefits liabilities on total actuarial gains or losses not yet recognized.

(1) Biaya Jasa Lalu

Seluruh biaya jasa lalu akan diakui dalam Laporan Laba Rugi, Ketika terdapat perubahan program atau terjadi kurtaulmen (terlepas apakah biaya jasa lalu *vested* atau tidak).

Terdapat banyak pengungkapan baru yang dipersyaratkan diantaranya penjelasan mengenai risiko yang berdampak pada Perusahaan dan analisis sensitifitas untuk setiap asusi aktuaria.

PSAK 24 (R2013) tentang imbalan kerja diterapkan secara retrospektif sehingga pada penyajian Laporan Keuanga periode 2015 entitas akan menyampaikan tiga periode Laporan Posisi Keuangan. (Lihat catatan 37).

(1) *Past Service Cost*

Entire past service cost will be recognized in the Income Statement at the time there are changes in the program or curtailment occurs (regardless whether past service cost vested or not)

There are a lot of new disclosures requirement among others is to explain the impact on the Company's risk and sensitivity analysis for each actuarial assumption.

PSAK 24 (R2013) on employee benefits should be applied retrospectively, so the company presented Financial Position Report for the latest three period.(See notes 37).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan per 1 US$ adalah Rp. 13.795 dan Rp. 12.440.

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi kas, bank dan investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaanya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha *(impairment)* diatur dengan ketentuan tersendiri.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada Bank KPR/KPA untuk bidang usaha real estat dan pemberi kerja untuk bidang usaha jasa konstruksi, yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak atau perjanjian kerja sama KPR/KPA. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu untuk ditahan Bank KPR/KPA atau pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak atau perjanjian kerja sama KPR/KPA dipenuhi.

Provisi Penurunan Nilai

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan *Discounted Cash Flow* dengan tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

d. Translation of Foreign Currencies

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rate of Bank Indonesia. Gains or losses are recognized in the income statement in the current year. On December 31, 2015 and December 31, 2014 the exchange rates used per 1 US$ are Rp. 13,795 and Rp.12,440.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents include cash, bank and investments with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged. Cash and cash equivalents that have been specified use or that can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

f. Accounts Receivable

Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment. Provision for impairment of receivables established based on management's evaluation of the level of collectability balance.

Implementation of the decline in the fair value calculation of accounts receivable in the event of an indication of a decrease in fair value of trade receivables (impairment) governed by the provisions

Retension Receivable

Retention receivables are receivables of the Company to the Bank KPR / KPA for the field of real estate businesses and employers for the construction services sector, which will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract or cooperative agreement KPR / KPA. Retention receivables are recorded at the time of cutting a certain percentage to be retained mortgage bank or employer to a condition after completion of the contract or cooperative agreement KPR / KPA filled.

Provision Decline Value

Provision decline value established when there is objective evidence that the receivable balance can not be charged under the provisions of the agreement. Provision for decline in value is calculated on each individual that is after the due date up to the reporting date using the Discounted Cash Flow interest rate effective. Standard Applicable Effective Current Year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Piutang (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen keuangan : Penyajian", dan PSAK No. 55 (revisi 2014),"Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (revisi 2010) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif Perusahaan menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait , deviden, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas dimasa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

g. Aset dan Kewajiban Keuangan

PSAK No. 55 (revisi 2014) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. PSAK ini memberikan penetapan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PT Wijaya Karya Realty menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya atau pada aspek kontraktual.

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (2) pinjaman yang diberikan dan piutang, (3) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (4) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini, Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efktif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

f. Accounts Receivable (Continued)

The Company has adopted PSAK No. 50 (revised 2010), "Financial Instruments : Presentation", and PSAK No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (revised 2010) contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company into financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and profits, the conditions under which financial assets and liabilities can be offset. This standard requires disclosures, including information about factors that could affect the amount, timing and certainty of future cash flows of entities related to financial instruments and the accounting policies applicable to these instruments.

g. Financial Assets and Liabilities

PSAK No. 55 (revised 2014) establish the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts of purchase and sale of non-financial items. PSAK provides the definition and determination of the characteristics of derivatives, the category of financial instruments, recognition and measurement of hedge accounting and determination of hedging relationships.

The Company determine the classification of financial assets at initial recognition or on contractual aspects.

Financial assets are classified into 4 categories, namely (1) financial assets at fair value through profit or loss, (2) of loans and receivables, (3) financial assets held to maturity and (4) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring financial assets such purposes. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(1) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets designated for trading, financial assets classified as trading if acquired primarily for the purpose, or repurchased in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the most recent, classified Derivatives as a traded asset unless it has been established and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Kewajiban Keuangan

(2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah di tetapkan, di mana menajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo selain :

(3) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derifatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities

(2) Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, in which management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity other than:

(3) Financial assets held to maturity

a. Investment is determined at the time of initial recognition as financial assets measured at fair value through profit and
b. Investments are defined as available for sale; and
c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(4) Financial assets available for sale

Financial assets as available for sale are non-derivative financial assets that are set to be held during the period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign currencies or which are not classified as a loan or receivable, investments are classified as of loans or receivables, investments classified as held to maturity or financial assets are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(1) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derifatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(2) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.
Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

At the time of initial recognition, available-for-sale financial assets at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and income from foreign exchange to finance asset is derecognized. If the financial assets available for sale are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity are recognized in the income statement. While interest income is calculated using the effective interest method and gains or losses resulting from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the income statement.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into categories (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities that are measured by amortized cost.

(1) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current, derivative trading are classified as liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

(2) Financial liabilities are measured at cost amortized

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimated fair value

The fair value for financial instruments are traded actively on the market is determined based on prevailing market value at balance sheet date.
Investments in equity securities that have readily determinable fair values are recorded at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dipasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *Present Value* dan *Discounted Cashflow*, mana yang lebih besar, dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang dikonstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan strata title) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih *(the lower of cost and net realizable value)*. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa di kurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun.

Biaya perolehan unit bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi serta dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Estimated fair value (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using a specific valuation technique. Companies using Present Value and Discounted Cashflow, which is higher, by using assumptions based on market conditions existing at the date of balance sheet to determine the fair value of other financial instruments.

h. Inventories

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building became ready for sale (houses, shops (shop) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value (the lower of cost and net realizable value). Value net realizable is the estimated selling price in the ordinary course of business in subtract the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year.For a product high rise transferres to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year.

Cost unit buildings under construction include the cost of construction and moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

The accumulated cost of the project development is not stopped even though the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. However, the periodic provision of these differences. The total provision would reduce the carrying value of the project and charged to current earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Estimasi dan alokasi biaya harus di kaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

i. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya produksi, pengadaan, pengelolaan, peralatan kecil, dan biaya usaha akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui setiap periode.

k. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang sudah dimiliki tetapi belum dikembangkan. Biaya perolehan tanah mentah ini meliputi biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah dan biaya pinjaman. Tanah tersebut akan dipindahkan ke persediaan pada saat aktifitas pengembangan prasarana dimulai. Tanah untuk pengembangan disajikan sebesar biaya perolehan.

l. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya disajikan sebesar nilai.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

h. Inventories (Continued)

Estimation and allocation of costs should be examined again at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there has been a fundamental change in the estimates, the revised cost, and reallocation. Expenses not related to real estate projects are charged to income as incurred.

i. Due From Customer

Due from customer is a company receivables arising from construction contracts are made, but work in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits less recognized losses and progress billings.

Gross Receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method is stated in the minutes of the completion of the work that has not been issued an invoice for the difference between the date of the minutes of physical progress with the submission of billing on the balance sheet date.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of production costs, costs of procurement, cost management, cost of small equipment, and operating costs will be charged in proportion to the revenue recognized each period.

k. Land for Development

Land for development is land that is owned but not yet developed. Cost of undeveloped land is cover pre-acquisitions land cost, land acquisition costs and borrowing costs. Land will be transferred to inventory at the beginning of infrastructure development activities. Land for development are carried at cost.

l. Short-term Investments

Time deposits with maturity date not more than three months from the time of placement are stated at nominal amount.

m. Investment in Entity Association

The investment Group's in entity association is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2011).

n. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

m. Investment in Entity Association (Continued)

The Income Statement and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Financial reports entity association compiled over a period of the same reporting with business group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the income statements and other comprehensive income.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (revised 2011).

n. Investment Property

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

n. Investment Property (Continued)

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ *Year*	
Tanah	tidak disusutkan/*not amortized*	*Land*
Bangunan	30 -50	*Building*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika property investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan property investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

o. Aset Tetap

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggung jawabkan menggunakan metode biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa ekonomis aset tetap sebagai berikut :

o. Fixed Assets

Fixed assets after initial recognition accounted for using the cost method. Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Depreciation is computed using the straight line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	15	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4	*Office Equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan	4	*Equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp 1.000,- (Seribu Rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

p. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan relasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan hubungan relasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan yang menyiapkan laporan keuangan (perusahaan pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci perusahaan pelapor

b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   (i) Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak, dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
   (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)
   (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

o. Fixed Assets (Continued)

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp 1,000,- (a Thousand Rupiah). Maintenance and repair costs are recognized as expenses when incurred. Expenditures that extend the useful life of assets or provide economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, profit and losses generated are recognized in the income statement.

p. Related Party Transactions

Companies engaged in transactions with parties that have a niche. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 (revised 2010), "Disclosure related Parties', the meaning of relationships is the person or company associated with the companies that prepare financial statements (reporting enterprise):

a. Person or immediate family member has a relationship with the reporting enterprise if the person is: companies, subsidiaries and fellow
   (i) have control or joint control over the reporting enterprise;
   (ii) have significant influence over the reporting enterprise; or
   (iii) key management personnel of the reporting enterprise

b. A company is related to the reporting company if it meets one of the following:
   (i) Reporting company and the company is a member of the same business group (ie parent company, subsidiary company, its subsidiaries and associated subsequent with other companies).
   (ii) One company is an associated company or joint venture of another company (or an associate or joint venture which is a member of a business group, which other companies are members.
   (iii) Both companies are joint venture of the same third party.
   (iv) One company is a joint venture third companies and other companies are associated companies of a third company.

PT WIJAYA KARYA REALTY
NOTES TO STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak yang berelasi

(v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor.

(vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifkasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

q. Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan
   1) Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah beserta bangunan diakui dengan metode akrual.
      a. Pengikatan jual beli telah dilakukan.
      b. Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
      c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
      d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan Aset (properti) tersebut.
   2) Pengakuan pendapatan atas penjualan kavling tanah matang dapat dilakukan dengan metode akrual penuh, apabila :
      a. Pengikatan jual beli telah dilakukan.
      b. Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai lebih dari 20% dari harga jual yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

p. Related Party Transactions

(v) The company is a rewards program pascakerja for employee benefits of any reporting company or companies associated with the reporting enterprise. If the reporting enterprise is a company that organizes the program, the company sponsors also relate to the reporting enterprise.

(vi) Companies controlled or controlled jointly by the person identified in subparagraph (a).

(vii) People who are identified in subparagraphs (a) (i) has significant influence over the company or the company's key management personnel (or the parent company of the company).

All transactions with related parties , whether or not conducted with interest rates or prices, terms and conditions as transactions with third parties, are disclosed in the financial statements.

q. Method of Revenue and Expense Recognition

1. Revenue Recognition
   1) The recognition of revenue from the sale of land and buildings are recognized by accrual method.
      a. Agreement of sale and purchase had be
      b. Sale price shall be collected in which the amount of received shall be at least 20% of sale price as mutually agreed.
      c. Invoice so submitted by the seller to the purchaser in the subsequent periods shall be free from subordination to other loans of the purchaser.
      d. The seller has transferred to the buyer all the risks and rewards of ownership are commonly found in a sales transaction, and then the seller has no obligation or are significantly involved again with the assets (property).
   2) The recognition of revenue from the sale of land, shall to be done with the full accrual method, if:
      a. Agreement of sale and purchase had be
      b. Sale price shall be collected in which the amount of received shall be at least 20% of sale price as mutually agreed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.

d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.

3) Pengakuan pendapatan atas pekerjaan proyek:

a. Pendapatan atas pekerjaan proyek diakui pada saat perhitungan pendapatan atas pekerjaan yang telah dilakukan secara ekstern oleh proyek berdasarkan progres pelaksanaan (prestasi ekstern proyek).

b. Perusahaan menerbitkan faktur penagihan atas perhitungan pendapatan kepada nasabah. Apabila perhitungan pendapatan yang masih akan diterima lebih besar dari faktur penagihannya akan menimbulkan piutang prestasi, yaitu tagihan atas sisa pembayaran pekerjaan.

4) Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, *(percentage of completion method)* dengan kriteria berikut sebagai berikut:

a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit *(deposit method)*, sampai semua persyaratan terpenuhi.

5) Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

q. Method of Revenue and Expense Recognition (Continued)

c Invoice so submitted by the seller to the purchaser in the subsequent periods shall be free from subordination to other loans of the purchaser.

d The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.

3) Recognition of revenue on the project work:

a Revenue from project work is recognized when calculating the income of the work done externally by the project based on the progress of completion (project external achievement).

b The company issued a billing invoice for the calculation of revenue to the customer. If the calculation of income that would be received more than their billing invoice will generate receivables achievement, namely payment of bills for the remaining work.

4) The recognition of revenue from the sale of apartments is recognized by the percentage of completion method, when all the following criteria are met:

a The construction process has already commenced, the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;

b Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount can not be asked back by the buyer; and

c Total sales revenues and unit costs of buildings can be estimated reliably.

If all these requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the (deposit method), until all requirements are fulfilled.

5) Rental income is recognized by the straight line method based on the passage of time and service revenue recognized when services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

2. Pengakuan Beban
   1) Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah dijual.
   2) Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*)

r. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan persediaan atau Aset dalam pembangunan.

s. Pajak Penghasilan

1. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan tanggal 4 September 2009 tentang pajak atas penghasilan usaha Jasa Konstruksi, PT Wika Realty sesuai dengan pasal 10B PP No.40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2008 yang diundangkan tanggal 4 Nopember 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan. PT Wika Realty sesuai dengan pasal 4 ayat 1 PP 71 Tahun 2008 dikenakan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan dikenakan tarif 1 % untuk rumah sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Property dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan PT Wika Realty dari jasa pengelolaan dan persewaan property sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Property ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Dilain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

q. Method of Revenue and Expense Recognition (Continued)

2. Expense Recognition
   1) Cost of sales are recognized when incurred (accrual basis). Included in cost of sales is estimated load for infrastructure development in the future on land that has been sold.
   2) Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Capitalization of Borrowing Costs

The cost on borrowings used to finance the acquisition, development and construction of land and buildings are capitalized as part of the cost of inventory or assets under construction.

s. Income Tax

1. Final Income Tax

In accordance with Government Regulation No. 40 of 2009 which was legislated on 4 September 2009 regarding the tax on business income Construction Services, PT Wika Realty in accordance with Government Regulation No.40 Year 2009 article 10B shall be charged at 3% final.

In accordance with Government Regulation No. 71 Year 2008 which was legislated on 4 November 2008 concerning income tax on income from transfer of Rights to Land or Building in accordance with Goverment Regulation No 71 Year 2008 article 4 paragraph 1 shall be charged at 5% for middle-and upper house and charged at 1% for a simple house.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. PT Wika Realty Income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

In accordance with tax legislation, income already subjected to final tax is no longer reported as taxable income, and all expenses that has been subject to final tax not be deducted. On the other hand, both revenue and expenses are used in the calculation of earnings based on accounting. Therefore, there is no difference so it does not recognized any deferred tax asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

1. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka dan pajak yang masih harus dibayar.

2. Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan di akui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang. Manfaat pajak dimasa mendatang seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara subtansial telah berlaku pada tanggal neraca, Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas kebenaran tersebut telah ditetapkan.

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, jasa produksi dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

s. Income Tax (Continued)

1. Final Income Tax (Continued)

If the carrying value of assets or liabilities related to income tax bases are different from the difference is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expense on income subject to final income tax recognized in proportion to the revenue recognized during the current year.

The difference between the final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit and loss are recognized as prepaid taxes and taxes accrued.

2. Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income in the relevant year, calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liability on the admit for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences can, as long as most likely to be utilized to reduce taxable income in the future. Future tax benefits such as unused tax losses that have not been compansated (if any) are also recognized as deferred tax assets is probable that all the tax benefits can be realized.

Deferred tax is measured using tax rates enacted or substantially enacted at the balance sheet date, deferred tax is charged or credited in the income statement, except deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities presented by basis of compensation in accordance with the presentation of assets and current tax liabilities.

Amendments to tax liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the results of truth is determined.

Short term employee benefits are wages, salaries, production services and social security contributions. Short term employee benefits are recognized at an amount not-discounted as liabilities on the balance sheet after deducting any amount already paid, and as an expense in current earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan langsung diakui pada tahun berjalan dan keutungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/A.DIR.198/2000, tanggal 17 April 2000 yang telah dirubah dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/A.DIR.WR.134/2004, tanggal 16 September 2004 tentang "Peraturan Program Pensiun Hari Tua", dilakukan perubahan pasal 12 dimana semula iuran pegawai ditetapkan sebesar 7,5% dari pendapatan dasar pensiun untuk pegawai tetap dirubah menjadi 20%, sedangkan untuk pegawai bulanan dari semula 5% menjadi 15% dari pendapatan dasar pensiun.

u. Laba per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer laporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan *(distingishable components)* dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING (Continued)

t. Employee Benefits

Short term employee benefits

Other post-employment benefit plans are unfunded and are based on years of service and salary at retirement.

The valuation method used to determine the present value of defined benefit reserves, current service cost, cost of services related current and past service cost is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest expense and the impact of curtailment or settlement (if any) recognized in current earnings. Past service costs which have become vested immediately recognized in the current year and keutungan or losses for employees who are still actively working amortized over the term of the average remaining working lives of employees.

Pensions and Employee Benefits

Based on the Decree No. Directors. SK.01.01/A.DIR.198/2000, April 17, 2000 as amended by Decree No. of Directors. SK.01.01/A.DIR.WR.134/2004, September 16, 2004 on "Regulation of Pension Program", made changes to article 12 in which the employees' contributions originally set at 7.5% of basic pensionable income to permanent employees converted into 20%, while for monthly employees from 5% to 15% of basic pension income.

u. Earnings per Share

Operating income and earnings per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies used in preparing and presenting financial statements. The primary segment reporting is business segments, while the secondary segment is geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services (whether individual or group related to products or services) has different risks and benefits to the other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services on the defined economic environmental. The component has different risks and benefits between the component which is operating in other economic enviromental.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2015	2014	
Kas	86.811.650	37.319.200	*Cash*
Bank	109.494.208.087	45.124.719.480	*Bank*
Deposito	124.600.000.000	138.370.000.000	*Time Deposits*
Jumlah	**234.181.019.737**	**183.532.038.680**	***Total***

Saldo bank dan deposito pada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

	2015	2014	
Bank :			***Bank :***
Pihak berelasi :			***Related parties :***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	11.175.904.401	17.945.253.067	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	10.352.690.159	5.646.460.724	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	3.591.697.796	5.894.483.245	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.865.281.361	4.709.594.689	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	245.127.995	138.877.526	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	148.167.563	327.932.158	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	12.782.668	12.855.721	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
PT Bank BPD Syariah Kaltim	113	590.000	*PT Bank BPD Syariah Kaltim*
Sub Jumlah	**27.391.652.056**	**34.676.047.130**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	321.582.474	292.412.888	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.660.644	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Sub Jumlah	**326.243.118**	**292.412.888**	***Sub Total***
Pihak Ketiga :			***Third parties :***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	75.167.267.657	241.740.694	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.074.465.381	4.779.902.139	*PT Bank Central Asia, Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	1.094.589.621	3.676.743.526	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Muamalat, Tbk.	1.067.893.712	-	*PT Bank Muamalat, Tbk.*
PT Bank MNC, Tbk.	523.710.238	515.056.928	*PT Bank MNC, Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	452.588.587	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank NISP, Tbk.	375.646.987	163.042.497	*PT Bank NISP, Tbk.*
PT Bank Permata	-	758.210.732	*PT Bank Permata*
PT Bank Mega, Tbk.	13.451.853	13.451.855	*PT Bank Mega, Tbk.*
PT Bank Panin, Tbk.	4.522.280	5.657.777	*PT Bank Panin, Tbk.*
PT Bank Bukopin, Tbk.	2.176.596	2.453.314	*PT Bank Bukopin, Tbk.*
Sub Jumlah	**81.776.312.912**	**10.156.259.462**	***Sub Total***
Jumlah	**109.494.208.087**	**45.124.719.480**	***Total***

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2015	2014	
Deposito Rupiah :			***Time Deposits Rupiah :***
Pihak berelasi :			***Related parties :***
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	70.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.600.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	-	55.370.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**72.600.000.000**	**135.370.000.000**	***Sub Total***
Pihak Ketiga :			***Third parties :***
PT Bank Muamalat, Tbk.	52.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Muamalat, Tbk.*
Sub Jumlah	**52.000.000.000**	**3.000.000.000**	***Sub Total***
Jumlah	**124.600.000.000**	**138.370.000.000**	***Total***

Deposito On Call dengan tingkat bunga per tahun berkisar 9,75 % - 10 % dan 7,25 % - 7,75 % per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Deposits On Call with interest ranging from 9,75 % - 10 % and 8 % - 9 % in December 31, 2015 and December 31, 2014.

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Pihak Ketiga	857.753.367.722	478.955.985.790	*Third parties*
Akumulasi penurunan nilai	(12.830.607.704)	(12.574.572.715)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**844.922.760.018**	**466.381.413.075**	***Sub Total***
Pihak Berelasi	14.183.702.858	12.040.129.723	*Related parties*
Sub Jumlah	**859.106.462.876**	**478.421.542.798**	***Sub Total***
Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun	13.402.337.223	40.182.013.070	*Account Receivables With Maturities Over 1 (One) Year*
Jumlah	**872.508.800.099**	**518.603.555.868**	***Total***

Saldo Piutang Usaha menurut unit usaha adalah sebagai berikut :

Trade Receivable balance by business unit are as follows:

	2015	2014	
Real Estat	727.370.641.395	452.083.441.805	*Real Estate*
Jasa Konstruksi	110.688.472.800	23.885.074.146	*Construction Services*
Jasa Properti	33.877.956.385	15.027.599.562	*Property Services*
Sub Jumlah	**871.937.070.580**	**490.996.115.513**	***Sub Jumlah***
Akumulasi penurunan nilai	(12.830.607.704)	(12.574.572.715)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**859.106.462.876**	**478.421.542.798**	***Sub Jumlah***
Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun	13.402.337.223	40.182.013.070	*Account Receivables With Maturities Over 1 (One) Year*
Jumlah	**872.508.800.099**	**518.603.555.868**	***Total***

Piutang usaha unit Real Estat merupakan piutang atas penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara cash bertahap dan jatuh tempo dibawah 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Account receivable of units of Real Estate are receivables from home and apartment sales which installment payment and maturities under 1 (one) year, with details are as follows:

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)***

	2015	2014	
Tamansari La Grande	171.604.615.874	192.288.530.403	*Tamansari La Grande*
Tamansari Hive Office	99.459.074.697	-	*Tamansari Hive Office*
Kantor Pusat	88.984.033.956	-	*Kantor Pusat*
Tamansari Parama	72.461.702.201	-	*Tamansari Parama*
Tamansari De Papilio	71.012.798.505	105.571.771.407	*Tamansari De Papilio*
Tamansari Lagoon Apartemen	65.251.923.944	70.603.970.384	*Tamansari Lagoon Apartemen*
Tamansari PUHU	53.998.000.000	-	*Tamansari PUHU*
Tamansari Jivva	34.191.629.025	16.274.103.193	*Tamansari Jivva*
The Hive @ Tamansari	26.013.774.367	15.171.587.710	*The Hive @ Tamansari*
Tamansari Panoramic	16.439.226.761	10.159.077.610	*Tamansari Panoramic*
Tamansari Skylounge	11.736.459.680	19.936.990.235	*Tamansari Skylounge*
Tamansari Semanggi Apartemen	7.660.754.904	10.813.000.884	*Tamansari Semanggi Apartemen*
Tamansari Sudirman Exc Reseidence	4.292.409.933	4.292.409.933	*Tamansari Sudirman Exc Reseidence*
Tamansari Bukit Mutiara	1.088.249.121	3.080.080.465	*Tamansari Bukit Mutiara*
The Hill Tamansari Semarang	1.047.665.000	87.220.000	*The Hill Tamansari Semarang*
Tamansari Metropolitan Manado	837.894.262	1.923.303.021	*Tamansari Metropolitan Manado*
Grand Tamansari Samarinda	633.967.735	1.360.788.973	*Grand Tamansari Samarinda*
Tamansari Kahyangan Kendari	215.949.900	206.299.900	*Tamansari Kahyangan Kendari*
Tamansari Persada Bogor	183.203.840	-	*Tamansari Persada Bogor*
Tamansari Pelabuhan Ratu	171.657.688	228.657.688	*Tamansari Pelabuhan Ratu*
The Green Tamansari Surabaya	85.650.000	85.650.000	*The Green Tamansari Surabaya*
Sub Jumlah	**727.370.641.394**	**452.083.441.805**	***Sub Total***
Akumulasi penurunan nilai	(1.384.171.540)	(1.757.228.685)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**725.986.469.854**	**450.326.213.120**	***Total***

Piutang usaha Jasa Konstruksi terbagi atas : / *Construction Services receivables consist of:*

	2015	2014	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Proyek Jinneng & interior	98.583.270.154	12.283.217.984	*Jineng Project and interior*
PT Pesona Banten Persada	4.882.671.512	7.927.272.727	*PT Pesona Banten Persada*
PT Bumi Makmur Lestari	1.416.614.626	32.727.273	*PT Bumi Makmur Lestari*
PT Lestari Indah Raya Persada	1.324.536.746	1.416.614.626	*PT Lestari Indah Raya Persada*
Proyek Lainnya	4.481.379.762	1.324.536.746	*Other projects*
Sub Jumlah	**110.688.472.800**	**22.984.369.356**	***Sub Total***
Pihak berelasi :			*Related parties :*
PT Angkasa Pura I Bali	-	900.704.790	*PT Angkasa Pura I Bali*
Sub Jumlah	**-**	**900.704.790**	***Sub Total***
Jumlah	**110.688.472.800**	**23.885.074.146**	***Total***
Akumulasi penurunan nilai	(10.637.539.512)	(9.754.852.671)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**100.050.933.288**	**14.130.221.475**	***Total***

Piutang usaha Jasa Properti terbagi atas : / *Property Services receivables consist of:*

	2015	2014	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Tamansari The Hive	12.013.720.694	941.906.400	*Tamansari The Hive*
Tamansari Papilio	2.824.130.257	-	*Tamansari Papilio*
Tamansari Semanggi	2.238.646.457	1.232.107.505	*Tamansari Semanggi*
Tamansari Sudirman	1.605.344.656	1.199.046.749	*Tamansari Sudirman*
Tamansari Skylounge	863.377.591	515.113.975	*Tamansari Skylounge*
Puspamaya	149.033.872	-	*Puspamaya*
Sub Jumlah	**19.694.253.527**	**3.888.174.629**	***Sub Total***

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2015	2014	
Pihak berelasi :			*Related parties :*
PT Wika Industri Konstruksi	5.269.030.876	5.386.102.413	*PT Wika Industri Konstruksi*
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	4.186.475.691	3.683.555.238	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
Perum LPPNPI	1.532.849.223	-	*Perum LPPNPI*
PT Wika Beton	1.099.401.329	291.944.089	*PT Wika Beton*
PT WINNER	911.709.065	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
BNI Kota	646.746.599	-	*BNI Kota*
Pengelolaan Gedung Wika Medan	219.197.731	351.357.046	*Pengelolaan Gedung Wika Medan*
PT Wika Bangunan Gedung	29.322.054	-	*PT Wika Bangunan Gedung*
Kokar Wika	153.966.011	136.835.024	*Kokar Wika*
Kemeneg BUMN	-	118.266.512	*Kemeneg BUMN*
PT WIK - PKE	-	735.016.682	*PT WIK - PKE*
Lainnya dibawah Rp 100 juta	135.004.279	436.347.929	*Lainnya dibawah Rp 100 juta*
Sub Jumlah	**14.183.702.858**	**11.139.424.933**	***Sub Total***
Jumlah	**33.877.956.385**	**15.027.599.562**	***Total***
Akumulasi penurunan nilai	(808.896.652)	(1.062.491.359)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**33.069.059.733**	**13.965.108.203**	***Total***

Piutang usaha yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun merupakan piutang penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara cash bertahap dan jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, yaitu:

Account receivables with maturities over 1 (one) year are receivables from home and apartment sales which installment payment and maturities over 1 (one) year, with details are as follows:

	2015	2014	
Tamansari Panoramic	10.959.484.508	35.244.427.084	*Tamansari Panoramic*
Tamansari Bukit Mutiara	2.442.852.715	4.511.548.986	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Kendari	-	426.037.000	*Tamansari Kendari*
Jumlah	**13.402.337.223**	**40.182.013.070**	***Total***

Sedangkan rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal pengakuan penjualan dan atau dari tanggal perjanjian pengikatan jual beli adalah sebagai berikut :

While details of the aging of trade receivables is calculated from the date of sales and / or from the date of sale and purchase agreement are as follows:

	2015	2014	
Umur piutang			*Aging schedule*
dibawah 1 bulan	237.327.676.214	44.333.186.521	*Less than 1 months*
1 sampai dengan 3 bulan	88.275.295.225	59.812.165.768	*> 1 up to 3 months*
4 sampai dengan 6 bulan	10.764.083.380	32.101.625.271	*> 4 up to 6 months*
7 sampai dengan 12 bulan	534.893.225.002	74.822.589.750	*> 7 up to 12 months*
Diatas 12 bulan	14.079.127.982	320.108.561.273	*> up to 12 months*
Jumlah	**885.339.407.803**	**531.178.128.583**	***Total***

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement the allowance for impairment are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal periode	12.574.572.715	9.036.228.446	*Beginning balance*
Perubahan selama periode berjalan :			*Movement for the period :*
Penambahan	10.355.820.150	6.764.910.771	*Addition*
Pemulihan Piutang	(10.099.785.161)	(3.226.566.502)	*Recovery Receivable*
Saldo akhir periode	**12.830.607.703**	**12.574.572.715**	***Ending balance Period***

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.
Piutang digunakan untuk jaminan hutang bank di PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (lihat cacatan 17).

The management believes that allowance for impairment were adequate to cover the possibility of losses on trade receivables.
Receivables used to guarantee of bank debt at PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (see notes 17).

5. PIUTANG RETENSI

5. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi menurut unit usaha terdiri dari :

Retention receivables based on work unit are as follows :

	2015	2014	
Real Estat	65.536.673.678	75.136.672.915	*Real Estate*
Jasa Konstruksi	2.119.927.645	3.231.597.155	*Construction Services*
Jasa Properti	133.913.135	133.913.135	*Property Services*
Sub Jumlah	**67.790.514.458**	**78.502.183.205**	***Sub Total***
Akumulasi penurunan nilai	-	(189.334.099)	*Allowance for impairmant*
Sub Jumlah	**67.790.514.458**	**78.312.849.106**	***Sub Total***
Piutang Retensi - jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun	9.564.163.342	16.461.906.172	*Real Estate - Maturities over 1 (one) years*
Jumlah	**77.354.677.800**	**94.774.755.278**	***Total***

Piutang retensi unit Real Estat merupakan dana yang ada di bank tertentu pemberi kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit kepemilikan apartemen (KPA) sehubungan dengan fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartment yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivable of units of Real Estate are funds represent time deposits which are placed in certain banks as the provider of housing loan credit facility (KPR) and apartment loan credit facility (KPA) in relation to the housing and apartment loans which maturities under 1 (one) year, with details are as follows:

Piutang retensi Real Estat terbagi atas :

Retention receivables Real Estate unit are as follows :

	2015	2014	
Kawasan :			*Regions :*
Tamansari Semanggi Apartemen	13.258.615.568	14.783.414.893	*Tamansari Semanggi Apartemen*
Tamansari Bukit Mutiara	9.730.040.010	11.841.113.468	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Hive Apartemen	9.243.188.988	12.489.734.446	*Tamansari Hive Apartment*
Tamansari La Grande	5.558.641.112	-	*Tamansari La Grande*
Tamansari Lagoon	4.492.041.776	-	*Tamansari Lagoon*
Tamansari De Papilio	4.023.921.324	-	*Tamansari De Papilio*
The Hill Tamansari Semarang	3.274.134.100	3.008.296.300	*The Hill Tamansari Semarang*
Tamansari Panoramic	2.796.439.296	-	*Tamansari Panoramic*
Tamansari Metropolitan Manado	2.264.206.194	8.959.143.500	*Tamansari Metropolitan Manado*
Tamansari Jivva	1.978.579.397	-	*Tamansari Jivva*
Tamansari Skylounge	1.956.882.550	3.107.307.541	*Tamansari Skylounge*
The Green Tamansari Surabaya	1.730.018.432	3.068.849.065	*The Green Tamansari Surabaya*
Grand Tamansari Samarinda	1.691.965.300	6.613.158.500	*Grand Tamansari Samarinda*
Tamansari Persada Bogor	1.263.790.241	1.298.921.884	*Tamansari Persada Bogor*
Tamansari Sudirman Exc residence	1.077.253.125	1.077.253.125	*Tamansari Sudirman Exc residence*
Tamansari Majapahit Semarang	891.588.000	1.908.759.000	*Tamansari Majapahit Semarang*
Debang Tamansari Medan	106.952.235	1.961.600.000	*Debang Tamansari Medan*
Tamansari Festival Fatmawati	81.007.500	81.007.500	*Tamansari Festival Fatmawati*
Tamansari Kahyangan Kendari	74.876.000	784.820.050	*Tamansari Kahyangan Kendari*
Tamansari Puri Bali	30.000.000	4.140.761.113	*Tamansari Puri Bali*
Tamansari Pelabuhan Ratu	6.600.000	6.600.000	*Tamansari Pelabuhan Ratu*
Tamansari Manglayang Regency	5.932.530	5.932.530	*Tamansari Manglayang Regency*
Sub Jumlah	**65.536.673.678**	**75.136.672.915**	***Sub Total***
Akumulasi penurunan nilai	-	(189.334.099)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**65.536.673.678**	**74.947.338.816**	***Total***

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Piutang retensi dari Jasa Konstruksi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables from Construction Services is receivable by the Company to the employers who will be paid by the employer after the fulfillment of conditions specified in the contract, with details are as follows:

	2015	2014	
Konstruksi :			*Construction :*
Proyek AP II Makasar	1.421.394.624	1.421.394.624	*AP II Makasar Project*
Proyek Ruko 5 Lantai Semarang	698.533.021	698.533.021	*Proyek Ruko 5 Lantai Semarang*
Proyek AP I Bali	-	1.111.669.510	*AP I Bali Project*
Jumlah	**2.119.927.645**	**3.231.597.155**	***Total***

	2015	2014	
Properti :			*Property :*
Properti II	133.913.135	133.913.135	*Property II*
Jumlah	**133.913.135**	**133.913.135**	***Total***

Sedangkan rincian umur piutang retensi dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

While details of the retention age of receivables is calculated from the date of invoice are as follows:

	2015	2014	
Umur piutang			*Aging schedule*
dibawah 1 bulan	1.593.944.624	13.336.283.500	*Less than 1 months*
1 sampai dengan 3 bulan	11.607.247.334	5.882.896.181	*> 1 up to 3 months*
4 sampai dengan 6 bulan	1.401.084.544	1.421.444.773	*> 4 up to 6 months*
7 sampai dengan 12 bulan	5.075.341.989	16.624.570.609	*> 7 up to 12 months*
Diatas 12 bulan	57.677.059.309	57.698.894.314	*> up to 12 months*
Jumlah	**77.354.677.800**	**94.964.089.377**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impaiment is adequate to cover possible uncollectible accounts in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Properti	22.193.865.300	231.966.965	*Property*
Real Estate	6.511.972.418	2.262.844.348	*Real Estate*
Kantor Pusat	3.474.893.756	4.534.880.742	*Head Office*
Kontruksi	2.001.071.658	2.412.341.199	*Construction*
Piutang Pegawai	169.546.874	111.830.822	*Employee Receivable*
Sub Jumlah	**34.351.350.006**	**9.553.864.076**	***Sub Total***
Akumulasi penurunan nilai	(905.744.863)	(1.296.031.511)	*Accumulated of impairment*
Jumlah	**33.445.605.143**	**8.257.832.565**	***Total***

Piutang Lain-lain terdiri dari :

Other receivables consist of:

	2015	2014	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
Pemilik unit Panoramic	4.187.688.893	-	*Pemilik unit Panoramic*
PT Cipta Ruang	1.901.834.875	-	*PT Cipta Ruang*
PT Bumi Makmur Lestari (Ciomas)	1.262.971.025	1.262.971.025	*PT Bumi Makmur Lestari (Ciomas)*
PT Cawang Houshing Development	738.100.634	1.149.370.174	*PT Cawang Houshing Development*
PT Artha Debang	-	1.500.000.000	*PT Artha Debang*
Lain - lain di bawah Rp 500 juta	3.414.213.099	261.985.348	*Others under Rp 500 million*
Sub Jumlah	**11.504.808.526**	**4.174.326.547**	***Sub Total***
Akumulasi penurunan nilai	(905.744.863)	(1.296.031.511)	*Accumalted impairment*
Sub Jumlah	**10.599.063.663**	**2.878.295.036**	***Sub Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (Continued)*

	2015	2014	
Pihak Berelasi :			*Related parties :*
Piutang Pegawai	169.546.874	111.830.822	*Employee Receivable*
Lain-lain di bawah Rp 50 Juta	483.129.306	5.035.739.742	*Others under Rp 50 Million*
Sub Jumlah	**652.676.180**	**5.147.570.564**	***Sub Total***
Properti I	549.857.044	44.706.580	*Properti I*
Properti II	21.644.008.256	187.260.385	*Properti II*
Sub Jumlah	**22.193.865.300**	**231.966.965**	***Sub Total***
Jumlah	**33.445.605.143**	**8.257.832.565**	***Total***

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga di unit Real Estat adalah piutang atas biaya-biaya yang ditagihkan kepada nasabah dalam hubungannya dengan penjualan rumah dan tanah.

Other receivables from third parties in units of Real Estate is a receivable for the costs billed to customers in connection with the sale of houses and lands.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Persekot Pekerjaan dan Dinas	4.156.830.874	5.021.006.768	*Advance for Work*
Uang Muka kepada Pemasok	1.681.396.634	1.333.458.797	*Advance to Suppliers*
Uang Muka kepada Kontraktor	15.857.000	1.912.524.709	*Advance to Contractors*
Uang Muka Lain-lain	18.181.818.182	-	*Others Advance*
Jumlah	**24.035.902.690**	**8.266.990.274**	***Total***

Uang muka kepada pemasok dan kontraktor diberikan sehubungan dengan pekerjaan Jasa Konstruksi. Persekot pekerjaan dan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk kepentingan operasional Perusahaan yang belum dipertanggungjawabkan.

Advances to suppliers and contractors are given in relation to the work of Construction Services. Advance the work and services represents advances given to employees for operational interests of the Company that have not been accountable.

Uang muka lain-lain merupakan pembayaran di muka atas pembelian 14 (empat belas) unit Apartemen Sudirman Suite yang dimiliki oleh PT. Kurnia sebagai rencana PT. Wika Realty yang akan mengakuisisi Mayoritas saham PT. Kurnia Realty Jaya (PT. KRJ) untuk pengembangan Proyek Benhil. Apartemen Sudirman Suite merupakan bangunan yang berdampingan dengan rencana Proyek Pengembangan Benhill.

Others advance is an advance payment on the purchase of 14 (fourteen) unit of Apartment Sudirman Suite owned by PT. PT Kurnia as planned. Wika Realty will acquire the majority of shares. Realty Kurnia Jaya (PT. KRJ) for the development of the Project Benhil. Sudirman Suite apartment is a building adjoining the plan Benhill Development Project.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Bangunan Sedang Dikonstruksi	568.586.316.507	510.941.953.017	*Buildings Under Construction*
Tanah Sedang Dikembangkan	172.459.873.225	174.280.336.550	*Land Under Development*
Bangunan Jadi	36.904.392.292	55.553.586.112	*Housing Inventories*
Tanah Dalam Proses Pembebasan	20.409.683.642	-	*Land In Acquisition Process*
Tanah Matang	20.370.369.613	34.629.557.046	*Mature Land*
Jumlah	**818.730.635.279**	**775.405.432.725**	***Total***

8. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *8. INVENTORIES (Continued)*

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari : / ***Buildings under construction consists of:***

	2015		2014		
	LB/Build *Area (m2)*	Jumlah/ *Total*	LB/Build *Area (m2)*	Jumlah/ *Total*	
The Lagoon Tamansari	57.853	118.449.694.764	24.000	87.748.243.259	*The Lagoon Tamansari*
Tamansari Jivva	4.317	100.076.573.067	9.841	152.858.559.445	*Tamansari Jivva*
Skylounge Balikpapan	5.946	99.256.506.445	-	-	*Skylounge Balikpapan*
Tamansari Hive Office	9.980	51.440.036.685	8.015	11.208.588.911	*Tamansari Hive Office*
Tamansari Amarta	23.003	47.077.426.790	23.010	39.940.910.503	*Tamansari Amarta*
Tamansari Iswara	3.875	35.516.402.826	1.288	5.712.391.979	*Tamansari Iswara*
De Papilio	18.002	29.667.943.261	13.323	134.515.939.231	*De Papilio*
Tamansari Panoramic	14.169	26.497.102.907	18.550	29.881.621.167	*Tamansari Panoramic*
Grand Tamansari Samarinda	13.284	12.838.855.138	11.065	12.401.690.873	*Grand Tamansari Samarinda*
Tamansari La Grande	504	11.824.875.010	475	7.022.036.725	*Tamansari La Grande*
Tamansari Metropolitan Manado	7.505	10.194.683.756	5.938	6.909.882.251	*Tamansari Metropolitan Manado*
Tamansari Kahyangan Kendari	1.752	10.164.623.402	2.066	11.456.492.828	*Tamansari Kahyangan Kendari*
Tamansari Skylounge	568	6.677.987.333	-	-	*Tamansari Skylounge*
The Hills Tamansari Semarang	1.422	3.121.687.724	5.778	3.898.054.867	*The Hills Tamansari Semarang*
Tamansari Bukit Mutiara	-	-	1.311	2.647.770.120	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Cyber	1.346	2.770.879.250	-	-	*The Lagoon Tamansari*
Tamansari Pelabuhan Ratu	1.528	1.747.938.843	1.528	1.747.938.843	*Tamansari Pelabuhan Ratu*
Tamansari Parama	172	636.522.978	-	-	*Tamansari Amarta*
Kantor pusat	343	375.000.000	17	512.302.573	*Head Office*
Tamansari Majapahit Semarang	96	251.576.328	96	249.951.328	*Tamansari Majapahit Semarang*
Tamansari Debang Medan	-	-	4.593	2.229.578.114	*Tamansari Debang Medan*
Jumlah	**165.665**	**568.586.316.507**	**130.894**	**510.941.953.017**	***Total***

Mutasi persediaan bangunan yang sedang dikonstruksi atau dalam proses penyelesaian adalah sebagai berikut :

Movements in inventories of buildings under construction or in process are as follows:

	2015			
Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing/Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2015	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/Dec 31, 2015
a. Tamansari Bukit Mutiara	2.647.770.120	-	2.647.770.120	-
b. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.747.938.843	-	-	1.747.938.843
c. Grand Tamansari Samarinda	12.401.690.873	3.504.168.690	3.067.004.425	12.838.855.138
d. Tamansari Metropolitan Manado	6.909.882.251	3.733.168.625	448.367.120	10.194.683.756
e. Tamansari Majapahit Semarang	249.951.328	1.625.000	-	251.576.328
f. The Hills Tamansari Semarang	3.898.054.867	10.169.450.663	10.945.817.806	3.121.687.724
g. Tamansari Panoramic	29.881.621.167	380.701.400	3.765.219.660	26.497.102.907
h. Tamansari Debang Medan	2.229.578.114	-	2.229.578.114	-
j. Tamansari Kahyangan Kendari	11.456.492.828	-	1.291.869.426	10.164.623.402
k. Tamansari Skylounge	-	6.677.987.333	-	6.677.987.333
l. Tamansari Lagoon	87.748.243.259	48.489.302.420	17.787.850.915	118.449.694.764
m. Tamansari La Grande	7.022.036.725	4.802.838.285	-	11.824.875.010
n. Tamansari Jivva	152.858.559.445	114.789.986.835	167.571.973.213	100.076.573.067
o. De Papilio	134.515.939.231	-	104.847.995.970	29.667.943.261
p. Tamansari Hive Office	11.208.588.911	108.195.506.491	67.964.058.717	51.440.036.685
q. Kantor Pusat	512.302.573	-	137.302.573	375.000.000
r. Proyek Tamansari Iswara	5.712.391.979	35.516.402.826	5.712.391.979	35.516.402.826
s. Tamansari Amarta	39.940.910.503	7.136.516.287	-	47.077.426.790
t. Tamansari Cyber	-	2.770.879.250	-	2.770.879.250
u. Tamansari Parama	-	41.397.338.761	40.760.815.783	636.522.978
v. Tamansari Skylounge Balikpapan	-	99.256.506.445	-	99.256.506.445
Jumlah/ *Total*	**510.941.953.017**	**486.822.379.311**	**429.178.015.821**	**568.586.316.507**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan bangunan yang sedang dikontruksi per 31 Desember 2015 naik sebesar Rp 57.644.363.490 atau naik 11,28% dibandingkan 31 Desember 2014, kenaikan ini karena adanya kawasan/ Proyek baru yaitu Tamansari Skylounge Balikpapan,Tamansari Cyber, Tamansari Parama juga Kawasan Proyek lama yang bertambah persediaannya seperti Tamansari Grand Samarinda, Tamansari Metropolitan Manado, Tamansari Majapahit Semarang, Tamansari Skylounge, Tamansari Lagoon, Tamansari La Grande, Tamansari Hive Office,Tamansari Iswara dan Tamansari Amarta.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventory building under construction on December 31, 2015 increased Rp 57,644,363,490 or increased 11.28 % from December 31, 2014, this increase was due to the new projects such as Tamansari Skylounge Balikpapan,Tamansari Cyber, Tamansari Parama then long project area increases is Tamansari Grand Samarinda, Tamansari Metropolitan Manado, Tamansari Majapahit Semarang, Tamansari Skylounge, Tamansari Lagoon, Tamansari La Grande, Tamansari Hive Office, Tamansari Iswara and Tamansari Amarta.

2014

Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing/Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2014	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31* , 2014
a. Tamansari Bukit Mutiara	5.260.243.147	6.283.749.841	8.896.222.868	2.647.770.120
b. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.747.938.843	-	-	1.747.938.843
c. Tamansari Manglayang Regency	30.964.220	4.423.938	35.388.158	-
d. Tamansari Puri Bali	580.426.043	256.143.897	836.569.940	-
e. Grand Tamansari Samarinda	11.244.020.425	4.648.616.021	3.490.945.573	12.401.690.873
f. Tamansari Metropolitan Manado	5.106.967.659	13.062.376.477	11.259.461.885	6.909.882.251
g. Tamansari Majapahit Semarang	1.825.530.143	1.195.467.139	2.771.045.954	249.951.328
h. The Hills Tamansari Semarang	2.048.441.119	7.982.347.466	6.132.733.718	3.898.054.867
i. Tamansari Panoramic	50.161.740.365	7.136.825.780	27.416.944.978	29.881.621.167
j. Tamansari Debang Medan	17.050.535.693	3.051.209.000	17.872.166.579	2.229.578.114
k. Tamansari The Hive	103.570.342.471	-	103.570.342.471	-
l. Tamansari Kahyangan Kendari	6.028.756.869	11.606.993.912	6.179.257.953	11.456.492.828
m. Tamansari Skylounge	44.711.154.377	44.517.524.176	89.228.678.553	-
n. Tamansari Lagoon	29.797.038.448	85.531.375.607	27.580.170.796	87.748.243.259
o. Tamansari La Grande	29.746.509.128	31.931.146.340	54.655.618.743	7.022.036.725
p. Tamansari Jivva	44.694.692.570	111.276.193.160	3.112.326.285	152.858.559.445
q. De Papilio	-	134.515.939.231	-	134.515.939.231
r. Proyek Hive Office	-	11.208.588.911	-	11.208.588.911
s. Kantor Pusat	-	512.302.573	-	512.302.573
t. Proyek Tamansari Iswara	-	5.712.391.979	-	5.712.391.979
u. Tamansari Amarta	-	39.940.910.503	-	39.940.910.503
Jumlah/ *Total*	**353.605.301.519**	**520.374.525.952**	**363.037.874.453**	**510.941.953.017**

Persediaan bangunan yang sedang dikontruksi per 31 Desember 2014 naik sebesar Rp 157.336.651.498 atau naik 44,49% dibandingkan 31 Desember 2013, kenaikan ini karena adanya kawasan/ Proyek baru yaitu Tamansari Hive Ofiice Park, Tamansari Iswara, dan Kawasan Proyek lama yang bertambah persediaannya seperti Tamansari Grand Samarinda, Tamansari Metropolitan Manado, Tamansari The Hills Semarang, Tamansari Kahyanghan Kendari, Tamansari Jivva, dan Tamansari De Papilio.

Inventory building under construction on December 31, 2014 increased Rp 157,336,651,498 or increased 44,49% from December 31, 2013, this increase was due to the new projects such as Tamansari Hive Ofiice Park, Tamansari Iswara, then long project area increases is Tamansari Grand Samarinda, Tamansari Metropolitan Manado, Tamansari The Hills Semarang, Tamansari Kahyanghan Kendari, Tamansari Jivva, and Tamansari De Papilio.

8. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *8. INVENTORIES (Continued)*

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari : / ***Land under development consists of:***

	2015		2014		
	LT/*Land Area (m2)*	Jumlah/ *Total*	LT/*Land Area (m2)*	Jumlah/ *Total*	
Kantor Pusat	9.618	45.029.921.890	-	-	*Head Office*
Tamasari Grand Samarinda	43.399	41.079.327.111	80.840	39.036.800.742	*Tamasari Grand Samarinda*
Tamansari Cyber	43.326	30.022.000.186	47.424	8.844.213.182	*Tamansari Cyber*
Tamansari Metropolitan Manado	16.358	24.706.093.858	60.236	27.016.365.876	*Tamansari Metropolitan Manado*
Tamansari Kahyangan Kendari	35.590	22.000.850.301	36.566	21.993.710.525	*Tamansari Kahyangan Kendari*
Tamansari Pelabuhan Ratu	47.673	9.423.739.815	47.673	9.423.739.815	*Tamansari Pelabuhan Ratu*
Tamansari Majapahit Semarang	467	197.940.064	467	197.940.064	*Tamansari Majapahit Semarang*
Tamansari Puhu	-	-	41.540	67.767.566.346	*Tamansari Puhu*
Jumlah	**196.431**	**172.459.873.225**	**314.746**	**174.280.336.550**	***Total***

Luas tanah sedang dikembangkan Per 31 Desember 2015 turun sebesar 118.315 M² dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut karena persediaan dipindah dari tanah dikembangkan menjadi persediaan tanah matang atau terjual di kawasan Tamansari Puhu dan Tamansari Metropolitan Manado. Kemudian terdapat kenaikan di beberapa kawasan karena adanya pengembangan klaster baru, untuk Tamansari Grand Samarinda, Tamansari Kahyangan Kendari, dan Tamansari Cyber. Persediaan bertambah pada kantor pusat atas pengembangan Tamansari Majapahit Semarang (Tanah Durian).

Area of land developed on December 31, 2015 decreased of 118,315 M² from last year. The decreased of inventory was because moved from the land developed into mature land inventories or sold at Tamansari Puhu and Tamansari Metropolitan Manado. The increase was due an additional inventories was because developing the new cluster for Tamansari Grand Samarinda, Tamansari Kahyangan Kendari, and Tamansari Cyber.Inventory of head office increase the development of Tamansari Majapahit Semarang (Tanah Durian).

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Movements of Land Inventories under development is as follows:

2015

Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing/Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2015	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31*, 2015
a. Tamansari Puhu	67.767.566.346	-	67.767.566.346	-
b. Grand Tamansari Samarinda	39.036.800.742	3.697.914.369	1.655.388.000	41.079.327.111
c Tamansari Majapahit Semarang	197.940.064	-	-	197.940.064
d Tamansari Metropolitan Manado	27.016.365.876	8.734.230.219	11.044.502.237	24.706.093.858
e. Tamansari Pelabuhan Ratu	9.423.739.815	-	-	9.423.739.815
f Tamansari Kahyangan Kendari	21.993.710.525	74.750.138	67.610.362	22.000.850.301
g Tamansari Cyber	8.844.213.182	21.177.787.004	-	30.022.000.186
h. Kantor Pusat	-	45.029.921.890	-	45.029.921.890
Jumlah/ *Total*	**174.280.336.550**	**78.714.603.620**	**80.535.066.945**	**172.459.873.225**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

8. INVENTORIES (Continued)

Nilai tanah yang sedang dikembangkan per 31 Desember 2015 turun sebesar Rp 1.820.463.325 dibandingkan tahun lalu, penurunan tersebut terjadi karena dipindah ke persediaan tanah matang.

Land under development in December 31, 2015 Decreased of Rp 1,820,463,325 from last year, decrease in inventories was because moved into mature land inventories.

2014

Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing / Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2014	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31* , 2014
a. Tamansari Puhu	-	67.767.566.346	-	67.767.566.346
b. Grand Tamansari Samarinda	27.320.044.139	15.630.254.019	3.913.497.416	39.036.800.742
c. Tamansari Bukit Mutiara	7.915.503.553	2.440.000.000	10.355.503.553	-
d. Tamansari Majapahit Semarang	7.063.150.274	2.185.542.199	9.050.752.409	197.940.064
e. Tamansari Puri Bali	364.780.477	-	364.780.477	-
f. Tamansari Metropolitan Manado	3.986.107.512	25.995.215.639	2.964.957.275	27.016.365.876
g. Tamansari Pelabuhan Ratu	9.423.739.815	-	-	9.423.739.815
h. The Hills Tamansari Semarang	18.430.963.372	2.710.460.592	21.141.423.964	-
i. Tamansari Debang Medan	11.776.893.526	-	11.776.893.526	-
j. Tamansari Kahyangan Kendari	21.152.105.188	1.326.800.223	485.194.886	21.993.710.525
k. Tamansari La Grande	-	5.296.851.500	5.296.851.500	-
l. Tamansari Cyber	-	8.844.213.182	-	8.844.213.182
Jumlah/ *Total*	**107.433.287.856**	**132.196.903.700**	**65.349.855.006**	**174.280.336.550**

Bangunan Jadi terdiri dari :

Housing inventories consists of:

	2015		2014		
	LB/Build *Area (m2)*	**Jumlah/ *Total***	**LB/Build *Area (m2)***	**Jumlah/ *Total***	
Tamansari Sudirman	343	9.822.080.511	343	9.822.080.511	*Tamansari Sudirman*
Tamansari Semanggi	392	8.283.874.021	391,81	8.166.124.461	*Tamansari Semanggi*
Kantor Pusat	1.440	9.123.407.095	1.440	7.509.630.274	*Head Office*
Tamansari Debang Medan	1.230	4.561.132.839	1.546	4.197.413.871	*Tamansari Debang Medan*
Tamansari Bukit Mutiara	324	2.854.908.881	324	271.849.300	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Puri Bali	188	1.100.152.826	188	1.100.152.826	*Tamansari Puri Bali*
Tamansari Metropolitan Manado	113	448.170.688	323	1.616.870.645	*Tamansari Metropolitan Manado*
Tamansari Persada Bogor	30	260.324.200	70	340.124.200	*Tamansari Persada Bogor*
Festival Fatmawati	675	246.950.712	675	246.950.712	*Festival Fatmawati*
Tamansari Manglayang Regency	107	203.390.519	107	203.390.519	*Tamansari Manglayang Regency*
Tamansari The Hive	-	-	1.215	22.078.998.793	*Tamansari The Hive*
Jumlah	**4.842**	**36.904.392.292**	**6.622**	**55.553.586.112**	***Total***

Mutasi persediaan bangunan jadi adalah sebagai berikut :

Movements in buildings of inventories are as follows:

2015

Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing / Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2015	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31,* 2015
a. Tamansari Manglayang Regency	203.390.519	-	-	203.390.519
b. Tamansari Puri Bali	1.100.152.826	-	-	1.100.152.826
c. Tamansari Persada Bogor	340.124.200	-	79.800.000	260.324.200
d. Tamansari Bukit Mutiara	271.849.300	6.980.559.581	4.397.500.000	2.854.908.881
e. Tamansari Metropolitan Menado	1.616.870.645	-	1.168.699.957	448.170.688
f. Tamansari Debang Medan	4.197.413.871	2.748.116.020	2.384.397.052	4.561.132.839
h. Tamansari sudirman Recidence	9.822.080.511	-	-	9.822.080.511
j. Festival Fatmawati	246.950.712	-	-	246.950.712
k. Tamansari Semanggi	8.166.124.461	21.406.984.274	21.289.234.714	8.283.874.021
l. Tamansari The Hive Apartemen	22.078.998.793	2.391.405.669	24.470.404.462	-
m. Kantor Pusat	7.509.630.274	1.613.776.821	-	9.123.407.095
Jumlah	**55.553.586.112**	**122.698.922.775**	**307.148.422.075**	**36.904.392.292**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *8. INVENTORIES (Continued)*

2014

Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing/Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2014	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31*, 2014
a. Tamansari Manglayang Regency	69.852.090	203.390.519	69.852.090	203.390.519
b. Tamansari Puri Bali	-	1.100.152.826	-	1.100.152.826
c. Tamansari Persada Bogor	340.124.200	-	-	340.124.200
d. Tamansari Bukit Mutiara	1.335.189.509	1.699.750.104	2.763.090.313	271.849.300
e. Tamansari Bukit Damai	186.832.354	-	186.832.354	-
f. Tamansari Metropolitan Menado	448.170.688	1.168.699.957	-	1.616.870.645
g. Tamansari Debang Medan	-	4.197.413.871	-	4.197.413.871
h. Proyek Rusun Cawang	7.322.797.920	-	7.322.797.920	-
i. Tamansari sudirman Recidence	9.822.080.511	-	-	9.822.080.511
j. Apartemen Pandanwangi	15.018.072.762	-	15.018.072.762	-
k. Festival Fatmawati	246.950.712	-	-	246.950.712
l. Tamansari Semanggi Apartemen	27.327.600.214	3.041.184.343	22.202.660.096	8.166.124.461
m. Tamansari The Hive Apartemen	-	150.708.105.872	128.629.107.079	22.078.998.793
n. Kantor Pusat	-	9.156.292.274	1.646.662.000	7.509.630.274
Jumlah	**62.117.670.960**	**171.274.989.766**	**177.839.074.614**	**55.553.586.112**

Tanah Dalam Proses Pembebasan :

Tanah SHGB No. 050-099 seluas 12.174 M2 (nilai penuh) terletak di Tamansari Gangga akan digunakan untuk pembangunan Villa dan Fasilitas Pendukung.

Mature Land Consists Of:

Land SHGB No. 050-099 area of 12 174 m2 (full amount) is located in Tamansari Gangga will be used for the construction of villas and Supporting Facilities.

Tanah matang terdiri dari : / ***Mature land consists of:***

	2015		2014		
	LT/*Land Area (m2)*	**Jumlah/ *Total***	**LT/*Land Area (m2)***	**Jumlah/ *Total***	
Tamansari Hills Residence	3.717	4.793.834.735	11.868	15.026.356.899	*Tamansari Hills Residence*
Tamansari Samarinda	7.634	4.710.178.000	7.634	4.710.178.000	*Tamansari Samarinda*
Tamansari Debang Medan	2.064	4.365.060.412	2.837	6.382.865.776	*Tamansari Debang Medan*
Kantor Pusat	3.106	1.899.359.377	3.106	2.243.455.026	*Head Office*
Tamansari Bukit Mutiara	1.745	1.637.490.834	2.562	2.997.420.306	*Tamansari Bukit Mutiara*
Festival Fatmawati	129	1.384.870.225	129	1.384.870.225	*Festival Fatmawati*
Tamansari Persada Bogor	1.354	1.024.184.364	1.757	1.329.019.148	*Tamansari Persada Bogor*
Tamansari Puri Bali	463	396.077.980	463	396.077.980	*Tamansari Puri Bali*
Tamansari Metropolitan	322	159.313.686	322	159.313.686	*Tamansari Metropolitan*
Jumlah	**20.534**	**20.370.369.613**	**30.678**	**34.629.557.046**	***Total***

Mutasi persediaan tanah matang yang siap dijual adalah sebagai berikut :

Movements in inventories of mature land ready for sale are as follows:

2015

Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing/Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2015	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31*, 2015
a. Tamansari Persada Bogor	1.329.019.148	-	304.834.784	1.024.184.364
b. Grand Tamansari Samarinda	4.710.178.000	-	-	4.710.178.000
c. Tamansari Bukit Mutiara	2.997.420.306	-	1.359.929.472	1.637.490.834
d. Tamansari Metropolitan Manado	159.313.686	-	-	159.313.686
e. Tamansari Puri Bali	396.077.980	-	-	396.077.980
f. Festival Fatmawati	1.384.870.225	-	-	1.384.870.225
g. Tamansari Hills Residence	15.026.356.899	-	10.232.522.164	4.793.834.735
h. Tamansari Debang Medan	6.382.865.776	-	2.017.805.364	4.365.060.412
i. Kantor Pusat	2.243.455.026	-	344.095.649	1.899.359.377
Jumlah/ *Total*	**34.629.557.046**	**-**	**14.259.187.433**	**20.370.369.613**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tanah matang per 31 Desember 2015 turun sebesar Rp.14.259.187.433 dibandingkan periode terakhir. Penurunan tersebut terjadi pada Tamansari Persada Bogor sebesar Rp. 304.834.784, Tamansari Bukit Mutiara sebesar Rp.1.359.929.472, Tamansari Hills Residence sebesar Rp.10.232.522.164, Debang Tamansari Medan sebesar Rp. 2.017.805.364 Dan di kantor pusat sebesar Rp. 344.095.649.

8. INVENTORIES (Continued)

Mature Land as of December 31, 2015 decreased Rp.14,259,187,433 from last term. Decrease in inventories occurrence at Tamansari Persada Bogor Rp. 304,834,784, Tamansari Bukit Mutiara Rp. 1,359,929,472, Tamansari Hills Residence Rp. 10,232,522,164, Debang Tamansari Medan Rp. 2,017,805,364 and Head office Rp 344,095,649.

2014

Nama Perumahan/Lokasi Proyek / *Name of Housing/Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2014	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31* , 2014
a. Tamansari Persada Bogor	1.329.019.148	-	-	1.329.019.148
b. Tamansari Manglayang Regency	98.105.843	-	98.105.843	-
c. Tamansari Pesona Bali	451.356.276	-	451.356.276	-
d. Tanah Aceh	1.607.740.000	-	1.607.740.000	-
e. Tamansari Bukit Damai	184.358.750	-	184.358.750	-
f. Grand Tamansari Samarinda	9.269.376.000	-	4.559.198.000	4.710.178.000
g. Tamansari Bukit Mutiara	1.535.747.975	7.314.102.339	5.852.430.008	2.997.420.306
h. Tamansari Metropolitan Menado	159.313.686	-	-	159.313.686
i. Tamansari Puri Bali	-	396.077.980	-	396.077.980
j. Festival Fatmawati	1.384.870.225	-	-	1.384.870.225
k. Tamansari Hills Residence	-	15.026.356.899	-	15.026.356.899
l. Tamansari Debang Medan	-	6.382.865.776	-	6.382.865.776
m. Kantor Pusat	-	2.243.455.026	-	2.243.455.026
Jumlah/ *Total*	**16.019.887.903**	**31.362.858.020**	**12.753.188.877**	**34.629.557.046**

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas kontrak Jasa Konstruksi merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang telah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian

9. DUE FROM CUSTOMER

Due from customer for contract construction services is a company receivable arising from construction work that has been recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement

Akun ini terdiri dari : / ***This account consists of :***

	2015	2014	
Biaya Konstruksi	247.760.081.965	230.865.076.680	*Construction Cost*
Laba (Rugi) yang diakui	5.681.782.472	1.715.864.663	*Recognized Profit (Loss)*
Sub Jumlah	**253.441.864.437**	**232.580.941.343**	***Sub Total***
Penagihan	(223.199.291.820)	(136.872.714.653)	*Progress Billing*
Tagihan bruto pemberi kerja	**30.242.572.617**	**95.708.226.690**	***Due from Customer***

Rincian Tagihan Bruto Pemberi Kerja sebagai berikut : / *Details of due from customer are as follows:*

	2015	2014	
Pihak Ketiga:			*Pihak Ketiga:*
PT Cawang Housing Development	124.407.896	-	*PT Cawang Housing Development*
PT Multi Artha Griya	-	7.925.134.325	*PT Multi Artha Griya*
Sub Jumlah	**124.407.896**	**7.925.134.325**	***Sub Total***
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
Angkasa Pura Property	30.118.164.721	91.083.818.794	*Angkasa Pura Property*
Sub Jumlah	**30.118.164.721**	**91.083.818.794**	***Sub Total***
Akumulasi Penurunan Nilai	**-**	**(3.300.726.429)**	***Allowance For Impairment***
Jumlah	**30.242.572.617**	**95.708.226.690**	***Total***

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Biaya Pengelolaan	175.162.811.978	68.165.679.331	*Management Expenses*
Biaya Produksi	8.159.509.982	1.937.361.401	*Production Expenses*
Biaya Usaha	3.200.866.563	275.601.279	*Operating Expenses*
Sewa Dibayar Dimuka	-	62.232.000	*Prepaid rent*
Biaya Pengadaan	101.741.800	-	*Procurement Expenses*
Biaya Peralatan kecil	67.105.415	31.980.749	*Small tool Expenses*
Jumlah	**186.692.035.738**	**70.472.854.760**	***Total***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ENTITAS ASSOCIATED

PT Wika Realty Minor Development

PT Wika Realty Minor Development untuk selanjutnya disebut dengan WRMD, didirikan di Jakarta Timur dengan akta Perseroan Terbatas PT Wika Realty Minor Development No. 4 tanggal 3 Desember 2015 ("Akta No. 4"), dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, SH., di Jakarta, dan telah disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-2470397.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015

Perseroan memiliki 42.500 lembar saham yang merupakan 50% hak kepemilikan, PT Wika Realty Minor Development yang bergerak dalam bidang usaha industri realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wika Realty Minor Development adalah sebagai berikut:

PT Wika Realty Minor Development

PT Wika Realty Minor Development furthermore stated as WRMD, was founded at Jakarta Timur based Limited Liability Company Deed No. 4 dated December 3, 2015 ("Deed No. 4"), noted by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta. and have been approved by the Minister of law and human rights the number: AHU-2470397.AH.01.01.Tahun 2015 dated 4 Desember 2015

The Company has 42,500 shares or 50% ownership of PT Wika Realty Minor Development that specializes in realty and property industry, and services but not include legal and tax.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Wika Realty Minor Development is as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal/*Par Value* Rp1.000.000 per saham/*share*			
	Saham/*Shares*	Rupiah		%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	260.000	Rp	260.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*				
- PT Wijaya Karya Realty	42.500	Rp	42.500.000.000	50,0%
- MHG International Holding (Singapore) Pte. Limited	42.500	Rp	42.500.000.000	50,0%
Jumlah/*Total*	**85.000**	**Rp**	**85.000.000.000**	**100%**

12. JAMINAN YANG DIBERIKAN

12. EXTENDED GUARANTEE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Kantor Pusat	3.572.720.927	2.528.551.554	*Head Office*
Proyek Jineng	120.093.500	120.093.500	*Jineng Project*
Jumlah	**3.692.814.427**	**2.648.645.054**	***Total***

Akun ini adalah jaminan pelaksanaan atas pekerjaan yang diperoleh. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk. Jaminan ini akan cair apabila telah habis masa berlakunya.

This account is a constitute guaranteed provided in order to obtain/ implement the construction contract activities. The difined guarantee fund shall be paid up to the appointed bank and shall be recorded upon the termination of bank guarantee period.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

13. LAND FOR DEVELOPMENT

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan lokasi sebagai berikut :

This account consist of Land based on location as follows:

	2015		2014		
	LT/*Land Area (m2)*	Jumlah/ *Total*	LT/*Land Area (m2)*	Jumlah/ *Total*	
Tanah Parangloe	828.447	187.508.143.500	-	-	*Tanah Parangloe*
Tanah Caraka	-	-	5.360	53.530.320.966	*Tanah Caraka*
Grand Tamansari Samarinda 2	690.010	37.806.954.494	690.010	37.806.954.494	*Grand Tamansari Samarinda 2*
Grand Tamansari Samarinda 3	237.018	15.500.000.000	237.018	15.500.000.000	*Grand Tamansari Samarinda 3*
Tanah Antang Makassar	-	-	15.103	9.486.088.125	*Tanah Antang Makassar*
Tamansari Palabuhan Ratu	291.940	8.513.668.553	291.940	8.513.668.553	*Tamansari Palabuhan Ratu*
Tamansari Puri Bali	25.895	3.206.220.292	25.895	3.189.721.720	*Tamansari Puri Bali*
Tamansari Manglayang Regency	84.393	2.001.902.627	84.393	2.001.902.627	*Tamansari Manglayang Regency*
Tamansari Gangga	-	-	13.614	11.977.761.578	*Tamansari Gangga*
Tanah Bandara Makassar	-	500.000.000	-	-	*Tanah Bandara Makassar*
Jumlah	**2.157.702**	**255.036.889.466**	**1.363.332**	**142.006.418.063**	***Total***

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut :

Mutation of land for development consist of :

	2015			
Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing / Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2015	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/Dec 31, 2015
a. Tamansari Puri Bali (Sawangan)	3.189.721.720	16.498.572	-	3.206.220.292
b. Tamansari Palabuhan Ratu	8.513.668.553	-	-	8.513.668.553
c. Grand Tamansari Samarinda 2	37.806.954.494	-	-	37.806.954.494
d. Tamansari Manglayang Regency	2.001.902.627	-	-	2.001.902.627
e. Tanah Antang Makassar	9.486.088.125	-	9.486.088.125	-
f. Tanah Parangloe-Makassar	-	187.508.143.500	-	187.508.143.500
g. Tanah Di Puhu Bali	-	-	-	-
h. Grand Tamansari Samarinda 3	15.500.000.000	-	-	15.500.000.000
i. Tamansari Gangga	11.977.761.578	-	11.977.761.578	-
j. Tanah Caraka (TB. Simatupang)	53.530.320.966	904.079.034	54.434.400.000	-
k. Tanah Bandara Makassar	-	500.000.000	-	500.000.000
Jumlah/ *Total*	**142.006.418.063**	**188.928.721.106**	**75.898.249.703**	**255.036.889.466**

Persediaan Tanah Belum Dikembangkan per 31 Desember 2015 naik sebesar Rp 113.030.471.403.

Land Not Developed Inventories buildings under construction in December 31, 2015 increased Rp 113,030,471,403.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (Lanjutan)

13. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

	2014			
Nama Perumahan/Lokasi Proyek *Name of Housing / Project Location*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/*Jan 1,* 2014	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des/*Dec 31* , 2014
a. Tamansari Puri Bali (Sawangan)	3.189.721.720	-	-	3.189.721.720
b. Tamansari Palabuhan Ratu	8.513.668.553	-	-	8.513.668.553
c. Grand Tamansari Samarinda 2	34.685.279.352	3.121.675.142	-	37.806.954.494
d. Tamansari Manglayang Regency	2.001.902.627	-	-	2.001.902.627
e. Tanah Antang Makassar	7.324.036.875	2.162.051.250	-	9.486.088.125
f. Tanah Di Puhu Bali	66.749.095.121	-	66.749.095.121	-
g. Grand Tamansari Samarinda 3	15.972.963.125	-	472.963.125	15.500.000.000
h. Tamansari Gangga	-	11.977.761.578	-	11.977.761.578
i. Tanah Caraka (TB. Simatupang)	-	53.530.320.966	-	53.530.320.966
Jumlah/ *Total*	**138.436.667.373**	**70.791.808.936**	**67.222.058.246**	**142.006.418.063**

Persediaan Tanah Belum Dikembangkan per 31 Desember 2014 naik sebesar Rp 3.569.750.690.

Land Not Developed Inventories buildings under construction in December 31, 2014 increased Rp3,569,750,690.

Tanah HGB No. 2108 seluas 302.437 M^2, terletak di Grand Tamansari Samarinda Kalimantan Timur ditempatkan sebagai jaminan hutang bank di PT Bank CIMB-Niaga, Tbk (lihat cacatan 17)

HGB No. 2108 of land area of 302,437 M^2 (full amount), located respectively at Grand tamansari Samarinda East Kalimantan placed as collateral for bank loans in PT Bank CIMB Niaga, Tbk (see Notes 17)

Tanah HGB No. 252 seluas 286.285 M^2 (nilai penuh), HGB No. 620 seluas 5.655 M^2 (nilai penuh) terletak di Tamansari Pelabuhan Ratu Sukabumi ditempatkan sebagai jaminan hutang bank di PT Bank BNI (Persero),Tbk. (lihat cacatan 17).

HGB No. 252 of land area of 286,285 M^2 (full amount), HGB No. 620 of land area of 5,655 M^2 (full amount), located at Tamansari Pelabuhan Ratu Sukabumi placed as collateral for bank loans in PT Bank BNI (Persero),Tbk. (see Notes 17).

Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 M² Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda atas nama PT. Wijaya Karya Realty ditempatkan sebagai jaminan hutang bank di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. (lihat cacatan 17).

HGB No. 2107 of land area of 122,593 M², located at Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda placed as collateral for bank loans in PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero),Tbk. (see Notes 17).

Status kepemilikan tanah yang belum dikembangkan adalah sepenuhnya dalam penguasaan perusahaan.

Ownership status of land for development is fully in control of the company.

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTY*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut :

Details of investment property is as follows:

2015

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Penambahan/ *Addition* Reklasifikasi / *Reclassification*	Pengurangan / *Deductions* Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan					***Building***
Tamansari Hive	128.629.107.079	-	-	128.629.107.079	*Tamansari Hive*
Tamansari Semanggi	19.762.725.656	-	-	19.762.725.656	*Tamansari Semanggi*
Tamansari Skylounge	80.754.099.313	-	1.331.316.863	79.422.782.450	*Tamansari Skylounge*
Sportclub	-	2.434.498.767	-	2.434.498.767	*Sportclub*
Peralatan					***Equipment***
Wiki-Wiki Wok				-	*Wiki-Wiki Wok*
& Puspamaya	3.019.223.026	677.272.800	-	3.696.495.826	*& Puspamaya*
Jumlah	**232.165.155.074**	**3.111.771.567**	**1.331.316.863**	**233.945.609.778**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan					***Building***
Tamansari Hive	1.503.226.801	3.116.035.325	-	4.619.262.126	*Tamansari Hive*
Tamansari Semanggi	1.207.722.123	686.205.752	-	1.893.927.875	*Tamansari Semanggi*
Tamansari Skylounge	897.267.770	1.675.657.868	-	2.572.925.638	*Tamansari Skylounge*
Peralatan					***Equipment***
Wiki-Wiki Wok					*Wiki-Wiki Wok*
& Puspamaya	-	121.202.860	-	121.202.860	*& Puspamaya*
Jumlah	**3.608.216.694**	**5.599.101.805**	**-**	**9.207.318.499**	***Total***
Nilai Buku	**228.556.938.380**			**224.738.291.279**	***Net Book Value***

2014

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Penambahan/ *Addition* Reklasifikasi / *Reclassification*	Pengurangan / *Deductions* Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan					***Building***
Tamansari Hive	-	128.629.107.079	-	128.629.107.079	*Tamansari Hive*
Tamansari Semanggi	-	19.762.725.656	-	19.762.725.656	*Tamansari Semanggi*
Tamansari Skylounge	-	80.754.099.313	-	80.754.099.313	*Tamansari Skylounge*
Peralatan					***Equipment***
Wiki-Wiki Wok					*Wiki-Wiki Wok*
& Puspamaya	-	3.019.223.026	-	3.019.223.026	*& Puspamaya*
Jumlah	**-**	**232.165.155.074**	**-**	**232.165.155.074**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan					***Building***
Tamansari Hive	-	1.503.226.801	-	1.503.226.801	*Tamansari Hive*
Tamansari Semanggi	-	1.207.722.123	-	1.207.722.123	*Tamansari Semanggi*
Tamansari Skylounge	-	897.267.770	-	897.267.770	*Tamansari Skylounge*
Peralatan				-	***Equipment***
Wiki-Wiki Wok				-	*Wiki-Wiki Wok*
& Puspamaya	-	-	-	-	*& Puspamaya*
Jumlah	**-**	**3.608.216.694**	**-**	**3.608.216.694**	***Total***
Nilai Buku	**-**			**228.556.938.380**	***Net Book Value***

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows:

	2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Penambahan/ *Addition* Reklasifikasi / *Reclassification*	Pengurangan / *Deductions* Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	51.177.603.165	-	-	51.177.603.165	*Landrights*
Bangunan	4.044.662.000	-	-	4.044.662.000	*Building*
Perlengkapan	227.995.348	161.539.700	-	389.535.048	*Office equipment*
Peralatan	907.133.700	307.415.225		1.214.548.925	*Project equipment*
Jumlah	**56.357.394.213**	**468.954.925**	**-**	**56.826.349.138**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	1.084.069.442	159.866.750		1.243.936.192	*Building*
Perlengkapan	223.257.848	17.216.041	-	240.473.889	*Office equipment*
Peralatan	274.830.358	395.928.579		670.758.937	*Project equipment*
Jumlah	**1.582.157.648**	**573.011.370**	**-**	**2.155.169.018**	***Total***
Nilai Buku	**54.775.236.565**			**54.671.180.120**	***Net Book Value***

	2014				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Penambahan/ *Addition* Reklasifikasi / *Reclassification*	Pengurangan / *Deductions* Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	51.177.603.165	-	-	51.177.603.165	*Landrights*
Bangunan	2.398.000.000	1.646.662.000	-	4.044.662.000	*Building*
Perlengkapan kantor	213.145.348	14.850.000	-	227.995.348	*Office equipment*
Peralatan	268.710.700	638.423.000	-	907.133.700	*Project equipment*
Jumlah	**54.057.459.213**	**2.299.935.000**	**-**	**56.357.394.213**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	319.733.249	113.419.608	-	1.084.069.442	*Building*
Perlengkapan	203.482.848	670.691.585	-	223.257.848	*Office equipment*
Peralatan	193.811.544	81.018.814	-	274.830.358	*Project equipment*
Jumlah	**717.027.641**	**865.130.007**	**-**	**1.582.157.648**	***Total***
Nilai Buku	**53.340.431.572**			**54.775.236.565**	***Net Book Value***

Aset Tetap Bangunan sudah diasuransikan *all risk* di asuransi PT Jasa Raharja.

Fixed Assets The building was insured all risk insurance in PT Jasa Raharja.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2015	2014	
Beban Ditangguhkan	3.442.307.571	2.144.575.636	
Aset Rusun Pandanwangi	15.018.072.762	12.018.072.762	*Rusun Pandanwangi Project*
Tamansari Bukit Mutiara	2.752.500.000	3.017.859.149	*Tamansari Bukit Mutiara*
Properti-1	414.069.352	-	*Kantor Pusat*
Tamansari Parama	-	19.412.821.085	*Tamansari Parama*
Tamansari Hive Office	-	2.357.352.920	*Tamansari Hive Office*
Jumlah	**21.626.949.685**	**38.950.681.552**	***Total***

Beban ditangguhkan meliputi biaya-biaya yang masih ditangguhkan untuk pengembangan kawasan-kawasan yang masih dalam proses persiapan, pengurusan perijinan proyek dikantor pusat yang masih dalam proses studi kelayakan.

Deferred expenses include the costs are still pending for the development of areas that are still in the process of preparation, maintenance of central licensing office projects that are still in the process of feasibility study.

Aset Rusun Pandanwangi merupakan aset dari kompensasi pembayaran piutang oleh pemberi kerja berupa 66 unit rusun, yang terletak di Samarinda.

Assets of Rusun Pandanwangi is an asset from compensation receivable payments by the employer in the from of 66 units rusun, located in Samarinda.

17. HUTANG BANK / *17. BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2015	2014	
Pinjaman Jangka Pendek			***Short Term Loans***
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk.	100.000.000.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia, Tbk.*
PT Bank Muamalat, Tbk.	57.492.487.367	-	*PT Bank Muamalat, Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	35.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk.	29.119.538.994	11.119.538.994	*PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia, (Persero), Tbk.	20.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia, (Persero), Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	15.000.000.000	103.700.000.000	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	66.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Jumlah	**256.612.026.361**	**215.819.538.994**	***Total***

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 06 Mei 2013 Perusahaan menerima fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Nomor: 20 dan 21. Persetujuan perpanjangan kredit pada tanggal 24 April 2015 pada surat penawaran nomor R.III.36-KCK/ADK/04/2015 dan persetujuan perubahan plafond pada surat penawaran kredit tanggal 21 Mei 2015 nomor R.III.44-KCK/ADK/05/2015 dengan fasilitas kredit berikut :

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja semula sebesar Rp.14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah) menjadi Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh milyar rupiah) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa., provisi 0,25% pa, jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

On May 6, 2013 the Company received a working capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Numbers: 20 and 21 credit extension approval on April 24, 2015 date on the offer letter number R.III.36-KCK/ADK/04/2015 and approval of changes to the ceiling on loans offer letter dated 21 May 2015 number R.III.44-KCK/ADK/05/2015, the following credit facilities:

1. Working Capital Loans originally amounted Rp.14,000,000,000,-.(fourteen billion rupiah) become Rp.30,000,000,000,-. (thirty billion rupiah) at the rate of 12,50% pa., provision 0.25 % and penalty 50% (if there are arrears of principal and interest) in one year agreement expired which end in May 6, 2016.

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk. (Lanjutan)

2. Pinjaman Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) semula sebesar Rp.26.000.000.000,- (dua puluh enam milyar rupiah) dan fasilitas penangguhan Jaminan Impor (PJI) semula sebesar Rp. 23.400.000.000,- (dua puluh tiga milyar empat ratus juta rupiah) menjadi fasilitas KMKI sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan fasilitas PJI sebesar Rp. 9.000.000.000,- (sembilan milyar rupiah) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa. provisi 0,25%, jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2016.

Jaminan:

1. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 20.000.000.000 (Dua puluh milyar rupiah).
2. Fidusia atas persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 40.000.000.000 (Empat puluh milyar rupiah).
3. Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 M²/ Harapan Baru, Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda atas nama PT. Wijaya Karya Realty ditempatkan sebagai jaminan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk.
4. Tanah dan bangunan (Sport Club), Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393.
5. Tanah dan bangunan (Sport Club), Jl. Taman Kemala Raya, Komp Perum Persada Kemala Kav. 11 No. 1 dan No. 2, Kel. Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat. Luas 3.820 M2 dan luas bangunan 2.658 M2, SHGB No. 3902 dan No. 3903.

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

1. Pada tanggal 15 Juni 2010 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga,Tbk. Persetujuan perpanjangan dan penambahan plafon sesuai perubahan terakhir tanggal 6 September 2013 Nomor: 619/OR/CBGIII/IX/2013 dan berdasarkan surat penawaran nomor 270/OL/CBGIII/VII/14 tanggal 1 Juli 2014 dan diperpanjang sementara berdasarkan surat perpanjangan sementara No 153/AN/CBG-III/VII/2015 tertanggal 10 Juli 2015 dan surat permohonan perpanjangan kredit untuk satu tahun kedepan dengan nomor surat KU.01.02/A.DIR.WR.1059/2015 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

   1.1 Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) plafon awal sebesar Rp. 34.000.000.000,- (tiga puluh empat milyar rupiah), suku bunga sebesar 12% per tahun dan biaya provisi 0.50% per tahun. Dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 14 Juli 2016. Sudah dilakukan penarikan sebesar Rp. 30.000.000.000,- (Tiga puluh milyar rupiah) dan pinjaman diangsur Rp. 3.000.000.000,- (Tiga milyar rupiah) setiap bulan sejak bulan Agustus 2015.

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk. (Continued)

2. *Import Working Capital Loans (KMKI) amounting to Rp. 26,000,000,000,- (twenty six billion rupiah) and Import Deferred Guarantee (PJI) amounting to Rp.23,400,000,000, (twenty three billion and four hundred million rupiah) and facility become KMI Rp.10,000,000,000,- (ten billion rupiah) and facility PJI Rp. 9,000,000,000,- (nine billion rupiah) at the rate of 12,50% pa., provision 0.25% in one year agreement expired which end in May 6, 2016.*

Guarantee:

1. *Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 20,000,000,000 (twenty billion rupiah).*
2. *Fiduciary of inventories with the guarantee value of Rp. 40,000,000,000 (fourty billion rupiah).*
3. *Land area of 122.593 M² HGB 2107, located at Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda placed as collateral for bank loans in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk.*
4. *Land and buildings (Sport Club), Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393.*
5. *Land and buildings (Sport Club) Jl. Taman Kemala Raya, Perum Persada Kemala Kav. 11 No. 1 dan No. 2, Kel. Jakasampurna, Bekasi Barat, Kota Bekasi, West Java. Area of 3,820 M2 and building area of 2,658 M2, SHGB No. 3,902 and No. 3,903.*

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

1. *On June 15, 2010 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Approval of the extension and the addition of appropriate ceiling last change date of September 6, 2013 Number: 619 / OR / CBGIII / IX / 2013 and is based on the offer letter number 270 / OL / CBGIII / VII / 14 dated July 1, 2014 and extended temporarily based on the letter temporary extension No. 153 / aN / CBG-III / VII / 2015 dated July 10, 2015 and letter of application for extension of credit for the next year with the number of letters KU.01.02 / A.DIR.WR.1059 / 2015 loan facilities as follows:*

   1.1 Loans Special Transactions (PTK) initial ceiling as Rp 34,000,000,000.- (thirty four billion rupiah), with an interest rate of 12.00% per year and the cost of 0.50% per year. And the validity of the agreement is to the date of October 14, 2015. The Company has already drawn Rp. 30,000,000,000, - (Thirty billion rupiah) and Rp 3.000.000.000, - (three billion rupiah) loan installments in every month since August 2015.

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (Lanjutan)

Sisa pembayaran pinjaman per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah).

1.2 Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.3.000.000.000,- (Tiga milyar rupiah), dengan suku bunga sebesar 13% per tahun (subject to change) dan biaya provisi 0.50%, jangka waktu 1 tahun dan masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 14 Juli 2016.

1.3 Fasilitas non cash loan berupa fasilitas Bank Garansi & SKBDN/LC sebesar Rp. 50.000.000.000,-. (Lima Puluh Milyar Rupiah), dengan Komisi Opening SKBDN/LC 0,125% flat atau USD. 50 atau Rp. 500.000,- komisi Akseptasi 1% p.a per nilai akseptasi dibayarkan pada saat pembukaan BG atau SKBDN/LC dan komisi untuk amendment atau perubahan sebesar Rp. 500.000,- dan masa berlaku sampai14 Juli 2016.

1.4 Jaminan

a. APHT atas SHGB 524/ Jatibening/ Bekasi/ atas nama PT Wijaya Karya Realty seluas 15.860 m2 yang terletak di Perum Tamansari Persada Raya Kelurahan Jatibening, Pondok Gede Bekasi, Jawa Barat dengan nilai penjaminan Rp. 49.586.000.000,-

b. APHT atas SHGB 2108 Harapan Baru atas PT Wijaya Karya Realty seluas 302.437 m2 yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur dengan nilai penjaminan Rp. 20.566.000.000,-

c. Fidusia atas piutang penjualan minimal sebesar Rp. 50.000.000.000,-

d. Pengalihan pendapatan kontrak proyek yang dibiayai/account receivables yang dibiayai minimal senilai 120% dari outstanding terkait.

2. Pada tanggal 24 Oktober 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Berdasarkan surat penawaran Nomor: 397/OL/CBGIII/X/2014 yang telah dibuat perjanjian kreditnya tertanggal 17 November 2014 Nomor : 248/CB/JKT/2014 dengan pinjaman sebesar Rp. 90.000.000.000,- (Sembilan puluh milyar rupiah) suku bunga 12% dengan provisi 0,5% yang jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan jatuh tempo fasilitas tertanggal 31 Desember 2015 dan sudah selesai pelunasannya. atas pinjaman ini pelunasannya diangsur dari penyisihan penerimaan Tamansari La Grande yang ditampung di Escrow Account yang pelunasannya ditanggal 21 Desember 2015.

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (Continued)

The rest of the loan payments on December 31, 2015 is Rp. 15,000,000,000, - (fifteen billion rupiah).

1.2 Loan Account for Rp.3,000,000,000, - (three billion rupiah), with an interest rate as 13% per annum (subject to change) and the cost of 0.50%, a period of 1 year and the agreement is valid until July 14, 2016 and under the process of credit extension.

1.3 Non-cash loan facility in the form of bank guarantee facility and Facility L / C - SKBDN Rp. 50,000,000,000. - (Fifty Billion Rupiah), credit facility maturing on 14 July 2015, with the Commission Opening LC / SKBDN 0.125% Flat or USD. 50.00 or Rp. 500,000. - the Commission of Acceptance: 1% p.a per value acceptance paid in BG opening or SKBDN/LC and commision for amendement or change as big as Rp. 500,000.- and validity period Juli 14, 2016 and under the process of credit extension.

1.4 Guarantee :

a. APHT on 7198 HGB / Jatibening / Bekasi / on behalf of PT Wijaya Karya Realty covering an area of 15 860 m2 which is located in Perum Castle Village Jatibening Persada Raya, Pondok Gede Bekasi, West Java, with a value of Rp 49,586,000,000 guarantee.

b. APHT on SHGB 2108 Harapan Baru on Behalf of PT Wijaya Karya (Persero) covering an area of 302,437 m2 which is located in Samarinda, East Kalimantan, with a value of Rp 20,556,000,000 guarantee.

c. Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 50,000,000,000.

d. The transfer of contract revenue-financed projects / accounts receivables financed minimal worth 120% of the related outstanding.

2. On October 24, 2014 the Company received credit facility in the form of Special Transaction Loan from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Based on the Offers Number 397/OL/CBGIII/X/2014 which has been made a credit agreement in November 17, 2014 Number : 248/CB/JKT/2014 with loan as big as Rp. 90,000,000,000.- (Ninty Billion Rupiah), 12% Interest Rate with 0.5 Provision which retractiom period time till December 31, 2014 and maturing facility dated December 31, 2015 has been completed. On this loan repayment installments of the preliminary acceptance of the Castle La Grande accommodated in the Escrow Account are callable on December 21, 2015.

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (Lanjutan)

2.1 Jaminan :

a. Jaminan adalah fidusia atas piutang penjualan Apartemen dan Kondotel La Grande dengan nilai penjaminan sebesar 125% dari outstanding fasilitas pinjaman atau maksimal sebesar Rp. 112.500.000.000 (Seratus dua belas milyar lima ratus juta rupiah).

b. *Buy Back guarantee* dari debitur atas dari setiap pembatalan pembelian unit Apartemen dan Kondotel La Grande Merdeka Tamansari Bandung oleh konsumen, dimana piutang atas unit tersebut telah dijaminkan kepada Kreditur.

3. Pada tanggal 26 juni 2015 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Basis) dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan Tamansari Cyber Residence Bogor. Berdasarkan surat penawaran Nomor: 122/OL/CBG/III/VI/2015 dengan pinjaman sebesar Rp. 50.000.000.000,- (Lima puluh milyar rupiah) suku bunga 12% dengan provisi 0,5% yang jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan jatuh tempo fasilitas tertanggal 31 Desember 2018 berdasarkan cash flow proyek konstruksi Tamansari Cyber Residence Bogor.

3.1 Jaminan :

a. Fidusia Piutang dengan minimun nilai pengikatan adalah 100% dari total Plafond Fasilitas Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3.

b. Tanah atas proyek Tamansari Cyber Residence dengan minimum nilai pengikatan adalah 125% dari total existing outstanding fasilitas Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 25 September 2007 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Persetujuan perpanjangan sesuai perubahan terakhir tanggal 3 Januari 2014 dengan perjanjian kredit Nomor: JMM / 2 / 002 / R dan surat Persetujuan Penarikan Agunan dan Penurunan Maksimum Fasilitas Kredit Nomor JMM/2/242/R tanggal 3 September 2014 dan JMM/2/262/R tanggal 23 September 2014. Dan diperpanjang dengan surat permohonan nomor KU.02.01/A.DIR.WR.1401/2015 tertanggal 18 September 2015 dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) dengan suku bunga sebesar 12,75% pa.

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (Continued)

2.1 Guarantee:

a. Guarantees that has been given is Fidiculary of Apartment and Condotel La Grande Merdeka Tamansari Bandung Recievables Sales with 125 % Value Guarantee from Outstanding Facility Loan or Maximum Rp. 112,500,000,000 (One hundred twelve billionfive hundred million rupiah).

b. Buy Back guarantee from the debtor on the cancellation of the purchase of each apartment unit and Kondotel La Grande Merdeka Bandung Castle by consumers, which accounts on the unit has been pledged to creditors.

3 In 26 June 2015 Company Recived facility credit as loan is Financing Sharia - 3 Special Transactions (On Liquidation Basis) from CIMB Niaga Bank. Based on the offer letter No. 122 / OL / CBG / III / VI / 2015 with a loan of Rp . 50.000.000.000 , - (Fifty Billion Rupiah) interest rate of 12% with a 0.5 % provision that the withdrawal period up to December 31 , 2014 and the maturity of the facility , dated December 31, 2018 based on cash flow construction project Castle Cyber Residence Bogor .

3.1 Guarantee:

a . Fiduciary Accounts with minimum binding value is 100% of the total ceiling of Sharia Financing Facility Special Transactions - 3.

b. Land on Tamansari Cyber Residence project with a minimum value of the binding is 125% from the total outstanding Sharia Financing Facilities Special Transactions - 3.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

On September 25, 2007 the Company received a Working Capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Appropriate extension approvals last change on January 3, 2014 with the credit agreement Number: JMM / 2 / 002 / R and approval letter withdrawal of collateral and maximum decrease credit facility number JMM/2/242/R in September 3, 2014 and JMM/2/262/R in September 23, 2014 currently with loan facility as follows :

1. Working Capital Loans amounting as big as Rp. 20,000,000,000.- (twenty billion rupiah) at the rate of 12.75% pa.

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk. (Lanjutan)

2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000 (Lima Ratus juta rupiah) untuk menjamin tender, pelaksanaan pekerjaan dan penerimaan uang muka serta pembelian barang atas proyek pemerintah dan swasta.

Jaminan :

1. Tanah dan bangunan di Komplek Tamansari Bukit Mutiara Blok D1 No. 1, Kelurahan Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Dengan bukti kepemilikan berupa: a. SHGB No. 1122 an. PT. Wijaya Karya Realty.
2. Sebidang tanah perumahan Tamansari Pelabuhan Ratu di Jln Jend. Ahmad Yani, Kel. Pelabuhan Ratu, Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat dengan SHGB No. 252 dan 620 atas nama. PT Wijaya Karya Realty.
3. Fidusia senilai Rp. 3.579.500.000,- (Tiga milyar lima ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah) dengan menjaminkan atas piutang Tamansari Metropolitan Manado senilai Rp. 2.197.989.327,- (Dua milyar seratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah), Apartemen Tamansari Skylounge senilai Rp. 541.523.449,- (Lima ratus empat puluh satu juta lima ratus dua puluh tiga ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah) dan Tamansari Sudirman Exc Residence senilai Rp. 1.077.253.125,- (Satu milyar tujuh puluh tujuh juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh lima rupiah) dengan selisih jaminan lebih besar Rp. 237.265.901,- (Dua ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus satu rupiah).

PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Kamis 20 Maret 2014 dengan perjanjian kredit No 078/PPWK/CBD/III/2014. Pada Jumat 20 Maret 2015 diperpanjang kembali dengan persetujuan perjanjian kredit tersebut dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 35.000.000.000; (tiga puluh lima milyar rupiah), dengan suku bunga sebesar 13% pa. profisi 0,5% pa. dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2016, fasilitas SKBDN sebesar Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah) dengan margin 5%, profisi 0,5% dan biaya akseptasi 0,75%.

Jaminan berupa:

1. Tanah dan Bangunan dengan nilai jaminan tidak kurang dari Rp. 15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah).

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk. (Continued)

2. *Bank guarantee facility of Rp. 500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) to ensure tender, execution of work and receipt of down payment and the purchase of goods for government projects and private.*

Guarantee :

1. *Land and buildings on Tamansari Bukit Mutiara Complex Block D1. No. 1, Kelurahan Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, East Kalimantan. With proof of ownership: SHGB No. 1122 an PT. Wijaya Karya Realty.*
2. *Land and buildings on Tamansari Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu at Jln Jend. Ahmad Yani, Kel. Pelabuhan Ratu, Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, West Java with SHGB No. 252 and 620 in the name of PT Wijaya Karya Realty.*
3. *Fiduciary Rp. 3.579.500.000, - (Three billion five hundred and seventy-nine million five hundred thousand rupiah) by pledging receivables Tamansari Manado Metropolitan Rp. 2,197,989,327, - (two billion one hundred ninety-seven million nine hundred and eighty-nine thousand three hundred and twenty-seven rupiah), Apartment Tamansari Skylounge Rp. 541 523 449, - (Five hundred forty-one million five hundred twenty three thousand four hundred and forty-nine rupiah) and Tamansari Sudirman exc Residence Rp. 1,077,253,125, - (one billion seventy-seven million two hundred and fifty-three thousand one hundred and twenty five rupiah) by a margin greater assurance Rp. 237 265 901, - (Two hundred and thirty-seven million two hundred sixty five thousand nine hundred rupiah)*

PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

On July 11, 2012 the Company received a working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Thursday, March 20, 2014 with a credit agreement number 078/PPWK/CBD/III/2014. On Friday, March 20, 2015 extended with approval credit with loan facilities as follows:

1. *Working Capital facility of Rp. 35,000,000,000. (thirty five billion rupiah), with an interest rate of 13% pa, provision 0.5% pa. and expiry date to the date the agreement is April 22, 2015, Letter of Credit facility of Rp. 60,000,000,000.- (sixty billion rupiah) with margin 5%, provision 0.5% and aksept 0.75%.*

Guarantee :

1. *Land and buildings with a value guarantee no less than Rp. 15,000,000,000 (fifteen billion rupiah).*

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. (Lanjutan)

2. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 55.000.000.000 (lima puluh lima milyar rupiah).

PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 18 Juli 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014, dan penambahan plafond atas surat penawaran kredit nomor CBG.CB2/SPPK.14/2015 yang dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan no akta 63 tertanggal 19 Juni 2015 dan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No CRO.KP/167/NCL/14 dengan no akta 64 tanggal 19 Juni 2015 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Modal Kerja transaksi pinjaman khusus sebelumnya Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh milyar rupiah) ditambah sebesar Rp. 60.000.000.000,- (Enam puluh milyar rupiah) menjadi Rp. 150.000.000.000,- (Seratus lima puluh milyar rupiah) dengan suku bunga sebesar 10,50% pa. profisi 1% pa. denda tunggakan 2% pa dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2016.
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 80.000.000.000,- (delapan puluh milyar rupiah) dengan provisi pembukaan tarif BG Penawaran 0,75% pa, tarif BG Lainnya 1% pa, tarif penerbitan SKBDN 1% pa, tarif akseptasi 1% pa dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) / USD 25 dan masa berlaku sampai dengan 10 Mei 2016.

Jaminan berupa:

1. Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartement senilai Rp. 34.225.000.000,- (tiga puluh empat milyar dua ratus dua puluh lima juta rupiah).
2. 8 SHMRS Apartement Tamansari Semanggi a.n PT Wijaya Karya Realty yang diikat senilai Rp. 17.718.000.000,- (Tujuh belas milyar tujuh ratus delapan belas juta rupiah).
3. Sebidang tanah berupa 16 SHGB yang terletak di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan yang diikat senilai Rp. 9.486.000.000,- (Sembilan milyar empat ratus delapan puluh enam juta rupiah).
4. Fidusia atas jaminan perserdiaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 283.800.000.000 (dua ratus delapan puluh tiga milyar delapan ratus juta rupiah).

   Joint Collateral dan Cross Default a/n PT Wika Realty di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. (Continued)

2. *Fiduciary an account receivable by the guarantees of Rp. 55,000,000,000 (fifty five billion rupiah).*

PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

On July 18,2014 ,the Company received a working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014. Approval of the credit agreement and amended by Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. 63 CRO.KP/166/KMK/14 with no deed dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non-Cash Facility Agreement Loan No. CRO . KP / 167 / NCL / 14 with no deed 64 dated June 19, 2015 the loan facilities as follows :

1. *Working Capital Facility special loan transaction Rp. 90,000,000,000, - (ninety billion rupiah) plus Rp. 60,000,000,000, - (Sixty billion rupiah) to Rp. 150,000,000,000, - (One hundred and fifty billion rupiahs) with an interest rate of 10.50% pa. profisi 1% pa. fine of overdue 2% pa and the period of validity of the agreement is until the date of May 10, 2016.*
2. *Letter of credit facilities of Rp.80,000,000,000.- (Eighty billion Rupiah) with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.75% pa, another Bank Guarantee rates 1% pa, issuing Letter of Credit rates 1% pa, acceptation rate 1% pa and minimum overall rate in each issue of Rp.250,000.- (two hundred fifty thousand Rupiah) / USD 25 and the validity period up to May 10, 2016.*

Guarantee :

1. *Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment projects is Rp. 34,225,000,000.- (Thirty four billion, two hundred and twenty five million Rupiah).*
2. *8 SHMSRS Apartment Tamansari Semanggi on behalf of PT Wijaya Karya Realty tied Rp. 17.718.000.000, - (Seventeen billion seven hundred and eighteen million rupiah).*

   Land in the form of 16 SHGB that located in Kelurahan Antang, Kecamatan Mangala, Makassar, South Sulawesi bound Rp. 9.486.000.000, - (Nine billion four hundred and eighty six million rupiah).

   Fiduciary gurantee security of supply with a value of Rp. 283,800,000,000 (two hundred twenty one billion Rupiah)

   Joint Collateral and Cross Default with on behalf of PT Wijaya Karya Realty in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk. (Lanjutan)

Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang insurable diasuransikan dengan Banker's clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. melalui asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk.

Pada tanggal 18 Juni 2015 perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk berdasarkan Surat No. 168/OL/301/VI/2015 atas Persetujuan Prinsip Pemberian Fasilitas Pembiayaan a.n PT. Wijaya Karya Realty, dengan akta kredit nomor; 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128, dan 129. Dengan rincian antara lain:

1. Paket fasilitas kerja modal konstruksi Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh, dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000.000,- (Dua ratus milyar rupiah). Tujuan pembiayaan sebagai penerbitan LC dan/atau SKBDN jenis upas/ussance, jangka waktu maksimum pencairan 6 (Enam) bulan dengan ketentuan biaya administrasi 0,5% atau Rp. 1.000.000.000,- (Satu milyar rupiah) dibayarkan upfront. Untuk biaya penerbitan proporsional 0,25% dan biaya akseptasi proporsional 0,6%. jangka waktu maksimum 30 (Tiga puluh) bulan termasuk availibility period 24 bulan sejak penandatanganan akad.

2. Paket fasilitas modal kerja konstruksi Line Facility Al-Musyarakah, dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000.000,- (Dua ratus milyar rupiah) dengan tujuan pembiayaan Settlement L/C dan/atau SKDBN (dari Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh) atas fasilitas A. Dan untuk modal kerja konstruksi proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh PT Wijaya Karya Realty. Untuk penarikan awal 64% : 36%, dengan nilai bagi hasil 1,50% p.a dan dapat direview setiap 3 (Tiga) bulan sekali menyesuaikan dengan JIBOR IDR (Max) 6 bulan + 3,7%. Jangka waktu 36 bulan termasuk availability period 30 bulan sejak penandatanganan akad. Biaya administrasi 0,5% atau maksimal Rp. 1.000.000.000,- (Satu milyar rupiah).

Jaminan berupa

1. Bangunan kantor milik PT Wijaya Karya Realty di Jl. DI Panjaitan Kav.2, Cipinang Cempedak, yang masih dalam pembangunan.

PT BANK ICBC INDONESIA

Pada tanggal 06 Oktober 2015 perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No: 222/CBIII/ICBC/X/2015 dan berdasarkan akta perjanjian kredit Nomor 24 Tanggal 13 November 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Deni Thanur, SH dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk. (Continued)

Handed over the entire guarantee shall be bound in accordance with the applicable legislation and on a insurable buildings insured by the Banker's clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. insurance through insurance partner PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk.

On July 18,2014 ,the Company received a working capital loans from PT Bank Muamalat (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) Number 168/OL/301/VI/2015. Approval of the credit agreement and amended by Working Capital Credit Agreement No. 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128 and 129 .The loan facilities as follows :

1. *Package of Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh Construction Working Capital Facilty with Rp. 200.000.000.000,- (Two Thousand Billion Rupiah) maximum ceiling. The purpose of the financing as the issuance of upas / ussance LC and / or Letter of Credit with a period of time maximum disbursement 6 (six months with the provisions of administration fees 0.5 % or rp .1.000.000.000 , - (one billion rupiah) paid upfront. For the cost of issuing proportionate 0,25 % and costs acceptation proportionate 0,6 % . A period of maximum 30 (thirty) months including availibility period 24 months since the signing agreement*
2. *Package of Line Facility Al-Musyarakah Construction Working Capital with Rp.200.000.000.000,- (two hundred billion rupiah) maximum plafond . The aim of financing settlement L/C and / or Letter of Credit (From line facility al-kafalah every ujroh) is for facilitiy A. Business and working capital construction projects being worked by PT Wijaya Karya Realty. 64 %: 36 % share for an early drawing with nisbah ratio of 1,50 % p.a and can be review in every 3 (three) months by adjusting to JIBOR IDR (max six months + 3.7 %). A period of time 36 months including availability period 30 months since the signing. Administration fees 0.5 % or a maximum of Rp.1.000.000.000, - (one billion rupiah)*

Guarantee :

1. *Office buildings owned by PT Wijaya Karya Realty in Jl. DI Panjaitan Kav.2, Cipinang Cempedak, which is still under construction.*

PT BANK ICBC INDONESIA

On October 6th, 2015 The company received a working capital loans from Bank ICBC Indonesia, Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 222/CBIII/ICBC/X/2015. Approval of the credit agreement and amended by Working Capital Credit Agreement No. 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128 and 129 .The loan facilities as follows :

17. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK ICBC INDONESIA (Lanjutan)

1. Fasilitas PTD-A (Pinjaman tetap On Demand) sebesar Rp. 200.000.000.000,- (Dua ratus milyar rupiah) dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit. Suku bunga 11,5% per tahun (floating) dengan cara pembayaran bulanan, biaya provisi 0,5% flat dibayar dimuka pada tanggal penandatanganan pinjaman kredit dan pembayaran denda apabila keterlambatan pelunasan sebesar 2%.

Jaminan berupa
Collateral Coverage Ratio sebesar minimum 125% dari total fasilitas:

a. APHT dari SHGB no. 02670/ pisangan atas nama PT Wijaya Karya Realty dengan total luas tanah 17.430 m2 yang berlokasi di Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten dengan nilai APHT sebesar Rp. 54.237.881.854,- (Lima puluh empat milyar dua ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah).

b. 156 (Seratus lima puluh enam) unit Kondotel dari Hotel Puspamaya, berlokasi di Jalan Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamata Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten tertera pada SHMSRS atas nama PT Wijaya Karya Realty dengan nilai APHT Rp. 75.841.555.556,- (Tujuh puluh lima milyar delapan ratus empat puluh satu juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam rupiah).

c Inventory dan Piutang dari DEBITUR sebagai berikut:
6 (Enam) sertifikat tanah SHGB di Parang Loe - Makassar, Sulawesi Selatan atas nama PT Dinamika Panca Gemilang dengan nilai APHT sebesar Rp. 138.869.598.093 (Seratus tiga puluh delapan milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh tiga rupiah).

17. BANK LOAN (Continued)

PT BANK ICBC INDONESIA (Continued)

1. PTD-A (Fixed On Demand Loan) of Rp 200.000.000.000,- (Two Thousand Bllion Rupiah) with 1 year period since the signing. Interest rates 11,5 % per year (floating) by means of monthly payments, the provision fee is 0,5 % fixed paid in the signing loans and 2% fine due the late of payment.

Guarantee :
Collateral Coverage Ratio with minimum amount of payment is 125% from total facility.

a. APHT (Security right upon land) from SHGB number 02670 / pisangan on behalf of PT Wijaya Karya Realty a land area of 17.430 m2 located on Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten with APHT value of Rp. 54,237,881,854, - (Fifty-four billion, two hundred and thirty-seven million eight hundred and eighty-one thousand eight hundred and fifty-four rupiah).

b. 156 (One thousand and fifty six) condotel unit from Puspamaya hotel located on Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamata Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten, SHMSRS listed on the behalf of PT Wijaya Karya Realty with APTH value of Rp. 75,841,555,556, - (Seventy-five billion, eight hundred and forty-one million five hundred and fifty five thousand five hundred and fifty six rupiah).

c. Inventory and Receivables from DEBTOR as follows:
6 (Six) SHGB land certificate in Parang Loe - Makassar, South Sulawesi, on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang with APHT value of Rp. 138 869 598 093 (One hundred thirty-eight billion eight hundred sixty-nine million five hundred and ninety-eight thousand ninety-three rupiah).

18. HUTANG BAGI HASIL / *18. DUE TO PROFIT SHARING*

	2015	2014	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Ir. H. Bambang Purwanto	30.643.352.859	31.352.715.118	*Ir. H. Bambang Purwanto*
PT Graha Blessing Family - Manado	16.904.096.515	20.132.999.590	*PT Graha Blessing Family - Manado*
PT Dwa Investama	14.368.705.870	-	*PT Dwa Investama*
PT Bina Karya	13.756.673.317	-	*PT Bina Karya*
Pemilik Unit - The Hive	5.417.619.358	-	*Owner Condotel Unit - The Hive*
PT. Jasa Sarana	4.654.622.256	4.654.622.256	*PT. Jasa Sarana*
PT Filadelfia Blessing Family	3.003.334.900	5.557.734.666	*PT Filadelfia Blessing Family*
PT Kekancan Mukti - Semarang	-	3.470.129.630	*PT Kekancan Mukti - Semarang*
Lain - lain di bawah Rp 500 juta	475.078.697	326.037.365	*Others under Rp 500 million*
Sub jumlah	**89.223.483.772**	**65.494.238.625**	***Sub total***
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	52.513.752.304	42.250.293.426	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.*
Sub jumlah	**52.513.752.304**	**42.250.293.426**	***Sub total***
Jumlah	**141.737.236.076**	**107.744.532.051**	***Total***

18. HUTANG BAGI HASIL (Lanjutan)

Hutang La Grande Merdeka Tamansari adalah utang kepada H. Bambang Purwanto yang merupakan cadangan bagi hasil dari penyertaan tanah seluas +/- 4.393 M2 yang terletak di Kota Bandung, sesuai perjanjian Nomor : 47 tanggal 20 Juli 2011. Lahan tersebut dikembangkan untuk Apartemen La Grande Tamansari, pembayaran atas pengembalian penyertaan nilai tanah dan bagi hasil dilakukan sesuai dengan realisasi penjualan dan pembayaran konsumen.

Hutang kepada PT Graha Blessing Family merupakan penyertaan tanah seluas +/- 20 HA yang terletak di Kota Manado, sesuai perjanjian Nomor : 3 tanggal 04 Oktober 2006 dimana lahan tersebut dikembangkan untuk kawasan perumahan Tamansari Metropolitan Manado, pembayaran atas pengembalian penyertaan nilai tanah dan bagi hasil dilakukan sesuai dengan realisasi penjualan dan pembayaran konsumen.

Hutang kepada PT DWA Investama merupakan bagian laba yang akan dibayarkan dari sharing profit berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Villa Di Pantai Lepang - Bali Antara PT Wijaya Karya Realty dengan PT DWA Investama.

Hutang kepada PT Bina Karya (Persero) merupakan bagian laba yang akan dibayarkan dari sharing Fixed Profit berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Perkantoran Antara PT Wijaya Karya Realty dengan PT Bina Karya (Persero) Nomor. HK.02.09/A.DIR.WR.175/2013.

Hutang kepada pemilik unit The Hive adalah *Return On Investment* (ROI) atas pendapatan kamar Condotel pada Hotel Best Western the Hive

Hutang Tamansari Panoramic Apartemen adalah merupakan utang ke PT Jasa Sarana atas penyertaan tanah awal seluas +/- 4.134 M2 dana akan dibebaskan bertahap menjadi +/- 18.000 M2 yang terletak di Kota Bandung, sesuai perjanjian awal tanggal 20 Agustus 2010 dan Perjanjian Addendum nomor HK.02.09/A.DIR.WR/015/2012 dimana lahan tersebut dikembangkan untuk Tamansari Panoramic Apartemen, pembayaran atas pengembalian penyertaan nilai tanah dan bagi hasil dilakukan sesuai dengan realisasi penjualan dan pembayaran konsumen.

Hutang kepada PT Filadelfia Blessing Family merupakan penyertaan tanah seluas +/- 2.488 M2 yang terletak di Kota Manado, sesuai perjanjian Nomor : 2 tanggal 8 September 2011 dimana lahan tersebut dikembangkan untuk kawasan perumahan Tamansari Lagoon, pembayaran atas pengembalian penyertaan nilai tanah dan bagi hasil dilakukan sesuai dengan realisasi penjualan dan pembayaran konsumen.

Hutang kepada PT Kakancan Mukti merupakan penyertaan tanah seluas +/- 12 Ha, perjanjian No. 66 tanggal 16 Maret 2007. Tanah tersebut dikembangkan untuk kawasan Tamansari Majapahit Semarang dan The Hills Tamansari. Pembayaran atas penyertaan nilai tanah dan bagi hasil sesuai dengan realisasi penjualan tanah dan pembayaran konsumen.

18. DUE TO PROFIT SHARING (Continued)

La Grande Merdeka Tamansari debt is owed to H. Bambang Purwanto which is a reserve for the result of the inclusion of the land area of + / - 4,393 M2 located in the City of Bandung, according to the agreement No. 47 date July 20, 2011. The land is developed for Apartment La Grande Tamansari, payment for the return of investment in land values and the results do accordance with the realization of sales and customer payments.

Debt to PT Graha Family Blessing as investment land area of + / - 20 HA located at the city of Manado, acording agreement Number: 3 date October 4, 2006. The land developed for residential Tamansari Metropolitan Manado. Payment for land value and return on investment accordance with the actual sale of land and the realization of consumer payments.

Debt to PT DWA Investama is an income share will be paid out of the Profit sharing based on a Joint Development Agreement and Management Villa in Lepang Beach - Bali Between PT Wijaya Karya Realty and PT DWA Investama.

Debt to PT Bina Karya (Persero) is an income share will be paid out of the Fixed Profit sharing based on a Joint Development Agreement and Management Office Between PT Wijaya Karya Realty and PT Bina Karya (Persero) Number. HK.02.09 / A.DIR.WR.175 / 2013.

Payabel to the owner of the unit The Hive is the Return On Investment (ROI) on income Condotel room at Hotel Best Western The Hive

Tamansari Panoramic Apartment debt is the debt to PT Jasa Sarana for inclusion initial land area of + / - 4,134 M2 funds would be released gradually to + / - 18,000 M2, located in the city of Bandung, according to a preliminary agreement date August 20, 2010 and Amendment Agreement number HK.02.09/A.DIR.WR/ 015/2012 where the land is developed for the Tamansari Panoramic Apartment, payment of land value and return on investment for the realization of the results carried out in accordance with the sales and customer payments.

Debt to PT Filadelfia Blessing Family as investment land area of +/- 2,488 M2 located at Manado, acording agreement Number: 2 Date September 8, 2011. The land developed for residential Tamansari Lagoon, payment for land value and return on investment accordance with the actual sale of land and the realization of consumer payments.

Account Payable to PT Kakancan Mukti as investment land area of + / - 12 hectares agreement number: 66 date March 16, 2007. The land developed for region Tamansari Majapahit Semarang and The Hills Tamansari Semarang. Payment of land value and return on investment accordance with the actual sale of land and the realization of consumer payments.

18. HUTANG BAGI HASIL (Lanjutan)

Hutang kepada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah merupakan cadangan bagi hasil dari penyertaan tanah seluas 5.384 M^2 yang terletak di Jl. A. Yani No. 176-178 RT.007/RW.02, Gayungan, Wonocolo Kota Surabaya, sesuai Nota Kesepakatan untuk Pengembangan tanah No. TP.01.03/A.DIR.0174/2010 dan No. HK.02.09/A.DIR.WR.182/2010 tanggal 23 Desember 2010dan juga No. SE.01.01/A.DIR.0032C/2012 tanggal 19 Januari 2012 untuk pembangunan Retail, Perkantoran, Apartemen, dan Hotel atas Tanah tersebut. Pembayaran atas pengembalian penyertaan nilai tanah dan bagi hasil dilakukan sesuai dengan realisasi penjualan beban Nilai Tanah setiap Unit MUB yang terjual dan sebagian dari keuntungan/ kerugian bersih.

18. DUE TO PROFIT SHARING (Continued)

Due to PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk is a backup for the result of the inclusion of the land area of 5,384 M^2 located in Jl. A. Yani No. 176-178 RT.007/RW.02, Gayungan, Wonocolo Kota Surabaya, according to the agreement for development land No. TP.01.03/A.DIR.0174/2010 and No. HK.02.09/A.DIR.WR.182/2010 on December 23, 2010 and then No. SE.01.01/A.DIR.0032C/2012 on January 19, 2012 for the construction of Retail, Offices, Apartments and Hotel on the land. Payment for participation refund the value of the land and the results carried out in accordance with the sales load Land Value per Unit MUB were sold and a portion of the profit / loss net.

19. HUTANG USAHA

19. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Prestasi Kontraktor	154.686.794.777	188.293.949.054	*Progress Contractor*
Pemasok	96.391.574.558	47.365.938.758	*Supplier*
Kontraktor	75.939.062.115	118.045.748.039	*Contractor*
Mitra	63.364.113.402	96.620.828.037	*Partners*
Mandor	7.522.262.410	5.013.152.816	*Foreman*
Retensi	444.761.631	8.224.277.315	*Retention*
Jumlah	**398.348.568.893**	**463.563.894.019**	***Total***

Rincian hutang usaha per unit usaha :

Details of account payables per business unit:

	2015	2014	
Real Estat	286.387.067.628	291.320.584.316	*Real Estate*
Kantor Pusat	59.445.745.666	100.214.793.160	*HeadOffice*
Jasa Konstruksi	37.501.209.070	69.859.633.373	*Construction Services*
Properti	15.014.546.529	2.168.883.170	*Property*
Jumlah	**398.348.568.893**	**463.563.894.019**	***Total***

Rincian hutang usaha terdiri dari:

Details of account payables are as follows :

	2015	2014	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Pelita Maju	16.619.954.257	15.127.658.238	*PT Pelita Maju*
PT Cahaya Teknindo	10.274.804.979	18.505.529.032	*PT Cahaya Teknindo*
PT Adhimix Precast	8.569.265.607	2.571.018.075	*PT Adhimix Precast*
PT Jaya Kencana	8.145.595.950	7.922.465.030	*PT Jaya Kencana*
PT Arsimekon Tatagraha	6.759.072.744	14.093.432.758	*PT Arsimekon Tatagraha*
PT Prawita Karya	5.932.298.042	1.842.952.604	*PT Prawita Karya*
PT Sepuluh Sumber Anugrah	4.799.586.394	-	*PT Sepuluh Sumber Anugrah*
CV Natuna Cemerlang	4.058.752.131	1.966.824.356	*CV Natuna Cemerlang*
PT Prastiwahyu	3.940.376.000	-	*PT Prastiwahyu*
PT Airsindo	3.929.862.663	6.293.511.934	*PT Airsindo*
PT Jakarta Cakrasteel	3.774.463.064	554.641.659	*PT Jakarta Cakrasteel*
PT Roll Natamaro	3.741.079.454	4.639.527.738	*PT Roll Natamaro*
PT Krakatau Wajatama	3.047.717.868	-	*PT Krakatau Wajatama*
PT Lixil Alumunium Indonesia	2.954.974.100	-	*PT Lixil Alumunium Indonesia*
PT Hospitality	2.936.670.000	-	*PT Hospitality*
Jumlah Dipindahkan	**89.484.473.253**	**73.517.561.424**	***Carried Forward***

19. HUTANG USAHA (Lanjutan)

19. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

	2015	2014	
Jumlah Pindahan	**89.484.473.253**	**73.517.561.424**	***Brought Forward***
CV Nesarindo Sejuk Abadi	2.799.188.777	-	*CV Nesarindo Sejuk Abadi*
PT Megah Perkasa	2.606.493.706	1.228.335.088	*PT Megah Perkasa*
PT Jakarta Cakratunggal	2.568.981.723	-	*PT Jakarta Cakratunggal*
PT Duta Abadi Primantara	2.556.424.819	-	*PT Duta Abadi Primantara*
PT Buana Surya	2.495.567.322	-	*PT Buana Surya*
PT Power Block indonesia	2.286.650.728	630.535.950	*PT Power Block indonesia*
PT Bayu Sukses Pratama	2.264.536.488	-	*PT Bayu Sukses Pratama*
PT Telkom	2.242.599.801	-	*PT Telkom*
CV Krisna Jaya	2.154.181.819	-	*CV Krisna Jaya*
PT Kredo Keramindo	2.073.081.849	-	*PT Kredo Keramindo*
PT Berca Schlinder Lifts	2.012.500.000	-	*PT Berca Schlinder Lifts*
CV Limstone	2.010.232.577	-	*CV Limstone*
PT Alma Cipta Sejahtera	1.958.483.169	10.343.837.413	*PT Alma Cipta Sejahtera*
Budi yulianto, Md	1.802.613.597	-	*Budi yulianto, Md*
PT Mastrada Surya	1.665.652.327	-	*PT Mastrada Surya*
PT Conductorjasa Surya Persada	1.603.656.144	-	*PT Conductorjasa Surya Persada*
PT Tobamix Ferrumindo	1.576.183.019	-	*PT Tobamix Ferrumindo*
PT Sinergindo Media	1.540.220.550	-	*PT Sinergindo Media*
PT Cakra	1.476.617.326	-	*PT Cakra*
PT Intinusa Selareksa	1.362.467.584	1.432.568.230	*PT Intinusa Selareksa*
PT Emporindo Alam Jaya	1.349.963.392	-	*PT Emporindo Alam Jaya*
PT Intranusa Sarana	1.302.626.000	512.407.188	*PT Intranusa Sarana*
PT Herman Dexter	1.302.050.808	-	*PT Herman Dexter*
PT Rental Perkasa	1.300.000.000	-	*PT Rental Perkasa*
PT Cipta Graha Borobudur	1.299.773.864	-	*PT Cipta Graha Borobudur*
PT Daiken Suseta	1.295.105.911	-	*PT Daiken Suseta*
PT Interjaya	1.183.873.997	2.791.593.450	*PT Interjaya*
PT SCG Readymix	1.105.320.688	-	*PT SCG Readymix*
CV Seribu Kunci	1.076.265.732	-	*CV Seribu Kunci*
PT Teknik Solusi Utama	1.061.763.766	717.303.283	*PT Teknik Solusi Utama*
PT Surya Cemerlang	1.053.085.968	-	*PT Surya Cemerlang*
PT Bersama Makmur Sejahtera	1.052.766.850	-	*PT Bersama Makmur Sejahtera*
PT Tulus Tritunggal	1.050.849.872	-	*PT Tulus Tritunggal*
PT Azbil Berca Indonesia	1.030.038.108	992.272.797	*PT Azbil Berca Indonesia*
PT Berkat Putera Pratama	1.015.062.500	-	*PT Berkat Putera Pratama*
Jahid Muhammad Natsir	953.292.353	-	*Jahid Muhammad Natsir*
PT Budi Jaya Amentitis	942.520.700	-	*PT Budi Jaya Amentitis*
Wiwik Setyawati	915.659.908	-	*Wiwik Setyawati*
PT Stella Satindo	900.871.125	-	*PT Stella Satindo*
PT MPM General Kontraktor	900.000.000	-	*PT MPM General Kontraktor*
PT Karya Megah Gunung Mas	897.545.305	-	*PT Karya Megah Gunung Mas*
PT Bersama Makmur	891.929.290	-	*PT Bersama Makmur*
PT Sinka Dinamika	878.321.507	-	*PT Sinka Dinamika*
PT Anugrah Sahabat Jaya	863.924.918	-	*PT Anugrah Sahabat Jaya*
PT Togo Steel	800.992.500	1.542.694.289	*PT Togo Steel*
CV Ganz	800.506.575	-	*CV Ganz*
PT Fajar Lestari	799.657.750	-	*PT Fajar Lestari*
PT Satria Gesit	791.399.524	-	*PT Satria Gesit*
PT Hasdi Mustika Utama	734.096.200	-	*PT Hasdi Mustika Utama*
PT Holcim Indonesia	726.436.000	1.258.769.982	*PT Holcim Indonesia*
PT Petris Griya Lestari	687.328.550	-	*PT Petris Griya Lestari*
PT Intermitra	681.521.670	2.003.820.662	*PT Intermitra*
PT Naga Surya Indah	680.913.425	-	*PT Naga Surya Indah*
PT Alam Hijau Semesta	647.784.047	-	*PT Alam Hijau Semesta*
Jumlah Dipindahkan	**163.514.055.381**	**96.971.699.756**	***Carried Forward***

19. HUTANG USAHA (Lanjutan) / *19. ACCOUNT PAYABLES (Continued)*

	2015	2014	
Jumlah Pindahan	**163.514.055.381**	**96.971.699.756**	***Brought Forward***
PT Indolok Bakti Utama	644.804.263	-	*PT Indolok Bakti Utama*
Abdul Rahman, Md	644.528.248	-	*Abdul Rahman, Md*
PT Geostructure	634.849.103	-	*PT Geostructure*
CV Hansa Mulia	624.532.691	-	*CV Hansa Mulia*
PT Indah Sukses Mandiri	608.799.726	-	*PT Indah Sukses Mandiri*
PT Pondasi Bumi Pertiwi	589.479.513	-	*PT Pondasi Bumi Pertiwi*
PT Superior Prima Sukses	576.963.204	845.912.575	*PT Superior Prima Sukses*
CV Sarang Material	571.628.200	-	*CV Sarang Material*
PT Budi's Pool	567.201.000	-	*PT Budi's Pool*
PT Sier	563.748.183	563.748.183	*PT Sier*
Lazuardi, Md	558.361.489	-	*Lazuardi, Md*
Nurul, Md	554.792.215	-	*Nurul, Md*
PT Cipta Mortar Utama	550.439.744	1.053.085.968	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Homa Sejahtera	549.967.962	-	*PT Homa Sejahtera*
PT Siantan Global	539.133.056	-	*PT Siantan Global*
PT Bethel Instalator Indonesia	529.009.191	-	*PT Bethel Instalator Indonesia*
PT Skala Multi Granada	519.817.622	-	*PT Skala Multi Granada*
CV Smart Asiatech	504.965.569	-	*CV Smart Asiatech*
PT Jakrindo	502.000.000	-	*PT Jakrindo*
PT Superbata	500.000.000	-	*PT Superbata*
CV Dzulfi Jaya	461.999.122	641.999.122	*CV Dzulfi Jaya*
PT Sunway Yasa Mandiri	458.481.894	12.589.240.421	*PT Sunway Yasa Mandiri*
PT Tetharga	262.246.962	571.699.600	*PT Tetharga*
PT Bale Dhana	202.738.000	908.223.750	*PT Bale Dhana*
PT Harapan mandiri	54.395.000	984.298.721	*PT Harapan mandiri*
PT Siantan Global Interiordo	53.830.865	2.220.505.566	*PT Siantan Global Interiordo*
PT Hasta Tirta	3.713.637	818.070.303	*PT Hasta Tirta*
PT Samudra Karya Mulia	-	1.647.955.788	*PT Samudra Karya Mulia*
PT Indeco Pasific	-	1.325.921.155	*PT Indeco Pasific*
PT Elsiscom	-	1.109.456.230	*PT Elsiscom*
PT Ams	-	1.600.760.883	*PT Ams*
Kredit Mitra	64.376.652.816	-	*Kredit Mitra*
Lain-lain Dibawah Rp. 500 Juta	149.982.475.300	298.912.041.834	*Others Under 500 Mil.*
Sub Jumlah	**390.705.609.956**	**422.764.619.854**	***Sub Total***
Pihak Berelasi:			*Related Parties:*
PT Wika Gedung	4.477.213.846	7.525.098.097	*PT Wika Gedung*
Kokar PT WIKA	2.921.401.712	29.095.958.715	*Kokar PT WIKA*
PT Wika (Dbg)	244.343.379	2.522.286.744	*PT Wika (Dbg)*
PT Wika Beton	-	657.528.300	*PT Wika Beton*
Kantor Pusat	-	297.839.636	*Kantor Pusat*
PT Wika Intrade	-	190.188.000	*PT Wika Intrade*
PT Wika Industri	-	510.374.673	*PT Wika Industri*
Sub Jumlah	**7.642.958.937**	**40.799.274.165**	***Sub Total***
Jumlah	**398.348.568.893**	**463.563.894.019**	***Total***

Sedangkan rincian hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

While the details of trade payables calculated from the date of invoice are as follows:

	2015	2014	
dibawah 1 bulan	67.311.471.766	145.405.606.191	*Less than 1 months*
1 sampai dengan 3 bulan	100.342.230.222	85.472.845.744	*> 1 up to 3 months*
4 sampai dengan 6 bulan	108.211.477.125	73.995.200.970	*> 4 up to 6 months*
7 sampai dengan 12 bulan	84.184.578.526	113.144.135.473	*> 7 up to 12 months*
Diatas 12 bulan	38.298.811.254	45.546.105.641	*> up to 12 months*
Jumlah	**398.348.568.893**	**463.563.894.019**	***Total***

20. HUTANG PAJAK / *20. TAX PAYABLE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

	2015	2014	
Hutang Pajak :			***Tax Payable :***
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	8.269.622.266	4.498.568.120	*Article 21*
Pasal 23	5.957.646.942	2.428.506.516	*Article 23*
Pasal 29	5.446.507.205	165.286.991	*Article 29*
Pajak Hotel			*Hotel Tax*
Pajak PB 1 Hotel	851.256.014	-	*PB 1 Hotel Tax*
Pasal 4 Ayat (2)			*Article 4 (2)*
Final Konstruksi	7.406.915.972	5.726.285.262	*Final Construction*
Final Real Estat	24.076.106.143	49.394.288.324	*Final Real Estate*
Pajak Pertambahan Nilai	39.240.966.921	13.430.729.762	*Value Added Tax*
Jumlah	**91.249.021.463**	**75.643.664.975**	***Total***

Beban Pajak Penghasilan : / ***Income Tax Expenses :***

	2015	2014	
Pajak penghasilan tidak final	6.679.618.939	874.958.164	*Non-Final income tax*
Pajak penghasilan final	63.596.211.595	57.597.098.579	*Final income tax*
Beban Pajak Tangguhan	1.346.416.021	34.273.372	*Deferred Tax Expenses*
Jumlah	**71.622.246.555**	**58.506.330.115**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax expense as shown in the of income statement and the estimated fiscal income for the periods ended was as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak	156.796.050.585	179.728.734.025	*Income before tax*
Koreksi fiskal Positif :			*Additional :*
Beban Imbalan Pasca Kerja	309.054.810	469.129.661	*Expense of Employment Benefits*
Beban Tidak Diakui	234.850.314	772.308.510	*Non Deductible Expense*
Penyajian Kembali Imbalan Kerja	-	(247.845.983)	*Restated OCI*
Penurunan Nilai Piutang	-	970.824.269	*Allowance Receivable*
Penyusutan	(5.385.664.083)	(1.107.917.754)	*Depreciation*
Koreksi fiskal Negatif :			*Deduction :*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(125.235.815.872)	(177.085.400.071)	*Income has been charged taxable income (final)*
Laba Kena Pajak	**26.718.475.754**	**3.499.832.657**	***Taxable Income***
Pajak Kini	**6.679.618.939**	**874.958.164**	***Current Tax***
Dikurangi Kredit Pajak			*Tax Creditable*
PPh 22	2.274.789	-	*Income tax article 22*
PPh 23	1.024.629.830	503.126.597	*Income tax article 23*
PPh 25	206.207.115	206.544.576	*Income tax article 25*
Jumlah Kredit Pajak	**1.233.111.734**	**709.671.173**	***Total Tax Creditable***
Hutang PPh Badan	**(5.446.507.205)**	**(165.286.991)**	***Corporate Income Tax Payable***

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows :

	2015	Beban Berjalan/ *Current Expenses*	2014	
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan				***Deferred Tax Assets Liabilities***
Penyisihan piutang	242.706.067	-	242.706.067	*Impairment*
Perbedaan nilai buku Komersial dan fiskal	(1.623.395.459)	(1.346.416.021)	(276.979.438)	*Commercial and fiscal book value*
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	**(1.380.689.392)**	**(1.346.416.021)**	**(34.273.371)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities)***

21. HUTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLE*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
Jasa Properti	20.150.192.776	926.952.547	*Property Services*
Real Estat	16.997.303.624	16.795.832.386	*Real Estate*
Kantor Pusat	12.431.195.355	416.671.230	*Head Office*
Sub Jumlah	**49.578.691.755**	**18.139.456.163**	***Sub Total***
Potongan karyawan	1.361.656.006	1.323.492.621	*Employee Discount*
Jumlah	**50.940.347.761**	**19.462.948.784**	***Total***

Hutang lain-lain Real Estat merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat, biaya pengelolaan, dan biaya lainnya yang akan dibayar kepada pihak ketiga, serta titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka.

Hutang lain-lain kantor pusat merupakan titpan biaya-biaya untuk melaksanakan program biaya bina lingkungan, biaya titipan pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit di kawasan yang penanganan sudah dialihkan ke kantor pusat.

Hutang lain-lain jasa property adalah merupakan titipan tenan-tenan untuk pembayaran rekening listrik dan telehon tenan.

Potongan karyawan adalah iuran pensiun hari tua, iuran Astek, iuran Askes, tabungan kesejahteraan, dan potongan lain-lain yang belum disetorkan oleh kantor pusat.

Other payables Real Estate represents the cost of making deed of sale and purchase agreements, certificates, management fees, and other costs will be paid to third parties, deposit money sign so that later when it is determining the unit will be transferred to advance

Other payables head office is comprised of deposit costs to implementation program biaya bina lingkungan, deposite expense of making deed of sale, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units in the region the treatment has been transferred to the central office.

Other payables property services is tenants deposit for payment of electricity bills and telephone tenant.

The piece is a defined contribution employee pension, tuition Astek, dues Askes, welfare savings, and other pieces that have not been paid by head office.

22. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA / *22. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
Jasa Properti	1.447.954.419	-	*Property Services*
Kantor Pusat	147.933.900	-	*Head Office*
Jumlah	**1.595.888.319**	**-**	***Total***

23. UANG MUKA DITERIMA / *23. ADVANCE FROM CUSTOMER*

Merupakan uang muka penjualan real estat, jasa konstruksi yang diterima oleh perusahaan dari konsumen dan pemberi kerja akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan. Akun ini terdiri dari :

Represent an advance sale of real estate, construction services received by the company from consumers and employers will but not yet qualified sales recognition. This account consists of:

	2015	2014	
Real Estat	222.567.988.511	193.816.863.045	*Real Estate*
Kantor Pusat	3.904.022.311	5.166.547.303	*Construction*
Properti	2.468.286.707	2.208.445.413	*Property*
Jumlah	**228.940.297.529**	**201.191.855.761**	***Total***

23. UANG MUKA DITERIMA (Lanjutan)

23. ADVANCE FROM CUSTOMER (Continued)

Rincian uang muka diterima adalah sebagai berikut :

The details of advances received are as follows:

	2015	2014	
Pelanggan Real Estat	222.567.988.511	193.816.863.045	*Real Estate- Customers*
Proyek Ruko 5 Lantai Semarang (David Dkk)	3.904.022.311	5.166.547.303	*Commercial 5th Floor Semarang (David Dkk)*
Properti	2.468.286.707	2.208.445.413	*Property*
Jumlah	**228.940.297.529**	**201.191.855.761**	***Total***

Rincian uang muka diterima untuk real estate dan kantor pusat adalah sebagai berikut :

The details of advances received for real estate and head office are as follows:

	2015	2014	
Tamansari Hive Office	45.320.667.590	-	*Tamansari Hive Office*
Tamansari La Grande	37.365.670.434	56.104.288.631	*Tamansari La Grande*
Tamansari Jivva	25.851.566.899	6.738.569.810	*Tamansari Jivva*
Tamansari Parama	24.634.408.906	37.461.944.978	*Tamansari Parama*
Tamansari Lagoon	18.000.212.921	25.378.825.306	*Tamansari Lagoon*
Tamansari Panoramic	15.211.881.073	17.294.677.406	*Tamansari Panoramic*
Tamansari Metroplitan Manado	13.234.484.559	9.398.223.303	*Tamansari Metroplitan Manado*
Tamansari Gangga	10.902.448.280	79.820.000	*Tamansari Gangga*
Tamansari Bukit Mutiara	8.202.196.781	11.099.311.107	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Amarta	4.206.151.909	300.000.000	*Tamansari Amarta*
Kantor Pusat	3.904.022.311	6.978.845.001	*Head Office*
Tamansari Papilio	2.985.231.077	7.925.145.280	*Tamansari Papilio*
Grand Tamansari Samarinda	2.508.498.118	3.572.482.326	*Grand Tamansari Samarinda*
Tamansari Iswari	2.400.000.000	1.884.386.149	*Tamansari Iswari*
Tamansari Cyber	2.296.498.668	105.000.000	*Tamansari Cyber*
The Hills Tamansari Surabaya	1.815.930.512	4.763.433.748	*The Hills Tamansari Surabaya*
Tamansari The Hive	1.398.998.607	470.070.789	*Tamansari The Hive*
Tamansari Kahyangan Kendari	1.010.338.362	897.384.653	*Tamansari Kahyangan Kendari*
Tamansari Puri Bali	1.131.694.646	1.318.583.914	*Tamansari Puri Bali*
Tamansari Persada Bogor	675.446.293	553.530.446	*Tamansari Persada Bogor*
Tamansari Manglayang Regency	612.045.592	285.956.494	*Tamansari Manglayang Regency*
Tamansari Majapahit Semarang	548.346.872	2.421.914.063	*Tamansari Majapahit Semarang*
Tamansari Debang Medan	537.182.474	1.562.723.791	*Tamansari Debang Medan*
Festifal Fatmawati	530.655.685	180.655.685	*Festifal Fatmawati*
The Green Tamansari Surabaya	345.361.539	592.589.722	*The Green Tamansari Surabaya*
Tamansari Semanggi Apartemen	200.000.000	200.000.000	*Tamansari Semanggi Apartment*
Tamansari Skylounge	451.942.842	1.214.086.274	*Tamansari Skylounge*
Tamansari Pelabuhan Ratu	190.127.872	200.961.472	*Tamansari Pelabuhan Ratu*
Jumlah	**226.472.010.822**	**198.983.410.348**	***Total***

Rincian uang muka diterima untuk properti adalah sebagai berikut :

The details of advances received for property are as follows:

	2015	2014	
Propert I	57.617.382	271.572.821	*Propert I*
Properti II	2.410.669.325	1.936.872.592	*Properti II*
Jumlah	**2.468.286.707**	**2.208.445.413**	***Total***

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015	2014	
Biaya Usaha	83.024.210.773	49.788.106.516	*Operating Expenses*
Biaya Produksi	71.380.913.446	116.796.840.145	*Production Expenses*
Biaya Pengelolaan	9.840.300.256	6.415.419.160	*Coordination Expenses*
Biaya Lain-lain	6.409.695.429	6.952.559.193	*Other Expenses*
Biaya Pengadaan	3.590.968.646	6.311.733.334	*Procurement Expenses*
Jumlah	**174.246.088.550**	**186.264.658.348**	***Total***

Biaya produksi dan Pengadaan adalah biaya yang terhutang atas estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan dimasa yang akan datang atas bagian dari unit tanah dan rumah yang telah terjual.

Production and procurement costs are the costs payable upon estimates of the cost to be incurred by the Company in the future on the part of the land and housing units have been sold.

Biaya masih harus dibayar lain-lain merupakan cadangan kewajiban konsumen lama Tamansari Semanggi, Grand Tamansari Samarinda, Tamansari Pelabuhan Ratu, dan Tamansari Kahyangan Kendari; pengelolaan sport club di Tamansari Bukit Mutiara Balikpapan; imbalan jasa KopTam dan DPLK Jiwasraya.

Accrued expenses - others represent costs of old consumer liability reserves Tamansari Semanggi, Grand Tamansari Samarinda, Tamansari Pelabuhan Ratu, and Tamansari Kahyangan Kendari; management of sports clubs in Tamansari Bukit Mutiara Balikpapan; benefits services of KopTam and DPLK Jiwasraya.

25. HUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

25. DUE TO RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2015	2014	
Hutang Afiliasi			*Afiliated Payable*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.604.170.457	3.000.000.000	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Jumlah	**12.604.170.457**	**3.000.000.000**	***Total***

Hutang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah transaksi kepada pihak berelasi yang meliputi alokasi dana berupa kredit modal kerja untuk kepentingan modal kerja

Loan to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is a transaction to the related parties which include the allocation of the funds as working capital loans for working capital

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

26. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/ pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.
Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity accordance to Labor Law No. 13 of 2003.
The employee benefits obligation are calculated by PT Dian Artha Tama, independent actuary using assumptions used were as follows:

Mortalita	GAM - 1971 (2015) CSO - 1980 (2014)	*Mortality*
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / *per year*	*Disability rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / *per year*	*Accelerated Retirement rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / *per year*	*Resignation rate*
Kenaikan gaji yang diharapkan	10 % pertahun / *per year (2015)* dan/*and (2014)*	*Future salary increase*
Bunga Teknis	9% per tahun / *per year (2015)* 8,5 % Per tahun / *per year (2014)*	*Technical interest*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognized in statements of financial position is determined as follows:

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka panjang	14.680.846.757	16.344.551.317	*Long-term employee benefits*
Jumlah	**14.680.846.757**	**16.344.551.317**	***Total***

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *26. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

Net expenses recognized in the statements of comprehensive income is as follows:

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka panjang	3.433.942.335	2.922.778.715	*Long-term employee benefits*
Jumlah	**3.433.942.335**	**2.922.778.715**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the statements of financial position is determined as follows:

	2015	2014	
Nilai kini dari kewajiban	21.049.612.283	21.506.548.274	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(6.368.765.526)	(5.161.996.957)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**14.680.846.757**	**16.344.551.317**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as

	2015	2014	
Pada awal tahun	16.344.551.317	10.446.391.138	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	3.433.942.335	2.922.778.715	*Expense for the year*
Keuntungan Pembayaran	(195.542.160)	-	*Benefit Payment*
Iuran yang dibayarkan	(1.302.539.500)	(1.294.106.053)	*Contributions paid*
Pendapatan komprehensif lain	(3.599.565.235)	4.269.487.517	*Other Comprehensif Income*
Jumlah	**14.680.846.757**	**16.344.551.317**	***Total***

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut :

Net expenses recognized in the profit or loss as follows :

	2015	2014	
Biaya jasa kini	2.434.382.876	2.132.666.610	*Present value of obligations*
Biaya bunga	1.828.056.604	1.220.169.988	*Fair value of plan assets*
Biaya Jasa lalu	187.537.280	-	*The Cost Of Last Service*
Hasil aset program yang diharapkan	(464.579.726)	(352.996.451)	*Unrecognized past service cost*
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(551.454.699)	(77.061.432)	*Net actuarial gains recognized during the year*
Jumlah	**3.433.942.335**	**2.922.778.715**	***Total***

Nilai Beban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2015 adalah Rp.3.433.942.335 dan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.2.922.778.715 karena telah di investasikan ke pihak lain.

Employee benefits expenses at December 31, 2015 is Rp.3,433,942,335 and the employee benefits expenses for the year ended December 31, 2014 is Rp.2,922,778,715 because it has been invested to the

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as

	2015	2014	
Pada awal tahun	21.506.548.274	14.599.290.558	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	2.434.382.876	2.132.666.610	*Current service cost*
Biaya bunga	1.828.056.604	1.220.169.988	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(779.460.165)	(244.349.528)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(4.127.452.586)	3.798.770.646	*Net actuarial losses recognized during the year*
Biaya jasa lalu	187.537.280	-	*Past services expense*
Jumlah	**21.049.612.283**	**21.506.548.274**	***Total***

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

26. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as

	2015	2014	
Pada awal tahun	5.161.996.957	4.152.899.420	*At the beginning of the year*
Hasil aset program yang diharapkan	464.579.726	352.996.451	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	1.302.539.500	1.294.106.053	*Employer's contributions*
Keuntungan aktuarial bersih yang	23.567.348	(393.655.439)	*Net actuarial losses recognized*
diakui selama tahun berjalan	(583.918.005)	(244.349.528)	*during the year*
Jumlah	**6.368.765.526**	**5.161.996.957**	***Total***

Aset program terdiri dari :

Plan assets comprises the following:

	2015	2014	
Instrumen pasar uang	100%	100%	*Money market instrument*

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

27. HUTANG MTN & SURAT PROMES

27. MTN LOAN & PROMISSORY NOTE

Akun Hutang MTN & Surat Promes merupakan surat berharga yang diterbitkan yaitu terdiri dari :

MTN Loan & Promissory Notes is Debt Securities In Issued and consists of :

	2015	2014	
MTN Jangka Pendek	249.000.000.000	175.000.000.000	*MTN Short-Term Loan*
MTN Jangka Panjang	175.000.000.000	-	*MTN Long-Term Loan*
Jumlah	**424.000.000.000**	**175.000.000.000**	***Total***

Rincian dari Medium Terms Notes ("MTN") adalah sebagai berikut :

Details of Medium Term Notes ("MTNs") are as follows:

	2015			
	Peringkat Pefindo/ *Pefindo Rating*	Jumlah/ *Total*	Jangka Pendek/ *Current*	Jangka Panjang/ *Non- Current*
Rupiah				
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A	idA-	125.000.000.000	-	125.000.000.000
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri B	idA-	50.000.000.000	-	50.000.000.000
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri A	idBBB	224.000.000.000	224.000.000.000	
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri B	idBBB	25.000.000.000	25.000.000.000	
	Jumlah	**424.000.000.000**	**249.000.000.000**	**175.000.000.000**

Informasi lain mengenai MTN pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Other Information relating to MTNs as at December 31, 2015 as follows :

	Pokok/ *Principal*	Wall Amanat/ *Trusfee*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Rupiah				
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A	125.000.000.000	PT. Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11.50%
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri B	50.000.000.000	PT. Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11.50%
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri A	224.000.000.000	PT. Bank Mandiri	5 Des/ Des 2016	10,40%
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri B	25.000.000.000	PT. Bank Mandiri	5 Des/ Des 2016	10,40%

27. HUTANG MTN & SURAT PROMES (Lanjutan)

Pada Hutang MTN III tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat Clean Basis).

Pada Hutang MTN IV ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realty.

27. MTN LOAN & PROMISSORY NOTE (Continued)

On MTN III Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).

On MTN III Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.

The Medium Term Notes funds are allocated to working capital development region.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang dengan rincian sebagai berikut :

28. LONG TERM LOANS

This account represents long term loan as follows :

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	45.000.000.000	- / 15.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	37.225.701.035	-	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
Sub Jumlah	**82.225.701.035**	**15.000.000.000**	***Sub Total***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			*Long-term loan, net of current portion*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	76.071.191.775	-	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	-	45.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**76.071.191.775**	**45.000.000.000**	***Sub Total***
Jumlah	**158.296.892.810**	**60.000.000.000**	***Total***

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi sesuai Perjanjian Kredit No 12 dengan Persetujuan Perubahan Plafon KMK Konstruksi Nomor 713/JKC.I/CMLU/III/2014 tertanggal 20 Maret 2013, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Pinjaman kredit sebesar Rp. 100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa/adjustable rate (dapat berubah sewaktu - waktu sesuai ketentuan bank) dan profisi 0,5% jangka waktu s.d 21 September 2016.

Jaminan :
Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wijaya Karya Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wijaya Karya Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafon kredit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.

On September 21, 2012 the Company received Loans Facility Construction Credit by appointment credit no. 12 with change-over appointment KMK ceiling construction Number 713/JKC.I/CMLU/III/2014 on March 20, 2013 with loan facilities as follows :

Loan amounting to Rp. 100,000,000,000.- (One Hundred billion Rupiah) at an interest rate of 10,85% pa / adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the bank) and provision 0,5% the period up to September 21, 2016.

Guarantee :
Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT Wijaya Karya Realty and Construction Insurance by PT Wijaya Karya Realty with coverage at least equal to the credit limit.

PT BANK CIMB NIAGA, TBK.

Pada tanggal 18 Agustus 2015 PT Wijaya Karya Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa faslitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (On Liquidation) dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 89.552.130.000,- (Delapan puluh sembilan milyar lima ratus lima puluh dua juta seratus tiga puluh ribu rupiah) dan B senilai Rp 192.447.870.000,- (Seratus sembilan puluh dua milyar empat ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah)

PT BANK CIMB NIAGA, TBK.

On August 18, 2015 PT Wijaya Karya Realty has received a credit facility to finance the the project DBandara in Balikpapan in the form of credit facilities Loans Special Transactions 4 (On Liquidation) with the value of the tranche A loan is Rp 89,552,130,000,- (Eighty-nine billion, five hundred and fifty-two million one hundred thirty thousand rupiah) and B is Rp 192,447,870,000, - (One hundred ninety-two billion four hundred and forty-seven million eight hundred seventy thousand rupiah).

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282.000.000.000,- (Dua ratus delapan puluh dua milyar rupiah) berdasarkan surat penawaran kredit nomor 180/OL/CBGIII-CCS/VIII/2015. ketentuan atas bunga sebesar 11% p.a floating rate, dan provisi 0,5% flat dari total plafond dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Jaminan :

a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang diatasnya bersertipikat HGB nomor 15855/ Seppingan, yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur milik PT Multi Agung Sarana Mandiri (dengan nilai jaminan minimum 125%).
b. Fidusia atas piutang milik Debitur.

28. LONG TERM LOANS (Continued)

The total value of the loan amounting to Rp 282 000 000 000, - (Two hundred and eighty-two billion rupiah) based on the letter of credit offerin number 180 / OL / CBGIII-CCS / VIII / 2015. provisions for interest at 11% pa floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat ceiling with a term of 18 months after the first withdrawal.

Guarantee:

a. *Land and buildings following everything on it is certified HGB number 15855 / Seppingan, located in East Kalimantan from PT Multi Agung Sarana Mandiri (with a minimum guarantee of 125%).*
b. *Fiduciary accounts owned by Debtor.*

29. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juli 2004 yang telah diaktakan dengan akta No. 4 dari Notaris Imas Fatimah, SH., Perusahaan meningkatkan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 (Seratus Lima Puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (Dua Ratus Miliar Rupiah) serta memecah nilai nominal per saham (stock split) dari Rp 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham. Dengan adanya perubahan nilai modal dasar Perusahaan yang semula terdiri dari 150.000 (Seratus lima puluh ribu rupiah) lembar saham, meningkat menjadi 2.000.000.000 (Dua Miliar rupiah) lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta, dengan akte No. 17 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.200.000.000.000 (Dua ratus milyar rupiah) menjadi Rp.280.000.000.000 (Dua ratus delapan puluh milyar rupiah).
b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perusahaan dari Rp.50.000.000.000 (Lima puluh milyar rupiah) menjadi Rp.70.000.000.000 (Tujuh puluh milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
c. Menyetujui penjualan 3.550.000 (Tiga juta lima ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (Seratus rupiah) atau sebesar Rp 355.000.000 (Tiga ratus lima puluh lima juta rupiah) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai Wijaya Karya (YKP Wijaya Karya) kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor: MJ.01.01/WR-A.012/2011, diputuskan untuk meningkatkan modal dasar perusahaan.

29. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 2, 2004 which was notarized by deed. No. 4 of Notary Imas Fatimah, SH., the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 (One hundred and fifty billion rupiah) into 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) and broke the par value per share (stock split) of Rp 1,000,000 (One million rupiah) per share to Rp 100 (One hundred rupiah) per share. With the change in value of the capital of the Company which originally consisted of 150,000 (One hundred and fifty thousand rupiah) shares, increased to 2,000,000,000 (two billion rupiah) shares.

Based on the News Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Hambit Maseh, SH., Notary in Jakarta, with certificate No. 17 date April 30, 2007, it was decided that:

a. *Authorized capital stock of at Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) into Rp 280,000,000,000 (Two hundred and eighty billion rupiah).*
b. *The increase in issued and paid up capital of the Company from Rp 50,000,000,000 (Fifty billion rupiah) into Rp 70,000,000,000 (Seventy billion rupiah) from the capitalization of retained earnings until the year 2006.*
c. *Approving the sale of 3,550,000 (Three million five hundred and fifty thousand rupiah) shares with a nominal value of 100 (One hundred rupiah) or by Rp 355,000,000 (Three hundred and fifty five million rupiah) belonging to Yayasan Kesejahteraan Pegawai Wijaya Karya (YKP Wijaya Karya) to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).*

Under the General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on May 4, 2011 and the Decision Meeting of Shareholders Outside Number: MJ.01.01/WR-A.012/2011, it was decided to increase the authorized capital stock.

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal dasar perusahaan dari sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar rupiah) menjadi Rp 108.000.000.000 (seratus delapan milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2010 dengan nilai sebesar Rp 38.000.000.000 (tiga puluh delapan milyar rupiah).

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 12, tanggal 6 November 2014, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Realty yang berasal dari kapitalisasi laba yang belum ditentukan penggunaanya sampai dengan 30 September 2014. Terdapat peningkatan modal ditempatkan / disetor Perusahaan meningkat semula Rp 193.072.089.400 (seratus sembilan puluh tiga milyar tujuh puluh dua juta delapan puluh sembilan ribu empat ratus rupiah) menjadi Rp.370.804.426.200 (tiga ratus tujuh puluh milyar delapan ratus empat juta empat ratus dua puluh enam ribu dua ratus rupiah).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT.Wijaya Karya Realty pada Tanggal 7 November 2014 dengan Nomor : MJ.01.01/WR-A.053/2014 menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dari sebesar Rp.750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar rupiah) menjadi Rp 1.500.000.000.000 (satu triliyun lima ratus milyar rupiah), dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/ disetor senilai Rp.126.188.812.100 (seratus dua puluh enam miliar sratus delapan puluh delapan juta delapan ratus dua belas ribu seratus Rupiah).

Dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) per saham, yang diambil oleh pemegang saham, yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp. 107.588.581.300 (seratus tujuh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta lima ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus rupiah) atau sebanyak 1.075.885.813 (satu miliar tujuh puluh lima juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus tiga belas rupiah) saham dan Koperasi Karya Mitra Satya sebesar Rp.18.600.230.800 (delapan belas miliar enam ratus juta dua ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah) sebanyak 186.002.308 (seratus delapan puluh ribu delapan ratus rupiah).

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No.101, tanggal 26 Juni 2015, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Realty menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan / disetor Perusahaan yang semula Rp.496.993.238.300 (empat ratus sembilan puluh enam milyar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) menjadi Rp.622.122.064.400 (enam ratus dua puluh dua milyar seratus dua puluh dua juta enam puluh empat ribu empat ratus rupiah).

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital stock.company from Rp 70,000,000,000 (seventy billion rupiah) to Rp 108,000,000,000 (one hundred and eight billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings are not yet determined its use until 2010 in the amount of Rp 38,000,000,000 (thirty eight billion rupiah).

Based on the Deed Sri Ismiyati, SH No. 12, on November 6, 2014, On Statement of Shareholders' Meeting outside of PT Wijaya Karya Realty, decided to increase the authorized capital of profits that have not been determined its use until September 30, 2014. There was an increase in the total issued / paid-up increased from Rp 193,072,089,400.- (one hundred ninety three billion seventy two million eighty nine thousand four hundred rupiah) to Rp 370,804,426,200 (three hundred and seventy billion eight hundred four million four hundred and twenty six thousand two hundred rupiah).

Based Decisions Meeting of Shareholders Outside PT . Wijaya Karya Realty on November 7, 2014 at Number : MJ.01.01 / WR-A.053/ 2014 then agreed to a capital increase of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) to Rp 1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah) , and agreed to increase the issued / paid up capital of Rp 126,188,812,100 (one hundred and twenty- six billion one hundred eighty- eight million eight hundred twelve thousand one hundred Rupiah)

With a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share, which is taken by the shareholders, namely PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk is Rp 107,588,581,300 (one hundred and seven billion, five hundred and eighty eight million five hundred and eighty- one thousand three hundred rupiah) or as much as 1,075,885,813 (one billion seventy five million eight hundred and eighty five thousand eight hundred and thirteens rupiah) shares and Koperasi Karya Mitra Satya Rp 18,600,230,800 (eighteen billion six million two hundred and thirty thousand eight hundred rupiah) as many as 186,002,308 (one hundred eighty thousand three hundred eight rupiah).

Based on the Deed Sri Ismiyati, SH 101, Juni 26, 2015, On Statement of Shareholders' Meeting outside of PT Wijaya Karya Realty, decided to increase in the total issued / paid-up increased from Rp,496,993,238,300.- (four hundred and ninety six billion, nine hundred and ninety- three million two hundred thirty- eight thousand three hundred rupiah) to Rp,622,122,064,400 (six hundred and twenty-two billion one hundred and twenty-two million sixty four thousand four hundred rupiah).

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT.Wijaya Karya Realty pada Tanggal 25 September 2015 dengan Nomor : MJ.01.01/WR-A.022/2015 menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/ disetor senilai Rp.125.128.826.100 (seratus dua puluh lima miliar seratus dua puluh delapan juta delapan ratus dua puluh enam ribu seratus rupiah) dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) per saham, yang diambil oleh pemegang saham, yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp. 107.588.581.300 (seratus tujuh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta lima ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus rupiah) atau sebanyak 1.075.885.813 (satu miliar tujuh puluh lima juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus tiga belas) lembar saham dan Koperasi Karya Mitra Satya sebesar Rp 17.540.244.800 (tujuh belas miliar lima ratus empat puluh juta dua ratus empat puluh empat ribu delapan ratus rupiah) sebanyak 175.402.448 (seratus tujuh puluh lima juta empat ratus dua ribu empat ratus empat puluh delapan rupiah) lembar saham.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan Per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

29. *SHARE CAPITAL (Continued)*

Based Decisions Meeting of Shareholders Outside PT . Wijaya Karya Realty on September 25, 2015 at Number : MJ.01.01/WR-A.022/2015 agreed to increase the issued / paid up capital of Rp 125,128,826,100 (one hundred and twenty-five billion, one hundred and twenty- eight million eight hundred twenty six thousand one hundred rupiah) with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share , which is taken by the shareholders, namely PT . Wijaya Karya (Persero) Tbk is Rp 107,588,581,300 (one billion seventy five million eight hundred and eighty- five thousand eight hundred and thirteen rupiah) or as much as 1,075,885,813 (one billion seventy five million eight hundred and eighty five thousand eight hundred and thirteens rupiah) shares and Koperasi Karya Mitra Satya Rp 17,540,244,800 (seventeen billion, five hundred and forty million two hundred and forty- four thousand eight hundred rupiah) as many as 175,402,448 (one hundred and seventy- five million four hundred and two thousand four hundred and forty eight rupiah) shares.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2015 as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Nilai Nominal / *Par Value* of Rp 100 *per share*		
	Saham / *Shares*	Rupiah penuh / *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar / *Authorized Capital*	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.313.248.742	531.324.874.200	85,41%
- Koperasi Karya Mitra Satya	876.989.604	87.698.960.400	14,10%
- Yayasan Wijaya Karya - (Yawika)	30.982.298	3.098.229.800	0,49%
Jumlah / *Total*	**6.221.220.644**	**622.122.064.400**	**100,00%**
Saham dalam Portepel / *Portfolio Stock*	**8.778.779.356**	**877.877.935.600**	

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan Per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's ownership as of December 31, 2014 as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Nilai Nominal / *Par Value* of Rp 100 *per share*		
	Saham / *Shares*	Rupiah penuh / *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar / *Authorized Capital*	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.237.362.929	423.736.292.900	85,26%
- Koperasi Karya Mitra Satya	701.587.156	70.158.715.600	14,12%
- Yayasan Wijaya Karya - (Yawika)	30.982.298	3.098.229.800	0,62%
Jumlah / *Total*	**4.969.932.383**	**496.993.238.300**	**100,00%**
Saham dalam Portepel / *Portfolio Stock*	**10.030.067.617**	**1.003.006.761.700**	

30. PENDAPATAN USAHA / *30. OPERATING REVENUE*

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on the company's main product groups as follows:

	2015	2014	
Real Estat Rumah Hunian dan Apartemen	1.253.096.231.687	1.060.988.416.134	*Residential Real Estate and Apartment*
Jasa Properti	97.217.215.970	87.764.961.068	*Property Services*
Pendapatan Hotel	55.003.177.617	-	*Hotel Revenue*
Jasa Konstruksi	30.587.023.023	151.589.259.106	*Construction Services*
PENJUALAN BERSIH	**1.435.903.648.297**	**1.300.342.636.308**	***NET SALES***

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

Rincian Beban Pokok Penjualan adalah sebagai berikut :

Details of Cost of Sales were as follows:

	2015	2014	
Real Estat	1.006.359.675.372	845.730.685.100	*Real Estate*
Jasa Konstruksi	33.528.409.876	128.647.985.943	*Construction Services*
Jasa Properti	158.155.721.050	89.447.340.880	*Property Services*
Jumlah	**1.198.043.806.298**	**1.063.826.011.923**	***Total***

Beban Pokok Penjualan Real Estat terdiri dari :

Cost of Sales Real Estate consists of :

	2015	2014	
Beban langsung :			*Direct costs :*
Bangunan	701.850.753.299	701.906.409.828	*Building*
Tanah	218.794.505.597	72.625.396.765	*Land*
Sub Jumlah	**920.645.258.896**	**774.531.806.593**	***Sub Total***
Beban tidak langsung :			*Indirect costs :*
Biaya pengelolaan kawasan	85.714.416.476	71.198.878.507	*Management residential expense*
Sub Jumlah	**85.714.416.476**	**71.198.878.507**	***Sub Total***
Jumlah	**1.006.359.675.372**	**845.730.685.100**	***Total***

Beban Pokok Penjualan Jasa Konstruksi terdiri dari :

Cost of Sales Construction Services consist of:

	2015	2014	
Beban langsung :			*Direct costs:*
Beban subkontraktor	6.310.105.215	45.574.740.740	*Sub-contractor Expense*
Beban material	18.485.432.530	59.437.482.312	*Material Expense*
Beban upah	-	9.709.612.174	*Wages Expense*
Beban tarif peralatan	-	4.179.785.284	*Rate of Equipment Expense*
Sub Jumlah	**24.795.537.745**	**118.901.620.510**	***Sub Total***
Beban tidak langsung :			*Indirect costs:*
Beban personalia	8.475.177.033	5.879.576.643	*Personnel expense*
Beban komersial	257.695.099	3.866.788.790	*Commercial expense*
Sub Jumlah	**8.732.872.132**	**9.746.365.433**	***Sub Total***
Jumlah	**33.528.409.877**	**128.647.985.943**	***Total***

Beban Pokok Penjualan Jasa Properti terdiri dari :

Cost of Sales Property Services consist of:

	2015	2014	
Beban langsung :			*Direct costs*
Beban pengelolaan gedung	116.589.018.362	89.447.340.880	*Building Management Expense*
Beban hotel	43.386.247.001	-	*Hotel Expense*
Sub Jumlah	**159.975.265.363**	**89.447.340.880**	***Sub Total***
Beban tidak langsung			*Indirect costs*
Beban pengelolaan gedung	(1.819.544.313)	-	*Building Management Expense*
Sub Jumlah	**(1.819.544.313)**	**-**	***Sub Total***
Jumlah	**158.155.721.050**	**89.447.340.880**	***Total***

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

Beban usaha adalah beban yang terjadi di kantor pusat, proyek, kawasan dan unit-unit terkait dengan rincian sebagai berikut :

Operating expenses are expenses incurred at head office, projects, regions and related units with the following details :

	2015	2014	
Biaya Pemasaran	1.076.366.169	1.420.376.542	*Marketing Expense*
Biaya Fasilitas Kantor	7.249.558.998	3.649.529.996	*Office Facility Expense*
Biaya Informatika	810.195.363	567.757.500	*Informatics Expense*
Biaya Personalia	24.312.511.089	21.570.293.955	*Personnel Expense*
Biaya Keuangan	44.031.586	166.081.283	*Financing Expense*
Biaya Pengembangan	1.806.024.450	1.244.598.357	*Development Expense*
Jumlah	**35.298.687.655**	**28.618.637.633**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME (EXPENSE)

Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari :

Other income (expense) consist of :

	2015	2014	
Beban dari Pendanaan	(49.409.895.449)	(22.601.031.334)	*Funding Expense (Interest)*
Pemulihan/(Penyisihan) Piutang	558.636.201	(5.323.691.186)	*for Impairment*
Laba Rugi Bersih Lain-lain	3.086.155.490	(244.530.207)	*Others - Net*
Jumlah	**(45.765.103.758)**	**(28.169.252.727)**	***Total***

Beban bunga tahun berjalan adalah beban bunga kredit Modal Kerja yang dialokasikan ke biaya keuangan dan biaya bunga tahun berjalan.

Interest expense for the year is a Working Capital Loan interest expense allocated to finance charges and interest expenses for the year.

34. LABA PER SAHAM

34. EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share dividing nett profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2015	2014	
Laba periode berjalan	85.173.804.031	121.222.403.910	*Current Income*
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per Saham dasar	5.305.894.711	5.305.894.711	*Weighted average number shares for the computation basic Profit per share*
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	16,05	22,85	***Basic earning per share (in full rupiah amount)***

Perhitungan Saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat dari tambahan modal disetor.

The calculation of these shares has been adjusted for outstanding shares increased as a result of additional paid in capital.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor dari semula 4.969.932.383 saham menjadi 6.221.220.644.

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha perusahaan. Liabilitas keuangan utama perusahaan meliputi hutang usaha, hutang lain - lain serta hutang jangka panjang. Perusahaan tidak mengadakan transaksi derivatif.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 :

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as result of the additional issued and fully paid in capital of 4,969,932,383 shares into 6,221,220,644 shares.

The Company has various financial assets such as accounts receivable and other, cash and cash equivalents, which arise directly from the company's business activities. The company's main financial liabilities include account payables, others payble and long-term debt. The Company does not hold derivative

The following table presents financial assets and financial liabilities on the company's December 31, 2015, December 31, 2014:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	**Nilai Wajar/ *Market Value***	**Nilai Tercatat/ Carrying Value**	**Nilai Wajar/ *Market Value***	
Aset Keuangan:					***Financial Assets:***
Kas dan Setara Kas	234.181.019.737	234.181.019.737	183.532.038.680	183.532.038.680	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	885.339.407.802	872.508.800.099	531.178.128.583	518.603.555.868	*Account Receivable*
Piutang Retensi	77.354.677.800	77.354.677.800	94.964.089.377	94.774.755.278	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain	34.351.350.006	33.445.605.143	8.257.832.565	8.257.832.565	*Other Receivable*
Biaya Dibayar Dimuka	186.692.035.738	186.692.035.738	70.472.854.760	70.472.854.760	*Prepaid Expenses*
Jumlah	**1.417.918.491.084**	**1.404.182.138.516**	**888.404.943.965**	**875.641.037.151**	***Total***

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	**Nilai Wajar/ *Market Value***	**Nilai Tercatat/ Carrying Value**	**Nilai Wajar/ *Market Value***	
Kewajiban Keuangan:					***Financial Liabilities:***
Pinjaman Jangka Pendek	175.000.000.000	175.000.000.000	390.819.538.994	390.819.538.994	*Short Term Loans*
Hutang Usaha	399.430.793.822	399.430.793.822	463.563.894.019	463.563.894.019	*Account Payables*
Hutang Jangka Panjang	76.071.191.775	76.071.191.775	60.000.000.000	60.000.000.000	*Long Term Account Payables*
Hutang Lain-Lain	52.536.236.080	52.536.236.080	19.462.948.784	19.462.948.784	*Other Payable*
Biaya Akan Dibayar	174.246.088.550	174.246.088.550	186.264.658.348	186.264.658.348	*Accrued Expenses*
Jumlah	**877.284.310.227**	**877.284.310.227**	**1.120.111.040.145**	**1.120.111.040.145**	***Total***

36. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan. Tidak ada transaksi antar segmen. Informasi segmen perusahaan adalah sebagai berikut :

36. *SEGMENT INFORMATION*

The Company classifies its business activities based on the products and services produced. There is no inter-segment transactions. Company segment information is as follows:

Berdasarkan Segmen Usaha/ *Based Business Segment* :
Per 31 Desember/ *December 31, 2015*

Keterangan/ *Description*	Real Estat/ *Real Estate*	Jasa Properti/ *Property Service*	Jasa Konstruksi/ *Construction*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	1.253.146.231.687	152.220.393.587	30.587.023.023	1.435.953.648.297
Potongan Penjualan	(50.000.000)	-	-	(50.000.000)
Penjualan antar segmen/ *Inter segment Sales*	-	-	-	-
Penjualan antar segmen/ Inter segment Sales	-	-	-	-
Jumlah pendapatan/ *Total Revenues*	**1.253.096.231.687**	**152.220.393.587**	**30.587.023.023**	**1.435.903.648.297**
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	1.006.359.675.372	158.155.721.050	33.528.409.876	1.198.043.806.298
Laba kotor/ *Gross Profit*	**246.736.556.315**	**(5.935.327.463)**	**(2.941.386.853)**	**237.859.841.999**
Beban Usaha/ *Operating expenses*				
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	-	-	-	-
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	35.298.687.655	-	-	35.298.687.655
Jumlah/ *Total*	**35.298.687.655**	**-**	**-**	**35.298.687.655**
Laba usaha/ *Operating income*	**211.437.868.660**	**(5.935.327.463)**	**(2.941.386.853)**	**202.561.154.344**
Pendapatan (Beban) lain-lain/ *Other income (revenue)*				
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	(10.778.828)	1.835.726.769	(417.066.179)	1.407.881.762
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	(47.172.985.522)	-	-	(47.172.985.522)
Laba usaha sebelum pajak/ *Income before tax*	**164.254.104.310**	**(4.099.600.694)**	**(3.358.453.032)**	**156.796.050.586**
Beban pajak/ *Tax expense*	(70.718.701.612)	-	(903.544.942)	(71.622.246.555)
Laba setelah pajak/ *income after tax*	**93.535.402.698**	**(4.099.600.694)**	**(4.261.997.973)**	**85.173.804.031**
Aset/ *Assets*				
Aset segmen/ *Segment assets*	1.562.579.403.904	274.808.526.123	151.827.395.577	1.989.215.325.604
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable assets*	890.242.048.476	-	-	890.242.048.476
Jumlah Aset/ *Total Assets*	**2.452.821.452.380**	**274.808.526.123**	**151.827.395.577**	**2.879.457.374.080**
Kewajiban/ *Liabilities*				
Kewajiban segmen/ *Segment liabilities*	1.439.378.902.418	274.808.526.123	151.827.395.577	1.866.014.824.118
Kewajiban yang tidak dapat dialokasika *Unallocable liabilities*	88.617.250.250	-	-	88.617.250.250
Jumlah Kewajiban/ *Total Liabilities*	**1.527.996.152.668**	**274.808.526.123**	**151.827.395.577**	**1.954.632.074.368**

36. INFORMASI SEGMEN

36. *SEGMENT INFORMATION*

Per 31 Desember/ December *31, 2014*

Keterangan/ *Description*	Real Estat/ *Real Estate*	Jasa Properti/ *Property Service*	Jasa Konstruksi/ *Construction*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	1.060.988.416.134	151.589.259.106	87.764.961.068	1.300.342.636.308
Potongan Penjualan	-	-	-	-
Penjualan antar segmen/ *Inter segment Sales*	-	-	-	-
Penjualan antar segmen/ Inter segment Sales	-	-	-	-
Jumlah pendapatan/ *Total Revenues*	**1.060.988.416.134**	**151.589.259.106**	**87.764.961.068**	**1.300.342.636.308**
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	835.437.371.118	142.659.294.086	85.729.346.719	1.063.826.011.923
Laba kotor/ *Gross Profit*	**225.551.045.016**	**8.929.965.020**	**2.035.614.349**	**236.516.624.385**
Beban Usaha/ *Operating expenses*				
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	-	-	-	-
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	28.618.637.633	-	-	28.618.637.633
Jumlah/ *Total*	28.618.637.633	-	-	28.618.637.633
Laba usaha/ *Operating income*	**196.932.407.383**	**8.929.965.020**	**2.035.614.349**	**207.897.986.752**
Pendapatan (Beban) lain-lain/ *Other income (revenue)*				
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	(19.225.384.607)	(1.538.030.379)	(5.807.430.929)	(26.570.845.915)
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	(1.598.406.812)	-	-	(1.598.406.812)
Laba usaha sebelum pajak/ *Income before tax*	**176.108.615.964**	**7.391.934.641**	**(3.771.816.580)**	**179.728.734.025**
Beban pajak/ *Tax expense*	(53.015.933.187)	(4.547.677.773)	(942.719.155)	(58.506.330.115)
Laba setelah pajak/ *income after tax*	**123.092.682.777**	**2.844.256.868**	**(4.714.535.735)**	**121.222.403.910**
Aset/ *Assets*				
Aset segmen/ *Segment assets*	1.849.619.157.968	126.375.980.043	245.964.468.443	2.221.959.606.454
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable assets*	-	-	-	-
Jumlah Aset/ *Total Assets*	**1.849.619.157.968**	**126.375.980.043**	**245.964.468.443**	**2.221.959.606.454**
Kewajiban/ *Liabilities*				
Kewajiban segmen/ *Segment liabilities*	1.366.090.920.591	124.953.964.550	24.588.877.528	1.515.633.762.669
Kewajiban yang tidak dapat dialokasika	8.436.154.951			8.436.154.951
Unallocable liabilities	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban/ *Total Liabilities*	**1.374.527.075.542**	**124.953.964.550**	**24.588.877.528**	**1.524.069.917.620**

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

36. *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Berdasarkan Segmen Geografis/ *Based Geographical Segment*:

Keterangan/ *Description*	31 Desember/ December *31, 2015*		
	Pulau Jawa/ *Java Island*	Di luar Pulau Jawa/ *Outside Java Island*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	826.689.009.980	609.264.638.317	1.435.953.648.297
Potongan Penjualan/ *Sales Discount*	(50.000.000)	-	(50.000.000)
Penjualan Antar Segmen/ *Inter Segment Sales*	-	-	-
Jumlah Pendapatan/ *Total Revenues*	**826.639.009.980**	**609.264.638.317**	**1.435.903.648.297**
Beban pokok penjualan/ *Cost of sales*	862.103.737.926	335.940.068.372	1.198.043.806.298
Laba kotor/ *Gross Profit*	**(35.464.727.946)**	**273.324.569.945**	**237.859.841.999**
Beban Usaha/ *Operating expenses*			
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	-	-	-
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	35.298.687.655	-	35.298.687.655
Jumlah/ *Total*	**35.298.687.655**	**-**	**35.298.687.655**
Laba usaha/ *Operating income*	**(70.763.415.601)**	**(273.324.569.945)**	**202.561.154.344**
Pendapatan (Beban) lain-lain/ *Other income (revenue)*			
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	4.666.989.445	(5.113.270.355)	(446.280.911)
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	(45.318.822.846)	-	(54.623.673.246)
Jumlah/ *Total*	**(40.651.833.402)**	**(5.113.270.355)**	**(45.765.103.758)**
Laba usaha sebelum pajak/ *Income before tax*	**(111.415.249.004)**	**(278.437.840.300)**	**156.796.050.586**
Beban pajak/ *Tax expense*	(51.337.331.858)	(20.284.914.695)	(71.622.246.555)
Laba setelah pajak/ *income after tax*	**(60.077.917.145)**	**(258.152.925.605)**	**85.173.804.031**
Aset/ *Assets*			
Aset segmen/ *Segment assets*	1.106.044.634.326	883.618.119.336	1.989.662.753.662
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable assets*	890.242.048.476	-	890.242.048.476
Jumlah Aset/ *Total Assets*	**1.996.286.682.802**	**883.618.119.336**	**2.879.904.802.138**
Kewajiban/ *Liabilities*			
Kewajiban segmen/ *Segment liabilities*	1.948.339.674.645	842.947.877.242	2.791.287.551.888
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable liabilities*	88.617.250.250	-	88.617.250.250
Jumlah Kewajiban/ *Total Liabilities*	**2.036.956.924.896**	**842.947.877.242**	**2.879.904.802.138**

Keterangan/ *Description*	31 Desember/ December *31, 2014*		
	Pulau Jawa/ *Java Island*	Di luar Pulau Jawa/ *Outside Java Island*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	891.440.377.045	408.902.259.263	1.300.342.636.308
Potongan Penjualan/ *Sales Discount*	-	-	-
Penjualan Antar Segmen/ *Inter Segment Sales*	-	-	-
Jumlah Pendapatan/ *Total Revenues*	**891.440.377.045**	**408.902.259.263**	**1.300.342.636.308**
Beban pokok penjualan/ *Cost of sales*	(755.498.151.316)	(308.327.860.607)	(1.063.826.011.923)
Laba kotor/ *Gross Profit*	**135.942.225.729**	**100.574.398.656**	**236.516.624.385**
Beban Usaha/ *Operating expenses*			
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	-	-	-
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	28.618.637.633	-	28.618.637.633
Jumlah/ *Total*	**28.618.637.633**	**-**	**28.618.637.633**
Laba usaha/ *Operating income*	**107.323.588.096**	**100.574.398.656**	**207.897.986.752**
Pendapatan (Beban) lain-lain/ *Other income (revenue)*			
Dapat dialokasikan/ *Allocable*	(13.254.470.855)	(14.914.781.872)	(28.169.252.727)
Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable*	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**(13.254.470.855)**	**(14.914.781.872)**	**(28.169.252.727)**
Laba usaha sebelum pajak/ *Income before tax*	**94.069.117.241**	**85.659.616.784**	**179.728.734.025**

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***36. SEGMENT INFORMATION (Continued)***

Keterangan/ *Description*	31 Desember/ December *31, 2014*		
	Pulau Jawa/ *Java Island*	Di luar Pulau Jawa/ *Outside Java Island*	Jumlah/ *Total*
Beban pajak/ *Tax expense*	(40.713.113.627)	(17.793.216.488)	(58.506.330.115)
Laba setelah pajak/ *income after tax*	**53.108.157.631**	**67.866.400.296**	**121.222.403.910**
<u>Aset/ *Assets*</u>			
Aset segmen/ *Segment assets*	1.599.866.308.809	622.093.297.645	2.221.959.606.454
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable assets*	-	-	-
Jumlah Aset/ *Total Assets*	**1.599.866.308.809**	**622.093.297.645**	**2.221.959.606.454**
<u>Kewajiban/ *Liabilities*</u>			
Kewajiban segmen/ *Segment liabilities*	912.145.142.062	611.924.775.558	1.524.069.917.620
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocable liabilities*	-	-	-
Jumlah Kewajiban/ *Total Liabilities*	**912.145.142.062**	**611.924.775.558**	**1.524.069.917.620**

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

(I) Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan, dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karena itu Perusahaan memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing (USD).

(II) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang terekspos terhadap perubahan harga pasar, dimana perusahaan secara aktif melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi dampak perubahan harga pasar.

37. RISK MANAGEMENT POLICY

Various activities undertaken to make the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity price levels and interest rates. Overall risk management program that the Company intended to deal with commodity price uncertainty and to minimize undesirable effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Board of Directors of the Company. Board of Directors to identify, evaluate and hedge against financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity

a. Market risk

(I) Risiko mata uang asing

Risk management is carried out by the Board of Revenue, funding and most of the operating costs of the Company, carried out in Rupiah, therefore the Company has significant exposure fluctuations in foreign currency exchange rates (USD)

(II) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company has no financial instruments that are exposed to changes in market prices, which the company actively make the necessary adjustments to cope with the impact of changes in market prices.

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

(III) Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

(III) Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Eksposure terhadap suku bunga perusahaan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun perusahaan terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspose perusahaan terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebakan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan umum perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan exposure yang minimal terhadap risiko kredit mengingat perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risikio likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan.

d. Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan kewajiban keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tersebut.

37. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

(III) Interest Rate Risk

Interest rate risk on cash flows is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates

(III) Interest Rate Risk (Continued)

Exposure to interest rates if the company is undervalued in terms of the balance, but the company continues to monitor this is to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the company to cash flow interest rate risk.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligation and cause the other party suffered a financial loss.

The general policy of the company for sale to new customers and existing customers are selecting who have strong financial condition and reputation.

Management believes its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk since the company has a clear policy in the selection of customers, using a legally enforceable agreement at the time of the sale, and a history of low levels of bad debts.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is the risk that the company will have difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may result from the inability of the company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risks arise in situations of difficulty obtaining financing company. Liquidity risk management policy of cautious done by keeping sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity by monitoring risikio cash flow forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profiles of financial assets and liabilities.

d. Market Value

Management believes that the book value of financial assets and liabilities approaching fair value of these financial assets and liabilities.

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

PT Wijaya Karya Realty menyajikan kembali dan mereklasifikasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014/1 Januari 2013, 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 karena penerapan PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja dan PSAK 46 (revisi 2014) pajak penghasilan. Selain itu, beberapa akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014 telah di reklasifikasi untuk disesuaikan dengan presentasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Ikhtisar dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Berikut penyajian kembali atas Laporan Keuangan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014

38. RESTATEMENT OF THE FINANCIALSTATEMENT

PT Wijaya Karya Realty restated and reclassifiet the consilidated financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/January 1, 2013, December 31, 2014 and statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 due to adoption of PSAK 24 (revised 2013) employee benefits and PSAK 46 (revised 2014) Income Taxes. In addition, certain accounts in 2014 statement of profit or loss and other comprehensive income have been reclassified to conform to the presentation of the 2015 statements of profit or loss and other comprehensive income.

The following is the summary of the accounts in the statements of financial position as of Descember 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after restatements and reclasification.

The restatement of Financial Position Report for the period ended December 31, 2013 and January 1, 2014 are as follows :

	2014				
	Diaporkan sebelumnya/*As previously reported*	Penyesuaian atas penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah penyajian kembali/*after restatement*	
Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014					***Statement of financial position as of December 31, 2014***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Liabilitas jangka panjang yang merupakan bagian jangka pendek					*Short term non-current liablities*
Pinjaman Jangka Menengah	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	*Mid term Loan*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.908.396.366	8.436.154.951	-	16.344.551.317	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang setelah bagian jangka pendek	-	-	-	-	*Current portion of long-term loan*
Pinjaman Jangka Menengah	60.000.000.000	-	15.000.000.000	45.000.000.000	*Mid term Loan*
Ekuitas					
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	120.974.557.925	(756.558.454)	-	121.731.116.379	*Retained Earnings Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lain kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	-	(9.192.713.405)	-	(9.192.713.405)	*Other comprehensive income actuarial loss of defined benefits plan*
Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014					***Statement of income and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban umum dan administrasi	27.446.107.074	247.845.983	-	27.198.261.091	*General and administrative expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	179.480.888.042	(247.845.983)	-	179.728.734.025	*Profit Before Income Tax*
Laba Tahun Berjalan	120.974.557.927	(247.845.983)	-	121.222.403.910	*Profit For The Year*
Kerugian Aktuarial Atas Imbalan Pasti	-	(4.269.487.517)	-	4.269.487.517	*Losses of defined benefit Obligation*

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

38. RESTATEMENT OF THE FINANCIALSTATEMENT (Continued)

	1 Januari / *January, 1* 2014				
	Diaporkan sebelumnya/*As previously reported*	Penyesuaian atas penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah penyajian kembali/*after restatement*	
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pasca kerja	6.031.877.721	(4.414.513.417)	-	10.446.391.138	*Employee benefits liabilities*
Ekuitas					
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	145.829.639.241	(508.712.471)	-	146.338.351.712	*Retained Earnings Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lain kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	-	(4.923.225.888)	-	(4.923.225.888)	*Other comprehensive income actuarial loss of defined benefits plan*

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The company is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

39. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Tidak adanya perubahan peristiwa setelah pelaporan setelah Laporan Keuangan Per 31 Desember 2015.

39. SUBSEQUENT EVENTS

There is no subsequent events after the financial reports on December 31, 2015.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyelesaian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company responsible for the preparation of the financial statements which were completed on February 22, 2016.